

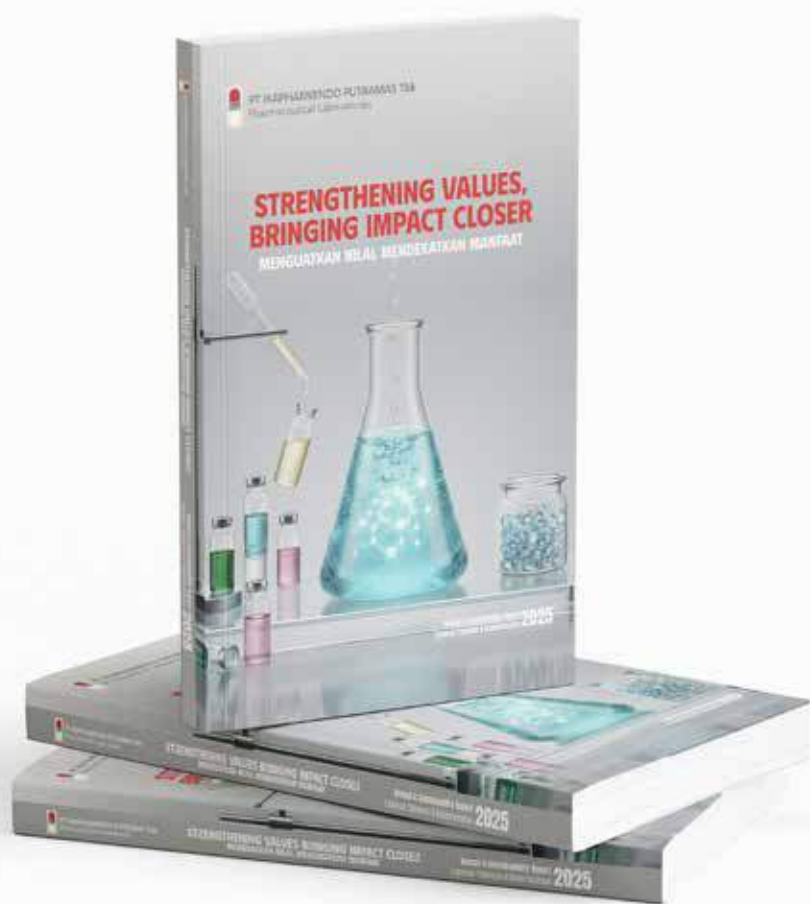


PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk
Pharmaceutical Laboratories

STRENGTHENING VALUES, BRINGING IMPACT CLOSER

MENGUATKAN NILAI, MENDEKATKAN MANFAAT





MENGUATKAN NILAI, MENDEKATKAN MANFAAT

Strengthening Values, Bringing Impact Closer

Tahun 2025 menjadi momen bagi Perseroan untuk menata kembali langkah, merapikan cara kerja, menyelaraskan arah, dan memperkuat fondasi agar setiap perjalanan ke depan dapat ditempuh dengan lebih stabil dan bertanggung jawab. Berangkat dari semangat tersebut, Perseroan terus meneguhkan motto “Semangat untuk Hidup Sehat” melalui upaya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk pengembangan produk farmasi dan non-farmasi yang aman, berkualitas, dan semakin ramah lingkungan, serta formulasi yang dirancang untuk mendukung kesehatan keluarga. Di saat yang sama, Perseroan berupaya hadir lebih dekat dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi, kolaborasi dengan komunitas, dan peluncuran produk yang memberikan pengalaman langsung bagi pengguna. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan juga berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan menghadirkan dampak positif yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marked an important moment for the Company to recalibrate its steps, streamline operations, align strategic direction, and strengthen its foundation to ensure that every journey ahead can be undertaken with greater stability and responsibility. Guided by this spirit, the Company continued to uphold its motto, “Spirit for Healthy Living”, through initiatives that responded to the needs of society, including the development of safe, high-quality, and increasingly eco-friendly pharmaceutical and non-pharmaceutical products, as well as formulations designed to support family health. At the same time, the Company endeavored to engage more closely with the community through educational activities, collaborations with local groups, and product launches that provided users with direct experiences. Supported by competent human resources, the Company remained committed to growing alongside society and delivering meaningful positive impact for all stakeholders.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimers and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Ikapharmindo Putramas Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini juga memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Maka dari itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Ikapharmindo Putramas Tbk (hereinafter referred to as "the Company") is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report also contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the Company's business as well as economic, social and environmental performance during the period January 1, 2025 to December 31, 2025, accompanied by a comparison of the performance of previous years. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information wisely in making decisions.

Further information on this report and its contents can be obtained from:



Ayi Saepudin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory

Jl. Pulogadung Raya No. 29
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930

Lokasi Pabrik
Factory Location

Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5
Kawasan Industri Dwipapuri Abadi
Blok B-8, Desa Sawah Dadap
Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang
Jawa Barat 45364

Kantor Pemasaran
Marketing Office

Jl. Rawa Terate I No.6
Pulogadung, Jakarta Timur



(021) 4600 086/4608 865



corporate.secretary@ikapharmindo.com



www.ikapharmindo.com

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Theme	1
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Identitas Perusahaan Corporate Identity	7

01 KILAS KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

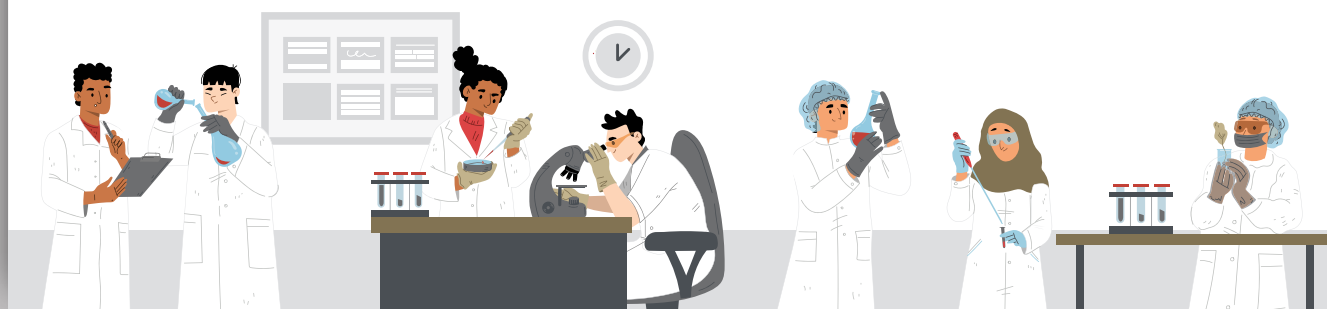
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	10
Ikhtisar Saham Stock Overview	13
Aksi Korporasi Corporate Action	14
Informasi Perdagangan Saham Stock Trading Information	14
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	14
Peristiwa Penting 2025 2025 Key Events	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	18
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	29

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32
Laporan Direksi Board of Directors Report	40

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Riwayat Singkat Brief History	52
Jejak Langkah Milestones	53
Visi, Misi, serta Motto Perusahaan Company Vision, Mission, and Motto	55
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	56
Kegiatan Usaha Business Activities	57
Wilayah Operasional Operational Area	58
Struktur Organisasi Organizational Structure	59
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	60
Profil Direksi Board of Directors Profile	64
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	68
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	68
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	70
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	71
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	71
Informasi pada Situs Web Information on Company Website	72
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	73
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	73



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	76
Tinjauan Operasional Operational Review	78
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	81
Tinjauan Keuangan Financial Review	82
Rasio Keuangan Financial Ratios	90
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	92
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	92
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	93
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	94
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment related to Capital Goods Investment	94
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	95
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	95
Target dan Realisasi 2025 2025 Targets and Realization	96
Prospek Usaha Business Prospect	97
Proyeksi 2026 2026 Projections	97

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Share Ownership Program	98
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	100
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company	101
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After Financial Statements' Date	101
Informasi Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Information on Utilization of Public Offering Funds	102

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Prinsip GCG GCG Commitment and Principles	106
Struktur GCG GCG Structure	107
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	108
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	112
Dewan Komisaris Board of Commissioners	118
Direksi Board of Directors	125
Informasi Lainnya tentang Dewan Komisaris dan Direksi Other Information on Board of Commissioners and Directors	133
Komite Audit Audit Committee	139
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	145



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	149
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	151
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	155
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	156
Kode Etik Code of Ethics	158
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratuity Policy	160
Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy	161
Perkara Penting Legal Cases	161
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	162
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	162

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	166
Penentuan Topik Material Determination of Material Topics	166
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	167
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	169
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	171
Kinerja Sosial Social Performance	179
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	194

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	202
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	203
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	204
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	205
Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG Disclosure List of ESG Reporting Metrics	208

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Ikapharmindo Putramas Tbk Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ikapharmindo Putramas Tbk	210
---	-----

07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

PT Ikapharmindo Putramas Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
18 Mei 1978
May 18, 1978



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 63 tanggal 18 Mei 1978, yang dibuat di hadapan Lien Tanudirdja, SH, Notaris di Bandung, yang diperbaiki dengan Akta No. 62 tanggal 17 Januari 1984.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 63 dated May 18, 1978, made before Lien Tanudirdja, SH, Notary in Bandung, amended by Deed No. 62 dated January 17, 1984.



Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis of Name Change

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta.

Deed of Shareholder Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 236 dated June 21, 2023 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.



Bidang Usaha
Line of Business

Industri Farmasi dan *Personal Care*.
Pharmaceutical and Personal Care Industry.



Alamat dan Media Informasi [POJK.51-C2]
Address and Information Media

Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory

Jl. Pulogadung Raya No. 29
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930

Lokasi Pabrik

Factory Location

Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5
Kawasan Industri Dwipapuri Abadi
Blok B-8, Desa Sawah Dadap
Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang
Jawa Barat 45364

Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. Rawa Terate I No.6
Pulogadung, Jakarta Timur



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp500.000.000.000



Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh
Authorized and Fully Paid-Up Capital
Rp168.466.250.000



Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka
Public Company



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
8 November 2023
November 8, 2023



Kode Saham
Stock Symbol
IKPM



Bursa Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Jumlah Karyawan
Number of Employees
1.014 karyawan
1,014 employees



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Ikapharma Inti Mas : 78,12%
- Dra. Maudy Ratna Winata : 0,88%
- Drs. Titianus Winata : 0,62%
- Augustina Winata : 0,19%
- Eliza Arlena Winata : 0,19%
- Masyarakat | Public : 20,00%



(021) 4600 086/4608 865



corporate.secretary@ikapharmindo.com



www.ikapharmindo.com





01

**KILAS
KINERJA**

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview

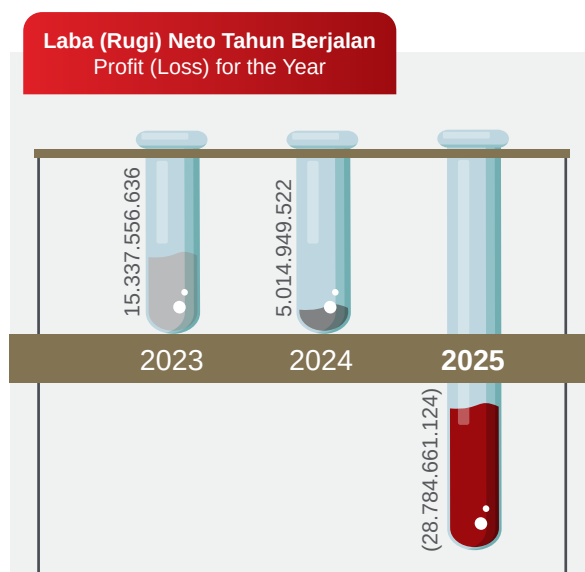
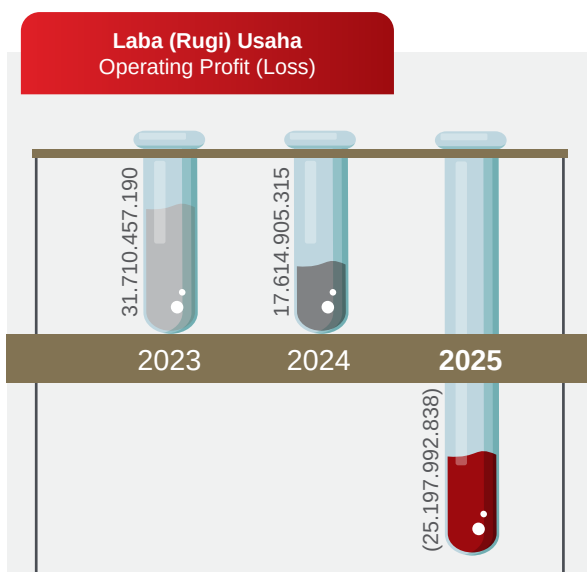
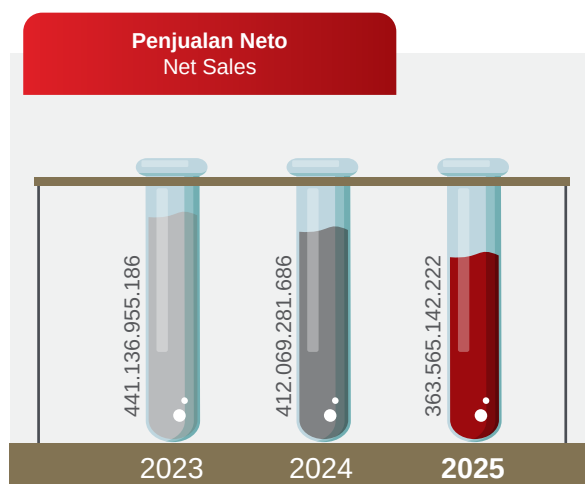
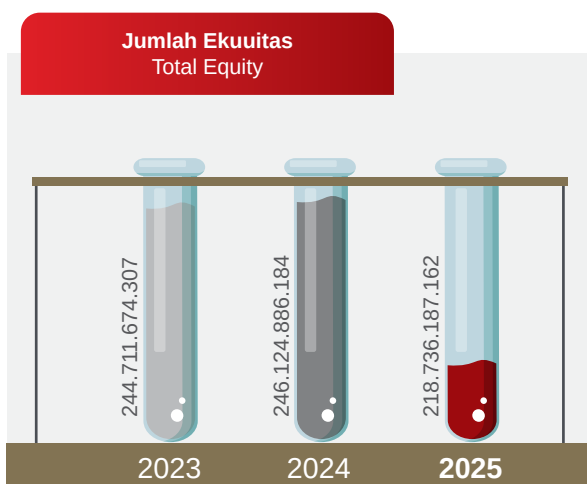
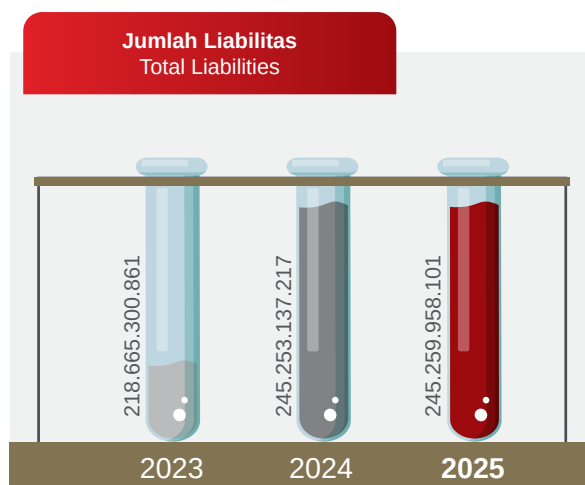
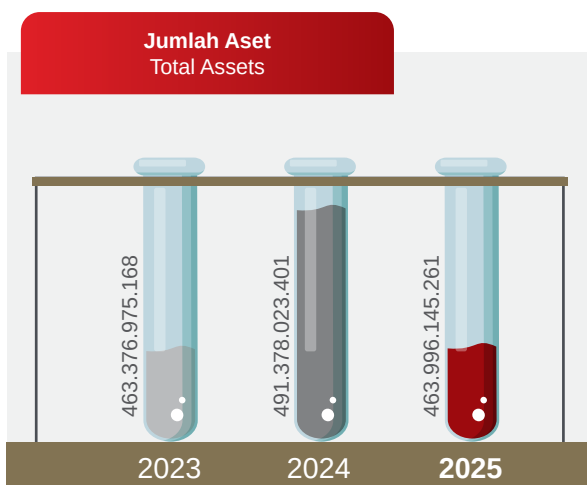
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan [POJK51.B1] Statement of Financial Position				
Jumlah Aset Lancar	301.612.244.294	337.203.713.030	308.084.023.425	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	162.383.900.967	154.174.310.371	155.292.951.743	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	463.996.145.261	491.378.023.401	463.376.975.168	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	219.516.954.101	220.756.404.217	196.174.262.861	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25.743.004.000	24.496.733.000	22.491.038.000	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	245.259.958.101	245.253.137.217	218.665.300.861	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	218.736.187.160	246.124.886.184	244.711.674.307	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	463.996.145.261	491.378.023.401	463.376.975.168	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Neto	363.565.142.222	412.069.281.686	441.136.955.186	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(213.861.363.137)	(225.112.392.333)	(251.135.849.466)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	149.703.779.085	186.956.889.353	190.001.105.720	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(25.197.992.838)	17.614.905.315	31.710.457.190	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(35.495.993.001)	8.034.637.889	20.784.566.244	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	6.711.331.877	(3.019.688.367)	(5.447.009.608)	Net Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(28.784.661.124)	5.014.949.522	15.337.556.636	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	1.395.962.100	188.752.980	243.428.640	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Taxes
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(27.388.699.024)	5.203.702.502	15.580.985.276	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar Tahun Berjalan	(17,09)	2,97	17,22	Basic Earnings per Share for the Year
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	28.568.510.099	(35.270.442.493)	20.349.593.715	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.314.105.748)	(2.991.217.294)	(44.538.039.764)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	16.209.509.375	52.007.303.082	Net cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	23.254.404.351	(22.052.150.412)	27.818.857.033	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank Jangka Pendek - Kredit Rekening Koran	(66.352.004)	1.588.566.166	5.591.580.022	Increase (Decrease) in Short-term Bank Loans - Current Account Loans

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas dan Bank Awal Tahun	23.829.969.714	44.293.553.960	10.883.116.905	Beginning Cash and Cash Equivalents
Kas dan Bank Akhir Tahun	47.018.022.061	23.829.969.714	44.293.553.960	Ending Cash and Cash Equivalents
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Pertumbuhan (%)			Growth Ratio (%)	
Penjualan Neto	(11,77)	(6,59)	10,63	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,00)	(10,36)	15,74	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(19,93)	(1,60)	4,54	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(541,79)	(61,34)	(8,52)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(673,98)	(67,30)	(7,48)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(626,33)	(66,60)	(6,10)	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	(5,57)	6,04	19,56	Total Assets
Jumlah Liabilitas	0,00	12,16	3,70	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(11,13)	0,58	38,49	Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)			Profitability Ratio (%)	
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto	41,18	45,37	43,07	Gross Profit to Net Sales
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Neto	(6,93)	4,27	7,19	Operating Profit (Loss) to Net Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Penjualan Neto	(9,76)	1,95	4,71	Profit (Loss) Before Income Tax to Net Sales
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto	(7,92)	1,22	3,48	Net Profit (Loss) for the Year to Net Sales
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(13,16)	2,04	6,27	Net Profit (Loss) for the Year to Total Equity
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(6,20)	1,02	3,31	Net Profit (Loss) for the Year to Total Assets
Rasio Solvabilitas (x)			Solvency Ratio (x)	
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,53	0,50	0,47	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1,12	1,00	0,89	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	1,89	2,00	2,12	Total Assets to Total Liabilities
Interest Bearing Debt terhadap Jumlah Ekuitas	0,78	0,69	0,61	Interest Bearing Debt to Total Equity
Interest Bearing Debt terhadap EBITDA	10,29	6,50	3,53	Interest Bearing Debt to EBITDA
Interest Coverage Ratio	1,88	1,75	2,94	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DCSR)	0,09	0,11	0,28	Debt Service Coverage Ratio (DCSR)
Rasio Likuiditas (x)			Liquidity Ratio (x)	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,37	1,53	1,57	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,21	0,11	0,23	Cash and Cash Equivalents to Short-Term Liabilities

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview Graph



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Overview

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Barang				Sales of Goods
Non-Pharma	211.652.860.592	214.473.848.806	241.588.858.339	Non-Pharma
Pharma	151.413.393.430	197.084.864.380	198.996.354.347	Pharma
Jasa Maklon	498.888.200	510.568.500	551.742.500	Contract Manufacturing

IKHTISAR SAHAM

Stock Overview

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar) Volume Trade (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Frekuensi Frequency (x)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closure (Rp)				
2025							
Kuartal I First Quarter	224	284	226	42.070.100	1.684.662.500	380.733.725.000	3.424
Kuartal II Second Quarter	195	260	210	8.277.900	1.684.662.500	353.779.125.000	1.345
Kuartal III Third Quarter	190	246	226	61.065.300	1.684.662.500	380.733.725.000	11.356
Kuartal IV Fourth Quarter	210	280	224	88.696.900	1.684.662.500	377.364.400.000	11.910
2024							
Kuartal I First Quarter	202	318	312	1.014.242.887	1.684.662.500	525.614.700.000	66.445
Kuartal II Second Quarter	197	332	230	991.292.555	1.684.662.500	387.472.375.000	23.518
Kuartal III Third Quarter	224	308	298	1.260.676.189	1.684.662.500	502.029.425.000	14.402
Kuartal IV Fourth Quarter	238	298	244	1.452.697.007	1.684.662.500	411.057.650.000	4.523

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham dan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions resulting in changes to the stock split ratio, reverse stock split, stock dividend and bonus share distributions, nominal value adjustments of shares, issuance of convertible securities, or increases and decreases in share capital.

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

Stock Trading Information

Pada tahun 2025, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

In 2025, the Company experienced no temporary suspension of share trading and/or delisting of its shares.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen keuangan apa pun, termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, seiring fokus pada penguatan struktur keuangan internal.

During 2025, the Company did not issue any financial instruments, including bonds, sukuk, or convertible bonds, as part of its strategic focus on strengthening internal financial structure.

PERISTIWA PENTING 2025

2025 Key Events

24 April 2025
April 2025



Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik di Hotel Santika Kelapa Gading, Jakarta Utara.

The Company held its Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Presentation at Santika Kelapa Gading Hotel, North Jakarta.

28 April 2025
April 2025



Baby HUKI kembali menggelar kegiatan *playdate* edukatif sebagai wujud komitmen memperkuat edukasi dan pemahaman orang tua. Kegiatan ini dihadiri oleh *brand ambassador* Baby HUKI, Nikita Willy dan Issa serta para pakar, yaitu Dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak serta *Sleep Trainer Expert & Founder* MimpiOfficial.id, sebuah komunitas yang fokus pada edukasi *sleep training*.

Baby HUKI successfully organized an educational playdate event, reaffirming its commitment to enhancing parental education and awareness. The event featured Brand Ambassadors Nikita Willy and Issa, alongside expert professionals, including a Pediatric Dentist Specialist and Sleep Trainer Expert & Founder of MimpiOfficial.id, a community dedicated to sleep training education.

30 April 2025
April 2025



NR meluncurkan 2 varian kemasan baru yang menekankan perawatan rambut dengan bahan alami dan berstandar *pharmaceutical*.

NR launched 2 new packaging variants emphasizing hair care with natural ingredients and pharmaceutical-grade standards.

20 Mei 2025
May 2025



Perseroan memperingati hari ulang tahun yang ke-47 dengan memilih tema "Semangat untuk Menuju Kehidupan Lebih Maju", sebagai simbolisasi komitmen untuk terus melangkah maju.

The Company commemorated its 47th anniversary with the theme "Spirit to Achieve a Better Future," symbolizing its unwavering commitment to continuous progress and advancement.

14 Agustus 2025
August 2025



Mylea Goes to School SMA Mater Dei Pamulang

Mylea Goes to School at Mater Dei Senior High School, Pamulang

22-31 Agustus 2025
August 2025



Breastfeeding Week di Baby Wise Babyshop, Tangerang.

Breastfeeding Week event at Baby Wise Babyshop, Tangerang.

12 September 2025
September 2025



Mylea Goes to School SMK Letris Pamulang.

Mylea Goes to School at Letris Vocational High School, Pamulang.

19-21 September 2025
September 2025



Moms and Baby Fair di Gedung RSPD Klaten.

Moms and Baby Fair held at the RSPD Building, Klaten.

7 Oktober 2025
October 2025



Mylea Goes to School SMA Waskito Pamulang.

Mylea Goes to School at Waskito Senior High School, Pamulang.

17 Oktober 2025
October 2025



Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Pipit Jatirahayu, Jakarta yang diikuti oleh ± 120 ibu dan balita.

Participated in a Posyandu activity in Pipit Jatirahayu, Jakarta, with approximately 120 mothers and toddlers in attendance.

17 Oktober 2025
October 2025



Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Grya Permata Indah, Jember yang diikuti oleh 72 ibu dan balita.

Participated in a Posyandu activity in Grya Permata Indah, Jember, with 72 mothers and toddlers in attendance.

31 Oktober 2025
October 2025



NR Hair Professional Indonesia, resmi menjadi official hair do dalam kegiatan Miss Teenager Indonesia 2025, yang diselenggarakan di Discovery Hotel Ancol, Jakarta.

NR Hair Professional Indonesia was officially appointed as the official hair stylist for the Miss Teenager Indonesia 2025 pageant, held at Discovery Hotel Ancol, Jakarta.

15 November 2025
November 2025



Newborn Care and Workshop CPR pada Bayi.
Newborn Care and Infant CPR Training Workshop.

15 November 2025
November 2025



Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Cluster Celtic, Jakarta yang diikuti oleh 35 ibu dan balita.
Participated in a Posyandu activity in Cluster Celtic, Jakarta, with 35 mothers and toddlers in attendance.

19 November 2025
November 2025



Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Sunggal, Medan yang diikuti oleh 100 ibu dan balita.
Participated in a Posyandu activity at Sunggal Community Health Center, Medan, with 100 mothers and toddlers in attendance.

24 November 2025
November 2025



Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Mitra Keluarga, Palembang yang diikuti oleh 30 ibu dan balita.
Participated in a Posyandu activity at Mitra Keluarga, Palembang, with 30 mothers and toddlers in attendance.

6 Desember 2025
December 2025



Berpartisipasi dalam Seminar *Baby Shower* yang diselenggarakan oleh Brawijaya Hospital.
Participated in a Baby Shower Seminar hosted by Brawijaya Hospital.

01

Kilas Kinerja
Performance Highlights

02

03

04

05

06

07

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



No.	Penghargaan Award	Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
1.	Top Brand for Kids 2025 Category: Baby Milk Bottle	Huki	Top Brand Award
2.	Top Brand for Kids 2025 Category: Cotton Bud	Huki	Top Brand Award
3.	NR Category: Hair Tonic	NR	Top Brand Award

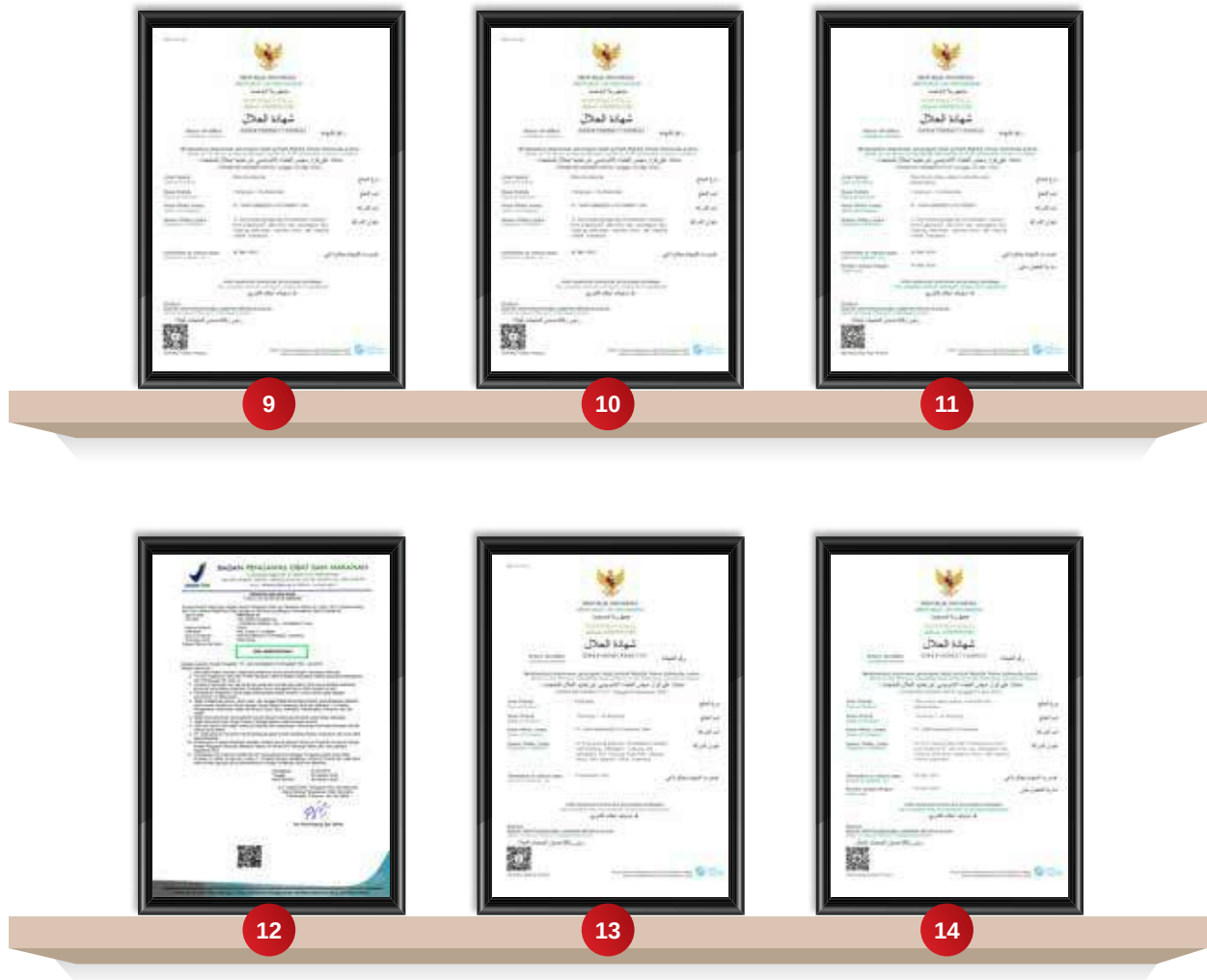
Sertifikat Halal Halal Certificates



No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	Produk Lain-Lain Sertifikat Halal No. ID00410000135440521 Miscellaneous Products Halal Certificate No. ID00410000135440521	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 28 Oktober 2021 Since October 28, 2021
2.	Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Sertifikat Halal No. ID00410000271601121 Home Medical Supplies Halal Certificate No. ID00410000271601121	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 9 Desember 2021 Since December 9, 2021
3.	Produk Kosmetik Sertifikat Halal No. ID00410000196461121 Cosmetic Products Halal Certificate No. ID00410000196461121	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 9 Desember 2021 Since December 9, 2021
4.	Produk Kosmetik Sertifikat Halal No. ID00410000205811121 Cosmetic Products Halal Certificate No. ID00410000205811121	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 9 Desember 2021 Since December 9, 2021



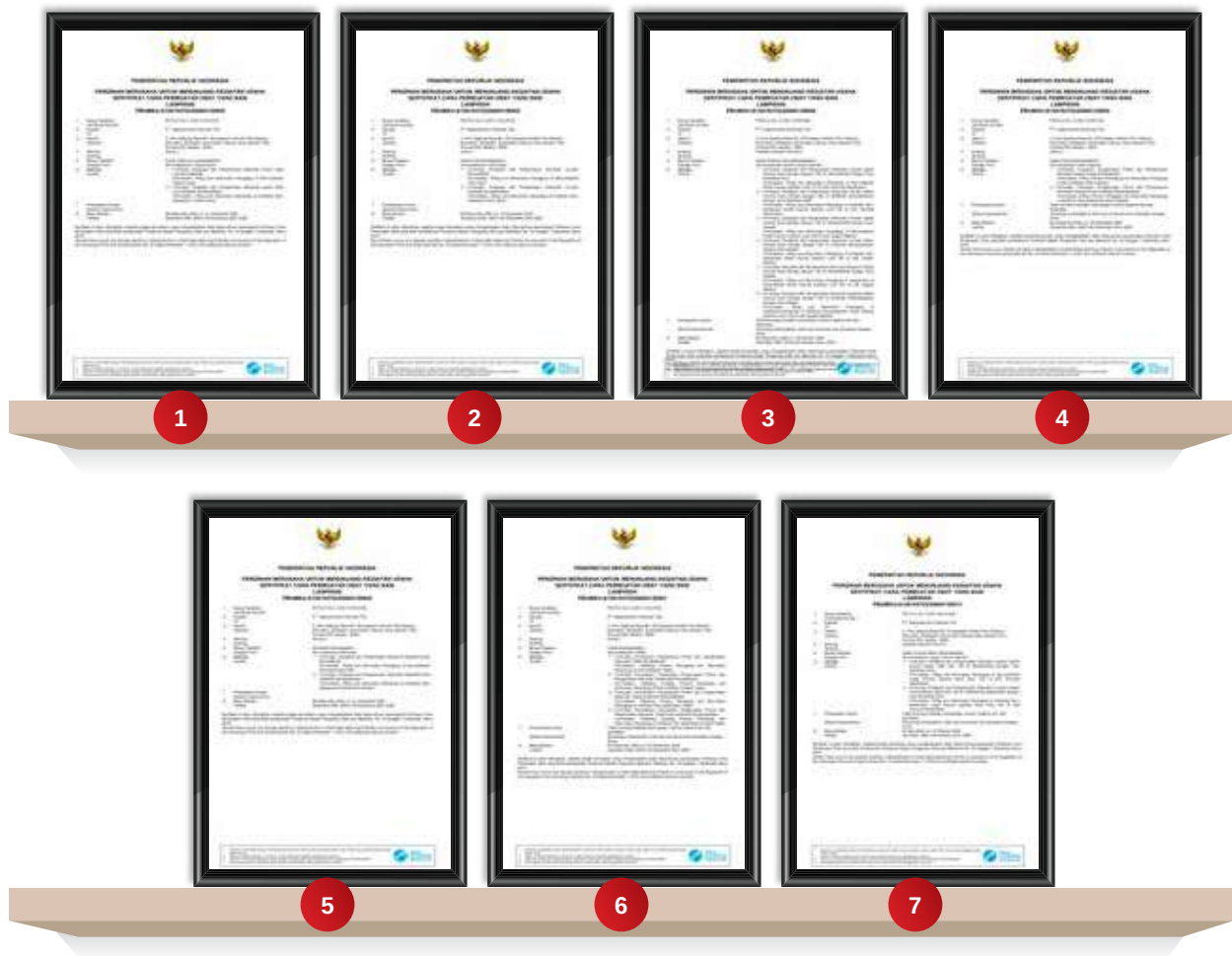
No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
5.	Produk Kosmetik Sertifikat Halal No. ID00410000224331121 Cosmetic Products Halal Certificate No. ID00410000224331121	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 9 Desember 2021 Since December 9, 2021
6.	Produk Obat Bebas Sertifikat Halal No. ID00410000271540622 Over-the-Counter Medicine Halal Certificate No. ID00410000271540622	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 26 Mei 2022 Since May 26, 2022
7.	Produk Obat Kuasi Sertifikat Halal No. ID00410000271580522 Quasi-Drug Medicine Halal Certificate No. ID00410000271580522	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 26 Mei 2022 Since May 26, 2022
8.	Produk Suplemen Kesehatan Sertifikat Halal No. ID00410003477990523 Health Supplement Product Halal Certificate No. ID00410003477990523	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 1 Juni 2023 Since June 1, 2023



No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
9.	Produk Obat Bebas Terbatas Sertifikat Halal No. ID00410000271570622 Limited Over-the-Counter (OTC) Medicine Product Halal Certificate No. ID00410000271570622	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 26 Mei 2022 Since May 26, 2022
10.	Produk Obat Tradisional Sertifikat Halal No. ID00410000271550622 Traditional Medicine Product Halal Certificate No. ID00410000271550622	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 26 Mei 2022 Since May 26, 2022

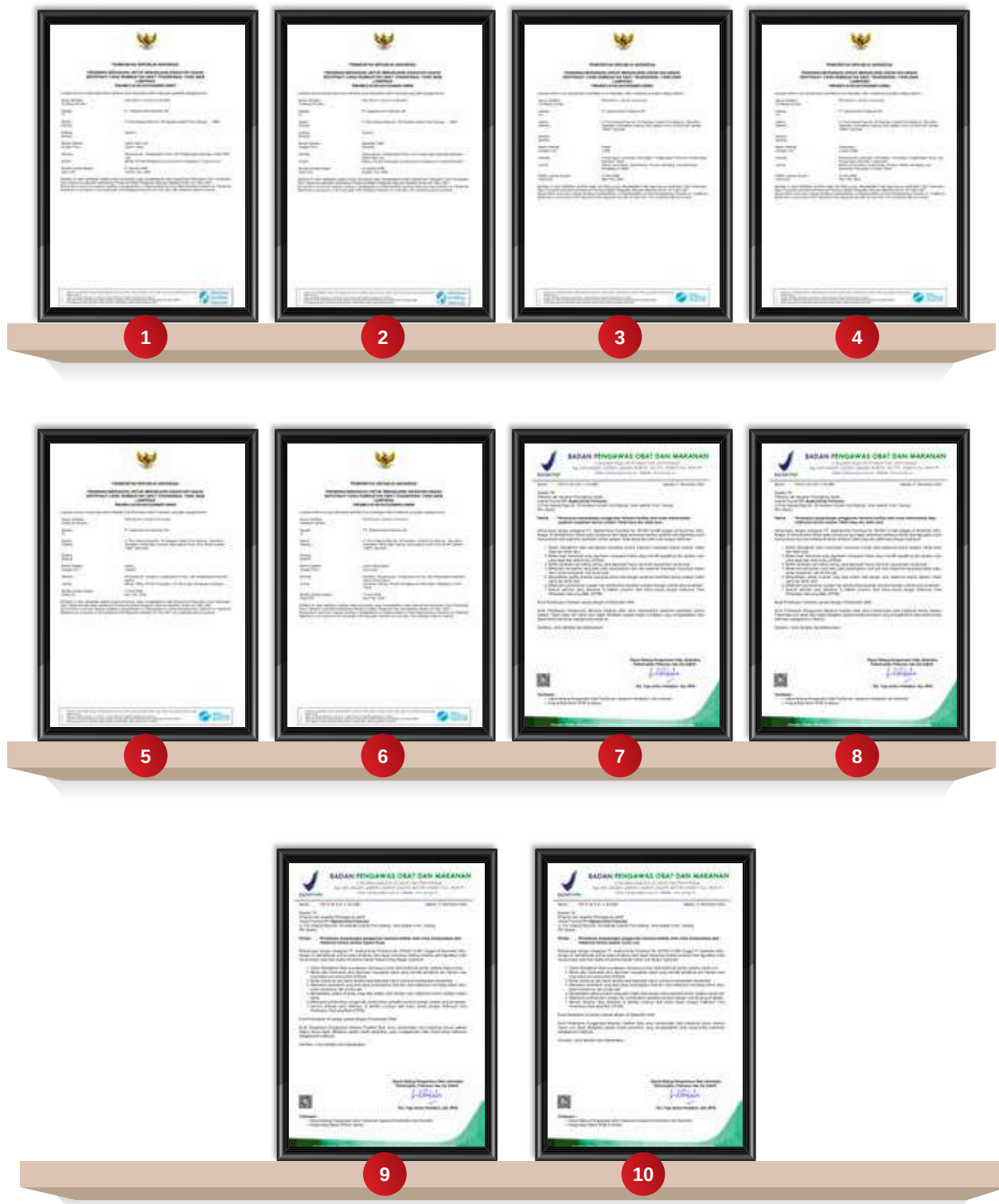
No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
11.	Produk Obat Keras Sertifikat Halal No. ID00410000271560622 Prescription Medicine Product Halal Certificate No. ID00410000271560622	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency	Sejak 26 Mei 2022 Since May 26, 2022
12.	Persetujuan Izin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. Izin Edar DKL1009319910A1 Approval of Distribution Permit from the Indonesian Food and Drug Authority Distribution Permit No. DKL1009319910A1	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesian Food and Drug Authority	9 Agustus 2024 - 9 Agustus 2029 August 9, 2024 - August 9, 2029
13.	Produk Kosmetik Sertifikat Halal No. ID00410000196461121 Cosmetics Product Halal Certificate No. ID00410000196461121	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Head of Halal Product Assurance Body	9 Desember 2021 December 9, 2021
14.	Produk Obat Keras Dikecualikan Narkotika dan Psikotropika Sertifikat Halal No. ID00410000271560622 Prescription Drugs Product (Excluding Narcotics and Psychotropic Substances) Halal Certificate No. ID00410000271560622	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Head of Halal Product Assurance Body	26 Mei 2022 – 26 Mei 2026 May 26, 2022 – May 26, 2026

Sertifikat Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate for Drugs



No.	No. Sertifikat Certificate No.	Bentuk Sediaan Dosage Form	Masa Berlaku Validity Period
1.	PW-S.01.04.1.3.331.12.23-0157	Cairan Obat Luar Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Topical Liquid	6 Desember 2023 - 23 Desember 2026 December 6, 2023 - December 23, 2026
2.	PW-S.01.04.1.3.331.12.23-0155	Cairan Oral Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Oral Liquid	6 Desember 2023 - 23 Desember 2026 December 6, 2023 - December 23, 2026
3.	PW-S.01.04.1.3.331.12.23-0158	Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Small Volume Injection	6 Desember 2023 - 22 Oktober 2028 December 6, 2023 - October 22, 2028
4.	PW-S.01.04.1.3.331.12.23-0154	Kapsul Keras Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Hard Capsule	6 Desember 2023 - 23 Desember 2026 December 6, 2023 - December 23, 2026
5.	PW-S.01.04.1.3.331.12.23-0156	Semisolid Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Semisolid	6 Desember 2023 - 23 Desember 2026 December 6, 2023 - December 23, 2026
6.	PW-S.01.04.1.3.331.12.23-0153	Tablet Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Tablet	6 Desember 2023 - 23 Desember 2026 December 6, 2023 - December 23, 2026
7.	PW-S.01.04.1.3.331.04.24-0047	Injeksi Volume Besar Non-Betalaktam Non-Beta-Lactam Large Volume Injection	4 April 2024 - 22 Oktober 2028 April 4, 2024 - October 22, 2028

Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate for Traditional Medicine



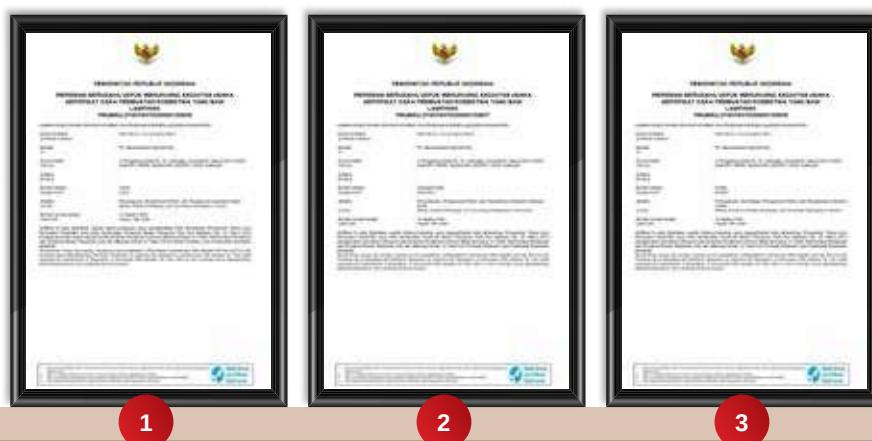
No.	No. Sertifikat Certificate No.	Bentuk Sediaan Dosage Form	Masa Berlaku Validity Period
1.	CPOTB PW-S.02.01.1.43.431.01.25-0018	Cairan Obat Luar Topical Liquid	23 January 2025 - 21 Oktober 2029 January 23, 2025 - October 21, 2029
2.	CPOTB PW-S.02.01.1.43.431.01.25-0019	Setengah Padat Semisolid	23 January 2025 - 21 Oktober 2029 January 23, 2025 - October 21, 2029
3.	CPOTB PW-S.02.01.1.43.431.12.23-0134	Tablet Tablet	18 Desember 2023 - 10 April 2028 December 18, 2023 - April 10, 2028
4.	CPOTB PW-S.02.01.1.43.431.12.23-0135	Tablet Salut Coated Tablets	18 Desember 2023 - 10 April 2028 December 18, 2023 - April 10, 2028
5.	CPOTB PW-S.02.01.1.43.431.12.23-0136	Kapsul Capsule	18 Desember 2023 - 10 April 2028 December 18, 2023 - April 10, 2028
6.	CPOTB PW-S.02.01.1.43.431.12.23-0137	Cairan Obat Dalam Oral Liquid	18 Desember 2023 - 10 April 2028 December 18, 2023 - April 10, 2028
7.	Persetujuan perpanjangan penggunaan bersama fasilitas obat untuk memproduksi suplemen kesehatan bentuk sediaan Tablet biasa dan tablet salut No. PW.01.04.3.33.11.22.0290 Approval for the extension of the shared use of pharmaceutical facilities for the manufacturing of health supplements in plain tablets and film-coated tablets dosage forms No. PW.01.04.3.33.11.22.0290	Tablet Biasa dan Tablet Salut Plain Tablets and Film-Coated Tablets	23 Desember 2026 December 23, 2026
8.	Persetujuan perpanjangan penggunaan bersama fasilitas obat untuk memproduksi obat tradisional bentuk sediaan Tablet biasa dan tablet salut No. PW.01.04.3.33.11.22.0287 Approval for the extension of the shared use of pharmaceutical facilities for the manufacturing of traditional medicines in plain tablets and film-coated tablets dosage forms No. PW.01.04.3.33.11.22.0287	Tablet Biasa dan Tablet Salut Plain Tablets and Film-Coated Tablets	23 Desember 2026 December 23, 2026
9.	Persetujuan perpanjangan penggunaan bersama fasilitas obat untuk memproduksi obat tradisional bentuk sediaan Kapsul Keras No. PW.01.04.3.33.11.22.0289 Approval for the extension of the shared use of pharmaceutical facilities for the manufacturing of traditional medicines in hard capsules dosage form No. PW.01.04.3.33.11.22.0289	Kapsul Keras Hard Capsules	23 Desember 2026 December 23, 2026
10.	Persetujuan perpanjangan penggunaan bersama fasilitas obat untuk memproduksi obat tradisional bentuk sediaan Cairan oral No. PW.01.04.3.33.11.22.0291 Approval for the extension of the shared use of pharmaceutical facilities for the manufacturing of traditional medicines in oral liquid dosage form No. PW.01.04.3.33.11.22.0291	Cairan Oral Oral Liquid	23 Desember 2026 December 23, 2026

Sertifikat Cara Pembuatan PKRT yang Baik (CPPKRTB) Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate for Home Medical Supplies



No.	No. Sertifikat Certificate No.	Bentuk Sediaan Dosage Form	Masa Berlaku Validity Period
1.	FK.01.05/1/094/2021	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Pembersih, Antiseptika, dan Desinfektan Manufacture of Home Medical Supplies, Cleaners, Antiseptics, and Disinfectants	6 Desember 2021 - 6 Desember 2026 December 6, 2021 - December 6, 2026
2.	FK.01.05/2/044/2021	Produk Perawatan Bayi dan Ibu untuk Pabrik Rancaekek (KBLI 22194 - Industri Barang dari Karet untuk Kesehatan) Baby and Mother Care Products for the Rancaekek Factory (KBLI 22194 - Manufacture of Rubber Goods for Health)	2 September 2024 - 2 September 2029 September 2, 2024 - September 2, 2029
3.	FK.01.05/2/044/2021	Produk Perawatan Bayi dan Ibu untuk Pabrik Rancaekek (KBLI 23121 - Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga dari Kaca) Baby and Mother Care Products for the Rancaekek Factory (KBLI 23121 - Manufacture of Glass Household Goods and Equipment)	2 September 2024 - 2 September 2029 September 2, 2024 - September 2, 2029

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Good Cosmetic Manufacturing Practices Certification



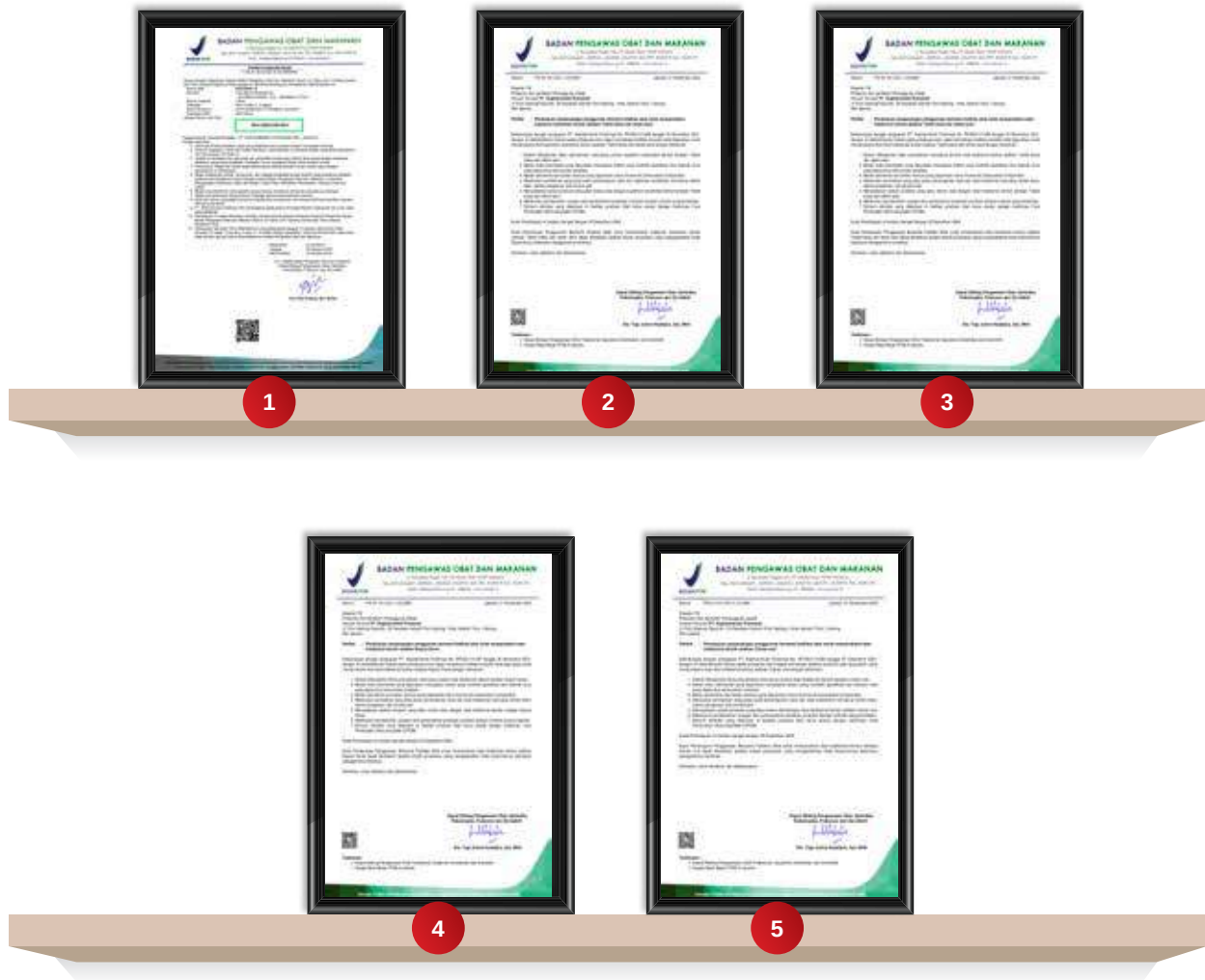
No.	No. Sertifikat Certificate No.	Bentuk Sediaan Dosage Form	Masa Berlaku Validity Period
1.	PBUMKU: 812010475235800120028	Sertifikat Pembuatan Kosmetik yang Baik Sediaan Cairan Good Cosmetic Manufacturing Practices (GCMP) Certificate for Liquid Formulations	20 Agustus 2025 - 13 Agustus 2030 August 20, 2025 - August 13, 2030
2.	PBUMKU: 812010475235800120027	Sertifikat Pembuatan Kosmetik yang Baik Sediaan Setengah Padat Good Cosmetic Manufacturing Practices (GCMP) Certificate for Semi-Solid Formulations	20 Agustus 2025 - 13 Agustus 2030 August 20, 2025 - August 13, 2030
3.	PBUMKU: 812010475235800120029	Sertifikat Pembuatan Kosmetik yang Baik Sediaan Serbuk Good Cosmetic Manufacturing Practices (GCMP) Certificate for Powder Formulations	20 Agustus 2025 - 13 Agustus 2030 August 20, 2025 - August 13, 2030

Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate



No.	Penyelenggara Organizer	Penerima Recipient	Masa Berlaku Validity Period
1.	United Registrar of Systems (URS)	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	3 Februari 2025 - 2 Februari 2028 February 3, 2025 - February 2, 2028

Perizinan Licenses



No.	Jenis Produk Product Type	Tanggal Pengajuan Application Date	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	Persetujuan Izin Edar No. DKL1009319910A1 PROVASK 10 Distribution License No. DKL1009319910A1 PROVASK 10	-	BPOM	9 Agustus 2024 – 9 Agustus 2029 August 9, 2024 – August 9, 2029
2.	Tablet Biasa dan Tablet Salut Uncoated Tablets and Coated Tablets	29 November 2021 November 29, 2021	BPOM	23 Desember 2026 December 23, 2026
3.	Tablet Biasa dan Tablet Salut Uncoated Tablets and Coated Tablets	22 November 2021 November 21, 2022	BPOM	23 Desember 2026 December 23, 2026
4.	Kapsul Keras Hard Capsules	26 November 2021 November 21, 2022	BPOM	23 Desember 2026 December 23, 2026
5.	Cairan Oral Oral Solution	7 Desember 2021 December 7, 2021	BPOM	23 Desember 2026 December 23, 2026

KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK.51-C5]

Association Membership

	Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership	Periode Keanggotaan Membership Period
	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member	Sejak 1 Februari 2024 Since February 1, 2024
	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	Sejak 19 April 2024 Since April 19, 2024
	Asosiasi Gabungan Pengusaha Farmasi (GP Farmasi) Association of Pharmaceutical Manufacturers	Nasional National	Anggota Member	Sejak 1978 Since 1978
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) The Indonesian Employers' Association	Nasional National	Anggota Member	Sejak 7 Juli 1996 Since July 7, 1996
	Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (Pekerti) Association of Indonesian Home Medical Supplies Companies	Nasional National	Anggota Member	Sejak 2019 Since 2019
	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi) Indonesian Cosmetics Association	Nasional National	Anggota Member	-

01

Kilas Kinerja
Performance Highlights

02

03

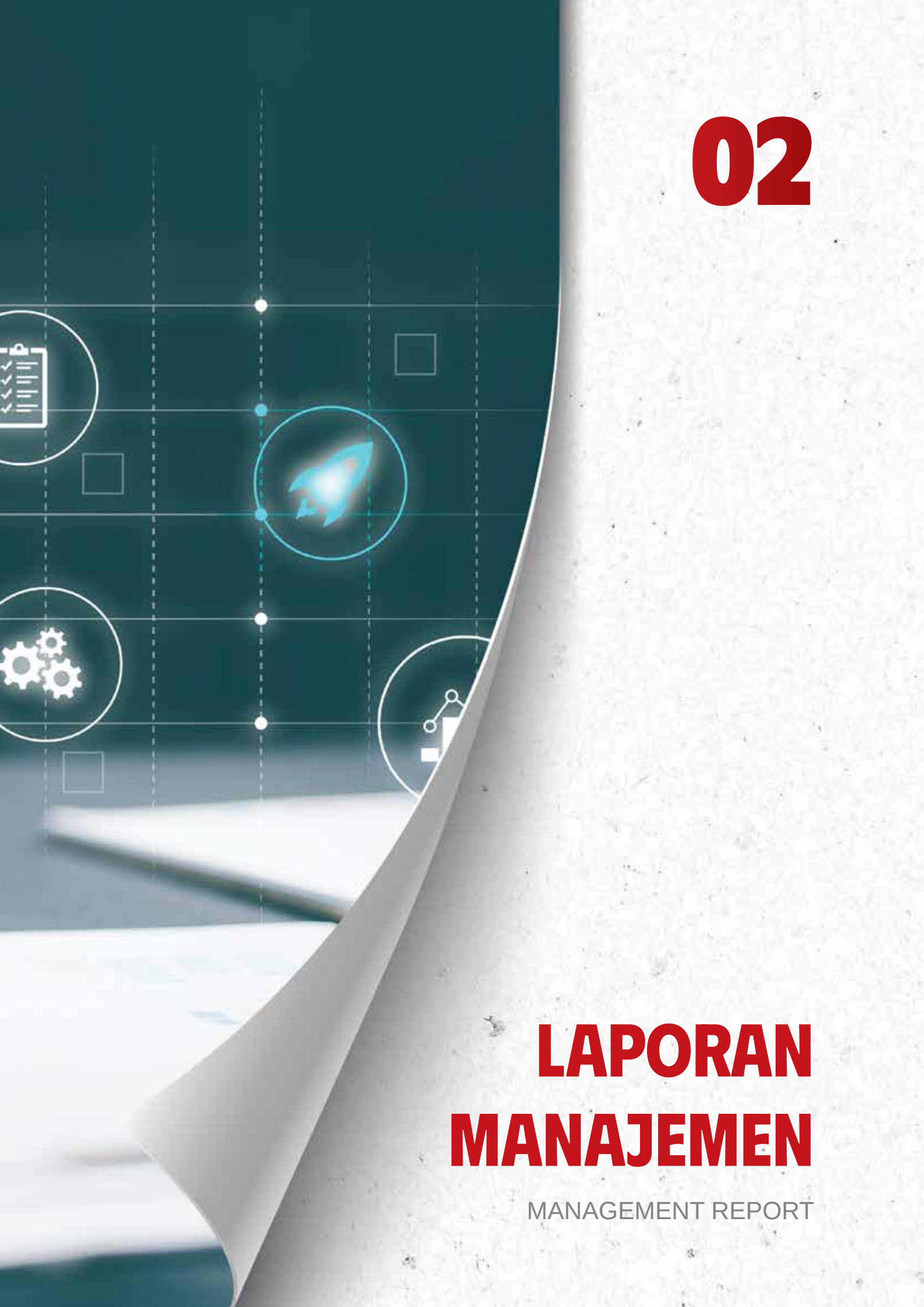
04

05

06

07



The background features a dark teal grid with glowing icons. A central icon depicts a blue rocket launching upwards. Other icons include a checklist, interlocking gears, and a bar chart with an upward arrow. The right side of the image shows a white, textured surface that appears to be a page being turned, creating a curved edge.

02

**LAPORAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perseroan secara hati-hati dan adaptif di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri. Fokus pada pengendalian risiko, pengelolaan arus kas yang disiplin, serta efisiensi operasional dinilai penting untuk menjaga stabilitas usaha. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong penguatan pemasaran, optimalisasi *supply chain*, dan peningkatan pengelolaan sumber daya manusia guna memperkuat daya saing Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors managed the Company with prudence and adaptability amid economic dynamics and industry competition. The focus on risk management, disciplined cash flow oversight, and operational efficiency was considered essential in maintaining business stability. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages strengthening marketing, optimizing the supply chain, and enhancing human resource management to reinforce the Company's competitiveness.

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, kami, Dewan Komisaris PT Ikapharmindo Putramas Tbk, menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan ringkasan pelaksanaan fungsi pengawasan serta pandangan umum terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT Ikapharmindo Putramas Tbk, hereby present the Board of Commissioners' Report for financial year 2025 as part of our supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has exercised oversight and provided guidance to the Board of Directors to ensure that the Company's operations are conducted in compliance with applicable regulations, with prudence, and in alignment with the principles of good corporate governance. Through this report, the Board of Commissioners conveys a summary of its supervisory activities and general views on the Company's management during financial year 2025, as outlined below.



Dra. Maudy Ratna Winata

Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 perekonomian global menghadapi dinamika yang cukup menantang, antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya kebijakan yang lebih *inward-looking* di sejumlah negara, ketegangan geopolitik, serta fragmentasi perdagangan global. Kondisi tersebut turut disertai dengan tekanan inflasi dan kebijakan moneter yang relatif ketat di berbagai negara, yang pada gilirannya memengaruhi aktivitas ekonomi global.

Di tengah perkembangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan dukungan stabilitas makroekonomi dan konsumsi domestik yang tetap terjaga. Dewan Komisaris juga mencermati adanya sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi, termasuk potensi fluktuasi nilai tukar yang dapat memengaruhi biaya impor dan kegiatan

Outlook on Economic and Industry Conditions

The Board of Commissioners notes that throughout 2025, the global economy faced considerable challenges, influenced by increasingly inward-looking policies in several countries, geopolitical tensions, and fragmentation in global trade. These conditions were accompanied by inflationary pressures and relatively tight monetary policies across various jurisdictions, which in turn affected global economic activity.

Amid these developments, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, supported by macroeconomic stability and sustained domestic consumption. The Board of Commissioners also observed several challenges that require careful anticipation, including potential exchange rate fluctuations that could impact import costs and business

usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik serta memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara *prudent* guna menjaga keberlangsungan usaha dan daya saing Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merespons dinamika usaha sepanjang tahun 2025 dengan pendekatan yang hati-hati dan adaptif. Dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif serta meningkatnya risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan, Direksi memprioritaskan upaya menjaga kesehatan arus kas dan mengendalikan risiko piutang. Kebijakan ini berdampak pada penurunan target penjualan dan profitabilitas Perseroan, sehingga Perseroan mencatatkan rugi pada tahun berjalan. Namun demikian, kami memandang langkah tersebut sebagai keputusan yang *prudent* karena mampu menjaga posisi arus kas Perseroan tetap positif dan terkelola dengan baik di tengah dinamika pasar yang tidak menentu.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kesiapan dalam mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Dengan fondasi arus kas yang tetap terjaga, Dewan Komisaris berharap manajemen dapat kembali memperkuat fokus pada pertumbuhan penjualan dan peningkatan profitabilitas pada periode berikutnya.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyediakan informasi, pelaporan, dan komunikasi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Penyampaian laporan dilakukan secara berkala sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk memantau perkembangan kinerja Perseroan, mengevaluasi risiko yang dihadapi, serta memberikan arahan dan rekomendasi secara tepat waktu. Hal ini mencerminkan upaya Direksi dalam menjaga koordinasi yang konstruktif dengan Dewan Komisaris serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

activities. In this regard, the Board of Commissioners continued to encourage the Board of Directors to closely monitor global and domestic economic trends and to manage the Company prudently to safeguard business continuity and competitiveness.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors responded to business dynamics in 2025 with prudence and adaptability. In an unfavorable economic environment and amid heightened risks of delayed customer payments, the Board of Directors prioritized maintaining healthy cash flow and managing receivables risk. While this policy resulted in lower sales targets and profitability, leading to a net loss for the year, we view this decision as prudent, as it preserved the Company's positive cash flow position and ensured sound financial management in uncertain market conditions.

The Board of Commissioners further acknowledges the Board of Directors' readiness to take necessary measures to sustain the Company's operations. With a solid cash flow foundation, we expect management to refocus on sales growth and profitability in the coming periods.

Additionally, the Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors has provided adequate information, reporting, and communication to support supervisory functions. Reports were delivered regularly, enabling the Board of Commissioners to monitor performance developments, evaluate risks, and provide timely guidance and recommendations. This reflects the Board of Directors' commitment to constructive coordination with the Board of Commissioners and to the implementation of sound corporate governance.

Pandangan atas Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Kami menilai bahwa implementasi kebijakan strategis oleh Direksi sepanjang tahun 2025 telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi usaha yang dihadapi Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan perhatian. Pada aspek pemasaran, Dewan Komisaris mencermati adanya deviasi yang cukup signifikan antara realisasi dan target penjualan, sehingga diperlukan penguatan pengawasan serta evaluasi yang lebih mendalam terhadap strategi pemasaran yang dijalankan. Di sisi lain, aspek *supply chain* juga menjadi perhatian, mengingat selain penyesuaian penjualan yang dilakukan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko arus kas, masih terdapat kondisi *stock out* yang turut memengaruhi pencapaian penjualan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong agar fungsi *supply chain* dan perencanaan produksi dapat diperkuat sehingga ketersediaan produk dapat terjaga dengan lebih baik.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa kebijakan efisiensi yang dijalankan Direksi merupakan langkah yang tepat dalam merespons dinamika usaha sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala operasional yang perlu diperhatikan, antara lain terkait pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia pada sejumlah posisi yang masih kosong serta optimalisasi fungsi *supply chain* dan *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) guna mendukung kelancaran produksi. Dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, kami memandang bahwa penerapan sistem *reward* and *punishment* masih perlu diperjelas dan dijalankan secara lebih terukur agar dapat memberikan motivasi yang lebih kuat serta mendorong peningkatan kinerja organisasi.

Dalam aspek manajemen risiko dan pengendalian internal, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi tersebut secara cukup efektif, khususnya dalam menjaga agar risiko usaha Perseroan tetap terukur, terutama pada aspek arus kas. Namun demikian, Dewan Komisaris mencermati bahwa risiko persaingan usaha menjadi tantangan yang perlu dimitigasi secara lebih kuat. Penurunan omzet yang terjadi pada tahun 2025 menunjukkan perlunya

Outlook on Strategic Policy Implementation by Board of Directors

We assess that the implementation of strategic policies by the Board of Directors during 2025 was carried out with consideration of prevailing business conditions. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that certain areas require greater attention. In marketing, we observed significant deviations between actual and targeted sales, necessitating stronger oversight and deeper evaluation of the strategies employed. On the supply chain side, despite sales adjustments made to mitigate cash flow risks, stock out conditions continued to affect sales performance. Therefore, the Board of Commissioners encourages strengthening supply chain and production planning functions to ensure product availability.

We also view the efficiency measures undertaken by the Board of Directors as appropriate responses to business dynamics in 2025. However, several operational challenges remained, including staffing gaps in key positions and the need to optimize supply chain and Production Planning and Inventory Control (PPIC) functions to support smooth production. In human resource management, we believe that the reward and punishment system requires clearer implementation and more measurable application to enhance motivation and drive organizational performance.

In risk management and internal control, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed these functions effectively, particularly in ensuring that business risks remain manageable, especially in cash flow. Nonetheless, competitive pressures remain a challenge that must be addressed more robustly. The decline in revenue in 2025 underscores the need to strengthen strategies to navigate market competition to ensure that in

penguatan strategi untuk menghadapi dinamika persaingan di pasar, sehingga pada tahun berikutnya Perseroan diharapkan dapat kembali meningkatkan kinerja penjualan dan memperkuat posisi kompetitifnya.

Terkait implementasi strategi keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional Perseroan secara cukup baik. Ke depan, Dewan Komisaris memandang penting adanya sinergi yang lebih kuat antara upaya pengembangan pasar oleh fungsi pemasaran dengan berbagai inisiatif ESG yang dijalankan oleh unit kerja terkait, sehingga implementasi keberlanjutan dapat memberikan nilai tambah yang lebih nyata bagi pengembangan usaha. Selain itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa peluang kerja sama strategis, termasuk melalui skema *joint venture*, dapat menjadi salah satu alternatif yang perlu dikaji dan dikembangkan secara lebih komersial untuk memperkuat daya saing Perseroan di tengah kompetisi industri yang semakin ketat.

Mekanisme Pengawasan atas Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan melalui rapat dengan Direksi, penelaahan laporan manajemen, serta diskusi terkait perkembangan operasional dan risiko usaha yang dihadapi. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan langkah operasional yang diambil Direksi tetap sejalan dengan tujuan Perseroan serta dijalankan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

Dalam proses pengawasan, Dewan Komisaris memberikan perhatian pada beberapa area yang memiliki pengaruh penting terhadap kinerja Perseroan. Fungsi pemasaran menjadi salah satu fokus pemantauan, khususnya terkait pencapaian target penjualan dan efektivitas strategi pasar yang dijalankan. Selain itu, kami juga memantau pengelolaan rantai pasok dan perencanaan produksi, termasuk koordinasi antar fungsi yang berkaitan dengan ketersediaan produk. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap

the following year the Company can improve sales performance and reinforce its competitive position.

Regarding sustainability strategy implementation, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors integrated environmental, social, and governance (ESG) principles into the Company's operations reasonably well. Going forward, we emphasize the importance of stronger synergy between market development initiatives led by the marketing function and ESG programs undertaken by relevant units, so that sustainability implementation can deliver more tangible value to business development. Furthermore, the Board of Commissioners believes that strategic partnerships, including potential joint ventures, should be explored and developed more commercially to enhance the Company's competitiveness amid intensifying industry competition.

Supervision Mechanism of Board of Directors' Performance

Throughout financial year 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function by regularly monitoring the Company's business activities through meetings with the Board of Directors, reviews of management reports, and discussions on operational developments and business risks. Through these mechanisms, the Board of Commissioners ensured that the policies and operational measures taken by the Board of Directors remained aligned with the Company's objectives and were implemented with prudence in business management.

In the course of supervision, the Board of Commissioners focused on several areas with significant impact on the Company's performance. Marketing was a key area of monitoring, particularly regarding sales target achievement and the effectiveness of market strategies. In addition, we monitored supply chain management and production planning, including coordination among functions related to product availability. The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to conduct regular evaluations of these processes and to strengthen production planning and inventory control,

proses tersebut serta memperkuat perencanaan produksi dan pengendalian persediaan, termasuk melalui optimalisasi fungsi *Production Planning and Inventory Control* (PPIC), agar potensi gangguan pada ketersediaan produk dapat diminimalkan.

Selain aspek operasional tersebut, Dewan Komisaris juga memperhatikan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia, aset produksi, serta implementasi kebijakan efisiensi. Melalui proses pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk memperkuat koordinasi antar unit kerja, memastikan pemenuhan kebutuhan pada posisi-posisi kunci, serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas produksi dan teknologi yang dimiliki Perseroan. Dengan pengawasan yang konsisten, Dewan Komisaris berharap pengelolaan operasional Perseroan dapat terus ditingkatkan guna mendukung kinerja usaha yang lebih baik di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan terus dijalankan secara konsisten dan mengalami penyempurnaan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha. Sepanjang tahun pelaporan, Direksi melanjutkan berbagai inisiatif tata kelola yang telah dibangun sebelumnya dengan memperkuat mekanisme pengawasan, pelaporan, serta koordinasi antar fungsi. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional Perseroan tetap berjalan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko yang selaras dengan dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan. Direksi dinilai telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan bahwa risiko usaha dapat dipantau dan dikelola secara lebih terukur, termasuk melalui peningkatan kualitas pelaporan manajemen, optimalisasi peran Unit Audit Internal, serta penguatan koordinasi antar unit kerja dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko operasional maupun keuangan.

including through the optimization of the Production Planning and Inventory Control (PPIC) function, to minimize potential disruptions in product availability.

Beyond operational aspects, the Board of Commissioners also paid close attention to the effective utilization of human resources, production assets, and efficiency initiatives. Through continuous supervision, the Board of Commissioners provided guidance to the Board of Directors to strengthen coordination among work units, ensure fulfillment of key positions, and optimize the use of production facilities and technology. With consistent oversight, the Board of Commissioners expects the Company's operational management to be further enhanced to support improved business performance in the future.

Outlook on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the implementation of good corporate governance within the Company has been consistently maintained and refined in line with business developments. During the reporting year, the Board of Directors continued governance initiatives previously established, strengthening oversight mechanisms, reporting, and cross-functional coordination. These efforts were undertaken to ensure that decision-making processes and operational management remained orderly, transparent, and compliant with applicable regulations.

In practice, the Board of Commissioners placed particular emphasis on strengthening internal control systems and risk management aligned with the Company's business dynamics. The Board of Directors was assessed to have taken various measures to ensure that business risks were monitored and managed more effectively, including improving the quality of management reporting, optimizing the role of the Internal Audit Unit, and enhancing coordination among work units in identifying and mitigating operational and financial risks.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar praktik tata kelola yang telah berjalan dapat terus diperkuat, baik melalui peningkatan budaya kepatuhan di seluruh organisasi, pemanfaatan dukungan teknologi dalam proses pengawasan dan pelaporan, maupun pengembangan sistem pengendalian yang semakin adaptif terhadap dinamika usaha. Dengan penguatan yang berkelanjutan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola Perseroan akan semakin solid dalam mendukung pengelolaan usaha yang sehat dan berkesinambungan.

Pandangan atas Penerapan Keberlanjutan

Dewan Komisaris melihat bahwa upaya penerapan prinsip keberlanjutan terus berkembang seiring dengan perjalanan usaha Perseroan. Berbagai inisiatif yang telah dijalankan menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan operasional serta nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan inisiatif keberlanjutan dapat pula didukung melalui pengembangan kemitraan strategis, termasuk melalui skema *Joint Venture* (JV) yang dikelola secara komersial dan berlandaskan prinsip saling menguntungkan. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan dinamika pasar yang terus berkembang, pendekatan kolaboratif seperti ini dapat menjadi salah satu cara bagi Perseroan untuk memperluas peluang pasar, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat posisi usaha dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami menyakini bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun berikutnya tetap positif sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi yang tetap solid, serta kebijakan fiskal pemerintah yang ekspansif. Kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan ruang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan memperluas pangsa pasar melalui strategi bisnis yang adaptif, penguatan manajemen risiko, serta penerapan efisiensi operasional yang berkelanjutan. Meskipun dinamika dan ketidakpastian global masih perlu diantisipasi, Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan fondasi tata kelola yang baik, disiplin

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages further reinforcement of governance practices, including strengthening a culture of compliance across the organization, leveraging technology in oversight and reporting processes, and developing control systems that are increasingly adaptive to business dynamics. With continuous improvement, the Board of Commissioners is confident that the Company's governance framework will become more robust in supporting sound and sustainable business management.

Outlook on Sustainability Implementation

The Board of Commissioners observes that the Company's efforts to implement sustainability principles have continued to evolve alongside its business journey. Various initiatives undertaken represent important steps to ensure that business activities focus not only on short-term performance but also on operational sustainability and long-term value creation for stakeholders.

Going forward, the Board of Commissioners believes that strengthening sustainability initiatives can be further supported through the development of strategic partnerships, including joint ventures managed on a commercial basis and grounded in mutual benefit. Amid intensifying competition and dynamic market conditions, such collaborative approaches can provide opportunities for the Company to expand market reach, improve efficiency, and strengthen its business position while remaining compliant with applicable regulations.

Outlook on Business Prospects

We are confident that the Company's business prospects in the coming year remain positive, in line with Indonesia's projected economic growth supported by rising household consumption, resilient investment, and expansive government fiscal policies. These conditions are expected to provide opportunities for the Company to enhance performance and expand market share through adaptive business strategies, strengthened risk management, and sustained operational efficiency. While global dynamics and uncertainties must continue to be anticipated, the Board of Commissioners believes that with a solid governance foundation, disciplined financial management, and a focus on long-term value

pengelolaan keuangan, dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan memiliki kapasitas untuk mendorong pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan pada tahun 2026.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2025, dengan komposisi sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Dra. Maudy Ratna Winata
- Komisaris : Drs. Titianus Winata
- Komisaris Independen : Susanto Lam

Penutup

Demikian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2025. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan komitmennya dalam mengelola serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan sepanjang tahun tersebut. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam mendukung kegiatan operasional dan kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan sinergi dan komitmen yang terjaga di antara seluruh pihak, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan di masa mendatang.

creation, the Company is well positioned to drive healthier and more sustainable business growth in 2026.

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2025, which remained as follows:

- President Commissioner : Dra. Maudy Ratna Winata
- Commissioner : Drs. Titianus Winata
- Independent Commissione : Susanto Lam

Closing

This concludes the Board of Commissioners' Supervisory Report on the management and administration of the Company during financial year 2025. The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their leadership and commitment in managing and sustaining the Company's operations throughout the year. We also express our gratitude to all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's operations and performance.

The Board of Commissioners further conveys its sincere thanks to the Shareholders and all stakeholders for the trust and continued support extended to the Company. With sustained synergy and commitment among all parties, the Board of Commissioners is confident that the Company has a strong foundation to continue growing and creating sustainable value in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, April 2026



Dra. Maudy Ratna Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [POJK51-D.1]

Board of Directors Report

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi Perseroan di tengah dinamika pasar yang memengaruhi kinerja penjualan dan profitabilitas. Direksi memfokuskan langkah pada pengendalian biaya, penguatan manajemen risiko, serta pengelolaan arus kas yang disiplin untuk menjaga stabilitas operasional. Penyesuaian strategi juga dilakukan melalui evaluasi portofolio produk, penguatan distribusi, peningkatan kapasitas tim pemasaran, dan efisiensi operasional guna menjaga daya saing usaha.

2025 was a challenging period for the Company, as market dynamics affected sales performance and profitability. The Board of Directors concentrated efforts on cost control, strengthening risk management, and maintaining disciplined cash flow management to safeguard operational stability. Strategic adjustments were also implemented through product portfolio evaluation, strengthening distribution, expanding marketing team capacity, and driving operational efficiency to sustain business competitiveness.

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan Laporan Kinerja Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025. Tahun ini merupakan periode yang diwarnai berbagai tantangan, di mana dinamika industri dan kondisi pasar turut memengaruhi kinerja penjualan Perseroan. Menyikapi perkembangan tersebut, Direksi melakukan sejumlah penyesuaian dalam pengelolaan operasional dengan menitikberatkan pada pengendalian risiko, pengelolaan arus kas yang lebih hati-hati, serta efisiensi pada beberapa aktivitas usaha. Melalui laporan ini, Direksi juga menyampaikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan selama tahun buku 2025 serta langkah-langkah yang telah ditempuh dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, the Board of Directors hereby presents the Report on the Company's Management and Operational Performance for the financial year ended 2025. The year was marked by a number of challenges, as industry dynamics and prevailing market conditions affected the Company's sales performance. In response to these developments, the Board implemented several adjustments in operational management, with a focus on risk control, more prudent cash flow management, and efficiency improvements in certain business activities. Through this report, the Board also provides an overview of the Company's business activities throughout the 2025 financial year, as well as the measures undertaken to maintain business continuity.



Kartono

Direktur Utama
President Director

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai dinamika yang memengaruhi aktivitas ekonomi dan perdagangan internasional. Ketegangan geopolitik, meningkatnya kebijakan yang lebih berorientasi pada kepentingan domestik di sejumlah negara, serta fragmentasi perdagangan global turut memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada kisaran 3,3%, sementara kebijakan moneter yang relatif ketat di berbagai negara masih memengaruhi stabilitas ekonomi global.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada pada kisaran 4,7%–5,5%, dengan inflasi yang tetap terjaga dalam sasaran 2,5% ($\pm$) 1%. Konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak

Outlook on Economic and Industry Conditions

Throughout 2025, the global economy continued to face various dynamics affecting economic activity and international trade. Geopolitical tensions, the increasing adoption of domestically oriented policies in several countries, and the fragmentation of global trade have placed pressure on global economic growth. Under these conditions, global economic growth was projected to be approximately 3.3%, while relatively tight monetary policies in many countries continued to influence global economic stability.

At the domestic level, Indonesia's economy continued to demonstrate relatively solid performance. Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in 2025 to be in the range of 4.7%–5.5%, with inflation maintained within the target range of 2.5% ($\pm$) 1%. Household consumption remained the primary driver

utama ekonomi dengan kontribusi sekitar 53,63% terhadap Produk Domestik Bruto, serta mencatatkan pertumbuhan sekitar 5,11%.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri secara cermat serta melakukan penyesuaian terhadap langkah operasional dan strategi bisnis yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk menjaga stabilitas kegiatan usaha, mengelola risiko yang muncul dari dinamika pasar, serta mempertahankan daya saing produk Perseroan di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Dalam menjalankan upaya keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai dinamika yang menuntut penyesuaian berkelanjutan, baik dari sisi operasional, tata kelola, maupun pengembangan organisasi. Perubahan lingkungan bisnis, meningkatnya persaingan industri, serta tuntutan penerapan prinsip keberlanjutan yang semakin luas menjadi faktor yang perlu dikelola secara cermat oleh manajemen. Salah satu tantangan utama adalah memastikan internalisasi visi, misi, Nilai-Nilai Perusahaan, serta budaya organisasi dengan motto "*Passion for Healthy Living*" dapat dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan perusahaan, sehingga tercipta keselarasan arah dan keterlibatan karyawan dalam mendukung implementasi keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara ketahanan finansial dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Volatilitas kondisi ekonomi, dinamika pasar, serta kebutuhan menjaga stabilitas arus kas menuntut penerapan manajemen risiko dan pengelolaan keuangan yang disiplin. Proses restrukturisasi dan transformasi bisnis untuk memperkuat portofolio produk serta integrasi prinsip GCG dan ESG ke dalam kegiatan usaha juga memerlukan penguatan sistem, koordinasi antar fungsi, serta peningkatan pemahaman organisasi agar implementasinya dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK51-D1.A]

Dalam merespons berbagai tantangan usaha dan tuntutan keberlanjutan yang semakin kompleks, kami menjalankan sejumlah kebijakan operasional

of the economy, contributing approximately 53.63% to Gross Domestic Product and recording growth of around 5.11%.

In navigating these conditions, the Company continued to closely monitor economic and industry developments while adjusting its operational measures and business strategies accordingly. These efforts were undertaken to maintain operational stability, manage risks arising from market dynamics, and preserve the competitiveness of the Company's products amid changes in the business environment.

Challenges in Implementing Sustainability

In implementing its sustainability initiatives, the Company faced various dynamics that require continuous adjustments in operational practices, governance, and organizational development. Changes in the business environment, increasing industry competition, and the expanding expectations regarding sustainability implementation are factors that must be carefully managed by the Company's management. One of the key challenges is ensuring that the Company's vision, mission, corporate values, and organizational culture, guided by the motto "*Passion for Healthy Living*," are well understood and consistently implemented by all employees, ensuring that all personnel share the same direction and actively contribute to the implementation of sustainability initiatives.

In addition, the Company faced the challenge of maintaining a balance between financial resilience and sustainable business growth. Economic volatility, market dynamics, and the need to maintain stable cash flow require disciplined risk management and financial management practices. Business restructuring and transformation initiatives aimed at strengthening the product portfolio, as well as integrating the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) into business activities, also require stronger systems, cross-functional coordination, and enhanced organizational understanding to ensure effective and sustainable implementation.

Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategy

In responding to increasingly complex business challenges and sustainability demands, the Company implemented several operational policies focusing

yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi, serta pengelolaan risiko secara lebih terukur. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga stabilitas kegiatan usaha sekaligus memastikan bahwa pengembangan Perseroan tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan yang diterapkan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pada aspek pemasaran dan pengembangan pasar, Perseroan melakukan evaluasi terhadap portofolio produk, baik melalui optimalisasi produk yang telah ada maupun pengembangan produk baru yang dinilai memiliki prospek pasar yang lebih baik. Di saat yang sama, Perseroan berupaya memperluas jangkauan distribusi melalui kerja sama dengan distributor afiliasi maupun non-afiliasi, termasuk penguatan penetrasi di sejumlah segmen layanan kesehatan seperti Puskesmas, klinik kecantikan, dan institusi kesehatan lainnya. Upaya ini juga didukung oleh penguatan kapasitas Tim Pemasaran melalui peningkatan jumlah tenaga pemasaran serta pelatihan berkelanjutan bagi *Medical Representative* dan pimpinan cabang guna meningkatkan efektivitas aktivitas penjualan.

Direksi juga melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal. Kebijakan efisiensi antara lain dilakukan melalui pengendalian biaya yang tidak berdampak langsung terhadap produktivitas, optimalisasi struktur sumber daya manusia, serta penerapan prinsip produksi yang lebih efisien dalam pengelolaan bahan baku dan proses produksi. Di sisi lain, koordinasi antara fungsi pemasaran dan perencanaan produksi terus diperkuat agar perencanaan kebutuhan produk dapat dilakukan secara lebih akurat, sehingga utilisasi fasilitas produksi dan pengendalian persediaan dapat berjalan dengan lebih baik. Perseroan juga melakukan pemanfaatan teknologi informasi, termasuk optimalisasi *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP) untuk mendukung integrasi proses operasional dan rantai pasok.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan operasional tersebut dijalankan bersamaan dengan penguatan pengelolaan risiko. Perseroan secara berkala memantau perubahan regulasi industri, perkembangan kondisi ekonomi, serta dinamika persaingan usaha yang dapat memengaruhi kinerja operasional. Risiko operasional seperti gangguan produksi, keterlambatan pasokan bahan baku, maupun ketergantungan pada mitra distribusi dikelola melalui pemeliharaan fasilitas produksi, evaluasi pemasok, serta pengembangan jaringan distributor yang lebih

on strengthening business fundamentals, improving efficiency, and managing risks in a more measured manner. These approaches are intended to maintain operational stability while ensuring that the Company's development remains aligned with sustainability principles implemented progressively and consistently.

From a marketing and market development perspective, the Company evaluated its product portfolio through the optimization of existing products as well as the development of new products deemed to have stronger market potential. At the same time, the Company sought to expand its distribution reach through cooperation with both affiliated and non-affiliated distributors, including strengthening market penetration in several healthcare service segments such as community health centers (Puskesmas), beauty clinics, and other healthcare institutions. These efforts were also supported by strengthening the capacity of the Marketing Team through the addition of marketing personnel and continuous training for Medical Representatives and branch leaders in order to enhance the effectiveness of sales activities.

The Board of Directors also implemented various initiatives to improve operational efficiency and optimize resource utilization. Efficiency policies were implemented through tighter control of expenses that do not directly contribute to productivity, optimization of the human resource structure, and the adoption of more efficient production principles in managing raw materials and manufacturing processes. In parallel, coordination between marketing and production planning functions continued to be strengthened to ensure more accurate product demand planning, thereby improving the utilization of production facilities and inventory management. The Company also continued to leverage information technology, including optimizing *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP), to support the integration of operational processes and supply chain management.

In implementing these policies, the Company simultaneously strengthened its risk management practices. The Company regularly monitors changes in industry regulations, economic developments, and competitive dynamics that may affect operational performance. Operational risks, such as production disruptions, delays in raw material supply, and dependence on distribution partners, are managed through the maintenance of production facilities, supplier evaluations, and the development of a more

beragam. Sementara itu, pengelolaan likuiditas dan arus kas tetap menjadi perhatian utama guna menjaga stabilitas kegiatan usaha di tengah dinamika pasar yang masih menantang.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan terhadap kinerja usaha yang berdampak pada penjualan dan profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp363,57 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp412,07 miliar. Sejalan dengan perkembangan tersebut, laba bruto, laba (rugi) usaha, serta laba (rugi) neto tahun berjalan juga mengalami penyesuaian, masing-masing tercatat sebesar Rp149,70 miliar, Rp25,20 miliar, dan Rp28,78 miliar. Perubahan pada kinerja tersebut mencerminkan dinamika pasar serta berbagai penyesuaian operasional yang dilakukan Perseroan selama periode pelaporan.

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 masih berada di bawah target yang telah ditetapkan sebelumnya, sejalan dengan kondisi pasar yang mengalami tekanan serta langkah konsolidasi operasional yang dilakukan Perseroan selama periode pelaporan.

Menyikapi kondisi tersebut, Direksi melakukan sejumlah penyesuaian dalam pengelolaan operasional dengan menitikberatkan pada pengendalian biaya, peningkatan efisiensi proses bisnis, serta penguatan pengelolaan risiko usaha. Langkah ini diarahkan untuk menjaga stabilitas kegiatan operasional Perseroan serta mempertahankan daya saing di tengah kondisi pasar yang masih menantang.

Selain itu, Direksi terus memastikan kondisi arus kas tetap terjaga melalui perencanaan keuangan yang lebih disiplin, pemantauan arus kas secara berkala, serta penguatan pengelolaan piutang melalui kebijakan kredit yang lebih selektif dan proses penagihan yang lebih terstruktur. Pengembangan jaringan distributor non-afiliasi juga terus dilakukan guna memperkuat stabilitas arus kas sekaligus memperluas jangkauan distribusi produk Perseroan.

diversified distributor network. Meanwhile, liquidity and cash flow management remain key priorities to ensure the stability of business operations amid ongoing market challenges.

Sustainability Performance Achievements

Economic Aspect

In 2025, the Company faced pressures on its business performance, which impacted sales and profitability compared to the previous year. Throughout the reporting period, the Company recorded net sales of Rp363.57 billion, a decrease from Rp412.07 billion in 2024. In line with these developments, gross profit, operating profit (loss), and net profit (loss) for the year were also adjusted, amounting to Rp149.70 billion, Rp25.20 billion, and Rp28.78 billion, respectively. These changes in performance reflect market dynamics as well as various operational adjustments undertaken by the Company during the reporting period.

Overall, the Company's performance realization in 2025 remained below the previously established targets, in line with market conditions that experienced pressure as well as operational consolidation measures undertaken during the reporting period.

In response to these conditions, the Board implemented several adjustments in operational management with a focus on cost control, improving business process efficiency, and strengthening risk management practices. These measures are aimed at maintaining the stability of the Company's operations and preserving competitiveness amid ongoing market challenges.

In addition, the Board continued to ensure that cash flow conditions remained well managed through more disciplined financial planning, periodic cash flow monitoring, and strengthened receivables management through more selective credit policies and more structured collection processes. The expansion of the non-affiliated distributor network also continued in order to strengthen cash flow stability while expanding the distribution reach of the Company's products.

Aspek Sosial

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan operasional dan peningkatan daya saing usaha. Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan memiliki 1.014 karyawan, dengan komposisi 518 karyawan pria (51,08%) dan 496 karyawan wanita (48,92%), yang mencerminkan penerapan kesempatan kerja yang relatif seimbang dan inklusif di lingkungan kerja. Seluruh karyawan Perseroan juga berasal dari wilayah sekitar operasional perusahaan, sehingga keberadaan Perseroan turut memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal.

Dalam mendukung peningkatan kompetensi, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program pengembangan kapasitas karyawan. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 535 karyawan atau sekitar 52,92% dari total karyawan mengikuti program pengembangan kompetensi dengan rata-rata 14 jam pelatihan per karyawan. Program pelatihan dilaksanakan secara berkala dan mencakup berbagai aspek, mulai dari standar mutu industri farmasi, keselamatan dan kesehatan kerja, hingga peningkatan kemampuan teknis serta pemasaran produk. Selain itu, kami juga memperkuat kompetensi Tim Pemasaran melalui pelatihan yang ditujukan bagi tenaga penjualan sebagai ujung tombak kegiatan bisnis, termasuk *Medical Representative* dan pimpinan cabang di berbagai wilayah operasional.

Kami juga terus menjaga penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Berbagai upaya dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan berkala, penyediaan fasilitas keselamatan kerja, serta pelatihan penggunaan peralatan keselamatan seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran. Komitmen tersebut tercermin dari tidak adanya kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan waktu kerja terhenti, kasus fatalitas, maupun kasus perawatan medis akibat kecelakaan kerja selama tahun 2025.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional karyawan sekaligus memastikan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia berjalan seiring dengan kebutuhan operasional dan perkembangan industri.

Social Aspect

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its human capital management as part of its efforts to support operational sustainability and enhance business competitiveness. As of the end of the reporting year, the Company employed 1,014 employees, consisting of 518 male employees (51.08%) and 496 female employees (48.92%), reflecting the Company's commitment to relatively balanced and inclusive employment opportunities within the workplace. All of the Company's employees are also recruited from areas surrounding the Company's operational locations, thereby contributing to local employment generation.

To support competency development, the Company consistently implemented various employee capacity-building programs. During 2025, 535 employees, representing approximately 52.92% of the total workforce, participated in competency development programs with an average of 14 training hours per employee. These training programs were conducted on a regular basis and covered a wide range of topics, including pharmaceutical industry quality standards, occupational health and safety, as well as the enhancement of technical and product marketing capabilities. In addition, the Company continued to strengthen the capabilities of its Marketing Team through training programs designed for sales personnel as the front line of business activities, including Medical Representatives and branch leaders across various operational regions.

The Company also continued to uphold the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards in order to create a safe and productive working environment. Various initiatives were implemented, including periodic health examinations, the provision of workplace safety facilities, and training on the use of safety equipment such as portable fire extinguishers and hydrant systems. This commitment is reflected in the absence of work-related accidents resulting in lost working time, fatalities, or medical treatment cases during 2025.

Through these initiatives, the Company seeks to establish and nurture work environment that supports employees' professional development while ensuring that human capital development remains aligned with operational needs and industry developments.

Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan implementasi berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Pendekatan yang dilakukan berfokus pada pengelolaan sumber daya secara lebih efisien, optimalisasi proses produksi, serta penerapan praktik operasional yang selaras dengan ketentuan dan standar lingkungan yang berlaku. Upaya ini merupakan kelanjutan dari inisiatif yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan penekanan pada peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penguatan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan melakukan pengelolaan penggunaan energi dan air secara lebih terukur. Sepanjang tahun pelaporan, konsumsi listrik tercatat sebesar 6.712.330 kWh, menurun dibandingkan 7.014.010 kWh pada tahun 2024, sementara penggunaan gas tercatat sebesar 15.917 MMBTU, lebih rendah dibandingkan 17.060 MMBTU pada tahun sebelumnya. Selain itu, penggunaan air PDAM tercatat sebesar 40.219 m³, mengalami penurunan dibandingkan 57.470 m³ pada tahun 2024, yang mencerminkan upaya optimalisasi penggunaan air dalam kegiatan operasional. Efisiensi ini dilakukan melalui peningkatan pengendalian proses produksi serta pemanfaatan teknologi yang mendukung penggunaan sumber daya secara lebih efektif.

Dalam aspek pengelolaan limbah, Perseroan memastikan seluruh proses penanganan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, limbah padat yang dihasilkan tercatat sebesar 65,42 ton, sedangkan limbah berbahaya dan beracun (B3) tercatat sebesar 48,94 ton. Pengelolaan limbah tersebut dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah, sehingga proses pengangkutan, pengolahan, dan pemusnahan limbah dilakukan secara aman, terkontrol, serta terdokumentasi sesuai standar lingkungan.

Selain itu, kami juga memastikan bahwa kegiatan operasional tidak berada di kawasan lindung atau wilayah yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap keanekaragaman hayati, sehingga aktivitas usaha tidak menimbulkan dampak terhadap kawasan konservasi. Melalui langkah-langkah tersebut, Direksi dan seluruh organ perusahaan terus berupaya

Environmental Aspect

In 2025, the Company continued the implementation of various environmental management initiatives as part of its commitment to conducting business operations responsibly. The approach focuses on more efficient resource management, optimization of production processes, and the adoption of operational practices aligned with applicable environmental regulations and standards. These efforts represent the continuation of initiatives implemented in previous years, with greater emphasis on improving resource efficiency and strengthening compliance with environmental regulations.

In its operational activities, the Company manages energy and water consumption in a more structured and measurable manner. During the reporting year, electricity consumption totaled 6,712,330 kWh, decreasing from 7,014,010 kWh in 2024, while gas consumption reached 15,917 MMBTU, lower than 17,060 MMBTU in the previous year. In addition, municipal water consumption (PDAM) totaled 40,219 m³, declining from 57,470 m³ in 2024, reflecting efforts to optimize water usage in operational activities. These efficiency improvements were achieved through enhanced production process control and the utilization of technologies that support more effective resource use.

In terms of waste management, the Company ensures that all handling processes are conducted in compliance with applicable laws and regulations. During 2025, solid waste generated totaled 65.42 tons, while hazardous and toxic waste (B3) amounted to 48.94 tons. Waste management was carried out in cooperation with third-party service providers holding official government licenses, ensuring that the transportation, treatment, and disposal of waste are conducted safely, in a controlled manner, and with proper documentation in accordance with environmental standards.

Furthermore, the Company ensures that its operational activities are not located within protected areas or regions with high biodiversity sensitivity, thereby preventing adverse impacts on conservation areas. Through these efforts, the Board of Directors and all corporate organs remain committed to maintaining a balance between operational activities and environmental responsibility

menjaga keseimbangan antara kegiatan operasional dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan ^[POJK51-D1.C]

Kami merumuskan dan menjalankan strategi Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan industri, dinamika pasar, serta kondisi operasional perusahaan. Dalam prosesnya, Direksi menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi setiap unit kerja sebagai acuan dalam memantau pencapaian kinerja dan memastikan setiap program berjalan sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan secara berkala melalui rapat manajemen dan pembahasan Laporan Kinerja Keuangan maupun Operasional, sehingga Direksi dapat menilai efektivitas strategi yang dijalankan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan.

Dalam penyempurnaan strategi, Direksi juga mempertimbangkan berbagai masukan dari pemangku kepentingan, termasuk konsumen, karyawan, mitra bisnis, dan investor. Umpan balik tersebut menjadi bahan evaluasi dalam memahami kebutuhan pasar, meningkatkan efektivitas operasional, serta memperkuat kualitas pengambilan keputusan. Melalui proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang berkelanjutan ini, Direksi berupaya memastikan strategi Perseroan dapat dijalankan secara konsisten sekaligus tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola

Kami secara berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari upaya mendukung proses bisnis yang bertanggung jawab dan akuntabel. Bagi Perseroan, penerapan tata kelola tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai kesadaran untuk mengelola perusahaan secara lebih terstruktur, transparan, dan sistematis. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi memastikan bahwa setiap organ perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif serta sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan penerapan Kode Etik dan

while supporting the Company's long-term business sustainability.

Formulation and Implementation of Corporate Strategies

We formulate and implement the Company's strategy by taking into account industry developments, market dynamics, and the Company's operational conditions. In this process, the Board of Directors establishes Key Performance Indicators (KPIs) for each business unit as benchmarks for monitoring performance achievements and ensuring that all programs are carried out in alignment with the established strategic direction. Performance achievements are evaluated periodically through management meetings and discussions of Financial and Operational Performance Reports, enabling the Board of Directors to assess the effectiveness of the strategies being implemented and to make adjustments when necessary.

In refining the Company's strategy, the Board of Directors also considers input from various stakeholders, including customers, employees, business partners, and investors. Such feedback serves as an important reference for evaluating market needs, improving operational effectiveness, and strengthening the quality of decision-making. Through this continuous process of planning, monitoring, and evaluation, the Board of Directors seeks to ensure that the Company's strategy is implemented consistently while remaining adaptive to changes in the business environment.

Outlook on Corporate Governance Implementation

We continuously implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of our commitment to supporting responsible and accountable business processes. For the Company, corporate governance is not merely regarded as compliance with regulatory requirements, but also as an organizational awareness to manage the Company in a more structured, transparent, and systematic manner. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors ensures that each corporate organ performs its duties and responsibilities objectively and in accordance with the applicable guidelines and regulations. The Company also ensures the consistent implementation

sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dilaksanakan secara konsisten sebagai bagian dari upaya menjaga integritas organisasi.

Penerapan tata kelola diwujudkan melalui struktur organisasi yang jelas dengan pembagian fungsi utama seperti produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia, serta garis koordinasi yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Dalam pengelolaan organisasi, Perseroan menerapkan praktik pengelolaan sumber daya manusia secara profesional melalui rekrutmen berbasis kompetensi, program pelatihan dan pengembangan karyawan, serta evaluasi kinerja secara berkala. Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi secara objektif sebagai bagian dari upaya mendorong kinerja sekaligus menjaga disiplin kerja.

Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas juga diwujudkan melalui penyampaian laporan kinerja secara berkala, keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, serta pelaksanaan audit independen sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjalankan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik. Melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, Direksi berupaya memastikan operasional Perseroan berjalan secara tertib, patuh terhadap regulasi, serta mampu merespons dinamika usaha secara adaptif.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan ke depan masih dipengaruhi oleh dinamika pasar dan tingkat persaingan di industri. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan memperkuat pengelolaan portofolio produk dengan mempertahankan kontribusi produk yang telah ada sekaligus melakukan pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pada lini produk yang telah mapan, berbagai langkah dilakukan antara lain melalui pembaruan kemasan, optimalisasi formulasi, serta penyesuaian ukuran produk guna menjaga daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

Di sisi lain, pengembangan produk baru tetap dilakukan secara selektif, khususnya pada lini farmasi yang sesuai dengan spesialisasi Perseroan serta pada segmen *consumer health care* dan produk bayi dengan mempertimbangkan tren dan kebutuhan

of the Code of Conduct and the whistleblowing system as part of its efforts to uphold organizational integrity.

The implementation of corporate governance is reflected in a clear organizational structure with defined key functions, including production, marketing, finance, and human resources, supported by coordination lines that facilitate effective decision-making. In managing the organization, the Company applies professional human capital management practices through competency-based recruitment, employee training and development programs, and periodic performance evaluations. The Company also implements an objective system of rewards and disciplinary measures as part of its efforts to encourage performance while maintaining work discipline.

The Company's commitment to transparency and accountability is also reflected through the regular reporting of performance, information disclosure to stakeholders, and independent audits in accordance with applicable regulations. In addition, the Company implements risk management and internal control systems as integral components of good corporate governance practices. Through ongoing monitoring and evaluation mechanisms, the Board of Directors seeks to ensure that the Company's operations are conducted in an orderly manner, comply with regulatory requirements, and remain responsive to evolving business dynamics.

Business Prospects

The Company's future business prospects continue to be influenced by market dynamics and the level of competition within the industry. To maintain business continuity, the Company strengthens the management of its product portfolio by sustaining the contribution of existing products while also developing products that are relevant to market needs. For established product lines, several initiatives are undertaken, including packaging updates, formulation optimization, and adjustments to product sizes to maintain competitiveness and expand market reach.

At the same time, the development of new products continues to be carried out selectively, particularly within pharmaceutical product lines aligned with the Company's areas of specialization, as well as in the consumer healthcare and baby products segments,

konsumen. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas operasional dan upaya pengembangan usaha secara bertahap.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut.

- Direktur Utama : Kartono
- Direktur : Ayi Saepudin
- Direktur : Eliza Arlena Winata

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang diberikan selama tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan kegiatan operasional serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan semangat kebersamaan dan kerja sama yang telah terbangun, Perseroan akan terus berupaya menjaga kinerja usaha serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

taking into account evolving consumer trends and needs. This approach aims to maintain a balance between operational stability and gradual business development efforts.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, which remained as follows:

- President Director : Kartono
- Director : Ayi Saepudin
- Director : Eliza Arlena Winata

Closing

The Board of Directors would like to express its appreciation to the Board of Commissioners for the oversight and guidance provided throughout 2025. We also extend our sincere gratitude to all employees of the Company for their dedication and hard work in carrying out operational activities and maintaining the continuity of the Company's business amid various challenges.

We also convey our appreciation to the Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support toward the Company. With the spirit of collaboration and partnership that has been established, the Company will continue its endeavor to maintain its business performance and deliver sustainable value to all stakeholders.

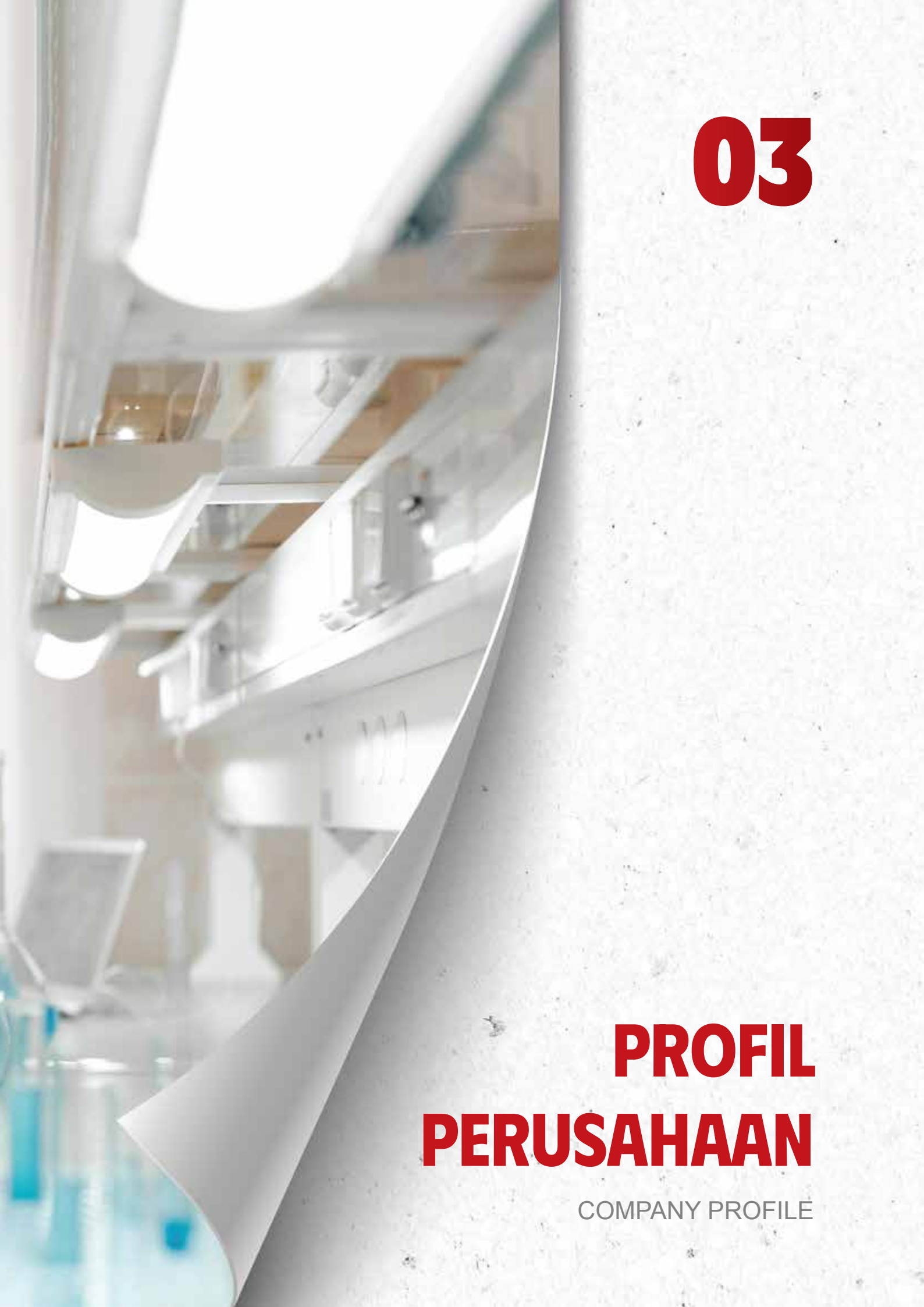
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Jakarta, April 2026



Kartono
Direktur Utama
President Director





03

**PROFIL
PERUSAHAAN**

COMPANY PROFILE

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT Ikapharmindo Putramas (Perseroan) telah meneguhkan kehadirannya di industri kesehatan nasional sejak memulai kegiatan usaha pada tahun 1978. Berawal sebagai produsen dan pemasar obat-obatan, Perseroan secara konsisten memperluas kapabilitas sejalan dengan dinamika industri farmasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk kesehatan yang aman, berkualitas, dan terjangkau. Transformasi berkelanjutan tersebut mendorong Perseroan untuk mengembangkan portofolio yang lebih beragam, mencakup segmen kesehatan konsumen, kosmetik, serta perawatan bayi. Salah satu pencapaian penting adalah peluncuran merek Baby Huki pada tahun 1995, yang berhasil memperkuat posisi Perseroan di pasar perlengkapan bayi dan menjadi fondasi bagi pengembangan berbagai produk keluarga lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, Perseroan mendirikan fasilitas manufaktur baru di Sumedang, Jawa Barat, pada tahun 2019. Kehadiran fasilitas ini menjadi tonggak strategis yang memperkuat keandalan pasokan, mendorong inovasi, serta memastikan pemenuhan permintaan pasar yang terus berkembang. Upaya penguatan struktur usaha tersebut semakin dipertegas pada tahun 2023 melalui pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian ini membuka akses pendanaan yang lebih luas sekaligus memperkuat komitmen Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta mempertahankan daya saing di tengah industri yang semakin kompetitif.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

[POJK.51-C6]

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan organisasi yang signifikan. Perseroan tetap melakukan penyempurnaan dan penyesuaian internal secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan efektivitas organisasi.

PT Ikapharmindo Putramas (the Company) has established its presence in the national healthcare industry since commencing operations in 1978. Initially operating as a manufacturer and marketer of pharmaceutical products, the Company has consistently expanded its capabilities in line with the dynamics of the pharmaceutical industry and the growing demand for safe, high-quality, and affordable healthcare products. This continuous transformation has driven the Company to develop a more diversified portfolio, encompassing the consumer health, cosmetics, and baby care segments. One of the Company's significant milestones was the launch of the Baby Huki brand in 1995, which successfully strengthened the Company's position in the baby equipment market and became the foundation for the development of various other family-oriented products.

To increase production capacity and enhance operational efficiency, the Company established a new manufacturing facility in Sumedang, West Java, in 2019. The establishment of this facility represents a strategic milestone that strengthens supply reliability, fosters innovation, and ensures the fulfillment of growing market demand. Efforts to reinforce the Company's business structure were further advanced in 2023 through the implementation of an initial public offering (IPO) and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. This milestone provided broader access to funding while reinforcing the Company's commitment to sustainable growth, value creation for stakeholders, and sustained competitiveness in an increasingly competitive industry.

Significant Organizational Changes

In 2025, there were no significant organizational changes in the Company. The Company continued to make ongoing internal improvements and adjustments to enhance organizational effectiveness.

JEJAK LANGKAH

Milestones



Perseroan didirikan dengan nama PT Ikapharmindo Putramas sebagai produsen dan pemasar obat-obatan.



1978

The Company was established under the name PT Ikapharmindo Putramas as a manufacturer and marketer of medicine.

Perseroan mulai memproduksi suntik steril.



1980

The Company initiated the production of sterile injectab.

Perseroan memperoleh lisensi untuk memproduksi, mempromosikan, dan menjual berbagai produk perawatan rambut yang diproduksi oleh perusahaan Jerman, Dr. Dralle GmbH (sekarang dikenal sebagai NR).



1984

The Company obtained a license to manufacture, promote, and sell various hair care products from the German company, Dr. Dralle GmbH (now known as NR).

- Fasilitas utama Perseroan di Pulogadung memperoleh sertifikasi GMP Pharma dan ISO.
- Perseroan mengakuisisi merek NR.



1991

- The Company's main facility in Pulogadung received GMP Pharma and ISO certifications.
- The Company acquired the NR brand.

Perseroan meluncurkan *brand* Baby Huki.



1995

The Company launched the Baby Huki brand.

Perseroan mulai bekerja sama dengan Fresenius Kabi GmbH untuk memproduksi Lactulax, salah satu merek obat pencahar.



2002

The Company began collaborating with Fresenius Kabi GmbH to produce Lactulax, a brand of laxatives.

Perseroan melakukan upaya untuk meningkatkan ekspor, terutama dengan menambahkan lebih banyak negara ke dalam daftarnya, yaitu Filipina dan Australia.



2015

The Company endeavored to increase its exports, especially by adding the Philippines and Australia to its list of markets.

Fasilitas produksi Perseroan di Jakarta memperoleh sertifikasi halal untuk memproduksi produk perawatan rambut.



2017

The Company's production facility in Jakarta obtained halal certification in the production of hair care products.

- Perseroan memperoleh sertifikasi halal untuk obat tradisional.
- Perseroan mendirikan pabrik baru di Sumedang, Jawa Barat.



2018

- The Company obtained halal certification for traditional medicine.
- The Company established a new factory in Sumedang, West Java.

- Perseroan memperoleh sertifikat halal untuk lini produk bayi dan perawatan bayi, Baby Huki.
- Baby Huki menjadi merek Indonesia pertama yang memperoleh sertifikat halal.



2019

- The Company obtained halal certification for its baby and baby care product line, Baby Huki.
- Baby Huki became the first Indonesian brand to receive halal certification.

Perseroan memperoleh sertifikat halal untuk produk suplemen makanan.



2021

The Company obtained halal certificate for food supplement products.

Melakukan penawaran umum saham perdana yang efektif pada tanggal 8 November 2023.



2023

The Company conducted an initial public offering on November 8, 2023.

Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2023 kepada Pemegang Saham sebesar Rp3.790.490.625.



2024

The Company distributed cash dividends for the fiscal year 2023 to Shareholders amounting to Rp3,790,490,625.

VISI, MISI, SERTA MOTTO PERUSAHAAN [POJK.51-C1]

Company Vision, Mission and Motto

01

02

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

05

06

07

VISI | Vision

“Perusahaan farmasi dan *personal care*, dikelola oleh profesional yang berdedikasi pada Misi kami, didukung dengan teknologi modern untuk menghasilkan produk yang terjamin kualitasnya, dan memenuhi permintaan pasar lokal dan global.”

A pharmaceutical and personal care company, managed by professionals dedicated to the Company's Mission and supported by modern technology to produce quality-assured products that meet local and global market demand.”



MISI | Mission

“Terus melakukan perbaikan untuk menyediakan produk farmasi dan *personal care* yang berkualitas, agar konsumen dapat mencapai “Semangat untuk Hidup Sehat.”

Continuously making improvements to deliver high-quality pharmaceutical and personal care products, enabling consumers to achieve “The Spirit of Healthy Living.”

MOTTO

“Semangat untuk Hidup Sehat

Passion for Healthy Living”



Peninjauan Visi dan Misi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempertahankan visi dan misi yang berlaku tanpa perubahan. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi berkala terhadap relevansi keduanya guna memastikan keselarasan dengan dinamika bisnis serta perkembangan tren industri. Hasil evaluasi tersebut menegaskan bahwa Visi dan Misi Perseroan tetap sesuai untuk mendukung arah pertumbuhan jangka panjang.

Vision and Mission Review

Throughout 2025, the Company maintained its existing Vision and Mission without change. The Board of Commissioners and the Board of Directors conducted periodic evaluations of their relevance to ensure continued alignment with business dynamics and industry trends. The results of these evaluations confirmed that the Company's Vision and Mission remain appropriate to support its long-term growth strategy.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [POJK.51-C1]

Corporate Values

I	INISIATIF INITIATIVE Mampu menginisiasi kemajuan dan melakukan segala upaya demi kemajuan perusahaan secara mandiri. The ability to initiate progress and make every effort to advance the Company independently.	
K	KOMITMEN COMMITMENT Sikap mengikatkan diri secara sukarela untuk melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab disertai dengan pengabdian secara konsisten. The willingness to voluntarily commit to performing tasks with full responsibility, supported by consistent dedication.	
P	PROFESIONAL PROFESSIONALISM Memiliki sikap kerja yang selalu dapat diandalkan untuk menyelesaikan tugas secara optimal dan konsisten. A reliable work ethic to complete tasks consistently and optimally.	
M	MAJU BERSAMA COLLECTIVE PROGRESS Berpikir positif, rendah hati serta berkolaborasi untuk mencapai kemajuan bersama. An ability to think positively, remain humble, and collaborate effectively to achieve shared progress.	

KEGIATAN USAHA [POJK.51-C4]

Business Activities

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 236 tanggal 21 Juni 2023. Ruang lingkup usaha Perseroan mencakup 2 kategori utama, yakni kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang diuraikan sebagai berikut.

The Company conducts its business activities in accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association, as stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023. The scope of the Company's business covers two main categories, namely main business activities and supporting business activities, as described as follows.

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) Code	Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activities	Dijalankan pada Tahun 2025 Carried Out in 2025
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
21012	Industri produk farmasi untuk manusia. Manufacture of pharmaceutical products for humans.	Ya Yes
21022	Industri produk obat tradisional untuk manusia. Manufacture of traditional medicinal products for humans.	Ya Yes
20232	Industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi. Manufacture of cosmetics for humans, including toothpaste.	Ya Yes
22194	Industri barang dari karet untuk kesehatan. Manufacture of rubber goods for health.	Ya Yes
20231	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga. Manufacture of soap and cleaning materials.	Ya Yes
23121	Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca. Manufacture of glass equipment for households.	Ya Yes
21011	Industri bahan farmasi untuk manusia. Manufacture of pharmaceutical ingredients for humans.	Ya Yes
46499	Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL). Wholesale trade of various household goods and supplies not elsewhere classified (NEC).	Ya Yes
46443	Perdagangan besar kosmetik untuk manusia. Wholesale trade of cosmetics for humans.	Belum Not yet
17091	Industri kertas tisu. Manufacture of tissue paper.	Ya Yes
21015	Industri alat kesehatan dalam subgolongan 2101. Manufacture of medical devices in subgroup 2101.	Ya Yes
46441	Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia. Wholesale trade in pharmaceutical drugs for humans.	Belum Not yet
46442	Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia. Wholesale trade in traditional medicine for humans.	Belum Not yet
22220	Industri barang dari plastik untuk pengemasan. Manufacture of plastic goods for packaging.	Ya Yes
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
52101	Usaha pergudangan dan penyimpanan, yang mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil. Warehousing and storage businesses, including activities related to the temporary storage of goods prior to shipment to their final destination for commercial purposes.	Ya Yes

01

02

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

05

06

07

Produk dan Jasa [POJK.51-C4]

Perseroan menghasilkan produk dan/atau jasa yang terdiri dari obat-obat resep, obat bebas, produk *nutraceutical*, produk kosmetik, dan produk perlengkapan bayi.

Products and Services

The Company produces products and/or provides services consisting of prescription drugs, over-the-counter drugs, nutraceuticals, cosmetics, and baby products.

WILAYAH OPERASIONAL [POJK.51-C3]

Operational Area

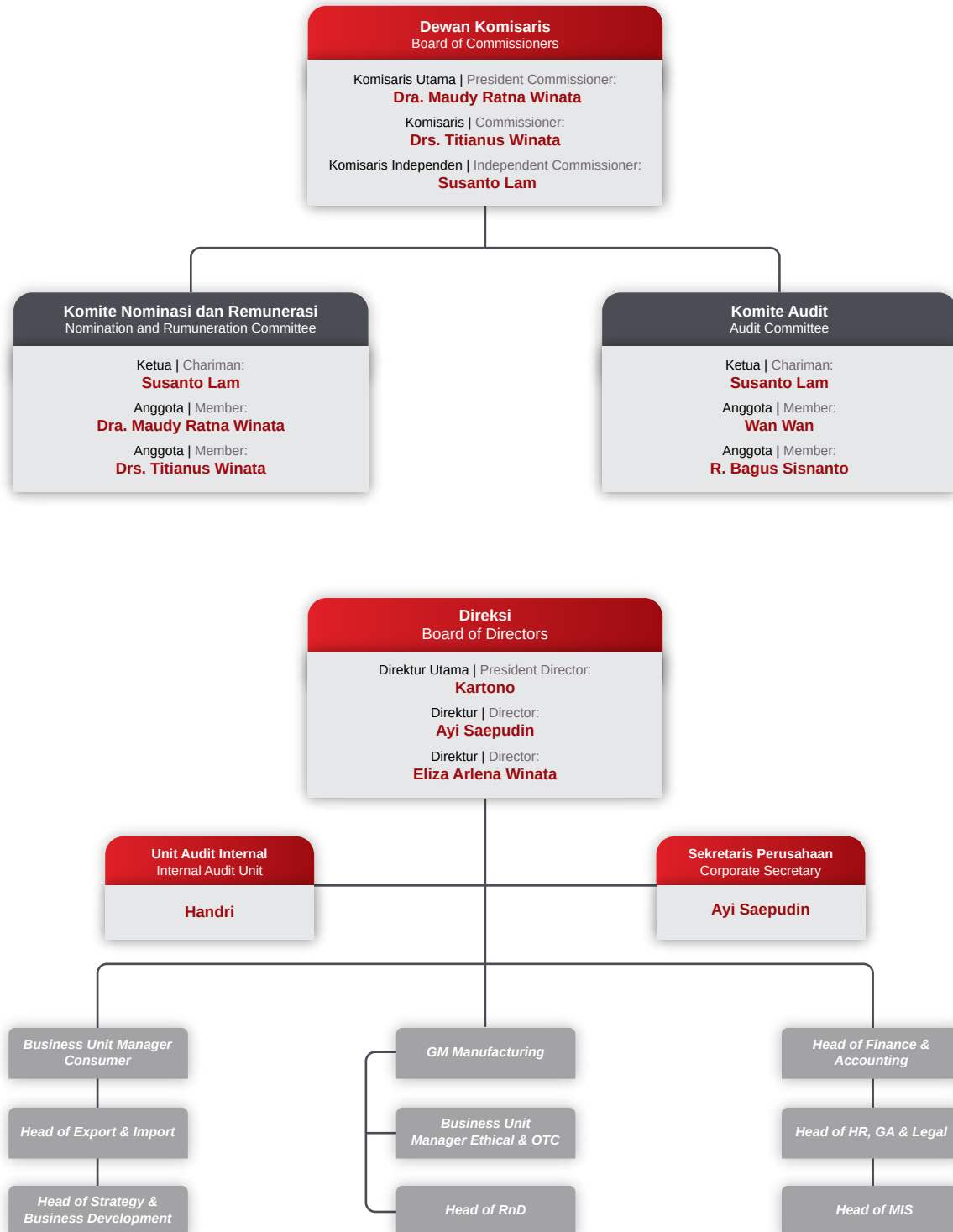
Wilayah operasional Perseroan menjangkau seluruh wilayah Indonesia melalui jaringan distribusi dan layanan yang terintegrasi. Sebagai strategi bisnis tambahan, Perseroan terus memperluas kehadiran di internasional dengan melakukan ekspor produk farmasi ke Filipina, serta produk *personal care* untuk perawatan rambut berbentuk shampo, *tonic*, dan *hair mask* dengan Merek MyLea ke Australia.

The Company's operational coverage extends across Indonesia through an integrated distribution and service network. As part of its additional business strategy, the Company continues to expand its international presence by exporting pharmaceutical products to the Philippines as well as personal care products for hair treatment, including shampoo, tonic, and hair mask, under the brand name Mylea to Australia.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



01

02

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

05

06

07

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Drs. Titianus Winata
Komisaris
Commissioner

Dra. Maudy Ratna Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Lam
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dra. Maudy Ratna Winata

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia
Age

: 85 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Bahasa Inggris, IKIP Bandung (1965).
- Mengikuti *Executive Training Program Family in Business*, Harvard Business School, Boston (2007).

Pengalaman Kerja

- Merupakan Pendiri Perseroan.
- Komisaris Perseroan (1978-2016).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Ikapharma Inti Mas.

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023 (2023-2028).

Educational Background

- Bachelor of English, IKIP Bandung (1965).
- Attended *Executive Training Program Family in Business*, Harvard Business School, Boston (2007).

Career History

- Founder of the Company.
- Commissioner of the Company (1978-2016).

Concurrent Position

Commissioner of PT Ikapharma Inti Mas.

Affiliation

Has financial and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Drs. Titianus Winata

Komisaris
Commissioner



Usia
Age

: 90 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1962).
- Mengikuti *Executive Training Program Family in Business*, Harvard Business School, Boston (2007).

Pengalaman Kerja

- Merupakan Pendiri Perseroan.
- Direktur Utama Perseroan (1978-2016).

Rangkap Jabatan

- Anggota *Advisory Team* ITB (sejak 2021).
- Direktur Utama PT Ikapharma Inti Mas (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023 (2023-2028).

Educational Background

- Bachelor of Pharmacy, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1962).
- Attended *Executive Training Program Family in Business*, Harvard Business School, Boston (2007).

Career History

- Founder of the Company.
- President Director of the Company (1978-2016).

Concurrent Position

- Member of ITB *Advisory Team* (since 2021).
- President Director of PT Ikapharma Inti Mas (since 2018.).

Affiliation

Has financial and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Susanto Lam

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age

: 58 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992).
- Register Akuntansi (2006).
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2008).

Pengalaman Kerja

- Eksternal Audit Kantor Akuntan Publik Machjud Modopuro dan Rekan (1988-1989).
- *Internal Audit* Bank Danamon Indonesia (1989-1992).
- *Account Officer* Unibank (1992).
- *Manager* Keuangan dan Akuntansi PT Lego Toys Indonusa (1992-1995).
- *Audit Manager* PT Sampoerna Percetakan Nusantara (1995-1997).
- *Audit Manager* PT Tempo (1997-2002).
- *Accounting Manager* PT Mensa Binasukses (2002-2012).
- *General Manager* Keuangan dan Akuntansi PT United Dico Citas (2012-2015).
- *Corporate GM Finance* PT Brataco (2015).
- Konsultan Keuangan, *Accounting*, dan Pajak berbagai perusahaan (2016-2022).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perseroan.

Pernyataan Independensi

Beliau baru menjabat selama 1 periode dan telah menyatakan dirinya independen dalam RUPS.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023 (2023-2028).

Educational Background

- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara (1992).
- Accounting Register (2006).
- Master of Accounting, Universitas Indonesia (2008).

Career History

- External Audit at Public Accounting Firm Machjud Modopuro and Partners (1988-1989).
- Internal Audit at Bank Danamon Indonesia (1989-1992).
- Account Officer at Unibank (1992).
- Finance and Accounting Manager at PT Lego Toys Indonusa (1992-1995).
- Audit Manager at PT Sampoerna Printing Nusantara (1995-1997).
- Audit Manager at PT Tempo (1997-2002).
- Accounting Manager at PT Mensa Binasukses (2002-2012).
- General Manager of Finance and Accounting at PT United Dico Citas (2012-2015).
- Corporate GM Finance at PT Brataco (2015).
- Financial, Accounting, and Tax Consultant at various companies (2016-2022).

Concurrent Position

- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023).
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023).

Affiliation

Has no financial or familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.

Statement of Independence

He has served for only 1 term and has declared his independence at the GMS.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ayi Saepudin

Direktur
Director

Kartono

Direktur Utama
President Director

Eliza Arlena Winata

Direktur
Director



Kartono

Direktur Utama
President Director



Usia
Age

: 58 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti (1992).
- Magister Manajemen dari Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1996).
- Menyelesaikan Gelar Doktor *Service Management* dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti (2019).

Pengalaman Kerja

- Memiliki pengalaman kerja di industri farmasi selama kurang lebih 30 tahun.
- *Marketing Manager* PT Kalbe Farma (2000-2002).
- *Marketing Manager* PT Dexa Medica (2002-2003).
- *Head of Marketing and Operation* Inmark Pharmaceuticals Dexa Medica Group (2006-2011).
- *Pharma Director* PT Pharos Indonesia (2011-2013).
- *Marketing Director* Jansen Pharmaceutical Johnson & Johnson (2013-2014).
- *Marketing Director* PT Ethica Industri Farmasi (2014-2015).
- Direktur Perseroan (Januari 2018).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023 (2023-2028).

Educational Background

- Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Trisakti (1992).
- Master of Management, Institute for Management Education and Development (1996).
- Doctoral Degree in Service Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti (2019).

Career History

- Work experience in the pharmaceutical industry for approximately 30 years.
- Marketing Manager at PT Kalbe Farma (2000-2002).
- Marketing Manager at PT Dexa Medica (2002-2003).
- Head of Marketing and Operation Inmark Pharmaceuticals at Dexa Medica Group (2006-2011).
- Pharma Director at PT Pharos Indonesia (2011-2013).
- Marketing Director at Jansen Pharmaceutical Johnson & Johnson (2013-2014).
- Marketing Director at PT Ethica Industri Farmasi (2014-2015).
- Director of the Company (January 2018).

Concurrent Position

No concurrent positions.

Affiliation

Has no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Ayi Saepudin

Direktur
Director



Usia
Age

: 68 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Bandung

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

- D3 Akuntansi, Akademi Akuntansi Bandung (1981).
- Sarjana Akuntansi, Universitas Langlang Buana Bandung (2010).
- Program Lanjutan Profesi Akuntan Universitas Islam Bandung (Unisba) dan mendapatkan Register Negara dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011).
- Program Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014).

Pengalaman Kerja

Manajer Akuntansi Pajak (1981-2015).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Ikapharma Inti Mas.
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023 (2023-2028).

Educational Background

- Diploma of Accounting, Akademi Akuntansi Bandung (1981).
- Bachelor of Accounting, Universitas Langlang Buana Bandung (2010).
- Advanced Professional Accountant Program, Universitas Islam Bandung (Unisba) and obtained the State Register from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011).
- Chartered Accountant (CA) Certification Program, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014).

Career History

Tax Accounting Manager (1981-2015).

Concurrent Position

- Director of PT Ikapharma Inti Mas.
- Corporate Secretary of the Company (since 2024).

Affiliation

Has no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Eliza Arlena Winata

Direktur
Director



Usia
Age

: 53 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Applied Science (Interior Architecture)* Curtin, University of Technology, Perth Australia (1994).
- *Master of Business Administration*, Monash Mt Eliza Business School, Melbourne Australia (2000).
- Mengikuti *Executive Training Program Family in Business*, Harvard Business School, Boston (2007).

Pengalaman Kerja

Marketing Manager Divisi Kosmetik dan Baby Huki Perseroan (2004-2017).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023 (2023-2028).

Educational Background

- *Bachelor of Applied Science (Interior Architecture)* Curtin, University of Technology, Perth Australia (1994).
- *Master of Business Administration*, Monash Mt Eliza Business School, Melbourne Australia (2000).
- Attended *Executive Training Program Family in Business*, Harvard Business School, Boston (2007).

Career History

Marketing Manager of Huki Cosmetics and Baby Division (2004-2017).

Concurrent Position

No concurrent positions.

Affiliation

Has a financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan, dengan struktur kepemimpinan yang tetap sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Changes in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors remained unchanged, with a leadership structure that complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as a manifestation of good corporate governance.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Listing Date	Penambahan Saham Issued Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	8 November 2023 November 8, 2023	336.932.500	100	165	1.684.662.500	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

INFORMASI PEMEGANG SAHAM [POJK.51-C3]

Shareholder Information

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Kepemilikan di Atas 5% Ownership Above 5%						
PT Ikapharma Inti Mas	1.315.950.000	131.595.000.000	78,12	1.315.950.000	131.595.000.000	78,12
Kepemilikan di Bawah 5% Ownership Below 5%						
Dra. Maudy Ratna Winata	14.840.000	1.484.000.000	0,88	14.840.000	1.484.000.000	0,88
Drs. Titianus Winata	10.460.000	1.046.000.000	0,62	10.460.000	1.046.000.000	0,62
Augustina Winata	3.240.000	324.000.000	0,19	3.240.000	324.000.000	0,19
Eliza Arlena Winata	3.240.000	324.000.000	0,19	3.240.000	324.000.000	0,19

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Masyarakat Public	336.932.500	33.693.250.000	20,00	336.932.500	33.693.250.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-up Capital	1.684.662.500	168.466.250.000	100,00	1.684.662.500	168.466.250.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	3.315.337.500	331.533.750.000		3.315.337.500	331.533.750.000	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Domestik Domestic						
Individu Individuals	115.641.100	11.564.110.000	6,86	114.871.000	11.487.100.000	6,82
Institusi Institutions	1.568.014.300	156.801.430.000	93,08	1.569.211.400	156.921.140.000	93,15
Asing Foreign						
Individu Individuals	35.700	3.570.000	0,00	34.300	3.430.000	0,00
Institusi Institutions	971.400	97.140.000	0,06	545.800	54.580.000	0,03
Jumlah Total	1.684.662.500	168.466.250.000	100,00	1.684.662.500	168.466.250.000	100,00

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

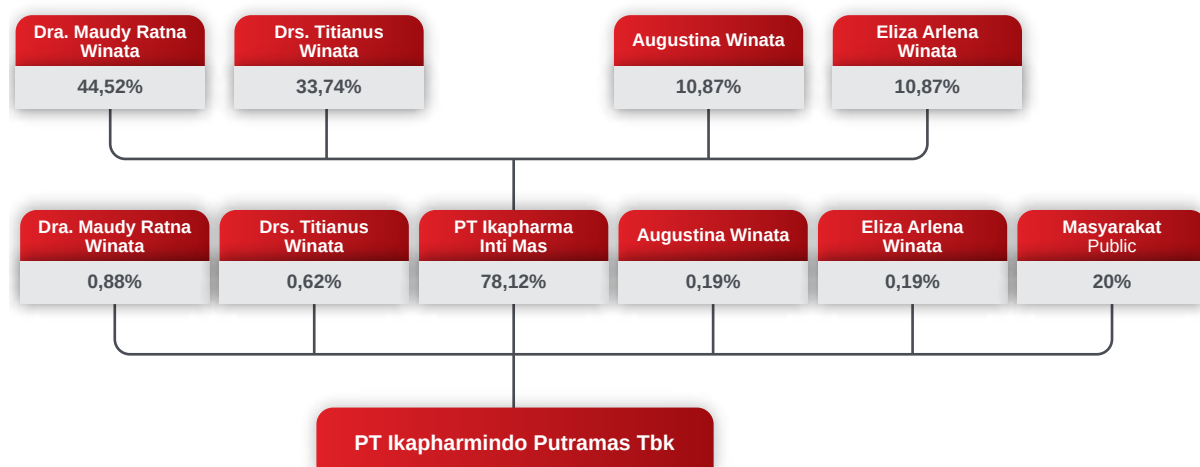
Direct Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Uraian Description	Jabatan Position	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Dra. Maudy Ratna Winata	Komisaris Utama President Commissioner	14.840.000	1.484.000.000	0,88	14.840.000	1.484.000.000	0,88
Drs. Titianus Winata	Komisaris Commissioner	10.460.000	1.046.000.000	0,62	10.460.000	1.046.000.000	0,62

Uraian Description	Jabatan Position	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Susanto Lam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Kartono	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-
Ayi Saepudin	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Eliza Arlena Winata	Direktur Director	3.240.000	324.000.000	0,19	3.240.000	324.000.000	0,19

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Major and Controlling Shareholders



Sepanjang tahun 2025, struktur kepemilikan Perseroan dikendalikan oleh PT Ikapharma Inti Mas selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Adapun pihak yang menjadi penerima manfaat akhir atas kepemilikan saham tersebut adalah keluarga Winata.

Throughout 2025, the Company's ownership structure was controlled by PT Ikapharma Inti Mas as the Major and Controlling Shareholder. The ultimate beneficiaries of this share ownership were the Winata family.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin seluruh Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, memperoleh akses informasi yang setara. Kebijakan ini diterapkan untuk mencegah terjadinya asimetri informasi serta memastikan tidak ada informasi yang hanya tersedia bagi pihak tertentu. Pengelolaan keterbukaan informasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Fair Treatment of Shareholders

The Company ensures that all Shareholders, both majority and minority, have equal access to information. This policy is implemented to prevent information asymmetry and to ensure that no information is made available exclusively to certain parties. Information disclosure is managed by the Corporate Secretary, who is responsible for communicating information in a transparent and timely manner in accordance with applicable laws and regulations.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen keuangan seperti obligasi, obligasi konversi, sukuk, maupun efek bersifat utang lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any financial instruments such as bonds, convertible bonds, sukuk, or other debt securities.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiaries and Associated Entities

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura.

Throughout 2025, the Company did not have any Subsidiaries, Associates, or Joint Ventures.

INFORMASI PADA SITUS WEB

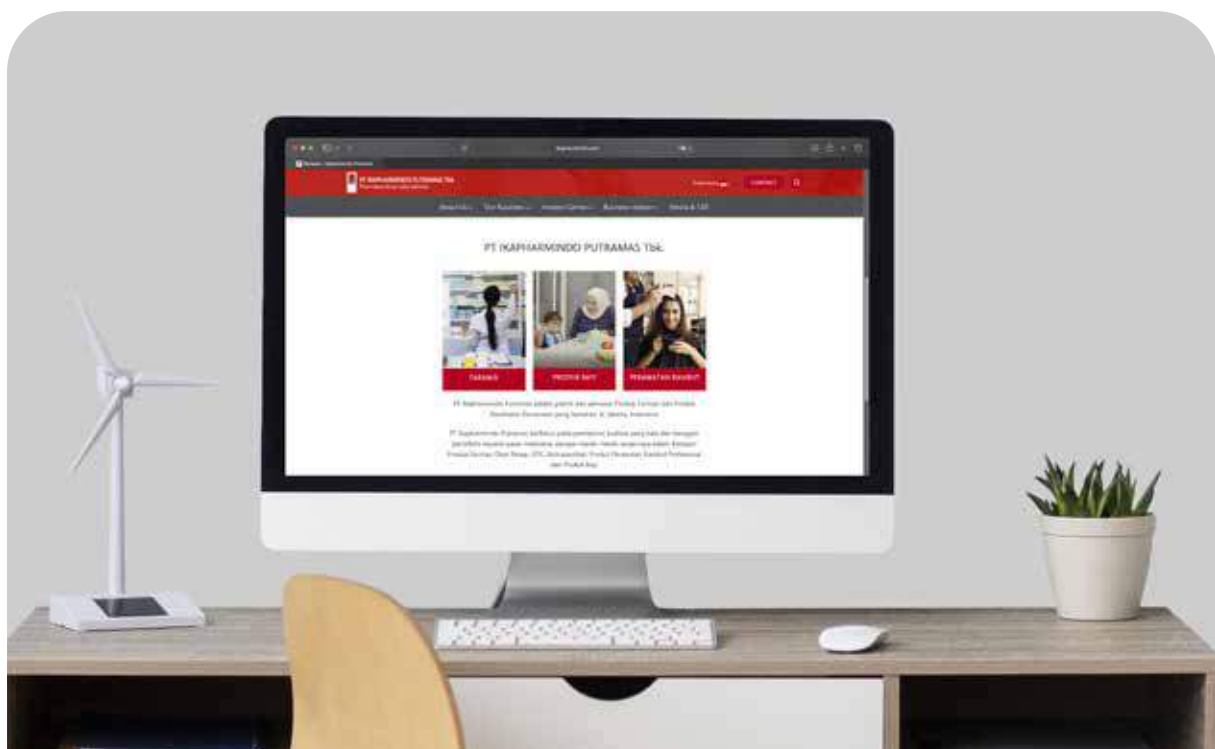
Information on Company Website

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang transparan dan mudah diakses bagi seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Penyampaian informasi dilakukan melalui situs web resmi Perseroan yang secara berkala diperbarui sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui situs web tersebut, Perseroan menyajikan berbagai informasi sebagai berikut.

1. **About Us:** Ikapharmindo At a Glance; Vision Mission & Motto; Team & Structure Organization.
2. **Investor Centre:** Disclosure Information; Rapat Umum Pemegang Saham; Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. **Media & CSR.**
4. **Our Business:** Pharmaceutical; Consumer; OTC.
5. **Business Relation:** Distributor; Suppliers.

The Company is committed to providing transparent and easily accessible information to all Shareholders and stakeholders. Information is disseminated through the Company's official website, which is regularly updated in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. Through this website, the Company presents the following information.

1. **About Us:** Ikapharmindo At a Glance; Vision Mission & Motto; Team & Organizational Structure.
2. **Investor Center:** Disclosure Information; General Meeting of Shareholders; Good Corporate Governance.
3. **Media & CSR.**
4. **Our Business:** Pharmaceutical; Consumer; OTC.
5. **Business Relation:** Distributor; Suppliers.



INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on Utilization of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

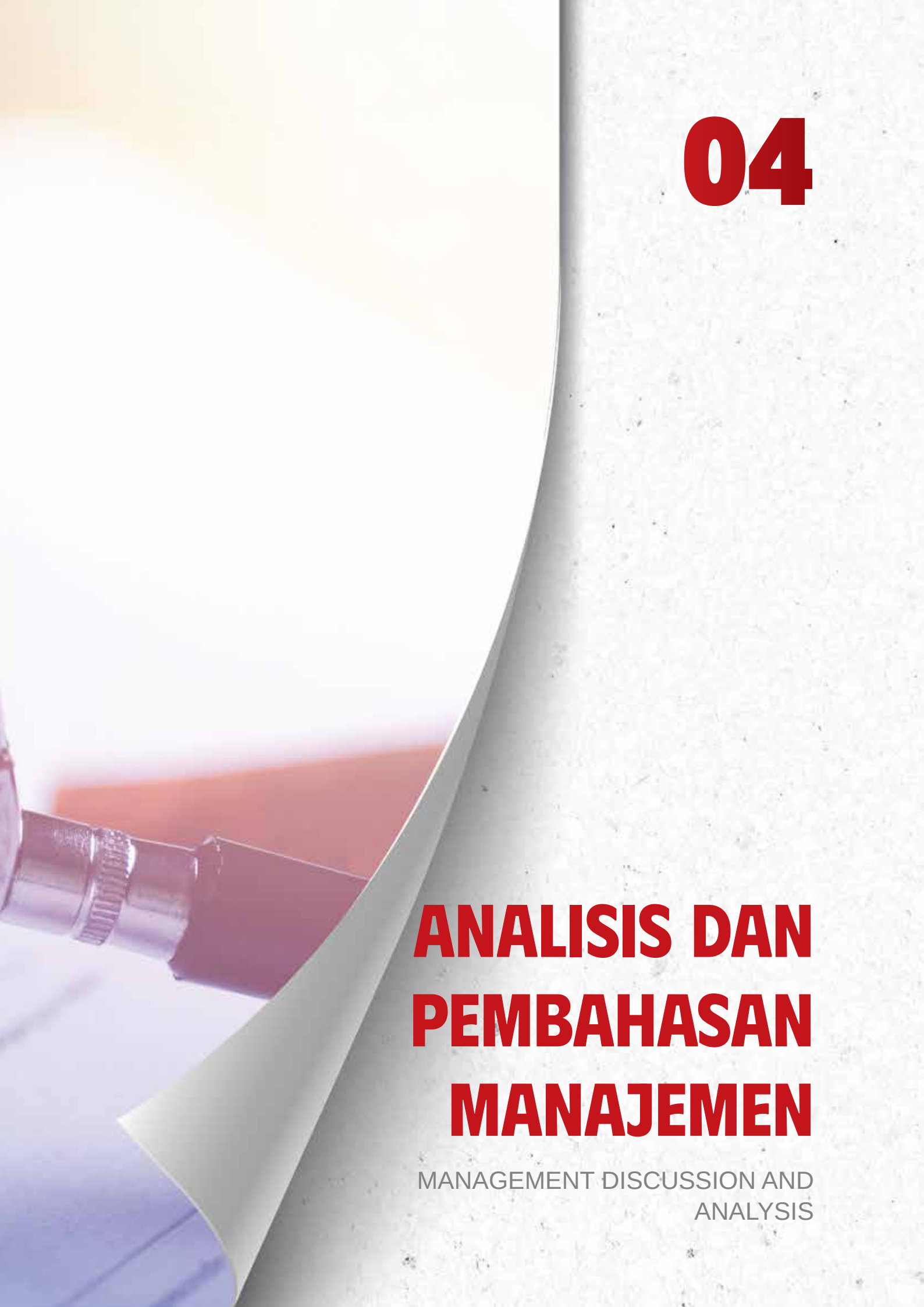
Nama Kantor Akuntan Publik Name of the Public Accounting Firm	KAP Anwar & Rekan
Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Soadun Tampubolon
Alamat Address	Gedung Permata Kuningan Lt. 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/RW.1, Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan / South Jakarta Jakarta 12980
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit Laporan Keuangan. Audit of Financial Statements.
Jasa Lainnya Other Services	Tidak terdapat jasa lainnya. No other services provided.
Biaya Fee	Rp130.000.000,-.
Periode Period	2025

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Notaris Notary			
Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Period
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Jl. KH. Zainul Arifin Jl. Raya Curug Sangereng Gading Serpong Tangerang 15810 Telp : (021) 630 1511 Fax : (021) 633 7851	Membuat dan menyimpan surat, dokumen, akta dan salinan akta, atau kutipan akta berdasarkan minuta akta sebagai bagian dari Protokol Notaris terkait dengan kebutuhan Perseroan. Preparation and documentation of letters, documents, deeds and copies of deeds, or deed extracts based on the minutes as part of the Notary Protocol related to the needs of the Company.	2025
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau			
Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Period
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	Mengelola administrasi saham Perseroan. Management of the Company's share administration.	2025





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review



Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase transisi dengan prospek jangka pendek yang relatif membaik, meskipun masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Fragmentasi ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan perdagangan dan moneter di berbagai negara terus memengaruhi dinamika perekonomian dunia. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,2%, sementara tekanan inflasi global cenderung mereda seiring dengan normalisasi harga komoditas dan penerapan kebijakan moneter yang lebih berhati-hati, meskipun volatilitas pasar keuangan global tetap perlu dicermati.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berada dalam kisaran 4,7%-5,5%, terutama didukung oleh terjaganya konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta meningkatnya keyakinan masyarakat terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Inflasi nasional tercatat tetap terkendali dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$, mencerminkan terjaganya stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Selain itu, ketahanan eksternal perekonomian Indonesia tetap solid, ditopang oleh stabilitas nilai tukar Rupiah dan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik.

Economic Review

In 2025, the global economy was in a transition phase, with relatively improved short-term prospects despite being marked by a high level of uncertainty. Global economic fragmentation, geopolitical tensions, as well as adjustments in trade and monetary policies across countries continued to influence global economic dynamics. In line with these developments, global economic growth in 2025 is projected to reach approximately 3.2%, while global inflationary pressures are expected to ease amid the normalization of commodity prices and the implementation of more prudent monetary policies. Nevertheless, volatility in global financial markets remains a key risk that warrants close attention.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy throughout 2025 continued to demonstrate strong resilience. National economic growth is projected to range between 4.7% and 5.5%, primarily supported by sustained household consumption, government spending, and rising public confidence in income conditions and employment availability. National inflation remained well anchored within the target range of $2.5 \pm 1\%$, reflecting maintained price stability and purchasing power. Furthermore, Indonesia's external resilience remained solid, underpinned by exchange rate stability and an improved Balance of Payments performance.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang akomodatif, serta bersinergi dengan kebijakan fiskal Pemerintah. Pada Desember 2025, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75% dengan tujuan menjaga stabilitas makro ekonomi sekaligus meningkatkan efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah diharapkan terus diperkuat guna menopang ketahanan ekonomi nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Tinjauan Industri

Kinerja industri farmasi dan kesehatan pada tahun 2025 diproyeksikan tetap tumbuh positif, meskipun sempat menghadapi tekanan pada paruh awal tahun akibat kenaikan biaya operasional, fluktuasi nilai tukar, serta ketergantungan bahan baku impor. Secara makro, ketahanan sektor ini ditopang oleh kondisi ekonomi domestik yang solid, di mana perekonomian Indonesia tumbuh 5,04% pada triwulan III 2025 dengan pertumbuhan kumulatif 5,01%. Dari sisi produksi, industri Pengolahan yang mencakup industri farmasi mencatat pertumbuhan 5,54%, mencerminkan keberlanjutan aktivitas manufaktur dan permintaan domestik yang relatif stabil selama periode berjalan.

Ke depan, pertumbuhan industri farmasi dan kesehatan didukung oleh sejumlah katalis struktural, antara lain pemulihan daya beli masyarakat, peningkatan permintaan produk preventif seperti vitamin dan suplemen, serta adopsi teknologi digital dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok dan produksi. Sementara itu, kebijakan moneter yang hati-hati dari Bank Indonesia menjaga inflasi tetap terkendali dan mendukung stabilitas sistem keuangan, sehingga menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri kesehatan untuk memperkuat ketahanan rantai pasok, mengurangi ketergantungan impor, serta mendorong pengembangan produk bernilai tambah tinggi.

In line with these conditions, Bank Indonesia continued to strengthen its accommodative policy mix encompassing monetary, macroprudential, and payment system policies, while maintaining close synergy with the Government's fiscal policy. In December 2025, Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75%, with the objective of preserving macro economic stability while enhancing the effectiveness of monetary easing transmission to support economic growth. Going forward, policy coordination between Bank Indonesia and the Government is expected to be further reinforced to sustain national economic resilience and promote higher and more sustainable economic growth, in line with the vision of Indonesia Emas 2045.

Industry Review

The pharmaceutical and healthcare industry in 2025 was projected to continue its positive growth trajectory, despite facing pressures in the first half of the year due to rising operational costs, exchange rate fluctuations, and reliance on imported raw materials. At the macro level, the sector's resilience was supported by Indonesia's solid economic performance, with GDP growth of 5.04% in the third quarter of 2025 and cumulative growth of 5.01%. From a production standpoint, the manufacturing industry—including pharmaceuticals—recorded growth of 5.54%, underscoring the sustainability of manufacturing activities and relatively stable domestic demand throughout the period.

Looking ahead, growth in the pharmaceutical and healthcare industry is expected to be driven by several structural catalysts, including the recovery of consumer purchasing power, rising demand for preventive products such as vitamins and supplements, and the adoption of digital technology and artificial intelligence to enhance supply chain and production efficiency. Meanwhile, Bank Indonesia's cautious monetary stance has kept inflation under control and supported financial system stability, thereby fostering a conducive business climate for the healthcare industry to strengthen supply chain resilience, reduce import dependency, and accelerate the development of high value-added products.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang produksi dan pemasaran obat-obatan dengan portofolio yang mencakup produk farmasi, produk non-farmasi, serta layanan jasa maklon.

The Company conducts its business activities in the production and marketing of medicine, supported by a portfolio that includes pharmaceutical products, non-pharmaceutical products, and contract manufacturing services.

Farmasi

Segmen farmasi Perseroan, yang telah beroperasi sejak tahun 1978, mencakup obat-obatan resep dan obat bebas (*Over-the-Counter/OTC*). Perseroan menjual berbagai jenis obat resep yang hanya dapat dibeli dengan resep dokter, serta obat OTC yang tersedia bebas di apotek dan toko obat. Merek produk utama yang dipasarkan meliputi Lactulax, Phenytoin, Ikaphen, Alkohol IKA, dan Ikadryl. Perseroan terus mengembangkan segmen farmasi sebagai inti dari bisnisnya, dengan memanfaatkan kemampuan riset dan pengembangan (R&D), budaya inovasi, serta pengolahan dan pendistribusian produk untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pharmaceutical

The Company's pharmaceutical segment, which has been operating since 1978, includes prescription drugs and over-the-counter (OTC) drugs. The Company markets various types of prescription drugs that can only be purchased with a doctor's prescription, as well as OTC drugs that are available over-the-counter at pharmacies and drugstores. Key product brands include Lactulax, Phenytoin, Ikaphen, IKA Alcohol, and Ikadryl. The Company continuously develops the pharmaceutical segment as the core of its business, utilizing its research and development (R&D) capabilities, culture of innovation, and product processing and distribution to support sustainable growth.

Non-Farmasi

Segmen non-farmasi Perseroan terbagi menjadi 2 segmen produk *fast moving consumer goods* (FMCG), yaitu Baby Huki untuk produk perlengkapan bayi seperti botol susu, dot, dan perlengkapan lainnya, serta merek NR untuk produk perawatan rambut. Baby Huki telah dioperasikan sejak tahun 1995, dan dalam segmen ini, Perseroan juga menawarkan berbagai produk seperti *cotton buds*, minyak telon, *liquid cleanser*, dan berbagai perlengkapan bayi lainnya.

Segmen perawatan rambut dimulai pada tahun 1984 melalui kerja sama dengan perusahaan Jerman yang memberikan transfer teknologi dan formulasi produk kepada Perseroan. Produk perawatan rambut Perseroan terdiri dari produk profesional yang diformulasikan khusus untuk digunakan oleh penata rambut di salon, serta produk perawatan rambut yang dijual langsung kepada konsumen. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan pangsa pasar ekspor, terutama untuk produk perawatan rambut halal, dengan fokus pada negara-negara yang mengutamakan produk perawatan rambut bersertifikat halal.

Non-Pharmaceutical

The Company's non-pharmaceutical segment is divided into 2 fast-moving consumer goods (FMCG) product segments, namely Baby Huki for baby products such as baby bottles, pacifiers, and other baby supplies and NR brand for hair care products. Baby Huki has been operational since 1995, and within this segment, the Company also offers various products such as cotton buds, telon oil, liquid cleanser, and various baby supplies.

The hair care segment started in 1984 through a collaboration with a German company that provided technology transfer and product formulation to the Company. The Company's hair care products consist of professional products specially formulated for use by hairdressers in salons, as well as hair care products marketed directly to consumers. Going forward, the Company is committed to developing its export market share, especially for halal hair care products, with a focus on countries that prioritize halal certified hair care products.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Departemen Department	Bentuk Produk Product Form	Satuan (Ribuan Unit) Unit (Thousands Unit)	2025	2024	2023
Farma 1 Pharma 1	Kapsul/Tablet Capsule/Tablet	Butir Pcs	205.360	205.360	373.897
	Sirup Syrup	Botol Bottle	3.727	3.727	3.727
Farma 2 Pharma 2	Injeksi Injection	Ampul Vial	6.600	6.600	6.600
	Semisolid Semisolid	Tube/Pot	2.200	2.200	2.200
Farma 3 Pharma 3	Cairan Luar External Fluid	Botol Bottle	4.155	4.155	4.155
	Powder	Botol/Sachet Bottle/Sachet	2.980	2.980	2.980
	Semi Solid	Pot	7.840	7.840	7.840
Kosmetik Cosmetics	Hair Care	Botol/Pot Bottle/Pot	6.245	6.245	6.245
	PKRT Home Medical Supplies	Botol/Pouch Bottle/Pouch	4.680	4.680	4.680
	Skin Care	Botol/Pot/Tube Bottle/Pot/Tube	1.490	1.490	1.490
Produk Bayi Huki Huki Baby Products	Baby Bottle	Pcs	4.800	4.800	4.800
	Baby Nipple	Pcs	5.400	5.400	5.400

Volume Produksi

Production Volume

Departemen Department	Bentuk Produk Product Form	Satuan (Ribuan Unit) Unit (Thousands Unit)	2025	2024	2023
Farma 1 Pharma 1	Kapsul/Tablet Capsule/Tablet	Butir Pcs	130.784	108.963	99.105
	Sirup Syrup	Botol Bottle	2.101	2.516	2.304
Farma 2 Pharma 2	Injeksi Injection	Ampul Vial	1.515	1.539	1.514
	Semisolid Semisolid	Tube/Pot	1.009	1.250	1.310
Farma 3 Pharma 3	Cairan Luar External Fluid	Botol Bottle	216	305	352
	Powder	Botol/Sachet Bottle/Sachet	104	199	187
	Semi Solid	Pot	1.023	1.097	1.018
Kosmetik Cosmetics	Hair Care	Botol/Pot Bottle/Pot	1.535	1.646	1.422
	PKRT Home Medical Supplies	Botol/Pouch Bottle/Pouch	559	1.003	1.357
	Skin Care	Botol/Pot/Tube Bottle/Pot/Tube	102	1.490	1.490
Produk Bayi Huki Huki Baby Products	Baby Bottle	Pcs	2.707	3.303	3.995
	Baby Nipple	Pcs	1.556	2.939	3.506

Informasi mengenai kinerja operasional Perseroan selama 2 tahun terakhir sebagai berikut.

Information regarding the Company's operational performance over the past 2 years is as follows.

Penjualan Neto Berdasarkan Kelompok Produk

Net Sales by Product Group

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Barang Sale of Goods				
Non-Pharma	151.413.393.430	214.473.848.806	(63.060.455.376)	(29,40)
Pharma	211.652.860.592	197.084.864.380	14.567.996.212	7,39
Jasa Maklon Contract Manufacturing	498.888.200	510.568.500	(11.680.300)	(2,29)
Jumlah Total	363.565.142.222	412.069.281.686	(48.504.139.464)	(11,77)

Penjualan Neto berdasarkan Kelompok Produk

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan neto berdasarkan Kelompok produk sebesar Rp363,57 miliar, turun sebesar 11,77% atau setara Rp48,50 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya penjualan barang non-pharma sebesar 29,40% pada periode berjalan.

Net Sales by Product Group

In 2025, the Company recorded net sales by product group of Rp363.57 billion, representing a decrease of 11.77% or Rp48.50 billion. This condition was primarily driven by a 29.40% decline in non-pharmaceutical product sales during the reporting period.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Dalam upaya memperkuat strategi pemasaran, Perseroan melaksanakan kegiatan promosi secara berkesinambungan melalui beragam saluran komunikasi. Pendekatan ini mencakup pemanfaatan media daring, media cetak, serta berbagai *platform* media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan *marketplace online* seperti Shopee. Selain itu, pengembangan situs web dan toko *online* dilakukan sebagai bagian dari strategi digitalisasi pemasaran untuk memastikan akses informasi dan pembelian produk yang lebih mudah bagi konsumen.

In an effort to strengthen its marketing strategy, the Company carries out continuous promotional activities through various communication channels. This approach includes the utilization of online media, print media, and various social media platforms such as Instagram, Facebook, and TikTok, as well as online marketplaces such as Shopee. In addition, the development of websites and online stores is undertaken as part of the Company's digital marketing strategy to ensure easier access to information and product purchases for consumers.

Pangsa Pasar

Produk Perseroan dipasarkan dan didistribusikan secara luas ke berbagai kota di Indonesia melalui 3 distributor utama yang didukung oleh jaringan sub-distributor di sejumlah wilayah strategis, termasuk Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, dan Makassar. Model distribusi ini memungkinkan Perseroan memastikan ketersediaan produk secara tepat waktu dan merata di seluruh pasar domestik. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan penetrasi pasar internasional melalui kegiatan ekspor, mencakup produk farmasi ke Filipina serta produk FMCG ke Australia, sebagai bagian dari strategi ekspansi untuk memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar global.

Market Share

The Company's products are widely marketed and distributed to various cities across Indonesia through three main distributors, supported by a network of sub-distributors in several strategic regions, including Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, and Makassar. This distribution model enables the Company to ensure timely and evenly distributed product availability throughout the domestic market. In addition, the Company continues to enhance its international market penetration through export activities, including pharmaceutical products to the Philippines and FMCG products to Australia, as part of its expansion strategy to strengthen competitiveness and broaden its global market share.

Strategi Pemasaran

Perseroan memiliki konsumen yang beragam, mencakup rumah sakit, apotek, dan toko obat; toko perlengkapan serta perawatan bayi; salon rambut, toko perlengkapan kecantikan, dan toko *make-up*; serta supermarket, minimarket, dan berbagai *retailer*. Untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan para konsumen, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang masif, serta berkomitmen untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tren terkini. Hal ini dilakukan melalui inovasi berkelanjutan dan riset yang mendalam, guna memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan selalu relevan dan dapat memenuhi ekspektasi pasar.

Strategi Usaha

Perseroan menerapkan strategi usaha yang disusun berdasarkan analisis terhadap kondisi pasar dan kapabilitas internal. Uraian strategi tersebut sebagai berikut.

1. Memperluas portofolio produk-produk Perseroan, terutama yang telah menjadi merek-merek *top of mind* untuk konsumen Indonesia.
2. Meningkatkan efisiensi biaya dan kapasitas produksi.
3. Melakukan perluasan jaringan distribusi dan penjualan di Indonesia.
4. Mengoptimalkan peluang penjualan ke pasar global untuk seluruh bidang usaha Perseroan terutama ke negara-negara berkembang di Asia Tenggara.
5. Mencari peluang pertumbuhan non-organik.

Marketing Strategy

The Company serves a diverse range of consumers, including hospitals, pharmacies, and drug stores; baby care and supply stores; hair salons, beauty supply stores, and cosmetic retailers; as well as supermarkets, minimarkets, and various other retailers. To maintain long-term relationships with consumers, the Company implements comprehensive marketing initiatives and remains committed to developing products that meet consumer needs and evolving market trends. This is achieved through continuous innovation and in-depth research to ensure that every product offered remains relevant and meets market expectations.

Business Strategy

The Company implements its business strategy based on an in-depth analysis of market conditions and internal capabilities. The strategy is described as follows.

1. Expanding product portfolio, especially those that have become top of mind brands for Indonesian consumers.
2. Improving cost efficiency and production capacity.
3. Expanding distribution and sales network in Indonesia.
4. Optimizing sales opportunities to the global market for all areas of the Company's business, especially to developing countries in Southeast Asia.
5. Seeking non-organic growth opportunities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan Perseroan disusun berdasarkan hasil perbandingan Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari Akuntan Publik Soaduo Tampubolon, CPA melalui laporan audit bertanggal 16 Maret 2026. Informasi mengenai hasil tinjauan keuangan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's financial review is based on a comparison of the Financial Statements as of December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited in accordance with accounting standards applicable in Indonesia. The Financial Statements received an unqualified opinion from Public Accountant Soaduo Tampubolon, CPA, through an audit report dated March 16, 2026. Information regarding the results of the Company's financial review is presented as follows.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Neto	363.565.142.222	412.069.281.686	(48.504.139.464)	(11,77)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(213.861.363.137)	(225.112.392.333)	11.251.029.196	(5,00)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	149.703.779.085	186.956.889.353	(37.253.110.268)	(19,93)	Gross Profit
Beban Penjualan	(124.600.933.947)	(119.053.760.470)	(5.547.173.477)	4,66	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(50.300.837.976)	(50.288.223.568)	(12.614.408)	0,03	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(25.197.992.838)	17.614.905.315	(42.812.898.153)	(243,05)	Operating Profit (Loss)
Penghasilan Usaha Lainnya- Neto	1.970.001.162	1.168.624.267	801.376.895	68,57	Other Operating Income - Net
Penghasilan Keuangan	72.232.162	28.865.192	43.366.970	150,24	Financial Income
Biaya Keuangan	(12.340.233.487)	(10.777.756.885)	(1.562.476.602)	14,50	Finance Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(35.495.993.001)	8.034.637.889	(43.530.630.890)	(541,79)	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	6.711.331.877	(3.019.688.367)	9.731.020.244	(322,25)	Net Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(28.784.661.124)	5.014.949.522	(33.799.610.646)	(673,98)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto					Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:					Items that Will Not Be Reclassified to the Statement of Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja	1.789.695.000	241.991.000	1.547.704.000	639,57	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	(393.732.900)	(53.238.020)	(340.494.880)	639,57	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	1.395.962.100	188.752.980	1.207.209.120	639,57	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(27.388.699.024)	5.203.702.502	(32.592.401.526)	(626,33)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar Tahun Berjalan	(17,09)	2,97	(20,06)	(675,42)	Basic Earnings (Loss) per Share for the Year

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, penjualan neto tercatat sebesar Rp363,57 miliar, menurun sebesar 11,77% atau setara Rp48,50 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp412,07 miliar. Perubahan ini dipengaruhi penurunan penjualan barang non-pharma sebesar 29,40% atau setara Rp63,03 miliar dan produk maklon sebesar 2,29% atau setara Rp11,68 juta.

Net Sales

In 2025, net sales amounted to Rp363.57 billion, a decrease of 11.77%—or Rp48.50 billion—compared to the previous year's figure of Rp412.07 billion. This change was influenced by a 29.40% decline in sales of non-pharmaceutical goods, equivalent to Rp63.03 billion, and a 2.29% decline in contract manufacturing products, equivalent to Rp11.68 million.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp213,86 miliar di tahun 2025. Jumlah tersebut menurun sebesar 5,00% atau setara Rp11,25 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp225,11 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penjualan neto.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,93% atau setara Rp37,25 miliar, dari Rp186,97 miliar di tahun 2024 menjadi Rp149,70 miliar di tahun 2025. Kondisi ini terjadi seiring penurunan penjualan neto serta beban pokok penjualan.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2025, laba (rugi) usaha tercatat sebesar Rp25,20 miliar, naik sebesar 243,05% atau setara Rp42,81 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp17,61 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh menurunnya laba bruto dan beban penjualan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 541,79% atau setara Rp43,53 miliar, dari Rp8,03 miliar di tahun 2024 menjadi Rp35,50 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba (rugi) usaha dan biaya keuangan.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba (rugi) neto tahun berjalan sebesar Rp28,78 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 673,98% atau setara Rp33,80 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,01 miliar. Kondisi ini dikarenakan meningkatnya laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar 541,79%.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, jumlah laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp27,39 miliar, meningkat sebesar Rp32,59 miliar atau 626,33% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,20 miliar.

Cost of of Goods Sold

The Company's cost of goods sold amounted to Rp213.86 billion in 2025, reflecting a decrease of 5.00% or Rp11.25 billion compared to Rp225.11 billion in 2024. This decrease was in line with the decline in net sales.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 19.93% or Rp37.25 billion, from Rp186.97 billion in 2024 to Rp149.70 billion in 2025. This was attributable to the decline in net sales and cost of goods sold.

Operating Profit (Loss)

In 2025, operating profit (loss) was recorded at Rp25.20 billion, representing an increase of 243.05% or Rp42.81 billion compared to Rp17.61 billion in 2024. This change was primarily driven by the decrease in gross profit and selling expenses.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2025, profit (loss) before income tax increased by 541.79% or Rp43.53 billion, from Rp8.03 billion in 2024 to Rp35.50 billion. This increase was driven by higher operating profit (loss) and finance costs.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded net profit (loss) for the year of Rp28.78 billion, representing an increase of 673.98% or Rp33.80 billion compared to Rp5.01 billion in the previous year. This growth was attributable to the increase in profit (loss) before income tax of 541.79%.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, total comprehensive income for the year amounted to Rp27.39 billion, an increase of Rp32.59 billion or 626.33% compared to Rp5.20 billion in 2024.

Laba (Rugi) per Saham Dasar Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan tercatat sebesar Rp17,09. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp20,06, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,98.

Basic Earnings (Loss) per Share for the Year

In 2025, basic earnings (loss) per share for the year amounted to Rp17.09, representing an increase of Rp20.06 compared to Rp2.98 in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan [POJK.51-C3]

Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar			Current Assets		
Kas dan Bank	47.018.022.061	23.829.969.714	23.188.052.347	97,31	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Trade Receivables		
Pihak Ketiga	28.139.130.079	22.755.957.217	5.383.172.862	23,66	Third Parties
Pihak Berelasi	164.606.842.576	233.601.751.757	(68.994.909.181)	(29,54)	Related Parties
Piutang Lain-Lain			Other Receivables		
Pihak Ketiga	34.636.900	163.447.853	(128.810.953)	(78,81)	Third Parties
Persediaan	56.302.987.930	51.762.919.535	4.540.068.395	8,77	Inventories
Uang Muka	4.623.838.078	4.765.325.882	(141.487.804)	(2,97)	Advances
Beban Dibayar di Muka	886.786.670	324.341.072	562.445.598	173,41	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	301.612.244.294	337.203.713.030	(35.591.468.736)	(10,55)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	6.023.083.714	2.148.250.567	3.874.833.147	180,37	Estimated Income Tax Bill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	11.745.108.365	5.427.509.388	6.317.598.977	116,40	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Neto	107.575.241.657	108.923.362.860	(1.348.121.203)	(1,24)	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Neto	14.556.736.627	14.573.458.754	(16.722.127)	(0,11)	Intangible Assets - Net
Uang Muka Pembelian Aset	132.001.802	750.000.000	(617.998.198)	(82,40)	Advances for Purchase of Fixed Assets

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Investasi Saham	22.156.000.000	22.156.000.000	-	-	Equity Investment
Aset Lain-Lain	195.728.802	195.728.802	-	-	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	162.383.900.967	154.174.310.371	8.209.590.596	5,32	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	463.996.145.261	491.378.023.401	(27.381.878.140)	(5,57)	Total Assets

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset turun sebesar 5,57% atau setara Rp27,38 miliar menjadi Rp464,00 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar sebesar 10,55%.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp301,61 miliar di tahun 2025, turun sebesar 10,55% atau setara Rp35,59 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp337,20 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 29,54% atau setara Rp68,99 miliar.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp162,38 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 5,32% atau setara Rp8,21 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp154,17 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan aset pajak tangguhan - neto sebesar 116,40% atau setara Rp6,32 miliar.

Total Assets

In 2025, total assets decreased by 5.57% or Rp27.38 billion to Rp464.00 billion. This condition was driven by a 10.55% decline in current assets.

Current Assets

The Company's current assets amounted to Rp301.61 billion in 2025, representing a decrease of 10.55% or Rp35.59 billion compared to Rp337.20 billion in the previous year. This condition was driven by an decrease in trade receivables from related parties of 29.54% or Rp68.99 billion.

Total Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets of Rp162.38 billion, reflecting an increase of 5.32% or Rp8.21 billion compared to Rp154.17 billion in 2024. This increase was attributable to a rise in deferred tax assets – net of 116.40% or Rp6.32 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	170.922.514.127	170.988.866.131	(66.352.004)	(0,04)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	35.903.295.717	39.269.762.146	(3.366.466.429)	(8,57)	Third Parties
Pihak Berelasi	4.753.396.878	2.258.161.900	2.495.234.978	110,50	Related Parties

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	803.602.800	1.189.932.148	(386.329.348)	(32,47)	Third Parties
Utang Pajak	4.348.810.476	5.184.409.539	(835.599.063)	(16,12)	Taxes Payable
Beban Akrua	2.785.334.103	1.865.272.353	920.061.750	49,33	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	219.516.954.101	220.756.404.217	(1.239.450.116)	(0,56)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Total Non-Current Liabilities		
Liabilitas Imbalan Kerja	25.743.004.000	24.496.733.000	1.246.271.000	5,09	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25.743.004.000	24.496.733.000	1.246.271.000	5,09	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	245.259.958.101	245.253.137.217	6.820.884	0,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp245,26 miliar, meningkat sebesar Rp6,82 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp245,25 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka panjang sebesar 5,09%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp219,52 miliar, menurun sebesar 0,56% atau setara Rp1,24 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp220,76 miliar. Kondisi ini dipengaruhi adanya penurunan utang usaha dari pihak ketiga sebesar 8,57% atau setara Rp3,37 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang di tahun 2025 sebesar Rp25,74 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 5,09% atau setara Rp1,25 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp24,50 miliar. Perubahan ini sejalan dengan meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Total Liabilities

In 2025, total liabilities amounted to Rp245.26 billion, representing a marginal increase of Rp6.82 million compared to Rp245.25 billion in 2024. This change was driven by an increase in non-current liabilities of 5.09%.

Current Liabilities

In 2025, current liabilities were recorded at Rp219.52 billion, decreasing by 0.56% or Rp1.24 billion compared to Rp220.76 billion in the previous year. This condition was influenced by a decrease in trade payables to third parties of 8.57% or Rp3.37 billion.

Non-Current Liabilities

The Company recorded non-current liabilities of Rp25.74 billion in 2025, representing an increase of 5.09% or Rp1.25 billion compared to Rp24.50 billion in 2024. This increase was in line with higher employee benefit liabilities.

Ekuitas Equity

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham Modal Dasar-5.000.000.000 Lembar Saham, dengan Nilai Nominal Rp100 per Lembar Saham					Authorized Capital Authorized Capital: 5,000,000,000 Shares with a Nominal Value of R100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor 1.684.662.500 Lembar Saham	168.466.250.000	168.466.250.000	-	0,00	Issued and Paid-Up Capital: 1,684,662,500 Shares
Tambahan Modal Disetor	19.089.053.177	19.089.053.177	-	0,00	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.000.000.000	7.000.000.000	2.000.000.000	28,57	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	7.802.499.980	38.587.161.104	(30.784.661.124)	(79,78)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	14.378.384.003	12.982.421.903	1.395.962.100	10,75	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	218.736.187.160	246.124.886.184	(27.388.699.024)	(11,13)	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp218,74 miliar, menurun sebesar 11,13% atau setara Rp27,39 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp246,12 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 79,78% atau setara Rp30,78 miliar.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity amounted to Rp218.74 billion, a decrease of 11.13% - or Rp27.39 billion - compared to the previous year's figure of Rp246.12 billion. This was due to a 79.78% decrease - or Rp30.78 billion - in retained earnings.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	28.568.510.099	(35.270.442.493)	63.838.952.592	(181,00)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.314.105.748)	(2.991.217.294)	(2.322.888.454)	77,66	Net Cash Used in Investing Activities

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	16.209.509.375	(16.209.509.375)	(100,00)	Net cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	23.254.404.351	(22.052.150.412)	45.306.554.763	(205,45)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kenaikan Utang Bank Jangka Pendek - Kredit Rekening Koran	(66.352.004)	1.588.566.166	(1.654.918.170)	(104,18)	Increase (Decrease) in Short-term Bank Loans - Current Account Loans
Kas dan Bank Awal Tahun	23.829.969.714	44.293.553.960	(20.463.584.246)	(46,20)	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	47.018.022.061	23.829.969.714	23.188.052.347	97,31	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp28,57 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar 181,00% atau setara Rp63,84 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp35,27 miliar. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 19,97% atau setara Rp71,10 miliar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp5,31 miliar, naik sebesar 77,66% atau setara Rp2,32 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,99 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar 112,20% atau setara Rp2,57 miliar.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp28.57 billion, representing an increase of 181.00% or Rp63.84 billion compared to Rp35.27 billion in the previous year. This condition was driven by a 19.97% increase in cash receipts from customers, equivalent to Rp71.10 billion.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp5.31 billion, increasing by 77.66% or Rp2.32 billion compared to Rp2.99 billion in the previous year. This change was primarily attributable to a 112.20% increase in the acquisition of fixed assets, equivalent to Rp2.57 billion.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

In 2025, the Company did not record any net cash provided by financing activities.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Profitabilitas

Perseroan menilai kemampuan menghasilkan laba dari kinerja operasional melalui analisis rasio profitabilitas. Rincian pengukuran tersebut disajikan sebagai berikut.

Profitability

The Company evaluates its ability to generate profit from its operational performance through profitability ratio analysis. The details of these measurements are presented as follows.

(dalam % | in %)

Uraian	2025	2024	Description
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto	41,18	45,37	Gross Profit to Net Sales
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Neto	(6,93)	4,27	Operating Profit (Loss) to Net Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Penjualan Neto	(9,76)	1,95	Profit (Loss) Before Income Tax to Net Sales
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto	(7,92)	1,22	Net Profit (Loss) for the Year to Net Sales
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(13,16)	2,04	Net Profit (Loss) for the Year to Total Equity
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(6,20)	1,02	Net Profit (Loss) for the Year to Total Assets

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan profitabilitas sebagai berikut.

1. Laba bruto terhadap penjualan neto turun menjadi 41,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 45,37%.
2. Laba (rugi) usaha terhadap penjualan neto tercatat sebesar 6,93% naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,27%.
3. Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan terhadap penjualan neto tercatat sebesar 9,76% naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,95%.
4. Laba (rugi) neto tahun berjalan terhadap penjualan neto tercatat sebesar 7,92% naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,22%.
5. Laba (rugi) neto tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 13,16% naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,04%.
6. Laba (rugi) neto tahun berjalan terhadap jumlah aset tercatat sebesar 6,20% naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,02%.

In 2025, the Company recorded the following profitability ratios.

1. Gross profit to net sales decreased to 41.18%, compared to 45.37% in the previous year.
2. Operating profit (loss) to net sales was recorded at 6.93%, an increase from 4.27% in the previous year.
3. Profit (loss) before income tax to net sales was recorded at 9.76%, an increase from 1.95% in the previous year.
4. Net profit (loss) for the year to net sales was recorded at 7.92%, an increase from 1.22% in the previous year.
5. Net profit (loss) for the year to total equity was recorded at 13.16%, an increase from 2.04% in the previous year.
6. Net profit (loss) for the year to total assets was recorded at 6.20%, an increase from 1.02% in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk menilai kekuatan keuangan Perseroan, terutama kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, Perseroan menyajikan analisis atas rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai dasar evaluasi kesehatan finansial secara menyeluruh.

Repayment Capacity

To assess the Company's financial strength, particularly its ability to meet short-term and long-term obligations, the Company presents an analysis of liquidity and solvency ratios as a basis for evaluating its overall financial condition.

(dalam x | in x)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,37	1,53	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,21	0,11	Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,53	0,50	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1,12	1,00	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	1,89	2,00	Total Assets to Total Liabilities
Interest Bearing Debt terhadap Jumlah Ekuitas	0,78	0,69	Interest Bearing Debt to Total Equity
Interest Bearing Debt terhadap EBITDA	10,29	6,50	Interest Bearing Debt to EBITDA
Interest Coverage Ratio	1,88	1,75	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DCSR)	0,09	0,11	Debt Service Coverage Ratio (DCSR)

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar terhadap liabilitas lancar tercatat sebesar 1,37 kali, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,53 kali. Sementara, rasio kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek tercatat sebesar 0,21 kali, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,11 kali. Kondisi ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan membayar utang jangka pendek yang cukup memadai.

Liquidity Ratios

In 2025, the current ratio (current assets to current liabilities) was recorded at 1.37x, a decrease from 1.53x in the previous year. Meanwhile, the cash and cash equivalents to current liabilities ratio was recorded at 0.21x, an increase from 0.11x in the previous year. This condition reflects that the Company has an adequate ability to meet its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan menggambarkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang yang cukup memadai melalui rasio berikut.

1. Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 0,53 kali, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,50 kali.
2. Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas yang tercatat sebesar 1,12 kali, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,00 kali.
3. Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas yang tercatat sebesar 1,89 kali, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,00 kali.

Solvency Ratios

In 2025, the Company demonstrated an adequate capacity to meet its long-term obligations, as reflected in the following ratios.

1. Total liabilities to total assets was recorded at 0.53x, an increase from 0.50x in the previous year.
2. Total liabilities to total equity was recorded at 1.12x, an increase from 1.00x in the previous year.
3. Total assets to total liabilities was recorded at 1.89x, a decrease from 2.00x in the previous year.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility

Perseroan menilai tingkat kolektibilitas piutang melalui perhitungan rata-rata periode penagihan, yang diperoleh dari rasio piutang usaha terhadap penjualan neto dan dikalikan dengan jumlah hari dalam 1 tahun. Uraian perkembangan kolektibilitas piutang selama 2 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

The Company assesses the collectibility of receivables by calculating the average collection period, which is obtained from the ratio of trade receivables to net sales and multiplied by the number of days in a year. The description of the development of receivables collectibility over the past 2 years is presented in the following table.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha	192.745.972.655	256.357.708.974	Trade Receivable
Rata-Rata Piutang Usaha	224.551.840.815	228.360.705.481	Average Trade Receivables
Penjualan Neto	363.565.142.222	412.069.281.686	Net Sales
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	225,44	202,28	Average Trade Receivable Collection Period (days)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rata-rata periode penagihan piutang selama 225 hari. Waktu tersebut lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 202 hari.

In 2025, the Company recorded an average trade receivable collection period of 225 days. This period was longer than the previous year's figure of 202 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Capital Structure

The Company manages its capital using a leverage ratio, which is calculated by dividing net debt by total capital. Information related to the Company's capital structure over the past 2 years is presented in the following table.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	245.259.958.101	245.253.137.217	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	47.018.022.061	23.829.969.714	Less: Cash on Hand and in Banks

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas - Bersih	198.241.936.040	221.423.167.503	Total Liabilities - Net
Jumlah Ekuitas	218.736.187.160	246.124.886.184	Total Equity
Rasio Pengungkit (%)	90,63	89,96	Leverage Ratio (%)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen struktur modal disusun untuk menjaga rasio pengungkit (*leverage*) pada tingkat yang sehat dan stabil sehingga Perseroan memiliki fleksibilitas finansial yang memadai dalam menjalankan kegiatan operasional maupun rencana pengembangannya. Dalam penerapannya, manajemen senantiasa memantau komposisi utang dan ekuitas guna memastikan bahwa kebutuhan pendanaan dapat dikelola secara efisien, sesuai dengan kapasitas arus kas, serta sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Kebijakan ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan biaya pendanaan melalui pemilihan sumber pembiayaan yang paling efektif, serta meminimalkan risiko keuangan yang dapat timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga ataupun kondisi pasar.

Management's Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is formulated to maintain a healthy and stable leverage ratio to ensure that the Company has sufficient financial flexibility to support its operational activities and development plans. In its implementation, management continuously monitors the composition of debt and equity to ensure that funding requirements can be managed efficiently, remain aligned with cash flow capacity, and are consistent with the Company's growth strategy. This policy also aims to optimize funding costs through the selection of the most effective financing sources, while minimizing financial risks that may arise from interest rate fluctuations or changing market conditions.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan dividen dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, mempertimbangkan usulan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen dan kepentingan Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kondisi keuangan, prospek usaha, serta faktor relevan lainnya dalam menentukan besaran dividen yang dibagikan.

Dividend Policy

The Company establishes its dividend policy based on its Articles of Association, taking into account shareholder proposals at the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as considerations of fairness in dividend distribution and the Company's best interests. In addition, the Company consistently refers to applicable laws and regulations, financial conditions, business prospects, and other relevant factors in determining the number of dividends to be distributed.

Pembagian Dividen

Merujuk pada RUPS Tahunan tanggal 24 April 2025, Pemegang Saham memutuskan tidak membagikan dividen tunai. Saldo laba bersih sebesar Rp5,01 miliar, sebesar Rp2 miliar disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Dividend Distribution

Referring to the Annual GMS on April 24, 2025, the Shareholders resolved not to distribute cash dividends. Of the net profit balance of Rp5.01 billion, Rp2 billion was allocated and recorded as reserve funds, while the remainder was recorded as retained earnings.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perseroan melaksanakan investasi barang modal sebagai bagian dari strategi pengembangan kapasitas operasional dan penguatan pertumbuhan jangka panjang. Alokasi tersebut diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, mendukung kinerja produksi, serta memperkuat daya saing usaha. Rincian realisasi investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

The Company undertakes capital goods investments as part of its strategy to enhance operational capacity and strengthen long-term growth. The allocation is aimed at improving efficiency, supporting production performance, and reinforcing business competitiveness. Details of capital expenditure realization over the past 2 years are presented in the following table.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan	1.465.086.946	7.617.894	Building
Mesin dan Peralatan	3.915.650.410	1.773.816.157	Machinery and Equipment
Kendaraan	757.230.642	403.760.032	Vehicle
Perabotan dan Perlengkapan	100.698.000	144.160.000	Furniture and Fixtures
Konstruksi dalam Penyesuaian	-	499.843.750	Construction in Progress (CIP)
Jumlah	6.238.665.998	2.829.197.833	Total

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Selama tahun 2025, seluruh kegiatan investasi barang modal Perseroan dilaksanakan secara mandiri tanpa terikat pada perjanjian material jangka panjang dengan pihak ketiga. Pendanaan investasi dilakukan berdasarkan alokasi internal yang telah direncanakan, mencerminkan pendekatan kehati-hatian dalam pengelolaan belanja modal serta fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi.

In 2025, all of the Company's capital goods investments were carried out independently, without being bound by long-term material agreements with third parties. Investment funding was executed based on planned internal allocations, reflecting a prudent approach to capital expenditure management and flexibility in investment decision-making.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada periode 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2025, the Company did not undertake any investments, expansions, divestments, business combinations/mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Seluruh aktivitas transaksi dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perseroan sebagaimana halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not carry out any transactions that contained potential conflicts of interest. All transaction activities were conducted based on the principles of fairness and equality, with full consideration of the Company's best interests, consistent with transactions undertaken with independent parties.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2025, seluruh aktivitas usaha Perseroan dijalankan tanpa keterlibatan transaksi dengan pihak afiliasi. Independensi operasional dan finansial dijaga secara konsisten sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi, integritas bisnis, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Transactions with Affiliated Parties

In 2025, the Company conducted its business activities without any transactions involving affiliated parties. Operational and financial independence was consistently maintained as part of the Company's commitment to transparency, business integrity, and compliance with applicable regulations.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan menjalankan transaksi dengan pihak berelasi secara wajar dan transparan, dengan ketentuan yang setara seperti transaksi dengan pihak independen. Rincian hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi disajikan berikut.

Related Party Transactions

The Company conducts transactions with related parties in a fair and transparent manner, with terms and conditions equivalent to those applied in transactions with independent parties. Details of the relationships and types of transactions with related parties are presented below.

Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationships	Sifat Saldo Akun Nature of Account Balance
PT Brataco	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian. Trade Receivables, Trade Payables, Sales, and Purchases.
PT Distriversa Buanamas	Pengendalian yang sama Common control	Piutang usaha, penjualan, dan pendapatan sewa. Trade receivables, sales, and rental income.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 telah diungkapkan secara lengkap dalam Laporan Keuangan tahun 2025, pada Catatan No. 26 tentang Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi.

All transactions with related parties carried out by the Company during 2025 are fully disclosed in the 2025 Financial Statements, in Note No. 26 regarding Balances and Transactions with Related Parties.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi Perseroan telah memenuhi kebijakan yang berlaku dan bersifat wajar, serta tidak terdapatnya benturan kepentingan antar Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

Fairness of Transaction

All transactions conducted with the Company's related parties complied with applicable policies, were reasonable in nature, and did not create any conflicts of interest involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dijalankan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Statement of Board of Commissioners and Directors on Affiliated Transactions

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that all transactions with related parties had been conducted in accordance with applicable policies.

TARGET DAN REALISASI ^[POJK.51-F2]

Targets and Realization

Sepanjang tahun 2025, realisasi kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi pasar yang masih menantang serta penyesuaian strategi operasional. Penjualan neto tercatat sebesar Rp363,57 miliar, sementara Perseroan membukukan rugi pada laba bruto dan laba (rugi) neto tahun berjalan. Perseroan juga mencatat total liabilitas sebesar Rp463,99 miliar dan total ekuitas sebesar Rp218,74 miliar, dengan rasio pengungkit (*leverage ratio*) sebesar 90,63%, yang menjadi dasar evaluasi untuk penyesuaian strategi ke depan.

Throughout 2025, the Company's performance was influenced by persistently challenging market conditions and adjustments to its operational strategy. Net sales amounted to Rp363.57 billion, while the Company reported losses in gross profit and net profit (loss) for the year. The Company also recorded total liabilities of Rp463.99 billion and total equity of Rp218.74 billion, with a leverage ratio of 90.63%, which serves as the basis for evaluating future strategy adjustments.

Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

[POJK.51-F3]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan investasi terkait keuangan berkelanjutan.

Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

In 2025, the Company has not undertaken any investments related to sustainable finance.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Merujuk pada berbagai tinjauan ekonomi, prospek usaha sektor farmasi dan kesehatan tahun 2025 dipandang tetap positif dan resilien, seiring dengan pertumbuhan ekonomi domestik dan kinerja industri pengolahan yang relatif stabil. Karakter sektor kesehatan yang bersifat defensif, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, serta pergeseran permintaan ke produk preventif seperti vitamin dan suplemen menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan sektor ini. Di tengah tantangan berupa ketergantungan bahan baku impor dan dinamika ekonomi global, stabilitas kebijakan moneter serta fokus pelaku industri pada efisiensi operasional, penguatan ketahanan rantai pasok, dan inovasi produk diyakini akan menjaga keberlanjutan serta daya saing usaha sektor farmasi dan kesehatan ke depan.

Referring to various economic reviews, the business outlook for the pharmaceutical and healthcare sector in 2025 was regarded as positive and resilient, supported by domestic economic growth and the relatively stable performance of the manufacturing industry. The defensive nature of the healthcare sector, rising public awareness of health, and the shift in demand toward preventive products such as vitamins and supplements were key factors underpinning the sector's growth. Amid challenges such as reliance on imported raw materials and global economic dynamics, the stability of monetary policy, along with the industry's focus on operational efficiency, strengthening supply chain resilience, and product innovation, was expected to sustain the continuity and competitiveness of the pharmaceutical and healthcare sector going forward.

PROYEKSI 2026

2026 Projections

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan proyeksi kinerja dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta evaluasi tahun sebelumnya. Fokus diarahkan pada penguatan penjualan, peningkatan efisiensi, serta pengelolaan biaya dan arus kas yang lebih disiplin. Perseroan juga menargetkan pengelolaan struktur keuangan yang lebih terjaga, dengan memperhatikan keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas serta pengendalian rasio pengungkit, sementara kebijakan dividen disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kebutuhan usaha.

For 2026, the Company has established performance projections by considering market conditions and the evaluation of the previous year. The focus is on strengthening sales, improving efficiency, and managing costs and cash flow more rigorously. The Company also aims for a more sustainable financial structure, balancing liabilities and equity while controlling the leverage ratio, while dividend policy is aligned with financial conditions and business needs.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employee Share Ownership Program

Perseroan menerapkan Program Kepemilikan Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan Perseroan. Melalui program ini, karyawan berkesempatan memperoleh saham Perseroan dalam jumlah yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pasar modal dan keputusan Direksi yang mendapat persetujuan RUPS. Saham yang diberikan dalam program ini merupakan Saham Penghargaan yang bertujuan memperkuat rasa kepemilikan serta mendorong motivasi karya.

Program tersebut ditetapkan merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 05/DIR/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 mengenai Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*), Perseroan mengalokasikan sebanyak 100.000 saham atau sekitar 0,03% dari total saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana untuk Program ESA. Program ini tidak diperuntukkan bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Tujuan dibentuknya Program ESA Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* pegawai terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja pegawai untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
2. Menjadi salah satu imbalan kepada pegawai yang selama ini setia memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan.
3. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan.

Program ESA Perseroan diberlakukan untuk 25 orang karyawan yang harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Pegawai peserta Program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai tetap.
2. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.
3. Kriteria lainnya yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company implements an Employee Stock Ownership Program (Employee Stock Allocation/ESA) as part of its commitment to enhancing employee participation and involvement in the Company's growth. Through this program, employees are provided the opportunity to acquire Company shares in amounts determined based on capital market regulations and decisions of the Board of Directors as approved by the General Meeting of Shareholders. The shares granted under this program constitute Incentive Shares aimed at strengthening employees' sense of ownership and encouraging work motivation.

The program was established in reference to the Deed of Shareholder Resolution No. 236 dated June 21, 2023 and Board of Directors Resolution No. 05/DIR/VII/2023 dated July 11, 2023 regarding Employee Stock Allocation (ESA) Program, the Company allocated 100,000 shares or approximately 0.03% of the total shares offered in the initial public offering for the ESA Program. This program is not intended for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The objectives of the Company's ESA Program are as follows.

1. Creating a sense of belonging of employees to the Company and therefore increasing employee motivation and work enthusiasm to achieve the Company's business objectives.
2. Serving as one of the rewards for employees who have been faithfully providing their energy and services to the Company.
3. Maintaining and obtaining a skilled and professional workforce in the Company.

The Company's ESA program applies to 25 employees who must meet the following requirements.

1. Employees participating in the ESA Program are all permanent employees of the Company.
2. Employees who are not subject to administrative sanctions at the time of ESA Program implementation.
3. Other criteria set by the Company's management.

Saham Penghargaan

1. Sebanyak 0,03% jumlah saham yang dialokasikan untuk Program ESA adalah saham penghargaan, yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan.
2. Saham penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
3. Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 2 tahun sejak tanggal distribusi saham.
4. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan saham penghargaan, kecuali pajak penghasilan yang wajib dibayar oleh partisipan ESA. Saham penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayar penuh oleh Perseroan sesuai harga penawaran untuk masing-masing saham Perseroan. Dana dalam rangka pemberian saham penghargaan dalam Program ESA berasal dari kas internal Perseroan.
5. Pegawai yang mendapatkan alokasi penjabatan saham penghargaan harus melaksanakan ketentuan, yaitu mentaati ketentuan peraturan kepemilikan saham Program ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia.

Pembagian Saham dan Pelaksanaan Program ESA

1. Perseroan akan melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham penghargaan dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan harga penawaran pada periode penawaran umum. Pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh penjamin pelaksana emisi efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka penawaran umum ini dengan Jumlah penuh. Dalam hal pegawai yang telah menerima saham penghargaan mengundurkan diri, maka saham tersebut akan tetap menjadi milik pegawai. Akan tetapi, apabila pegawai mengundurkan diri sebelum masa *lock-up* berakhir, maka ketentuan *lock-up* atas saham pegawai tersebut tetap berlaku.
2. Untuk Program ESA, partisipan akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan pada saat peserta Program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada partisipan ESA.

Share Awards

1. A total of 0.03% of the number of shares allocated to the ESA Program are share awards, which are shares granted to employees as rewards.
2. Share awards are granted by the Company free of charge to all employees who meet the requirements of the ESA Program on behalf of each participant.
3. Share awards have a lock-up period of 2 years from the date of distribution.
4. Participants are not charged for the ownership of share awards, except for income tax that must be paid by ESA participants. The share awards are at the expense of the Company, which is fully paid by the Company according to the offering price for each share of the Company. Funds for the award of shares under the ESA Program are derived from the Company's internal cash.
5. Employees who are allotted share awards must comply with the provisions of the ESA Program share ownership regulations set by the Company and Indonesian capital market regulations.

Share Distribution and ESA Implementation

1. The Company will make payment of the full amount of all share awards under the ESA Program at the same price as the offering price during the public offering period. Payment is made to the bank account appointed by the managing underwriter to receive payment for subscription of shares in this public offering in full amount. In the event that the employee who has received the share awards resigns, the shares will still belong to the employee. However, if the employee resigns before the lock-up period ends, the lock-up provisions on the employee's shares apply.
2. For the ESA Program, participants are subject to income tax in accordance with the applicable rates and must be paid when the ESA Program participants receive shares. The income tax is charged to ESA participants.

3. Setelah *lock-up period* saham penghargaan berakhir dan peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek, maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing partisipan ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut.
 - a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
 - b. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh partisipan dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.
4. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan penawaran umum Perseroan.

Kepemilikan saham karyawan dalam Program ESA ini tidak dapat dialihkan kepada pihak lainnya, baik atas keinginan karyawan sendiri maupun secara hukum, kecuali dalam hal karyawan meninggal dunia yang ditetapkan oleh hukum waris yang berlaku.

Employee share ownership in this ESA Program cannot be transferred to other parties, either by the employee's own will or by law, except in the event of the employee's death as determined by the applicable inheritance law.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, yaitu Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran." Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

In 2025, the Company adopted the revised Statement of Financial Accounting Standards (IFAS), effective January 1, 2025, namely Amendment to IFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchange Deficits." The adoption of the revised standard did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa mencermati perkembangan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49 Tahun 2025 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik khususnya Pasal 52 ayat (3) huruf b yang memberikan batas waktu tambahan untuk penyampaian Informasi atau Fakta Material sebagaimana diatur pada Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik yaitu paling lambat sebelum dimulainya sesi I waktu perdagangan di Bursa Efek pada hari kerja berikutnya. Dan Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan yang berdampak pada aspek kepatuhan dan keterbukaan informasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kegiatan operasional maupun model bisnis Perseroan.

Perseroan telah melakukan penyesuaian dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan termasuk penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini guna memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company continuously monitored developments in the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 49 of 2025 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies, specifically Article 52 paragraph (3) letter b, which provides an additional deadline for submitting Material Information or Facts as stipulated in Article 6 of Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, namely no later than before the start of session I of trading hours on the Stock Exchange on the following business day. And Minister of Law and Human Rights Regulation No. 49 of 2025 on the Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Corporate Legal Entity, which has caused impact towards the Company's compliance and information disclosure aspects, but does not result in significant changes to the Company's operational activities or business model.

The Company has made adjustment to Regulation of the Minister of Law and Human Rights No. 49 of 2025 concerning the Requirements and Procedures for the Establishment, Change and Dissolution of a Company Legal Entity, including the preparation of this Annual Report and Sustainability Report to ensure compliance with all applicable provisions.

01

02

03

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

05

06

07

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Information After Financial Statements' Date

Pinjaman Bank

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1/ILS-JKT/PK/I/2026 tanggal 7 Januari 2026, Perseroan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut.

Pinjaman Bank

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1/ILS-JKT/PK/I/2026 tanggal 7 Januari 2026, Perseroan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut.

Fasilitas Facilities	Batas Maksimum Pinjaman Credit Limit	Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Bunga Interest Rate (%)
Demand Loan	156.000.000.000	22 November 2026 November 22, 2026	7,25
Kredit Rekening Koran Credit Overdraft Facility	15.000.000.000	22 November 2026 November 22, 2026	7,50
Jumlah Total	171.000.000.000		

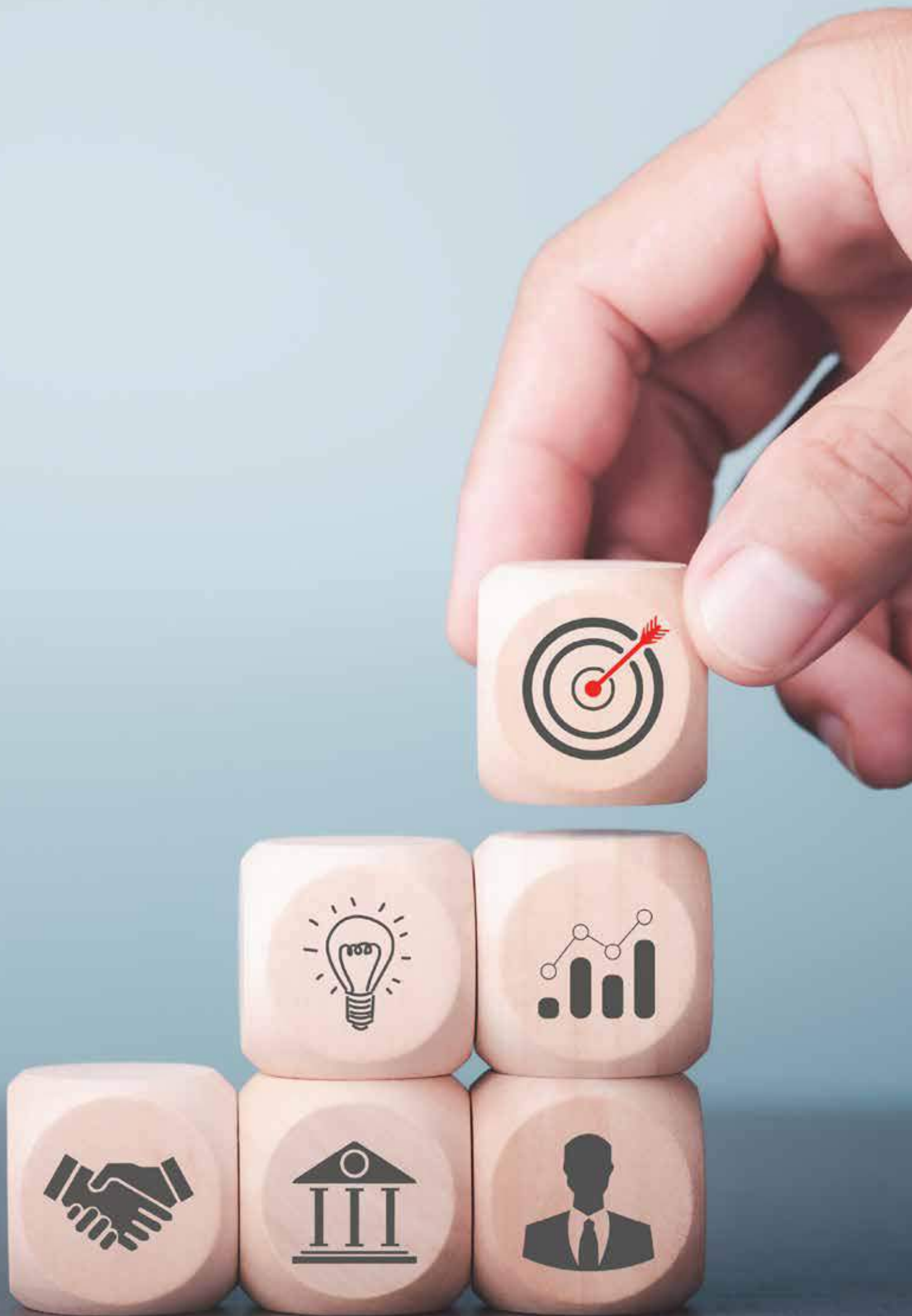
INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Information on Utilization of Public Offering Funds

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering (Rp)	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost (Rp)	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Result (Rp)	Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funds (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Realization Use of Funds (Rp)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from the Public Offering (Rp)
8 November 2023 November 8, 2023	55.593.862.500	3.184.356.255	52.409.506.245	52.409.506.245	49.678.859.505	2.730.646.740







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN DAN PRINSIP GCG

GCG Commitment and Principles

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspek kegiatan usaha guna memastikan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sebagai panduan operasional dalam memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Prinsip-prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business activities to ensure and strengthen stakeholder confidence. This implementation is guided by GCG principles that serve as operational references in complying with Financial Services Authority regulations. These GCG principles are outlined as follows.

 Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya. The Company continuously prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to ensure that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
 Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
 Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.
 Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve lives in harmony with business interests and the sustainable development agenda.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GCG structure is established based on the functions, authorities, and responsibilities of each corporate organ in accordance with Law No. 40 of 2007, applicable Financial Services Authority regulations, and the Company's Articles of Association.

1

Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and issue strategic and material resolutions related to the Company's business interests, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

2

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

The Board of Commissioners is a corporate organ that collectively supervises the management of the Company and ensures the fulfillment of stakeholder interests in accordance with sound governance principles.

3

Direksi | Board of Directors

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is a collective body responsible for managing the Company in line with its established direction and objectives, and representing the Company in matters both within and outside of court.

Selanjutnya, organ pendukung terdiri atas komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, serta unit di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Furthermore, the supporting organs consist of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as units under the Board of Directors, namely Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penyesuaian terhadap pedoman tersebut telah diterapkan secara bertahap dan sistematis, dengan rincian implementasi yang dijelaskan sebagai berikut.

In implementing GCG principles, the Company refers to the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. Adjustments to these guidelines have been carried out gradually and systematically, with details of the implementation provided as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan melalui mekanisme pemungutan suara jika dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. The Company has established a decision-making procedure through a voting mechanism in the event that deliberation for consensus is not reached.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Annual GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menginformasikan risalah RUPS pada <i>website</i> Perseroan. The Company has announced the minutes of the GMS on its website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menyediakan akses informasi melalui situs web dan kontak personal yang tertera di situs web Perseroan. The Company provides access to information through the website and personal contact listed on its website.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menginformasikan akses informasi kepada para Pemegang Saham ataupun investor. The Company has informed access to information to Shareholders or investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. The number of Board of Commissioners members has considered the current condition of the Company and the business development plan to be carried out.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners has taken into account the required diversity, expertise, knowledge, and experience.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess its performance.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance assessment of the Board of Commissioners.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of its members if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes is regulated in the Company's Articles of Association.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/DK/IKA/VI/23 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Ikpharmindo Putramas Tbk tanggal 28 Juni 2023. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 02/DK/IKA/VI/23 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Ikpharmindo Putramas Tbk dated June 28, 2023.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
III Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. The number of Board of Directors members has considered the current condition of the Company and the business development plan to be carried out.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors has taken into account the required diversity, expertise, knowledge and experience.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has appointed a Director in charge of accounting or finance in accordance with expertise and/knowledge in accounting.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess its performance.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a policy of self-assessment for periodic performance assessment of the Board of Directors.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Directors is disclosed in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of its members if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes is regulated in the Company's Articles of Association.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
IV Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan <i>insider trading</i> sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements an insider trading policy in accordance with the prevailing laws and regulations.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies as disclosed in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors in the Code of Conduct.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dimuat dalam Peraturan Perusahaan. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, which is stipulated in the Company Regulations.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy, which is disclosed in this Annual Report.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja, dan masa kerja. Selain itu, Perseroan menyertakan karyawan dalam Program ESA di tahun 2023 bersamaan dengan penawaran umum saham perdana. The Company has a long-term incentive policy for Directors and employees, in the form of salary increases, promotions for employees by considering achievement, performance, and length of service. In addition, the Company includes employees in the ESA Program in 2023 along with the initial public offering.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
V	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan, serta memanfaatkan jejaring media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, dan <i>online marketplace</i> seperti Shopee. The Company utilizes its website and the Indonesia Stock Exchange website to publish information related to the Company, as well as utilizing social media networks such as Instagram, Facebook, Tiktok, and online marketplaces such as Shopee.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of its share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information related to the ultimate beneficial owners in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan strategis oleh para Pemegang Saham. Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan, dengan pelaksanaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 dan 16 Tahun 2020 terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk secara elektronik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to issue strategic decisions. The Company conducts Annual GMS and Extraordinary GMS as required, with their implementation referring to Financial Services Authority Regulations No. 15 and 16 of 2020 regarding the organization of GMS, including electronic implementation.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 telah dilaksanakan pada hari Kamis, 24 April 2025 di Hotel Santika Kelapa Gading, Mahaka Square, Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3 Kelapa Gading, Jakarta

Organization of 2025 Annual GMS

The 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS were held on Thursday, April 24, 2025, at the Santika Kelapa Gading Hotel, Mahaka Square, Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3 Kelapa Gading, North Jakarta 14240. The

Utara 14240. RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 09.21-10.12 WIB, sedangkan RUPS Luar Biasa pada pukul 10.31-10.37 WIB. Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 sebagai berikut.

Annual GMS was held from 09:21 to 10:12 WIB, while the Extraordinary GMS was held from 10:31 to 10:37 WIB. The attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders at the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS is as follows.

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	Komisaris Independen : Susanto Lam Independent Commissioner	Komisaris Independen : Susanto Lam Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of Board of Directors	- Direktur Utama : Kartono President Director - Direktur : Ayi Saepudin Director - Direktur : Eliza Arlena Winata Director	- Direktur Utama : Kartono President Director - Direktur : Ayi Saepudin Director - Direktur : Eliza Arlena Winata Director
Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.527.283.600 saham atau 90,66% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Attended by Shareholders representing 1,527,283,600 shares or 90.66% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.527.284.200 saham atau 90,66% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Attended by Shareholders representing 1,527,284,200 shares or 90.66% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Penunjukan Pihak Independen Appointment of Independent Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn dan PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, and PT Adimitra Jasa Korpora, to conduct the vote counting process and/or perform validation.	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn dan PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, and PT Adimitra Jasa Korpora, to conduct the vote counting process and/or perform validation.

Keputusan RUPS

Resolution of the GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Annual GMS		
Mata Acara 1 Agenda 1		
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	Telah direalisasikan sepenuhnya.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the financial year 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed during the financial year.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the financial year 2024, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed during the financial year 2024, insofar as such actions are reflected in the said Annual Report.	Fully realized.
Mata Acara 2 Agenda 2		
Penetapan penggunaan saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2024.	- Menyetujui penggunaan saldo laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp5.014.949.522 sebagai berikut. - Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan. - Sebesar Rp2.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - To approve the use of the Company's net profit for the financial year 2024 amounting to Rp5,014,949,522 as follows. - Not to distribute cash dividends to the Company's Shareholders. - To allocate Rp2,000,000,000 as and record it as a statutory reserve. - The remaining amount to be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. - To grant authority and power to the Company's Board of Directors to undertake any and all necessary actions in relation to the above resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Mata Acara 3 Agenda 3		
Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the public offering.	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan. To accept the report on the realization of the use of proceeds from the Company's public offering.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Mata Acara 4 Agenda 4		
Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik serta persyaratan lainnya.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.	Telah direalisasikan sepenuhnya.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Appointment of a public accountant and/or a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025, and the granting of authority to determine the honorarium of the public accountant and/or public accounting firm as well as other related requirements.	To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or a public accounting firm meeting the criteria of independence and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025, as the appointment of a public accountant and/or a public accounting firm is currently under consideration and evaluation. Such appointment shall take into account the recommendations of the Audit Committee, and shall include the authority to determine the honorarium of the appointed public accountant as well as the terms and conditions of the engagement, including the dismissal and/or appointment of a replacement.	Fully realized.

Mata Acara 5 | Agenda 5

Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Determination of the honorarium, salaries, and other benefits for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- Menetapkan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 6% dari jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- To determine the honorarium, salaries, and other benefits for the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2025 in an amount equal to the salaries and other benefits granted in the financial year 2024, or, in the event of an increase, the amount of such increase shall not exceed 6% of the salaries and other benefits granted in the financial year 2024; and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors, consisting of salaries and other benefits, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS		
Mata Acara 1 Agenda 1		
Persetujuan pembebanan atas aset-aset tertentu milik Perseroan kepada Bank yang diberikan berdasarkan dokumen-dokumen jaminan yang akan ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan dan penerimaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan/atau transaksi-transaksi FX dan persetujuan penandatanganan oleh Direksi atas dokumen-dokumen jaminan (termasuk tiap perubahan, modifikasi, novasi, atau tambahan terhadap dokumen-dokumen jaminan tersebut) dan dokumen lain dan/atau instrumen lain yang berhubungan dengan perolehan dan penerimaan fasilitas oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 (1) b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval of the encumbrance over certain assets of the Company in favor of the Bank, as provided under the security documents to be executed by the Company in connection with the acquisition and receipt of facilities under the Loan Agreement and/or FX transactions; and approval of the execution by the Board of Directors of the security documents (including any amendments, modifications, novations, or additions to such security documents) and any other documents and/or instruments related to the Company's acquisition and receipt of such facilities, in accordance with Article 102 (1) (b) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.	Menyetujui pembebanan atas aset-aset tertentu milik Perseroan kepada Bank yang diberikan berdasarkan dokumen-dokumen jaminan yang akan ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan dan penerimaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan/atau transaksi-transaksi FX dan menyetujui penandatanganan oleh Direksi atas dokumen-dokumen jaminan (termasuk tiap perubahan, modifikasi, novasi, atau tambahan terhadap dokumen-dokumen jaminan tersebut) dan dokumen lain dan/atau instrumen lain yang berhubungan dengan perolehan dan penerimaan fasilitas oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 (1) b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. To approve the encumbrance of certain Company assets in favor of the Bank, as provided under the security documents to be executed by the Company in connection with the acquisition and receipt of facilities under the Loan Agreement and/or FX transactions, and to approve the execution by the Directors of the Company of such security documents (including any amendments, modifications, novations, or supplements thereto) and any other documents and/or instruments related to the acquisition and receipt of such facilities by the Company, in accordance with the provisions of Article 102(1)(b) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 September 2024. RUPS tersebut dilaksanakan di Klub Kelapa Gading, Jl. Bulevar Kelapa Gading Blok KGC, Summarecon Kelapa Gading. Pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn dan PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Berikut keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang seluruhnya telah selesai direalisasikan pada tahun 2024.

Organization of 2024 Annual GMS

In 2024, the Company held its Annual GMS on May 27, 2024, and an Extraordinary GMS on September 25, 2024. The GMS was conducted at Klub Kelapa Gading, Jl. Bulevar Kelapa Gading Blok KGC, Summarecon Kelapa Gading. At both the Annual and Extraordinary GMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, and PT Adimitra Jasa Korpora, to carry out vote counting and/or validation.

The following are the resolutions of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, all of which were fully implemented in 2024.

Keputusan RUPS Tahunan 27 Mei 2024

Annual GMS Resolutions dated 27 May 2024

Mata Acara 1 Agenda 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year 2023, and to grant full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report.
Mata Acara 2 Agenda 2	- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut. - Sebesar Rp3.790.490.625 atau sebesar 24,71% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp2,25. - Sebesar Rp2.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the use of the Company's net profit for the financial year 2023 as follows. - Rp 3,790,490,625 or 24.71% of the Company's net profit for the financial year 2023 to be distributed as cash dividends to the Shareholders of the Company so that each share receives cash dividends of Rp 2.25. - Rp2,000,000,000 to be set aside and recorded as reserve fund. - The remaining amount to be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. 2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Mata Acara 3 Agenda 3	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan. To accept the report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering of the Company's shares.
Mata Acara 4 Agenda 4	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and/or public accounting firm with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024 to be considered and evaluated for further appointment of a public accountant and/or public accounting firm, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the public accountant and the terms of appointment including dismissal or appointing a replacement.
Mata Acara 5 Agenda 5	- Menetapkan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 6% dari jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. To determine the honorarium, salary and other benefits for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2024, in the same amount as the amount of salary and other benefits provided in the financial year 2023, or if there is an increase, the amount of the increase does not exceed 6% of the amount of salary and other benefits provided in the financial year 2023, and to authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration in the form of salary and other benefits for the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

Keputusan RUPS Luar Biasa 25 September 2024

Extraordinary GMS Resolutions dated 25 September 2024

Mata Acara 1 Agenda 1

1. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham, menjadi sebagai berikut.
 - a. Penggunaan dari sisa dana hasil penawaran umum Perseroan sebesar Rp23.921.483.122 yang semula:
 - Sisa dana belanja barang modal untuk mesin sebesar Rp6.448.153.740; dan
 - Sisa dana belanja barang modal untuk gedung sebesar Rp17.473.329.382;Menjadi:
 - Sisa dana belanja barang modal mesin sebesar Rp6.448.153.740 tetap akan digunakan untuk belanja barang, modal, dan mesin;
 - Sisa dana sebesar Rp17.473.329.382 untuk menambah kemampuan dan memperkuat struktur modal kerja Perseroan; dan
 - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.
1. To approve the amendment to the plan of use of proceeds from the initial public offering, as follows.
 - a. The use of the remaining proceeds from the Company's public offering amounting to Rp23,921,483,122 which was originally:
 - The remaining funds for capital goods expenditure for machinery amounted to Rp6,448,153,740; and
 - The remaining funds for capital goods expenditure for buildings amounted to Rp17,473,329,382;To become:
 - The remaining funds for expenditure on capital goods and machinery of Rp6,448,153,740 to continue to be used for expenditure on goods, capital and machinery;
 - The remaining funds amounting to Rp17,473,329,382 to increase the ability and strengthen the Company's working capital structure; and
 - To authorize the Board of Directors of the Company, with the right to transfer this power to other persons, to take all and any necessary actions in connection with the above resolution.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara menyeluruh.

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for performing supervisory and advisory duties toward the Board of Directors, while also ensuring that the Company implements GCG principles comprehensively.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria ^[IDX-G.06]

Untuk memastikan integritas dan kapabilitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan, terdapat kriteria formal yang harus dipenuhi

Criteria

To ensure integrity and capability in carrying out the Company's supervisory and management functions, there are formal criteria that must be fulfilled by

oleh calon anggota Dewan Komisaris, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 orang anggota yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025.

prospective members of the Board of Commissioners, as described below.

1. Possesses good morals, character, and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. Within 5 years prior to appointment and during office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who while in office;
 - Has not organized an Annual GMS;
 - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit reports. Never been declared bankrupt;
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Composition and Term of Office

The Company must have at least 2 members of the Board of Commissioners appointed by the GMS for a term of 5 years, and they may be reappointed for the subsequent period. The following presents the composition of the Company's Board of Commissioners in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dra. Maudy Ratna Winata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 236 dated June 21, 2023.	2023-2028
Drs. Titianus Winata	Komisaris Commissioner		
Susanto Lam	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi dari Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 orang, di mana 1 orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen [IDX-G.01]

Bapak Susanto Lam yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya serta telah memenuhi kriteria berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Independent Commissioner

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has fulfilled the requirements regarding the number, composition, criteria, and independence of Independent Commissioners. The current number of members of the Board of Commissioners is 3, of which 1 is an Independent Commissioner. Thus, the composition of Independent Commissioners exceeds 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Independence of the Independent Commissioner

Mr. Susanto Lam, who serves as the Company's Independent Commissioner, has declared his independence and has fulfilled the following criteria.

1. Is from outside the Company.
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Major Shareholders of the company.
3. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business.
4. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Is not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company.
6. Understands the laws and regulations in the capital market.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined as follows.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
 2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
 4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
1. Supervising the interests of the Company with due regard to the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS.
 2. Supervising the management policy, the course of management, in general, carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors in running the Company, including related to development plans, work implementation, Articles of Association, provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
 3. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
 4. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's office working hours, shall have the right to enter the buildings and yards or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters, evidences, examine and match the cash situation and so forth, and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
 5. Being entitled to obtain an explanation from each member of the Board of Directors on all matters asked by the Board of Commissioners.
 6. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
 - b. Implement and ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization;
 - c. Establish committees in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - d. Report on supervisory duties performed during the new financial year or the previous year, contained in the Annual Report to be submitted to the GMS;

- e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
- a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
 - b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
 - c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.
- e. Provide suggestions and opinions to the GMS on any other issues deemed important for the management of the Company;
 - f. Ratify the work plan and Articles of Association submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the new financial year. In the event that the Company's work plan and Articles of Association are not ratified within 30 days prior to the commencement of the new financial year, the previous year's work plan and Articles of Association shall apply;
 - g. Perform other supervisory duties as determined by the GMS;
 - h. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meetings; and
 - i. Report to the Company regarding their share ownership and/or their family's share ownership in the Company and other companies.
7. Performing other duties, authorities and responsibilities as follows:
- a. The Board of Commissioners meeting by majority vote shall have the right to temporarily dismiss one or more Board of Directors members from office by stating the reasons and shall be notified in writing to the concerned members with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
 - b. Within a period of no later than 90 days after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the temporary suspension decision; and
 - c. With the expiration of the period for holding the GMS as referred to in point b or the GMS is unable to make a decision, the temporary suspension as referred to in point a shall be canceled.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Dalam menjalankan perannya, Komisaris Utama tidak hanya berbagi tanggung jawab pengawasan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, tetapi juga memiliki tugas khusus berupa pemberian arahan

Duties and Responsibilities of President Commissioner

In carrying out their role, the President Commissioner not only shares supervisory responsibilities with other members of the Board of Commissioners but also has specific duties, including providing strategic direction,

strategis, pengorganisasian dan pemimpin rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan dengan Direksi. Komisaris Utama juga berperan penting dalam memimpin RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, serta memastikan seluruh rangkaian proses berlangsung secara efektif, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberikan persetujuan atas keputusan-keputusan strategis Perseroan, termasuk transaksi peminjaman atau pemberian pinjaman, pemindahan atau penggunaan aset sebagai jaminan, serta pendirian usaha baru atau partisipasi dalam perusahaan lain. Melalui kewenangan tersebut, Dewan Komisaris memastikan setiap keputusan penting tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan tidak menimbulkan risiko yang dapat mengganggu stabilitas usaha. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas fasilitas pinjaman yang diajukan oleh Direksi sebagai bagian dari pengelolaan kebutuhan pendanaan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan persetujuan dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan dan strategi Perseroan.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.
3. Mengadakan 6 rapat internal dan 4 rapat gabungan dengan Direksi.
4. Menggelar rapat dengan Komite Audit terkait audit laporan keuangan, penerapan GCG, serta pengendalian internal dan manajemen risiko.
5. Mengevaluasi Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 dan menunjuk auditor untuk tahun 2025.

organizing and leading Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings with the Board of Directors. The President Commissioner also plays a key role in leading the Annual and Extraordinary GMS and ensuring that the entire process is conducted effectively, transparently, and in compliance with applicable regulations.

Resolutions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners has the authority to approve the Company's strategic decisions, including borrowing and lending transactions, the transfer or use of assets as collateral, and the establishment of new businesses or participation in other companies. Through this authority, the Board of Commissioners ensures that every major decision remains aligned with the Company's long-term objectives and does not create risks that could disrupt business stability. In 2025, the Board of Commissioners also approved a loan facility proposed by the Board of Directors as part of the Company's funding management.

Duties Implementation

The implementation of the Board of Commissioners' duties in 2025 is outlined as follows.

1. Provided approvals and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's policies and strategies.
2. Reviewed the Company's performance and presenting the supervisory report to the Shareholders at the Annual GMS.
3. Organized 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors during the year.
4. Conducted meetings with the Audit Committee to discuss the financial statement audit, the implementation of GCG, and the effectiveness of internal controls and risk management.
5. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm for the financial year 2024 and appointed the Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2025.

Rapat [\[IDX-G.02\]](#)

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal sekali setiap 4 bulan, serta hadir dalam RUPS. Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least 1 every 4 months, as well as attend the General Meeting of Shareholders. Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with attendance details presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dra. Maudy Ratna Winata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00
Drs. Titianus Winata	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00
Susanto Lam	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)		100,00			100,00		

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung [\[IDX-G.04\]](#)

Performance Assessment of Board of Commissioners and Supporting Committees

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	Dewan Komisaris menilai kinerjanya melalui <i>self-assessment</i>, yang hasilnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ditindaklanjuti dan kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan melalui Laporan Pengawasan. The Board of Commissioners evaluates its performance through self-assessment, the results of which are submitted to the Nomination and Remuneration Committee for follow-up and subsequently reported to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Shareholders also evaluate the overall performance of the Board of Commissioners through the Supervisory Report.
Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Criteria	• Pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris. • Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris. • Ketertiban administrasi. • Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris. • Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. • Implementation of Board of Commissioners Meetings. • Attendance and participation of Board of Commissioners members. • Administrative order. • Integrity and openness of members of the Board of Commissioners. • Participation and contribution in carrying out supervisory and advisory functions.

Hasil Penilaian
Assessment
Results

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas secara efektif berdasarkan pemenuhan agenda rapat, tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anggota, ketertiban administrasi, integritas dan keterbukaan, serta kontribusi dalam pengawasan dan pemberian nasihat. Hasil evaluasi menyimpulkan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan sesuai dengan prinsip GCG.

In 2025, the Board of Commissioners was assessed to have performed its duties effectively, based on the fulfillment of meeting agendas, attendance levels and active participation of members, administrative discipline, integrity and transparency, as well as contributions to supervisory and advisory functions. The evaluation concluded that the Board of Commissioners carried out its supervisory duties professionally and in accordance with GCG principles.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Performance Assessment of Supporting Committees

Prosedur
Penilaian Kinerja
Performance
Assessment
Procedure

Dewan Komisaris secara berkala menilai kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedua komite tersebut.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure the effectiveness of their duties and responsibilities.

Kriteria Penilaian
Kinerja
Performance
Assessment
Criteria

Kriteria penilaian terhadap komite pendukung Dewan Komisaris mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The evaluation criteria for the Board of Commissioners' supporting committees include the effectiveness of duties and responsibilities, attendance and participation levels, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian
Assessment
Results

Pada tahun 2025, hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa kedua komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi secara efektif, memberikan kontribusi yang relevan dan independen dalam mendukung pengawasan tata kelola, serta menyampaikan rekomendasi yang berkualitas dan tepat sasaran. Melalui kinerja tersebut, komite dinilai mampu memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta meningkatkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

In 2025, the performance evaluation results indicated that both supporting committees effectively fulfilled their functions, provided relevant and independent contributions to governance oversight, and delivered high-quality and well-targeted recommendations. Through this performance, the committees were deemed capable of strengthening the oversight function of the Board of Commissioners and enhancing the implementation of GCG within the Company.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan bagian dari struktur Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya sesuai dengan pembagian tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan.

The Board of Directors is part of the Company's organizational structure that holds full authority and responsibility for managing the Company. Each member of the Board of Directors performs their duties in accordance with the division of responsibilities as stipulated in the Company's policies.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria [IDX-G.06]

Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria

Candidates for the Company's Board of Directors must meet the following requirements.

1. Possesses good morals, character, and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. Within 5 years prior to appointment and during office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who while in office;
 - Has not organized an Annual GMS;
 - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has previously caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit the Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan

Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 orang anggota yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Kartono	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 236 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Shareholder Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 236 dated June 21, 2023.	2023-2028
Ayi Saepudin	Direktur Director		
Eliza Arlena Winata	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif diuraikan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan

Composition and Term of Office

The Company must have at least 2 members of the Board of Directors appointed by the GMS for a 5-year term, and they may be reappointed for the subsequent period. The following presents the composition of the Company's Board of Directors in 2025.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors collectively is outlined as follows.

1. Leading and managing the Company in accordance with its purposes and objectives.
2. Maintaining and managing the Company's assets.
3. Preparing an annual work plan containing the Company's Annual Budget that must be submitted to the Board of Commissioners for its approval before the start of the upcoming financial year.
4. Carrying out duties and responsibilities for management, organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors shall in good faith, responsibly and prudently carry out his/her duties by complying with the provisions of the prevailing laws and regulations.
6. Implementing risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
7. Determining the organizational structure and work procedures of the Company, as well as the authority to appoint and dismiss Corporate Secretary and support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities. In addition, the

tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

8. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan .
10. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggunggkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
11. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
12. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan

Board of Directors may establish committees and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.

8. Preparing an annual work plan containing the Company's Annual Budget that must be submitted to the Board of Commissioners for its approval before the start of the upcoming financial year.
9. Being accountable for the implementation of its duties to the Shareholders through the Annual GMS.
10. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that to carry out the actions below the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from the Bank);
 - b. Binding the Company as guarantor of debt, the value of which is less than or up to 50% of the Company's total assets;
 - c. Encumbering mortgage or otherwise securing the Company's assets, the value of which is less than or up to 50% of the Company's total assets;
 - d. Selling/obtaining or releasing immovable property, including rights to land and/or buildings with a value of less than or up to 50% of the Company's total assets; and
 - e. Making capital investments in other Companies, either at home or abroad.
11. Carrying out legal actions to transfer, release rights or make debt collateral for all or more than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other in one book, the Board of Directors must obtain GMS approval as referred to in article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
12. Performing legal actions to conduct material transactions and certain conflict of interest transactions as referred to in the laws and

- perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
13. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 14. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
 15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
 16. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
 17. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat regulations in the capital market sector by first obtaining approval from the Company's GMS, with conditions as stipulated in the laws and regulations in the capital market sector.
 13. Members of the Company's Board of Directors cannot represent the Company, both inside and outside the court, if:
 - a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
 14. In performing legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS based on the majority affirmative votes of Shareholders who do not have conflicts of interest, as referred to in article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.
 15. In the event that the Company has interests that conflict with the interests of a member of the Board of Directors, the Company is represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has the interests of all members of the Board of Directors, the Company is represented by the Board of Commissioners, and in the event that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company is represented by another party appointed by the GMS without prejudice to the provisions of paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.
 16. Provisions related to President Director:
 - a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, and to represent the Company; and
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, and to represent the Company.
 17. Without liability, the Board of Directors for certain actions is not entitled to appoint one or more as its representative or proxy under the conditions

yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.

18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
19. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
20. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
21. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

Selain tugas secara kolektif, setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

determined by the Board of Directors in a special power of attorney and such authority must be exercised in accordance with the provisions of these Articles of Association.

18. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS and such authority may be delegated by the GMS to a resolution of the Board of Directors.
19. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, work plans, the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations.
20. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the member's fault or negligence in performing his/her duties.
21. Members of the Board of Directors shall not be liable for the Company's losses as referred to in point 20, if they can prove:
 - a. The loss is not due to his/her fault or negligence;
 - b. They have carried out the management in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and
 - d. They have taken measures to prevent the incidence and continuation of such losses.

In addition to collective duties, each member of the Board of Directors has assigned duties and responsibilities in accordance with their respective areas of expertise to ensure the overall effectiveness of the Board of Directors. The duties and responsibilities of the members of the Board of Directors are outlined as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kartono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab mengelola dan mengurus Perseroan secara keseluruhan dan mengoordinasikan dengan anggota Direksi lainnya. Responsible for managing and administering the Company as a whole and coordinating with other members of the Board of Directors.
Ayi Saepudin	Direktur Director	Bertanggung jawab terkait keuangan Perseroan. Responsible for the Company's finances.
Eliza Arlena Winata	Direktur Director	Bertanggung jawab terkait operasional Perseroan. Responsible for the Company's operations.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, serta Paparan Publik pada tanggal 25 April 2025.
2. Menyusun, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi serta kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris serta meminta masukan dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
5. Melaksanakan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat [IDX-G.02]

Direksi wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 1 bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap 4 bulan, serta hadir dalam RUPS. Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Duties Implementation

The implementation of the Board of Directors' duties in 2025 is outlined as follows.

1. Convened the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, as well as the Public Exposé, on 25 April 2025.
2. Developed, implemented, and evaluated the Company's strategies and policies.
3. Reviewed the quarterly and annual Financial Statements in coordination with the Internal Audit Unit and the External Auditor.
4. Organized joint meetings with the Board of Commissioners and sought input and recommendations regarding the Company's established business strategies and policies.
5. Conducted performance evaluations of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Meetings

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 every 4 months, as well as attend the General Meeting of Shareholders. Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with attendance details presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meetings of Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Kartono	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00
Ayi Saepudin	Direktur Director	12	12	100,00	4	4	100,00
Eliza Arlena Winata	Direktur Director	12	12	100,00	4	4	100,00
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)			100,00			100,00	

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi ^[IDX-G.04]

Performance Assessment of Board of Directors and Supporting Organs

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	Direksi menilai kinerjanya melalui <i>self-assessment</i>, yang hasilnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham. Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Direksi melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors evaluates its performance through self-assessment, the results of which are submitted to the Nomination and Remuneration Committee and subsequently reported to the Shareholders. Shareholders also assess the performance of the Board of Directors through the Company Management and Administration Report at the Annual General Meeting of Shareholders.
Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Criteria	• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. • Efektivitas penerapan kebijakan dan strategi. • Kehadiran rapat internal dan rapat gabungan. • Koordinasi dengan Dewan Komisaris ataupun organ pendukung Direksi. • Implementation of duties and responsibilities. • Effectiveness of policy and strategy implementation. • Attendance of internal meetings and joint meetings. • Coordination with the Board of Commissioners or supporting organs of the Board of Directors.
Hasil Penilaian Assessment Results	Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal melalui kualitas dari berbagai pencapaian rencana kerja Direksi, yaitu evaluasi dan koordinasi pada setiap unit di bawah Direksi, laporan kinerja keuangan tahun 2025, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, serta Rencana Jangka Panjang Perseroan. In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively and to the fullest extent, as reflected in the quality of achievements within its work plan, including evaluation and coordination across all units under the Board of Directors, the 2025 financial performance report, the Annual Work Plan and Budget, and the Company's Long-Term Plan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of Supporting Organs of Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	Direksi secara berkala mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk menilai pencapaian target dan memberikan rekomendasi peningkatan kinerja di periode mendatang. The Board of Directors periodically evaluates the performance of Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to assess target achievement and provide recommendations for performance improvement in the following period.
Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Criteria	Kriteria penilaian terhadap organ pendukung Direksi mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, ketepatan dan konsistensi penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. The assessment criteria for the Board of Directors' supporting organs include the effectiveness of task execution and responsibilities, attendance and participation levels in meetings, accuracy and consistency of periodic reports, as well as the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors.
Hasil Penilaian Assessment Results	Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan serta pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties effectively and optimally. This assessment was based on the periodic reports submitted and the performance of these supporting functions.

Komite di bawah Direksi

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat laporan terkait kinerja komite tersebut. Namun, dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh berbagai unit dan departemen yang berada di bawahnya. Evaluasi terhadap kinerja unit dan departemen tersebut dilakukan secara langsung oleh Direksi guna memastikan efektivitas operasional dan pencapaian target perusahaan.

Committees under Board of Directors

As of the end of 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors; therefore, there were no reports related to the performance of such committees. However, in carrying out its functions, the Board of Directors was supported by various units and departments under its supervision. The Board of Directors directly evaluated the performance of these units and departments to ensure operational effectiveness and the achievement of Company objectives.

INFORMASI LAINNYA TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Other Information on Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi

Untuk menjamin keberlanjutan kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan Perseroan, proses nominasi diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses ini mempertimbangkan kompetensi, integritas, serta keselarasan visi calon dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Komite ini berperan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merekomendasikan kandidat yang paling tepat, dengan memastikan seluruh tahapan berjalan secara transparan dan objektif sesuai prinsip GCG. Adapun proses nominasi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih adalah pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Nomination and Remuneration Policy

Nomination Policy

To ensure leadership continuity and effective Company management, the nomination process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. This process considers competence, integrity, and alignment of candidates' vision with the Company's long-term objectives. The Committee plays a role in identifying, evaluating, and recommending the most suitable candidates, ensuring that all stages are conducted transparently and objectively in accordance with GCG principles. The nomination process implemented by the Company is as follows.

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes the names of candidates for the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners.
2. If the proposed names are approved, the Nomination and Remuneration Committee is authorized to call the candidates to conduct the election procedure and various other stages, including interviews if necessary. The selected candidates are those who met the Company's criteria and the requirements in accordance with applicable regulations.
3. The elected candidates for members of the Board of Commissioners and Directors must undergo a fit and proper test.
4. The elected candidates for members of the Board of Commissioners and Directors are ratified and stipulated in the Annual GMS.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Prosedur Remunerasi Remuneration Procedure	Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak para Pemegang Saham dan dilakukan dalam RUPS Tahunan. Selain itu, Pemegang Saham dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is the right of the Shareholders and is carried out at the Annual GMS. In addition, Shareholders may authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors, taking into account Company policies and applicable regulations.
Dasar Penetapan Remunerasi Basis of Remuneration Determination	Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk faktor-faktor seperti kinerja, tingkat risiko, kewajaran dibandingkan dengan <i>peer group</i>, serta sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan. Selain itu, penetapan remunerasi juga memperhatikan pemenuhan cadangan dana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, proyeksi potensi pendapatan perusahaan di masa depan, serta usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by considering applicable policies and regulations, including factors such as performance, risk level, fairness compared to peer groups, as well as the Company's long-term goals and strategies. In addition, the determination of remuneration also takes into account the fulfillment of reserve funds in accordance with statutory provisions, projections of future income, as well as proposals from the Nomination and Remuneration Committee.
Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan tunjangan. The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of basic salary and allowances.
Besaran Remunerasi Remuneration Amount	Pada tahun 2025, Perseroan membayarkan remunerasi sebesar Rp10,00 miliar menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10,45 miliar. In 2025, the Company paid remuneration of Rp10.00 billion, an decrease compared to the previous year, which was recorded at Rp10.45 billion.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.05]

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Implementation of the Competency Development Program

Information regarding competency development activities attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is presented as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Susanto Lam Komisaris Independen Independent Commissioner	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE-IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL Discussion regarding Listing Regulations and Introduction to the SPE-IDXnet Reporting System and XBRL-Based Financial Statements	Bursa Efek Indonesia	Online	18 Juni 2025 June 18, 2025
Direksi Board of Directors				
Kartono Direktur Utama President Director	Kupas Tuntas PMK No. 136/2024 In-Depth Review of Ministry of Finance Regulation No. 136/2024	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	Online	13 Februari 2025 February 13, 2025
	Webinar Mencermati Kebijakan <i>Climate Risk Management & Scenario Analysis</i> Perbankan Webinar on Reviewing Climate Risk Management Policies and Scenario Analysis in the Banking Sector	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan BAT	Online	25 Februari 2025 February 25, 2025
	Webinar <i>Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS</i> Webinar on Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	AEI, Bursa Efek Indonesia, dan GRI	Online	20 Maret 2025 March 20, 2025
	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2025 2025 Meeting of Indonesian Listed Companies Association (AEI) Members	AEI	Jakarta	2 Juni 2025 June 2, 2025
	Webinar Penerapan PMK No. 118/2024 tentang Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Pajak Webinar on the Implementation of Ministry of Finance Regulation No. 118/2024 concerning Procedures for Tax Corrections, Objections, Reductions, Eliminations, and Cancellations	AEI dan Direktorat Jenderal Pajak	Online	11 Juni 2025 June 11, 2025
	Capital Market Dialogue: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts	AEI, Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII), dan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)	Jakarta	17 Juni 2025 June 17, 2025
	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Familiarization of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	19 Juni 2025 June 19, 2025
	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	8 Juli 2025 July 8, 2025

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
	<i>Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger dan Akuisisi serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang Lebih Inklusif</i> Beyond the Deal: Navigating Merger and Acquisition Strategies and Competition Law Compliance for More Inclusive Growth	AEI dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Jakarta	6 Oktober 2025 Oktober 6, 2025
	<i>Berdayakan Investor: Investasi Cerdas dan Aman dari Penipuan</i> Empowering Investors: Smart Investing and Protection Against Fraud	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	9 Oktober 2025 Oktober 9, 2025
	<i>Rated for Growth: Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan</i> Rated for Growth: Credit Ratings, Reputation, and Issuers' Competitiveness in the Sustainability Era	AEI dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Jakarta	7 November 2025 November 7, 2025

Program Orientasi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai langkah awal untuk memahami lingkungan kerja serta tugas dan tanggung jawab jabatan. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi internal Perseroan, kinerja keuangan, visi dan misi, target perusahaan, serta informasi relevan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi karena tidak terdapat penambahan ataupun perubahan susunan anggota pada kedua organ tersebut.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak yang memiliki saham dengan hak suara 5% mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Orientation Program

The Company organizes an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an initial step to help them understand the work environment and the duties and responsibilities of their respective positions. This program is facilitated by Corporate Secretary and is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's internal conditions, financial performance, vision and mission, corporate targets, and other relevant information.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners or the Board of Directors as there were no additions or changes to the composition of members in either body.

Policy on Disclosure of Share Ownership Information of Board of Commissioners and Board of Directors

Disclosure of share ownership by Board of Commissioners members, Board of Directors members, and parties holding 5% or more of voting rights refers to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Share Pledging Activities in Public Companies.

Laporan tersebut harus dilaporkan maksimal 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut melalui sistem *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia. Rincian mengenai kepemilikan saham masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [IDX-G.03]

Kebijakan pemisahan jabatan antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama) diperlukan guna memastikan perbedaan antara fungsi pengawasan dan eksekusi. Dengan pemisahan fungsi tersebut, diharapkan pengawasan terhadap Perseroan bisa lebih objektif, mengurangi potensi konflik kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan Perseroan.

Komisaris Utama bertanggung jawab dalam memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Direktur Utama bertugas dalam pengelolaan operasional perusahaan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Untuk memastikan pengawasan yang objektif serta pengambilan keputusan yang bebas dari pengaruh pribadi, Perseroan menerapkan tata kelola benturan kepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

Such reports must be submitted within a maximum of 5 working days after the change occurs. Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and Directors fulfilled this obligation through the e-reporting system of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Details regarding the share ownership of each member of the Board of Commissioners and Directors are presented in the Company Profile chapter.

Policy on Separation of Board Chairman and Chief Executive Officer

The policy of separating the positions of Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (CEO) (President Director) is essential to ensure a clear distinction between supervisory and executive functions. With this separation, supervision of the Company is expected to be more objective, thereby reducing potential conflicts of interest and enhancing accountability and transparency in the Company's decision-making processes.

The President Commissioner is responsible for leading the Board of Commissioners to ensure effective supervision and strategic direction. Meanwhile, the President Director is responsible for managing the Company's operations, ensuring the achievement of performance targets, and executing business strategies.

Management of Conflict of Interest

To ensure objective supervision and decision-making free from personal influence, the Company implements conflict of interest governance as outlined below.

1. Prioritizing the interests of the Company and not jeopardizing the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclosing family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company, and/or other parties in the context of the Company's business.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

4. Disclosure during decision-making must still be taken in conditions of conflict of interest.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Dalam proses pengangkatan maupun penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, independensi, serta kesesuaian kompetensi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, aspek keberagaman juga menjadi perhatian penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan peran pengawasan dan pengelolaan. Rincian mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender serta keberadaan pihak independen pada tahun 2025, sebagai berikut.

Diversity in Composition

In the process of appointing and replacing members of the Board of Commissioners and Directors, the Company consistently upholds the principles of professionalism, independence, and competence in line with corporate needs. In addition, diversity is also an important consideration to ensure the effectiveness of supervisory and management roles. Details regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors, including gender composition and the presence of independent parties in 2025, are as follows.

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	1
Direksi Board of Directors	2	1	2

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
 Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris mencakup Sarjana Bahasa Inggris, <i>Executive Training Program Family in Business</i>, Sarjana Farmasi, Sarjana Akuntansi, Register Akuntansi, dan Magister Akuntansi, yang mencerminkan keragaman kompetensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. The educational background of the Board of Commissioners includes a Bachelor's Degree in English, Executive Training Program in Family Business, Bachelor's Degree in Pharmacy, Bachelor's Degree in Accounting, Accounting Register, and Master's Degree in Accounting, reflecting a diversity of competencies in carrying out supervisory functions.	Latar belakang pendidikan Direksi meliputi Sarjana Kedokteran, Magister Manajemen, Doktor <i>Service Management</i>, Sarjana Akuntansi dan Profesi Akuntan, <i>Bachelor of Applied Science (Interior Architecture)</i>, <i>Master of Business Administration</i>, serta <i>Executive Training Program Family in Business</i>, yang mencerminkan keragaman kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. The educational background of the Board of Directors includes a Bachelor's Degree in Medicine, a Master's Degree in Management, a Doctorate in Service Management, a Bachelor's Degree in Accounting and Professional Accountant, a Bachelor of Applied Science (Interior Architecture), a Master of Business Administration, and an Executive Training Program in Family Business, reflecting the diversity of competencies in managing the Company.
 Gender Gender	Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 2 anggota pria dan 1 anggota wanita. The composition of the Board of Commissioners consists of 2 male members and 1 female member.	Komposisi Direksi terdiri atas 2 anggota pria dan 1 anggota wanita. The composition of the Board of Directors consists of 2 male members and 1 female member.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
 Pengalaman Kerja dan Keahlian Work Experience and Skills	Dewan Komisaris memiliki pengalaman profesional yang beragam, meliputi peran sebagai Komisaris, Direktur, anggota <i>Advisory Team</i> ITB, auditor eksternal dan internal, Manajer Keuangan, <i>Audit Manager</i>, serta konsultan keuangan, yang memperkuat efektivitas fungsi pengawasan Perseroan. The Board of Commissioners possesses diverse professional experience, including roles as Commissioners, Directors, members of the ITB Advisory Team, external and internal auditors, Finance Managers, Audit Managers, and financial consultants, thereby strengthening the effectiveness of the Company's supervisory functions.	Direksi memiliki pengalaman profesional yang beragam, mencakup pengalaman di industri farmasi serta peran sebagai <i>Marketing Manager</i>, <i>Pharma Director</i>, dan Manajer Akuntansi Pajak, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan. The Board of Directors has diverse professional experience, including experience in the pharmaceutical industry and roles as Marketing Manager, Pharma Director, and Tax Accounting Manager, thereby supporting the effectiveness of the Company's management.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam hal memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee that supports the Board of Commissioners in carrying out its duties, particularly in monitoring and evaluating the implementation of internal control systems, reviewing financial information to be disclosed by the Company, and monitoring compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 28 Juni 2023 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was updated on June 28, 2023, and has been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan

Perseroan membentuk Komite Audit yang terdiri atas seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen serta sedikitnya 2 anggota independen dengan keahlian

Composition and Term of Office

The Company has established an Audit Committee consisting of a chairperson, who is an Independent Commissioner, and at least 2 independent members with

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

expertise in finance and accounting. The appointment of Audit Committee members is for a term that does not exceed the tenure of the Board of Commissioners, and members may be dismissed at any time if deemed unable to fulfill their duties and responsibilities. The composition of the Company's Audit Committee in 2025 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Susanto Lam	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DK/IKA/VI/23 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028). Board of Commissioners Decree No. 01/DK/IKA/VI/23 dated June 28, 2023 (2023-2028).	2023-2028
Wan Wan	Anggota Member		
R. Bagus Sisnanto	Anggota Member		

A portrait of a middle-aged man with dark hair, wearing a dark suit jacket, a white shirt, and a red patterned tie. He is looking directly at the camera with a neutral expression. The background is plain white.Ketua
Chairman

Domisili : Jakarta
Domicile

Board of Commissioners Decree No. 01/DK/IKA/VI/23 dated June 28, 2023 (2023-2028).

Information related to the Audit Committee Chairman is disclosed in the Board of Commissioners Profile Chapter in this Annual Report and Sustainability Report.

Wan WanAnggota
Member**Usia**
Age : 40 tahun | years old**Kewarganegaraan**
Citizenship : Indonesia | Indonesian**Domisili**
Domicile : Jakarta**Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan**

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DK/IKA/VI/23 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, STIE Trisakti (2005).

Pengalaman Kerja

- Staff Accounting PT Indoreshin Sejahtera (2003-2007).
- Assistant Manager Accounting PT Karya Indah Sampurna (2007-2014).
- Accounting & Tax Manager PT Pharos Indonesia (2014-2020).

Rangkap Jabatan

Accounting & Tax Manager PT Brataco (sejak 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Perseroan, serta anggota komite lainnya.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 01/DK/IKA/VI/23 dated June 28, 2023 (2023-2028).

Educational Background

Bachelor of Accounting, STIE Trisakti (2005).

Career History

- Staff Accounting PT Indoreshin Sejahtera (2003-2007).
- Assistant Manager Accounting PT Karya Indah Sampurna (2007-2014).
- Accounting & Tax Manager PT Pharos Indonesia (2014-2020).

Concurrent Position

Accounting & Tax Manager at PT Brataco (since 2020).

Affiliation

Has no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders of the Company, and members of other committees.

R. Bagus SisnantoAnggota
Member**Usia**
Age : 46 tahun | years old**Kewarganegaraan**
Citizenship : Indonesia | Indonesian**Domisili**
Domicile : Jakarta**Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan**

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DK/IKA/VI/23 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Pasundan (2004).

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 01/DK/IKA/VI/23 dated June 28, 2023 (2023-2028).

Educational Background

Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Pasundan (2004).

Pengalaman Kerja

Internal Control Staff PT Indomarco Adi Prima (2006-2009).

Rangkap Jabatan

Internal Audit Manager PT Distriversa Buanamas (sejak 2010).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Perseroan, serta anggota komite lainnya.

Career History

Internal Control Staff PT Indomarco Adi Prima (2006-2009).

Concurrent Position

Internal Audit Manager PT Distriversa Buanamas (sejak 2010).

Affiliation

Has no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders of the Company, and members of other committees.

Pernyataan Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit senantiasa bertindak independen yang dibuktikan dengan tidak adanya anggota komite yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, serta tidak memiliki jabatan sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah.

Statement of Independence

The Company ensures that all members of the Audit Committee always act independently, as evidenced by the absence of members who have financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or any affiliation with the Company, and who do not hold positions as political party officials or local government officials.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee is outlined as follows.

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, namely Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope, assignment, and fees.
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on all internal auditor findings.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Melaksanakan peninjauan atas Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan sebagai bagian dari fungsi pengawasan.
2. Melakukan evaluasi terhadap temuan audit bersama Unit Audit Internal serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.
3. Mengawasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan proses operasional berjalan sesuai ketentuan.
4. Berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal dalam rangka pembahasan proses audit internal dan kesesuaian pelaksanaannya.

6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority

The authority of the Company's Audit Committee is outlined as follows.

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out its duties (if needed).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Duties Implementation

The implementation of the Audit Committee's duties in 2025 is outlined as follows.

1. Conducted reviews of the Company's Quarterly and Annual Financial Statements as part of supervisory functions.
2. Evaluated audit findings together with the Internal Audit Unit and monitoring the implementation of follow-up actions based on the provided recommendations.
3. Oversaw the effectiveness of the implementation of internal control systems and risk management to ensure operational processes comply with applicable regulations.
4. Coordinated with the Internal Audit Unit and external auditors to discuss internal audit processes and ensure their proper execution.

5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kerja beserta rekomendasi kepada Komisaris Utama sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

5. Prepared and submitted work reports along with recommendations to the President Commissioner as a basis for decision-making.

Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 3 bulan. Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Susanto Lam	Ketua Chariman	4	4	100,00
Wan Wan	Anggota Member	4	4	100,00
R. Bagus Sisnanto	Anggota Member	4	4	100,00

Meetings

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 months. Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with attendance details presented below.

Agenda Rapat

Agenda yang dibahas dalam rapat Komite Audit di tahun 2025 sebagai berikut.

1. Rencana Kerja Komite Audit 2025.
2. Melakukan pembahasan terkait audit Laporan Keuangan.
3. Memberikan rekomendasi kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris.
4. Rencana Kerja Komite Audit 2026.

Statement of Independence

The agendas discussed at the 2025 Audit Committee meetings are as follows.

1. Preparation of the 2025 Audit Committee Work Plan.
2. Review and discussion of Financial Statements audit.
3. Provision of recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
4. Preparation of the 2026 Audit Committee Work Plan.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Audit dilaksanakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta menambah wawasan masing-masing anggota Komite Audit, terutama terkait perkembangan bisnis terkini. Selama periode 2025, Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competency Development

Competency development for the Audit Committee is carried out to support the effective implementation of duties and enhance the knowledge of each member, particularly regarding the latest business developments. During 2025, the Company's Audit Committee participated in the following competency development programs.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Susanto Lam Ketua Chariman	Informasi pelaksanaan pengembangan kompetensi telah disampaikan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information on competency development has been submitted to the Board of Commissioners' competency development section.			

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Wan Wan Anggota Member	Edukasi Pengisian SPT Tahunan Melalui Coretax DJP Annual Tax Return Filing Education via the DGT Coretax System	Direktorat Jenderal Pajak Pusat Central Office of the Directorate General of Taxes	Jakarta	19 November 2025 November 19, 2025
R. Bagus Sisnanto Anggota Member	Sales/Penjualan Sales	xEx GSM DBM (Pak Robert)	Jakarta	13 September 2025 September 13, 2025
	Katalog Versi.6 Kategori Obat, Obat Bahan Alam, Vaksin pada Distributor Version 6 Catalog of Pharmaceutical, Traditional Medicine, and Vaccine Categories for Distributors	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Online	16 September 2025 September 16, 2025
	Keputusan Menteri Kesehatan No. 972/2025 Pedoman Pendistribusian OTC di HSM (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket) Minister of Health Decree No. 972/2025 on Guidelines for the Distribution of Over-the-Counter (OTC) Products in HSM (Hypermarkets, Supermarkets, and Minimarkets)	APJ DBM Pusat	Jakarta	7 November 2025 November 7, 2025
	Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) No. 20 Tahun 2025 Good Distribution Practices for Pharmaceutical Products (GDP) No. 20 of 2025			10 November 2025 November 10, 2025

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan atau saran mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan kebijakan remunerasi karyawan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established to support the role and function of the Board of Commissioners in determining criteria for nominating candidates for the Board of Commissioners and Directors, providing proposals or recommendations regarding remuneration for the Board of Commissioners and Directors, and determining employee remuneration policies.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Guidelines

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are guided by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri atas seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen serta sedikitnya 2 anggota yang dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak independen, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan untuk masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila dinilai tidak memenuhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Susanto Lam	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/DK/IKA/VI/23 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Juni 2023. Board of Commissioners Decree No. 02/DK/IKA/ VI/23 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated June 28, 2023.	2023-2028
Dra. Maudy Ratna Winata	Anggota Member		
Drs. Titianus Winata	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi terkait profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

Composition and Term of Office

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee consisting of a chairperson, who is an Independent Commissioner, and at least 2 members who may come from the Board of Commissioners, independent parties, or managerial officials under the Board of Directors responsible for human resources. The appointment of Nomination and Remuneration Committee members is for a term that does not exceed the tenure of the Board of Commissioners and members may be dismissed at any time if deemed unable to fulfill their duties and responsibilities. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Information regarding the profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee is disclosed in the Company Profile section under the Board of Commissioners Profile in this Annual Report and Sustainability Report.

Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee upholds the principles of independence and prudence. The Company ensures that members of the Nomination and Remuneration Committee remain free from interference from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders while performing their duties.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is outlined as follows.

1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- f. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau komite lainnya kepada Dewan Komisaris.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
- b. Menyampaikan hasil dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan

1. Nomination Function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members Board of Directors and/or Commissioners based on benchmarks stipulated as evaluation materials.
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
- d. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Directors and/or Commissioners to the Board of Commissioners.
- e. Providing proposals for candidates who meet the minimum requirements as determined by the Financial Services Authority as members of the Board of Directors and/or Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- f. Providing recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee or other committees to the Board of Commissioners.

2. Remuneration Function

- a. Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, the Company's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Company's future income potential.
- b. Submitting results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Directors and Commissioners to be submitted to the GMS; and

- Kebijakan remunerasi bagi karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- c. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
- c. Ensuring that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
- d. Conducting periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.
- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.
- f. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 di antaranya menerapkan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta karyawan.

Duties Implementation

The duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 included implementing remuneration policies for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least 1 every 4 months. Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with attendance details presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Susanto Lam	Ketua Chairman	3	3	100,00
Dra. Maudy Ratna Winata	Anggota Member	3	3	100,00
Drs. Titianus Winata	Anggota Member	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta menambah wawasan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, terutama terkait perkembangan bisnis terkini. Informasi pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 telah disampaikan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Competency Development

Competency development for the Nomination and Remuneration Committee is carried out to support the effective implementation of duties and to enhance the knowledge of each Committee member, particularly regarding the latest business developments. Information on competency development for the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is presented in the competency development section of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran penting dalam memastikan aspek transparansi dijalankan Perseroan melalui penyediaan informasi yang memadai, akurat, dan relevan untuk pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a public company, the Company is required to have a Corporate Secretary who plays an important role in ensuring transparency through the provision of adequate, accurate, and relevant information to stakeholders. In addition, Corporate Secretary also serves as a liaison between the Company and external parties, such as Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Guidelines

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are guided by Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Ayi Saepudin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Usia
Age

: 68 tahun | years old



Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia | Indonesian



Domisili
Domicile

: Bandung

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Surat Keputusan Direksi No. 29/DIR/VII/2024 (sejak 2024).

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. 29/DIR/VII/2024 (since 2024).

Informasi terkait Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Information related to Corporate Secretary is disclosed in the Board of Commissioners Profile Chapter in this Annual Report and Sustainability Report.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang baru.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan aktivitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, serta Paparan Publik di tahun 2025.
2. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2025.
3. Mendokumentasikan dan mengarsipkan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, Paparan Publik, serta rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan organ lainnya.
4. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala.
5. Memberi informasi terbaru kepada Pemegang Saham, investor, konsumen, dan pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of Corporate Secretary is outlined as follows.

1. Following the developments of capital market, especially capital market laws and regulations.
2. Providing input to the Board of Commissioners and Directors to fulfill the provisions of laws and regulations in the capital market.
3. Assisting the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organization and documentation of the Annual GMS or Extraordinary GMS;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Commissioners; and
 - e. Organization of orientation program for new members of the Board of Commissioners and/or Directors.
4. Acting as liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Organizing and documenting the resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and other activities.

Duties Implementation

The implementation of the Corporate Secretary's duties in 2025 is outlined as follows.

1. Organized the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose in 2025.
2. Submitted periodic reports to regulators in a timely manner in 2025.
3. Documented and archived the Annual GMS, Extraordinary GMS, Public Expose, and meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other organs.
4. Updated information on the Company's website on a regular basis.
5. Provided updated information to Shareholders, investors, consumers and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta menambah wawasan Sekretaris Perusahaan, terutama terkait perkembangan pasar modal terkini. Informasi pelaksanaan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 telah disampaikan pada bagian pengembangan kompetensi Direksi.

Competency Development

Competency development for Corporate Secretary is carried out to support effective duty implementation and to enhance knowledge, particularly regarding the latest developments in the capital market. Information on competency development for Corporate Secretary in 2025 is presented in the competency development section of the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengawasi proses internal audit, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta mengawasi penerapan GCG secara komprehensif. Selain itu, Unit Audit Internal diwajibkan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif kepada Direksi terkait perbaikan internal ataupun proses mitigasi risiko.

As a supporting body to the Board of Directors, the Internal Audit Unit is responsible for overseeing the internal audit process, internal control systems, risk management systems, and comprehensive supervision of GCG implementation. In addition, the Internal Audit Unit is required to provide independent and objective assurance and consulting services to the Board of Directors regarding internal improvements or risk mitigation processes.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbarui pada tanggal 28 Juni 2023 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which was updated on June 28, 2023, and has been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal beroperasi di bawah koordinasi Direktur Utama dan memiliki kewenangan untuk berkomunikasi serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Kepala Unit Audit Internal menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara langsung kepada Direktur Utama sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan

Structure and Hierarchy

The Internal Audit Unit operates under the coordination of the President Director and has the authority to communicate and coordinate with the Audit Committee and the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the supervisory function. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director on the performance of duties as a form of accountability and transparency. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are determined by the Board of Directors with the

Komisaris, dengan masa jabatan yang tidak melebihi periode kepengurusan Direksi dan dapat diakhiri sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan yang sah.

Pada tahun 2025, Perseroan menugaskan sejumlah 4 personel dalam Unit Audit Internal, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan efektif dan sejalan dengan standar tata kelola yang berlaku.

approval of the Board of Commissioners, with a term of office that does not exceed the tenure of the Board of Directors and may be terminated at any time based on valid considerations.

In 2025, the Company assigned a total of 4 personnel to the Internal Audit Unit, including the Head of the Internal Audit Unit, to ensure that the implementation of oversight functions operates effectively and in accordance with applicable governance standards.

Profil Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

Handri

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia
Age

:

46 tahun | years old

Kewarganegaraan
Citizenship

:

Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile

:

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02/DIR-IKA/VI/23 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan tanggal 28 Juni 2023 (sejak 2023).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Kristen Krida Wacana (2001).

Pengalaman Kerja

- Internal Audit Supervisor PT Arta Boga Cemerlang Orang Tua Group) (2002-2006).
- Asmen Internal Audit PT Sinar Mas Downstream (2007-2011).
- Head of Departement Internal Audit PT Astel (2011-2013).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. 02/DIR-IKA/VI/23 concerning the Establishment of the Company's Internal Audit Unit dated June 28, 2023 (since 2023).

Educational Background

Bachelor of Accounting, Universitas Kristen Krida Wacana (2001).

Career History

- Internal Audit Supervisor PT Arta Boga Cemerlang Orang Tua Group) (2002-2006).
- Asmen Internal Audit PT Sinar Mas Downstream (2007-2011).
- Head of Departement Internal Audit PT Astel (2011-2013).

Concurrent Position

Has no concurrent positions.

Affiliation

Has no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.

PT Ikapharmindo Putramas Tbk

152

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian Visi, Misi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Wewenang

Wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur,

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is outlined as follows.

1. Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in the implementation of GCG, which includes examination, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement, as well as conducting assurance and consulting activities to work units to enable effective and efficient implementation of duties and responsibilities, in accordance with the policies determined by the Company and the GMS.
2. Preparing and implementing an annual internal audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the Vision, Mission, Company strategy, and business strategy.
3. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management system in accordance with the Company's policies.
4. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial systems, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Providing suggestions for improvement and objective information regarding activities examined at all levels of management.
6. Preparing an audit report and submitting the report to the Board of Commissioners and President Director and/or Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up (*corrective action*) improvements that have been suggested.
8. Working closely with the Audit Committee.
9. Coordinating with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit.
10. Carrying out special examinations within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs.

Authority

The authority of the Company's Internal Audit Unit is outlined as follows.

1. Developing, amending and implementing internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and

ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.

2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun *real time*.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Menerapkan dan memantau sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan *assurance* terhadap penerapan tersebut kepada Direksi.
2. Memantau setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat gabungan.

Rapat

Unit Audit Internal dapat menghadiri pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Unit ini dapat melaksanakan rapat bersama Direksi atau organ lainnya secara insidental dengan mempertimbangan urgensi tindakan ataupun keputusan yang akan diambil. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah menghadiri rapat bersama Direksi sebanyak 9 kali, dan rapat bersama Komite Audit dan Komisaris Independen sebanyak 5 kali.

schedule of audit work and apply techniques deemed necessary to achieve audit objectives.

2. Obtaining all relevant documents and records about the Company, as well as requesting information and information related to the object of the audit carried out, either orally, in writing, or real time.
3. Verifying and testing the reliability of information, related to the assessment of the effectiveness of the system being audited.
4. Ensuring that management has carried out follow-up on the recommendations of the report results.
5. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee.
6. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Duties Implementation

The implementation of the Internal Audit Unit's duties in 2025 is outlined as follows.

1. Implemented and monitored the internal control system and risk management system, as well as providing assurance on the implementation to the Board of Directors.
2. Monitored every operational activity, financial activity, GCG implementation, and others through coordination with the Audit Committee
3. Submitted monthly and annual reports related to the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Meeting

The Internal Audit Unit may attend meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. This unit may also hold joint meetings with the Board of Directors or other corporate organs on an incidental basis, taking into account the urgency of actions or decisions to be taken. In 2025, the Internal Audit Unit attended 9 meetings with the Board of Directors and 5 meetings with the Audit Committee and Independent Commissioners.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilaksanakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta menambah wawasan masing-masing anggota Unit Audit Internal, terutama terkait perkembangan bisnis terkini. Selama periode 2025, Unit Audit Internal Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competency Development

Competency development for the Internal Audit Unit is carried out to support the effective implementation of duties and to enhance the knowledge of each member, particularly regarding the latest business developments. In 2025, the Company's Internal Audit Unit participated in the following competency development programs.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Training 5R	Internal Perseroan Company Internal	Kantor Perseroan The Company's Office	18 Februari 2025 February 18, 2025
Training 5R	Internal Perseroan Company Internal	Kantor Perseroan The Company's Office	15 Agustus 2025 August 15, 2025

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sistem ini disusun dan diawasi oleh Direksi dan manajemen melalui kebijakan serta prosedur yang terstruktur guna memberikan tingkat keyakinan yang memadai atas pengelolaan perusahaan. Fokus pengendalian internal meliputi pengelolaan risiko bisnis, perlindungan aset, verifikasi dan pengawasan atas kualitas Laporan Keuangan, serta pemenuhan peraturan perundang-undangan. Dengan penerapan pengendalian yang konsisten, Perseroan memastikan seluruh proses operasional dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar tata kelola yang telah ditetapkan.

The Company implements an internal control system designed to ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations. This system is developed and supervised by the Board of Directors and management through structured policies and procedures to provide reasonable assurance over Company management. The focus of internal control includes business risk management, asset protection, verification and monitoring of the quality of financial statements, and compliance with laws and regulations. Through consistent implementation of controls, the Company ensures that all operational processes are carried out transparently, accountably, and in accordance with established governance standards.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bersama Unit Audit Internal melaksanakan peninjauan berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh proses operasional, pengelolaan risiko, dan aspek kepatuhan berjalan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan, memastikan kecukupan

Review of Internal Control System Implementation

The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, conducts periodic reviews of the effectiveness of the internal control system to ensure that all operational processes, risk management activities, and compliance aspects are carried out in accordance with applicable regulations and standards. This evaluation is conducted comprehensively to identify weaknesses, ensure

pengendalian, serta mendorong peningkatan berkelanjutan. Hasil peninjauan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai dasar bagi pelaksanaan fungsi pengawasan yang lebih optimal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan evaluasi komprehensif atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Evaluasi tersebut mengindikasikan bahwa mekanisme pengendalian telah berfungsi dengan baik dalam mendukung keandalan operasional, kepatuhan terhadap peraturan, serta mitigasi risiko. Kendati demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong perbaikan berkelanjutan guna memperkuat ketahanan sistem pengendalian dan meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran, kesalahan operasional, maupun kerugian di masa mendatang.

adequate controls, and drive continuous improvement. The results of these reviews are submitted to the Board of Commissioners as a basis for enhancing the effectiveness of supervisory functions.

Statement of Board of Commissioners and Directors on Adequacy of Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system. The evaluation indicated that control mechanisms functioned effectively in supporting operational reliability, regulatory compliance, and risk mitigation. Nevertheless, the Board of Commissioners and Board of Directors continue to encourage continuous improvement to strengthen the resilience of the control system and minimize the potential for violations, operational errors, and losses in the future.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang sebagai kerangka kerja terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha serta pencapaian tujuan jangka panjang. Pendekatan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan proaktif untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko ditangani secara tepat, sekaligus membuka peluang peningkatan nilai dan penguatan daya saing. Melalui penerapan manajemen risiko yang solid, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional, mendukung pengambilan keputusan yang *prudent*, dan meningkatkan resiliensi perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis.

The Company implements a risk management system designed as an integrated framework to identify, assess, control, and monitor risks that may affect business continuity and the achievement of long-term objectives. This approach is applied comprehensively and proactively to ensure that every potential risk is managed appropriately, while also enabling opportunities for value enhancement and strengthened competitiveness. Through the implementation of a robust risk management system, the Company strives to maintain operational stability, support prudent decision-making, and enhance resilience in navigating business dynamics.

Profil Risiko [POJK.51-E3]

Perseroan telah mengidentifikasi jenis-jenis risiko utama yang berdampak terhadap aspek operasional Perseroan serta menetapkan langkah mitigasi terhadap potensi kerugian yang mungkin terjadi, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Risk Profile

The Company has identified the main types of risks that affect its operational activities and has established mitigation measures to address potential losses that may arise, as described in the following table.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko persaingan usaha Risk of business competition	Strategi pemasaran yang didasarkan riset dan peluncuran produk baru serta inovasi terhadap produk-produk baik dari sisi kualitas maupun harga. Implementing marketing strategies based on research and new product launches and innovations to products both in terms of quality and price.
Risiko kerusakan fasilitas produksi dan operasional lainnya Risk of damage to production and operational facilities others	Pemeliharaan mesin secara berkala memastikan pasokan suku cadang mesin-mesin tersedia oleh Tim Teknik Perseroan. Regularly maintaining equipment to ensure that the supply of spare parts for machines is available by the Company's Engineering Team.
Risiko memperluas jaringan distribusi Risk of expanding distribution network	Menjalankan sistem multi distributor untuk setiap divisi produk Perseroan dan selalu mengawasi kinerja distributor-distributornya. Running a multi-distributor system for each of the Company's product divisions and consistently monitoring the performance of its distributors.
Risiko ketergantungan atas pasokan bahan baku Risk of dependence on raw material supply	Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok untuk menghindari apabila satu pemasok gagal memasok bahan baku yang dibutuhkan. Cooperating with a number of suppliers to avoid if one supplier fails to supply the required raw materials.
Risiko ketidakberhasilan Perseroan dalam mempromosikan merek-merek produknya Risk of failure to promote product brands	<i>Marketing Team</i> yang kreatif dan didukung oleh <i>market intelligence</i> . Operating a creative marketing team supported by market intelligence.
Risiko hilangnya hak kekayaan intelektual Risk of loss of intellectual property rights	Berkerja sama dengan konsultan hukum untuk memantau penggunaan HAKI Perseroan dan melakukan registrasi perlindungan HAKI. Cooperating with legal consultants to monitor the use of the Company's intellectual property rights and registering the protection of intellectual property rights.
Risiko kecepatan dan atau keberhasilan peluncuran produk atau merek baru Risk of speed and or success of new product or brand launches	Melakukan riset dan didukung <i>market intelligence</i> untuk mengkaji strategi setiap produk baru yang diluncurkan. Conducting research supported by market intelligence to review the strategy of each new product launched.
Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi Risks related to information technology system failure	Menggunakan sistem <i>cloud</i> dan secara berkala memperbarui sistem teknologi. Using cloud system and regularly updating technology system.
Risiko pengendalian mutu Risk of quality control	Rutin mengevaluasi dan membuat perbaikan dalam sistem pengendalian mutu. Routinely evaluating and making improvements in the quality control system.
Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis Risk of limited funding sources in connection with business expansion	Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap strategi dan rencana bisnisnya, terutama yang berdampak pada kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Continuously developing business strategies and plans, especially those that impact the Company's financial condition and results of operations.
Risiko perubahan persyaratan hukum dan peraturan di industri farmasi Risk of changes in legal and regulatory requirements in the pharmaceutical industry	Secara berkala melakukan <i>review</i> dan penyesuaian agar Perseroan dapat selalu memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang ada. Periodically conducting review and adjustments so that the Company can consistently meet the requirements of existing laws and regulations.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan peninjauan berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara sistematis oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan yang relevan. Selanjutnya, hasil peninjauan tersebut disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris guna memperoleh arahan, masukan, dan rekomendasi lebih lanjut, sehingga pengelolaan risiko Perseroan senantiasa terjaga, adaptif, dan selaras dengan prinsip tata kelola.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif di seluruh lini operasional. Evaluasi tersebut menunjukkan tidak adanya risiko material yang berpotensi mengganggu kelangsungan dan stabilitas bisnis, serta mengonfirmasi bahwa mekanisme identifikasi, mitigasi, dan pengelolaan risiko telah berfungsi dengan baik. Meskipun hasil penilaian positif, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong penguatan dan penyempurnaan berkelanjutan guna memastikan sistem manajemen risiko Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika dan tantangan bisnis di masa mendatang.

Review of Risk Management System Implementation

The Company conducts periodic reviews of the effectiveness of its risk management system as part of its commitment to sustainable business practices. Evaluations are carried out systematically by the Internal Audit Unit and reported to the Board of Directors for follow-up through appropriate corrective measures. Furthermore, the review results are submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners to obtain further guidance, input, and recommendations, ensuring that the Company's risk management remains well-maintained, adaptive, and aligned with governance principles.

Statement of Board of Commissioners and Directors on Adequacy of Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of the Company's risk management system was effective across all operational areas. The evaluation confirmed that there were no material risks that could potentially disrupt business continuity and stability, and verified that risk identification, mitigation, and management mechanisms functioned properly. Despite these positive results, the Board of Commissioners and Board of Directors continue to encourage ongoing strengthening and improvement to ensure that the Company's risk management system remains adaptive to future business dynamics and challenges.

KODE ETIK [POJK.51-F1] [IDX-G.07]

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan ditetapkan sebagai acuan perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan keberadaan Kode Etik, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang konsisten, transparan, serta mencerminkan nilai-nilai tata kelola yang baik.

The Company's Code of Conduct is established as a behavioral guideline for all personnel in carrying out their duties and responsibilities. Through the Code of Conduct, the Company strives to build a consistent and transparent work culture that reflects good governance values.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik mencakup berbagai aspek penting seperti pengelolaan keuangan yang jujur dan transparan, komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, serta menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan konsumen, mitra bisnis, dan karyawan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melaksanakan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan standar perilaku yang ditetapkan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai mekanisme komunikasi, termasuk forum internal, koordinasi antar divisi, serta penyampaian informasi melalui kanal digital perusahaan seperti *email blast* dan *WhatsApp Group*.

Sebagai wujud penegakan Kode Etik, Perseroan menerapkan mekanisme disiplin yang tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik. Penanganan dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku dengan pemberian sanksi yang proporsional sesuai tingkat pelanggaran. Sanksi yang dapat diberikan meliputi teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, Surat Peringatan Pertama dan Terakhir, Penurunan Jabatan (Demosi), hingga tindakan yang lebih serius seperti pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dilaporkan kepada pihak yang berwajib. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mematuhi prinsip etika perusahaan, serta menjaga integritas dan profesionalisme dalam setiap aktivitas operasional.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Penerapan Kode Etik melibatkan seluruh tingkatan dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan tanpa pengecualian.

Key Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct covers key aspects such as honest and transparent financial management, commitment to corporate social responsibility, and the creation of harmonious and mutually respectful relationships with consumers, business partners, and employees.

Familiarization and Enforcement of Code of Conduct

The Company conducts ongoing familiarization of Code of Conduct to ensure that all employees understand and apply the established standards of conduct. Familiarization activities are carried out through various communication mechanisms, including internal forums, inter-division coordination, and the dissemination of information through the Company's digital channels such as email blasts and WhatsApp Groups.

As part of Code of Conduct enforcement, the Company implements firm disciplinary mechanisms for any violations. Violations are handled based on applicable internal policies and procedures, with proportional sanctions according to the level of violation. Sanctions may include warnings, Warning Letters (SP) 1, 2, and 3, First and Final Warning Letters, demotion, and more severe measures such as termination of employment and reporting to authorities. This approach ensures that all employees understand and comply with the Company's ethical principles, while maintaining integrity and professionalism in all operational activities.

Statement that Code of Conduct Apply to Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's Employees

Implementation of Code of Conduct applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees of the Company without exception.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik. Kondisi ini menggambarkan bahwa Kode Etik telah diterapkan dan disosialisasikan dengan baik dan efektif.

Code of Conduct Violations

In 2025, there were no reported violations of the Code of Ethics. This reflects that the Code of Conduct has been implemented and familiarized effectively.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI [POJK.51-F1] [IDX-G.07]

Anti-Corruption and Gratuity Policy

Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk memastikan lingkungan kerja bebas dari praktik korupsi dan gratifikasi. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan edukasi dan penguatan pemahaman etika melalui berbagai forum internal dan kanal komunikasi resmi perusahaan seperti *email blast* dan grup *WhatsApp*. Selain itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang secara tegas melarang penerimaan pemberian dalam bentuk apa pun, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 42, sebagai berikut.

1. Setiap karyawan dilarang menerima komisi dari pembelian atau jasa untuk kepentingan pribadi.
2. Setiap karyawan dilarang untuk meminta atau menerima hadiah yang diketahui atau diduga ada hubungannya dengan kedudukan atau jabatan karyawan di perusahaan atau hadiah tersebut merupakan imbalan langsung maupun tak langsung dari pelaksanaan tugas perusahaan.
3. Setiap karyawan dilarang keras menaikkan harga/*markup* harga untuk keuntungan pribadi.
4. Yang dimaksud hadiah dalam ayat 2 di atas adalah pemberian dalam bentuk uang, barang, maupun fasilitas dan lain sebagainya termasuk pemberian potongan harga dan komisi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan kegiatan pelatihan anti-korupsi dan gratifikasi secara terstruktur, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

The Company upholds the principle of integrity by implementing preventive measures to ensure a work environment free from corruption and gratification. As part of this commitment, the Company consistently conducts education and enhances ethical awareness through various internal forums and official communication channels such as email blasts and WhatsApp groups. In addition, the Company has established a strict policy prohibiting the acceptance of gifts in any form, as stipulated in Article 42 of the Company Regulations, as follows.

1. Every employee is prohibited from receiving commissions from purchases or services for personal interests.
2. Every employee is prohibited from soliciting or accepting gifts that are known or suspected to be related to the position of the employee in the Company or gifts as a direct or indirect reward for the performance of Company duties.
3. Every employee is strictly prohibited from increasing prices/markup prices for personal gain.
4. The gift in paragraph 2 refers to a gift in the form of money, goods, or facilities and so on, including the provision of discounts and commissions.

Throughout 2025, the Company did not conduct any structured anti-corruption and gratuity training programs, whether organized internally or in collaboration with third parties.

Laporan Pelanggaran Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran terkait korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Corruption and Gratuity Violations Reports

In 2025, there were no reports of violations related to corruption and gratuity within the Company.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Insider trading merupakan tindakan transaksi saham atau sekuritas perusahaan yang dilakukan oleh individu yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum tersedia bagi publik, sehingga dapat menimbulkan keuntungan yang tidak semestinya. Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak lain yang memperoleh akses terhadap informasi penting Perseroan.

Sebagai upaya pencegahan, Perseroan telah mengimplementasikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, termasuk Pasal 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97 ayat (1), 98, dan 104.

Perseroan secara berkelanjutan memberikan sosialisasi mengenai peraturan tersebut kepada seluruh insan perusahaan untuk memastikan pemahaman yang kuat dan konsisten terkait larangan *insider trading*. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, Perseroan akan menerapkan langkah penegakan yang tegas dan sesuai ketentuan hukum apabila terjadi pelanggaran, demi menjaga integritas pasar serta memastikan perlindungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Insider trading refers to the act of trading a Company's shares or securities by individuals who possess access to material information that has not yet been disclosed to the public, thereby gaining unfair advantage. This policy applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other parties who have access to material Company information.

As a preventive measure, the Company has implemented the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are not Prohibited for Insiders, as well as Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, including Articles 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97 paragraph (1), 98, and 104.

The Company continuously familiarizes information regarding these regulations to all personnel to ensure strong and consistent understanding of insider trading prohibitions. As part of its commitment and responsibility, the Company will enforce strict legal measures in the event of violations to maintain market integrity and protect all stakeholders.

PERKARA PENTING

Legal Cases

Pada periode 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

In 2025, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

01

02

03

04

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

07

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi.

In 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN ^[POJK.51-F1]

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari komitmen untuk menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi. Sistem ini memungkinkan setiap karyawan untuk menyampaikan informasi mengenai dugaan pelanggaran secara aman melalui saluran yang dikelola secara independen dan menjaga kerahasiaan pelapor. Dengan adanya fasilitas ini, Perseroan memastikan bahwa proses pengawasan internal berjalan efektif dan mendukung terciptanya budaya kerja yang berintegritas.

The Company provides a violation reporting system as part of its commitment to upholding transparency and accountability at all organizational levels. This system allows every employee to safely submit information regarding alleged violations through an independently managed channel that ensures confidentiality. Through this mechanism, the Company ensures an effective internal control process and supports the creation of a culture of integrity in the workplace.

Prosedur Pelaporan

Seluruh karyawan perusahaan dapat menyampaikan laporan pelanggaran secara langsung atau melalui kontak berikut.

Reporting Procedure

All Company employees may submit violation reports directly or through the following contacts.

Telp/Fax:
 (021) 4600 086/4608 865

Email:
 corporate.secretary@ikapharmindo.com

Website:
 www.ikapharmindo.com/contact

Pengaduan yang disampaikan harus disertai dengan bukti yang jelas, isi laporan yang jelas, dan tanpa adanya kepentingan pribadi.

Complaints submitted must be accompanied by clear evidence, contain clear and detailed information, and be free from any personal interests.

Penanganan dan Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang diterima Perseroan diproses secara objektif dan profesional melalui mekanisme penanganan yang telah ditetapkan. Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan verifikasi

Handling and Management of Violation Reports

Every violation report received by the Company is processed objectively and professionally through an established handling mechanism. The Internal Audit Unit is responsible for verifying and investigating

dan investigasi atas laporan tersebut untuk memastikan kebenaran informasi dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Apabila terbukti terjadi pelanggaran, hasil investigasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh arahan dalam penetapan tindakan disiplin yang proporsional. Sebaliknya, apabila laporan dinilai tidak berdasar atau dilatarbelakangi kepentingan yang merugikan, Perseroan berwenang menetapkan sanksi terhadap pelapor guna menjaga integritas sistem pelaporan serta melindungi reputasi perusahaan dan individu terkait.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan terhadap segala bentuk intimidasi, ancaman, maupun tindakan pembalasan dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap individu dapat menyampaikan pengaduan secara objektif tanpa rasa khawatir, sehingga mendorong partisipasi aktif seluruh insan Perseroan dalam menjaga kepatuhan dan integritas organisasi.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi yang diterapkan oleh Perseroan terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran dirancang untuk memberikan efek jera sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sanksi tersebut dimulai dari teguran lisan atau tertulis, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga langkah yang lebih tegas seperti pemutusan hubungan kerja (PHK) jika diperlukan. Dalam kasus pelanggaran yang lebih serius, Perseroan juga tidak ragu untuk melaporkan tindakan tersebut kepada pihak berwajib sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

reports to ensure accuracy and regulatory compliance. If a violation is proven, the investigation results are submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors to obtain direction in determining proportional disciplinary actions. Conversely, if a report is deemed unfounded or motivated by harmful interests, the Company reserves the right to impose sanctions on the reporter to maintain the integrity of the reporting system and protect the reputation of the Company and related individuals.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection against all forms of intimidation, threats, or retaliation. This policy ensures that every individual can submit complaints objectively and without fear, thereby encouraging active participation of Company personnel in maintaining organizational compliance and integrity.

Sanctions and Violation Reports

Sanctions imposed on parties proven to have committed violations are designed to provide a deterrent effect while ensuring compliance with applicable regulations. These sanctions range from verbal or written warnings, first warning letters, second warning letters, and third warning letters to more decisive measures such as termination of employment if necessary. In cases of severe violations, the Company will not hesitate to report the matter to the authorities in accordance with applicable laws.

In 2025, the Company did not receive any reports of violations committed by its employees.



06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Perseroan menegaskan komitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai, sejalan dengan karakteristik industri farmasi yang menuntut standar kualitas dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan praktik produksi yang bertanggung jawab melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, pemilihan bahan baku yang memenuhi standar keberlanjutan, serta penguatan sistem pengendalian dampak lingkungan dan sosial. Upaya ini Perseroan wujudkan melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi, dan optimalisasi proses operasional guna meminimalkan jejak lingkungan.

Di samping itu, Perseroan berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial melalui program-program pemberdayaan dan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Melalui penerapan strategi keberlanjutan yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

The Company affirms its commitment to integrating sustainability principles into its entire value chain, in line with the characteristics of the pharmaceutical industry, which demands high standards of quality and responsibility for public health. In conducting its business activities, the Company implements responsible production practices through efficient resource management, selection of raw materials that meet sustainability standards, and strengthening of environmental and social impact control systems. The Company realizes these efforts through increased energy efficiency, emission reduction, and optimization of operational processes to minimize its environmental footprint.

In addition, the Company plays an active role in supporting social development through continuous community empowerment and health programs. Through the implementation of structured and long-term sustainability strategies, the Company endeavors to create added value for all stakeholders, while contributing to inclusive, innovative, and sustainable economic growth.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Determination of Material Topics

Perseroan melakukan analisis risiko dan peluang atas isu material keberlanjutan sebagai dasar dalam penentuan topik material pada Laporan Keberlanjutan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, aspek material beserta peluang dan risikonya diungkapkan sebagai berikut.

The Company conducts risk and opportunity analysis on material sustainability issues as the basis for determining material topics in the Sustainability Report. Based on the results of this analysis, the material aspects along with their opportunities and risks are disclosed as follows.

Aspek Material Materiality Aspect	Peluang Jika Diungkapkan Opportunities if Disclosed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan Risks if Not Disclosed
Lingkungan (Pengelolaan Air, Penggunaan Material Ramah Lingkungan, Pengelolaan Limbah)	• Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan atas efisiensi penggunaan air serta memperkuat posisi Perseroan dalam pemenuhan regulasi lingkungan. • Meningkatkan kredibilitas produk, memperkuat akses pasar yang mensyaratkan standar keselamatan bahan, serta meminimalkan risiko litigasi terkait bahan berbahaya.	• Potensi persepsi negatif, risiko pembatasan operasional di wilayah rawan air, serta meningkatnya biaya kepatuhan lingkungan. • Reputasi terpengaruh, risiko pembatasan penjualan akibat regulasi bahan kimia, serta potensi penarikan produk dari pasar.

Aspek Material Materiality Aspect	Peluang Jika Diungkapkan Opportunities if Disclosed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan Risks if Not Disclosed
Environment (Water Management, Use of Environmentally Friendly Materials, Waste Management)	• Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat kepatuhan lingkungan, dan mendorong efisiensi operasional melalui minimisasi limbah. • Increases stakeholder confidence in water use efficiency and strengthens the Company's position in complying with environmental regulations. • Enhances product credibility, strengthens access to markets that require material safety standards, and minimizes litigation risks related to hazardous materials. • Increases stakeholder confidence, strengthens environmental compliance, and promotes operational efficiency through waste minimization.	• Risiko sanksi lingkungan, meningkatnya biaya remediasi, serta persepsi negatif atas kurangnya transparansi dalam pengelolaan limbah. • Potential negative perceptions, risk of operational restrictions in water-scarce areas, and increased environmental compliance costs. • Reputation affected, risk of sales restrictions due to chemical regulations, and potential product recalls. • Risk of environmental sanctions, increased remediation costs, and negative perceptions of lack of transparency in waste management.
Sosial (Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kesehatan dan Keselamatan Konsumen) Social (Occupational Health and Safety and Consumer Health and Safety)	• Meningkatkan loyalitas karyawan, produktivitas, dan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan. • Memperkuat kepercayaan konsumen, meningkatkan preferensi terhadap produk, dan menekan potensi keluhan atau tuntutan hukum. • Enhances employee loyalty, productivity, and compliance with labor standards. • Strengthens consumer trust, increases product preference, and reduces the potential for complaints or lawsuits.	• Meningkatnya kecelakaan kerja, tingkat perputaran karyawan tinggi, serta risiko ketidaksesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan. • Penurunan reputasi, denda regulasi, dan peningkatan risiko penarikan produk. • Increased workplace accidents, high employee turnover, and risk of non-compliance with labor regulations. • Damage to reputation, regulatory fines, and increased risk of product recalls.
Tata Kelola (Kode Etik dan Anti-Korupsi) Governance (Code of Conduct and Anti-Corruption)	Memperkuat integritas perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung keberlanjutan usaha. Strengthens corporate integrity, enhances investor confidence, and supports business sustainability.	Potensi pelanggaran hukum, turunnya nilai reputasi, serta risiko finansial akibat sanksi. Potential legal violations, decline in reputation value, and financial risks due to sanctions.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK.51-A1]

Sustainability Strategy

Perseroan secara konsisten memperkuat strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan upaya pada pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan inovasi yang mendukung kinerja keberlanjutan. Seluruh langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan Perseroan juga selaras dengan SDGs yang ditetapkan pemerintah, melalui penerapan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Penjabaran strategi yang telah diselaraskan dengan komponen SDGs disampaikan sebagai berikut.

The Company consistently strengthens its sustainability strategy, which is integrated with its vision, mission, and long-term goals. In 2025, the Company focused its efforts on developing more environmentally friendly products, improving operational efficiency, and strengthening innovations that supported sustainability performance. All of these measures were designed to ensure that every business decision provided sustainable added value for stakeholders and the environment.

The Company's sustainability strategy was also aligned with the SDGs set by the government, through the integrated application of economic, social, and environmental principles. The description of the strategy that had been aligned with the SDG components is presented as follows.

Poin SDGs SDGs Point	Inisiatif Perseroan Company's Initiatives
Ekonomi Economic	
 Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi Decent work and economic growth	• Menyediakan kesempatan kerja yang merata bagi masyarakat sekitar di wilayah operasional Perseroan. • Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial. • Providing equal employment opportunities for the surrounding community in the Company's operational areas. • Carrying out social responsibility activities.
 Konsumsi dan produk yang bertanggungjawab Responsible consumption and products	• memproduksi dan memasarkan produk dengan bahan baku yang aman dan telah teruji kualitasnya. • Melakukan riset pada setiap produk yang akan diproduksi. • Memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan pengadaan produk/kontrak pemesanan. • Producing and marketing products with safe and quality-tested raw materials. • Conducting research on each product. • Utilizing information technology to provide product procurement/booking contracts.
 Kemitraan untuk mencapai tujuan Partnership to achieve goals	• Melakukan kerja sama dengan mitra usaha. • Membayarkan kewajiban seperti retribusi dan pajak kepada pemerintah. • Cooperating with business partners. • Paying obligations such as retribution and taxes to the government.
Sosial Social	
 Kehidupan sehat dan sejahtera Healthy and prosperous life	• Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial secara konsisten. • Menyediakan kesempatan kerja untuk tenaga kerja lokal. • Implementing social responsibility activities consistently. • Providing employment opportunities for local labor.
 Kesetaraan gender Gender equality	• Memberikan kesempatan kerja yang setara kepada karyawan wanita. • Menyediakan posisi manajerial untuk karyawan wanita. • Tidak terjadinya diskriminasi terhadap wanita di lingkungan kerja. • Memberlakukan hak cuti untuk wanita sesuai ketentuan yang berlaku. • Membayarkan remunerasi yang objektif untuk wanita. • Providing equal employment opportunities to female employees. • Providing managerial positions for female employees. • No discrimination against women in the workplace. • Enforcing the right to leave for women in accordance with applicable regulations. • Paying objective remuneration to women.
 Industri, inovasi, dan infrastruktur Industry, innovation, and infrastructure	Melakukan inovasi dan pengembangan pada produk yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Innovating and developing products tailored to consumer needs.
Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Management	
 Penanganan perubahan iklim Climate change management	• Melakukan penghematan penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air. • Mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berasal dari plastik. • Mengendalikan emisi di lingkungan operasional. • Saving the use of electricity, fuel oil, and water. • Reducing the use of plastic-derived materials. • Controlling emissions in the operational environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [POJK.51-B1]

Economic Aspect

Aspek Keuangan [POJK.51-B1]

Financial Aspect

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	301.612.244.294	337.203.713.030	308.084.023.425	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	162.383.900.967	154.174.310.371	155.292.951.743	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	463.996.145.261	491.378.023.401	463.376.975.168	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	219.516.954.101	220.756.404.217	196.174.262.861	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25.743.004.000	24.496.733.000	22.491.038.000	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	245.259.958.101	245.253.137.217	218.665.300.861	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	218.736.187.160	246.124.886.184	244.711.674.307	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	463.996.145.261	491.378.023.401	463.376.975.168	Total Liabilities and Equity
Penjualan Neto	363.565.142.222	412.069.281.686	441.136.955.186	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(213.861.363.137)	(225.112.392.333)	(251.135.849.466)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(28.784.661.124)	5.014.949.522	15.337.556.636	Profit (Loss) for the Year

Volume Produksi

Production Volume

Departemen Department	Bentuk Produk Product Form	Satuan Unit	2025	2024	2023
Farma 1 Pharma 1	Kapsul/Tablet Capsule/Tablet	Butir Pcs	130.784	108.963	99.105
	Sirup Syrup	Botol Bottle	2.101	2.516	2.304
Farma 2 Pharma 2	Injeksi Injection	Ampul Vial	1.515	1.539	1.514
	Semisolid Semisolid	Tube/Pot	1.009	1.250	1.310
Farma 3 Pharma 3	Cairan Luar External Fluid	Botol Bottle	216	305	352
	Powder	Botol/Sachet Bottle/Sachet	104	199	187
	Semi Solid	Pot	1.023	1.097	1.018
Kosmetik Cosmetics	Hair Care	Botol/Pot Bottle/Pot	1.535	1.646	1.422
	PKRT Home Medical Supplies	Botol/Pouch Bottle/Pouch	559	1.003	1.357
	Skin Care	Botol/Pot/Tube Bottle/Pot/Tube	102	1.490	1.490
Produk Bayi Huki Huki Baby Products	Baby Bottle	Pcs	2.707	3.303	3.995
	Baby Nipple	Pcs	1.556	2.939	3.506

Other Aspects

Aspek Sosial [POJK.51-B3]

1) Karyawan yang bertempat tinggal di sekitar wilayah operasional Perseroan | Employees residing in the vicinity of the Company's operational areas.
2) Kejadian yang menimbulkan kematian dan kembali bekerja terbatas | Events resulting in death and limited return to work.

Environment Aspect

PT Ikapharmindo Putramas Tbk

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengendalian Emisi					Emission Control
Intensitas Emisi	TonCO ₂ e/ Rupiah	0,000000017	0,000000016	0,000000013	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	TonCO ₂ e/ Rupiah	(0,000000001)	(0,000000003)	0,000000001	Emission Efficiency
Pelestarian Keanekaragaman Hayati					
Biodiversity Conservation					
Lokasi operasional Perseroan tidak berada di area lindung sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati.					
The Company's operational sites are not located within protected areas and therefore do not pose any impact on biodiversity.					

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan berfungsi sebagai fondasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten dalam setiap proses bisnis. Melalui kerangka kerja ini, Perseroan menetapkan kebijakan, sasaran, dan inisiatif yang mendukung tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, serta mendorong pemanfaatan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan. Pelaksanaan tata kelola dilakukan melalui keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan kinerja keberlanjutan yang terstruktur, serta evaluasi berkala untuk memastikan perbaikan berkelanjutan. Penjelasan lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The Company's sustainability governance serves as the foundation for ensuring that sustainability principles are consistently applied in every business process. Through this framework, the Company establishes policies, objectives, and initiatives that support balanced economic, social, and environmental responsibilities, as well as promoting efficient and sustainable resource utilization. Governance is implemented through stakeholder involvement in the decision-making process, structured monitoring of sustainability performance, and periodic evaluations to ensure continuous improvement. A more detailed explanation of corporate governance is presented in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[POJK.51-E4]

Perseroan menerapkan mekanisme pelibatan pemangku kepentingan secara proaktif untuk memastikan terserapnya masukan yang konstruktif dan penguatan hubungan yang transparan serta saling percaya. Keterlibatan ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan secara lebih tepat, sehingga program dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan tetap relevan, responsif, dan berdampak jangka panjang.

Stakeholder Engagement

The Company proactively implements stakeholder engagement mechanisms to ensure that constructive input is received and that transparent and trusting relationships are strengthened. This engagement enables the Company to identify various opportunities and challenges more accurately, so that the sustainability programs and initiatives implemented remain relevant, responsive, and have a long-term impact.

Proses identifikasi serta pengelompokan pemangku kepentingan dilakukan dengan mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, yang menetapkan 5 komponen utama sebagai dasar penentuan kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. Pengaruh, pihak yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha;
2. Ketergantungan, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tanggung Jawab, Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut;
4. Perhatian, pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup; dan
5. Perspektif, pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.

Hasil identifikasi dan analisis kebutuhan pemangku kepentingan yang telah dilaksanakan akan diuraikan lebih lanjut guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai langkah strategis yang akan ditempuh Perseroan dalam memenuhi ekspektasi mereka secara konsisten dan berkelanjutan.

The process of identifying and grouping stakeholders is carried out with reference to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, which establishes 5 main components as the basis for determining stakeholder groups, namely:

1. Influence, parties that influence the Company's decision-making related to business continuity;
2. Dependency, the Company has a dependency on these parties, either directly or indirectly;
3. Responsibility, the Company has a responsibility, either currently or in the future, towards that party;
4. Concern, the party requires attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues; and
5. Perspective, the party can provide a new perspective that was previously unavailable on important and relevant issues.

The results of the stakeholder need identification and analysis are further elaborated to provide a comprehensive picture of the strategic steps that the Company takes to meet their expectations consistently and sustainably.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Interests	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement and Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	• Pengaruh. • Tanggung jawab. • Perspektif. • Influence • Responsibility • Perspective	• Peningkatan nilai saham. • Pengembangan bisnis baru. • Keberlanjutan usaha. • Terjaganya hubungan investor. • Tersedianya informasi aksi perusahaan, pencapaian kinerja, dan prospek usaha. • Peningkatan nilai saham dan pembagian dividen. • Increase in share value. • New business development.	• Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha. • Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan baik. • Developing strategies to improve economic performance and business sustainability. • Implementing good governance principles.	• Pelaksanaan RUPS dan paparan publik. • Penyampaian Laporan Keuangan kuartalan dan tahunan. • Penyampaian informasi terbaru melalui situs web, Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan <i>company visit</i>. • Implementation of GMS and Public Expose. • Submission of quarterly and annual Financial Statements.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Interests	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement and Frequency of Implementation
		- Business sustainability. - Maintained investor relations. - Availability of information on Company actions, performance achievements, and business prospects. - Increase in share value and dividend distribution.		Delivery of the latest information through the Company's website, Annual Report, General Meeting of Shareholders (GMS), and Company visit.
Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Pemerintah Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Government	- Tanggung jawab. - Pengaruh. - Responsibility - Influence	- Pemenuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku. - Penyampaian laporan secara berkala. - Pembayaran kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). - Fulfillment of applicable rules and regulations. - Submission of periodic reports. - Payment of tax obligations and non-tax state revenue (PNBP).	- Memenuhi kewajiban pajak dan retribusi daerah. - Membuat laporan terkait segala perizinan. - Membuat laporan berkala kepada Bursa Efek Indonesia berkaitan tentang informasi material atau laporan registrasi bulanan. - Fulfilling regional tax and retribution obligations. - Preparing reports related to all licenses. - Preparing periodic reports to the Indonesia Stock Exchange regarding material information or monthly registration reports.	- Penyampaian Laporan Tahunan dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan. - Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. - Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, Laporan Kepemilikan Saham, dan laporan lainnya. - Submission of Annual Reports and other reports on a quarterly and annual basis; - Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods; and - Submission of Monthly Securities Holder Registration, Share Ownership Report, and other reports.
Pemasok Suppliers	- Ketergantungan. - Tanggung jawab. - Dependency - Responsibility	- Ketepatan waktu pembayaran. - Pemenuhan kontrak kerja. - Purchase Order (PO) dengan term of condition yang disepakati. - Timeliness of payment. - Fulfillment of employment contracts. - Purchase Order (PO) with agreed terms of condition.	- Melaksanakan <i>payment request schedule</i> sebanyak 2 kali dalam sebulan. - Menerbitkan perjanjian/ kontrak kerja, laporan progres kerja, dan berita acara. - Menerbitkan PO tepat waktu. - Carrying out the payment request schedule 2 a month. - Issuing work agreements/ contracts, work progress reports, and minutes. - Issuing POs on time.	- Pertemuan dengan pemasok sesuai kebutuhan. - Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. - Meetings with suppliers as needed. - Provision of grievance facilities for suppliers.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Interests	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement and Frequency of Implementation
Konsumen Consumer	- Ketergantungan. - Tanggung jawab. - Perhatian. - Dependency - Responsibility - Attention	- Ketersediaan informasi produk dan layanan. - Keamanan dan kenyamanan. - Pelayanan yang memuaskan. - Keamanan data dan informasi. - Kualitas produk dan layanan terjaga. - Penyelesaian yang memuaskan. - Availability of product and service information. - Safety and comfort. - Satisfactory service. - Data and information security. - Maintained product and service quality. - Satisfactory completion.	- Melakukan pembaruan informasi pada situs web. - Mengintensifkan pemasaran melalui <i>marketplace</i>. - Updating information on the Company's website. - Intensifying marketing through marketplaces.	Menyediakan sarana pengaduan bagi konsumen. Provision of complaint facilities for consumers.
Karyawan Employees	- Tanggung jawab. - Perhatian. - Pengaruh. - Ketergantungan. - Responsibility - Attention - Influence - Dependency	- Kesejahteraan karyawan dan remunerasi yang layak. - Penghargaan dan sanksi. - Pengembangan kompetensi. - Sarana pengaduan karyawan. - Kejelasan hak dan kewajiban. - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. - Pemberian kesempatan untuk berkumpul dan menyampaikan pendapat. - Employee welfare and fair remuneration. - Rewards and sanctions. - Competency development. - Employee grievance tool. - Clarity of rights and obligations. - Security, health, and safety are guaranteed. - Provision of opportunities to gather and express opinions.	- Menyusun peraturan perusahaan terkait ketenagakerjaan. - Memberikan upah yang sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). - Mengikutsertakan karyawan dalam asuransi, melaksanakan <i>gathering</i>, menyediakan fasilitas olahraga dan ibadah, serta memberikan cuti tahunan dan cuti normatif. - Memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk pengembangan kompetensi dan karier. - Membentuk forum dan sarana komunikasi antara manajemen dan karyawan. - Preparing Company regulations related to employment. - Providing wages in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP). - Including employees in insurance, organizing gatherings, providing sports and worship facilities, and providing annual leave and normative leave.	- Pelaksanaan <i>gathering</i> karyawan setiap setahun sekali. - Penyediaan sarana pengaduan karyawan. - Penyelenggaraan pelatihan karyawan. - Implementation of employee gatherings once a year. - Provision of employee complaint facilities. - Organization of employee training.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Interests	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement and Frequency of Implementation
			- Providing equal opportunities to all employees for competency and career development. - Establishing forums and means of communication between management and employees.	
Media Media	Tanggung jawab. Responsibility.	- Tersedianya informasi terbaru. - Terjaganya hubungan baik dengan media. - Beriklan di media terkait. - Availability of up-to-date information. - Maintained good relations with the media. - Advertisement in related media.	- Memperbarui situs web, serta memenuhi permintaan informasi media. - Melaksanakan Paparan Publik. - Mengalokasikan anggaran untuk beriklan di media lokal terpilih. - Updating the Company's website, as well as fulfilling media information requests. - Conducting Public Expose. - Allocating budget to advertise in selected local media.	- Menyediakan sarana akses informasi. - Melaksanakan <i>press release/conference</i> dan Paparan Publik. - Provision of means of access to information. - Organization of <i>press release/conference</i> and public expose.
Masyarakat Community	- Tanggung jawab. - Ketergantungan. - Perhatian. - Perspektif. - Responsibility - Dependency - Attention - Perspective	- Peningkatan taraf hidup masyarakat. - Penyerapan tenaga kerja lokal. - Bantuan tanggung jawab sosial perusahaan. - Improvement of living standards. - Local labor absorption. - Corporate social responsibility assistance.	- Memberikan kesempatan magang serta memperkerjakan masyarakat lokal. - Melaksanakan program CSR. - Providing apprenticeship opportunities and employing local people. - Implementing CSR programs.	Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. Provision of a means for public complaints.

Penanggung Jawab Keberlanjutan

[POJK.51-E1]

Saat ini, Perseroan belum memiliki unit khusus yang menangani program keberlanjutan secara terpusat. Meskipun demikian, setiap lini organisasi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung implementasi inisiatif keberlanjutan, yang dijabarkan sebagai berikut.

Party in Charge of Sustainability

Currently, the Company does not have a specific unit that centrally manages sustainability programs. However, each line of the organization has its own role and responsibility in supporting the implementation of sustainability initiatives, as described below.

Organ Perusahaan Corporate Organs	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi, serta memberikan saran dan usulan pengembangan. Overseeing the implementation of sustainability policies and strategies set by the Board of Directors, and providing advice and development proposals.
Direksi Board of Directors	Menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutan, menerapkannya di seluruh aspek kerja Perseroan, serta melakukan evaluasi pelaksanaannya dengan dukungan organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Formulating sustainability policies and strategies, implementing them in all aspects of the Company's work, and evaluating their implementation with the support of the Board of Directors' supporting organs, namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.
Komite Audit Audit Committee	Mengawasi efektivitas penerapan program dan potensi benturan kepentingan. Overseeing the effectiveness of program implementation and potential conflicts of interest.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Menjadi media penghubung dalam rangkaian program perusahaan dengan pemangku kepentingan terkait. Serving as a liaison medium in a series of Company programs with relevant stakeholders.
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Mengawasi penerapan program dan memastikan pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Overseeing the implementation of the program and ensuring the management of internal control, risk management, and compliance with laws and regulations.
Karyawan Employees	Pelaksana penerapan program keberlanjutan, baik di internal maupun di luar Perseroan. Implementing sustainability program, both internally and outside the Company.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan ^[POJK.51-E2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya memperkuat kapasitas internal di bidang keberlanjutan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh tim internal, dengan materi mencakup standar BPOM, sistem manajemen mutu, serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi tersebut telah diuraikan secara lengkap pada subbab Pengembangan Kompetensi SDM dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program peningkatan kompetensi lainnya, sebagai berikut.

Sustainability Competency Development

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its internal capacity in the area of sustainability. As part of this effort, the Company enrolled employees in various competency development programs organized by the internal team, covering BPOM standards, quality management systems, as well as occupational health and safety (OHS) and environmental aspects. Information regarding these competency development programs is presented in detail in the Human Capital Development subsection of this Annual Report and Sustainability Report. In addition, the Company also engaged employees in various other competency enhancement programs, as follows.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Date	Peserta Participants
Pelatihan Penggunaan APAR dan Hidrant Training on the Proper Use of APAR and Fire Hydrants	Perseroan In-House Training	22 Januari 2025 January 22, 2025	Karyawan Produksi, Petugas Keamanan Production Department, Security Personnel
Pelatihan Penggunaan Hidrant Training on the Proper Use of Fire Hydrants	Perseroan In-House Training	25 Maret 2025 March 25, 2025	Petugas Keamanan Security Personnel

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Date	Peserta Participants
Pelatihan Penggunaan APAR dan Hidrant Training on the Proper Use of APAR and Fire Hydrants	Perseroan In-House Training	15 April 2025 April 15, 2025	Karyawan Produksi, Petugas Keamanan Production Department, Security Personnel
Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D Training on Class D Fire Suppression	Intan Safety	15 Mei 2025 May 15, 2025	Herman dan Rudy Herman and Rudy
Pelatihan Penggunaan APAR dan Hidrant Training on the Proper Use of APAR and Fire Hydrants	Perseroan In-House Training	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Karyawan Produksi, Petugas Keamanan Production Department, Security Personnel

Penerapan dan Penilaian Sistem Manajemen Risiko [POJK.51-E3]

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan kerangka kerja terstruktur yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis jangka panjang. Perseroan menerapkan pendekatan yang komprehensif dan proaktif, tidak hanya berfokus pada mitigasi potensi kerugian, namun juga pada pemanfaatan peluang yang dapat memperkuat ketahanan dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif dan konsisten di seluruh lini operasional. Evaluasi ini didukung oleh tidak ditemukannya risiko material yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha, serta kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan memitigasi potensi risiko secara tepat waktu. Meskipun hasilnya menunjukkan kinerja yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong dilakukannya penyempurnaan berkelanjutan guna memastikan ketahanan dan kesiapan perusahaan menghadapi dinamika risiko di masa mendatang. Penjelasan lebih rinci mengenai penerapan sistem manajemen risiko disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Implementation and Assessment of Risk Management System

The Company's risk management system is a structured framework designed to identify, assess, control, and monitor risks that may affect operational continuity and the achievement of long-term strategic objectives. The Company applies a comprehensive and proactive approach, focusing not only on mitigating potential losses, but also on utilizing opportunities that can strengthen its resilience and competitiveness in a sustainable manner.

Statement of Board of Commissioners and Directors on Adequacy of Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Directors assessed that the Company's risk management system was implemented effectively and consistently across all lines of operations. This assessment was supported by the absence of material risks that could potentially disrupt business continuity, as well as the system's ability to identify, control, and mitigate potential risks in a timely manner. Although the results revealed satisfactory performance, the Board of Commissioners and Directors continued to encourage continuous improvement to ensure the Company's resilience and readiness to face future risk dynamics. A more detailed explanation of the implementation of the risk management system is presented in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-E5]

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang relevan dengan dinamika industri farmasi nasional. Ketergantungan industri terhadap bahan baku impor terus menimbulkan risiko terhadap kesinambungan produksi, terutama akibat fluktuasi harga, stabilitas pasokan global, serta potensi perubahan kebijakan terkait impor bahan baku. Selain itu, kompetisi pasar yang semakin intens, tekanan atas efisiensi biaya produksi, dan tuntutan inovasi produk mendorong perusahaan untuk terus memperkuat kapabilitas riset, teknologi, dan nilai tambah produknya. Kompleksitas regulasi farmasi serta peningkatan standar dalam aspek mutu dan keberlanjutan juga menuntut kesiapan lebih tinggi dalam kepatuhan operasional.

Untuk memitigasi tantangan tersebut, Perseroan dapat memperkuat diversifikasi sumber bahan baku, meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan otomasi proses, serta memperluas portofolio berbasis inovasi produk bernilai tambah. Selain itu, monitoring regulasi secara proaktif, peningkatan kapabilitas kepatuhan mutu, serta penerapan tata kelola keberlanjutan yang lebih komprehensif menjadi langkah strategis guna memastikan ketahanan usaha dan daya saing Perseroan di tengah perubahan industri yang cepat.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.51-F1]

Perseroan secara berkesinambungan membangun budaya keberlanjutan melalui pengembangan kompetensi dan peningkatan pemahaman seluruh organ perusahaan. Kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan komunikasi internal dilaksanakan secara terstruktur untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan dipahami dan diterapkan dalam setiap fungsi dan proses kerja. Melalui pendekatan ini, Perseroan mendorong terciptanya perilaku kerja yang bertanggung jawab, konsisten, dan selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Issues on Sustainability Implementation

In 2025, the Company faced a number of challenges relevant to the dynamics of the national pharmaceutical industry. The industry's dependence on imported raw materials continued to pose risks to production continuity, mainly due to price fluctuations, global supply stability, and potential changes in policies related to raw material imports. In addition, increasingly intense market competition, pressure on production cost efficiency, and demands for product innovation were driving companies to continue to strengthen their research, technology, and product added value capabilities. The complexity of pharmaceutical regulations and increased standards in terms of quality and sustainability also required greater readiness in operational compliance.

To mitigate these challenges, the Company strengthened its diversification of raw material sources, improved operational efficiency through process digitalization and automation, and expanded its portfolio based on value-added product innovation. In addition, proactive regulatory monitoring, improved quality compliance capabilities, and the implementation of more comprehensive sustainability governance were strategic steps to ensure the Company's business resilience and competitiveness amid rapid industry changes.

Building Sustainability Culture

The Company continuously builds a culture of sustainability through competency development and increased understanding among all Company organs. Training, familiarization, and internal communication activities are carried out in a structured manner to ensure that sustainability principles are understood and applied in every function and work process. Through this approach, the Company encourages the creation of responsible, consistent work behavior that is in line with the Company's long-term sustainability goals.

KINERJA SOSIAL

Social Performance



Kinerja sosial Perseroan diwujudkan melalui inisiatif yang bertujuan memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang terarah, Perseroan memperkuat kontribusi sosial sekaligus membangun hubungan jangka panjang yang saling mendukung.

The Company's social performance is realized through initiatives aimed at fulfilling its responsibilities to all stakeholders and creating a sustainable positive impact. Through a targeted approach, the Company strengthens its social contribution while building long-term mutually supportive relationships.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dilaksanakan melalui strategi yang terukur dan berorientasi pada penguatan kompetensi, keterampilan, serta potensi setiap karyawan. Pendekatan ini memastikan bahwa SDM Perseroan mampu mendukung keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Human Resource Management

The Company's human resource management is carried out through measurable strategies oriented toward strengthening the competencies, skills, and potential of each employee. This approach ensures that the Company's human resources are capable of supporting operational sustainability and the achievement of the company's long-term goals.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [\[POJK.51-F18\]](#) [\[IDX-S.01\]](#) [\[IDX-S.02\]](#)

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dengan memastikan bahwa setiap kandidat yang memenuhi kualifikasi diperlakukan secara objektif dan profesional, tanpa diskriminasi atas dasar apa pun. Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan dan berintegritas, memberikan peluang yang sama bagi individu dari berbagai latar belakang, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif, di mana setiap karyawan dapat berkembang sesuai kompetensi dan kontribusinya. Informasi mengenai penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja disajikan pada tabel berikut.

Equal Employment Opportunity

The Company applies the principle of equal employment opportunity by ensuring that every qualified candidate is treated objectively and professionally, without discrimination on any basis. The recruitment process is carried out transparently and with integrity, providing equal opportunities for individuals from various backgrounds, including communities in the surrounding operational areas. Through this commitment, the Company endeavors to create an inclusive and conducive work environment where every employee can develop according to their competencies and contributions. Information regarding the implementation of the principle of equal employment opportunity is presented in the following table.

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	436	48,99	454	51,01	465	50,65	453	49,35
Mid Level	67	64,42	37	35,58	70	66,67	35	33,33
Senior Level	11	68,75	5	31,25	14	70,00	6	30,00
Executive Level	4	100,00	-	-	3	100,00	-	-
Jumlah Karyawan Total Employees	518	51,08	496	48,92	552	52,77	494	47,23

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia

Total Position Levels Held by Male and Female Employees by Age

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2025									
18 – 24 tahun years old	27	53	-	-	-	-	-	-	80
25 – 34 tahun years old	181	185	4	10	-	-	-	-	380
35 – 44 tahun years old	116	115	23	7	1	1	1	-	264
45 – 54 tahun years old	85	77	28	13	5	2	1	-	211
>55 tahun years old	27	24	12	7	5	2	2	-	79
2024									
18 – 24 tahun years old	64	74	-	-	-	-	-	-	138
25 – 34 tahun years old	173	163	5	10	-	-	-	-	351
35 – 44 tahun years old	114	121	23	6	4	2	1	-	271
45 – 54 tahun years old	86	72	31	11	5	3	1	-	209
>55 tahun years old	28	23	11	8	5	1	1	-	77

Pemenuhan Hak Asasi Karyawan [IDX-S.07] [IDX-S.09]

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait hak asasi manusia (HAM). Namun demikian, penerapan prinsip-prinsip HAM tetap dijalankan melalui kebijakan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memastikan pemenuhan hak dasar karyawan, termasuk cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti sakit, serta kesempatan beribadah sesuai keyakinan masing-masing. Selain itu, Perseroan menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat dan berpendapat secara bertanggung jawab, sebagai bagian dari upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Praktik-praktik tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan menghormati nilai-nilai kemanusiaan. Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK.51-F19] [IDX-S.10]

Perseroan menegaskan komitmen penuh terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis dan berkeadilan, termasuk pelarangan tegas terhadap pekerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh lingkungan operasional. Perseroan mematuhi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta peraturan terkait, menghormati HAM, dan memastikan kesejahteraan karyawan. Selain itu, setiap jam kerja tambahan diberikan kompensasi yang adil dan sesuai ketentuan hukum, sebagai bagian dari upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan berkelanjutan.

Komposisi Karyawan [POJK.51-C3]

Komposisi karyawan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Fulfillment of Employee Rights

As of the end of December 2025, the Company had not established a specific policy regarding human rights. However, the application of human rights principles was carried out through applicable labor policies. The Company ensured the fulfillment of basic employee rights, including annual leave, maternity leave, sick leave, and the opportunity to worship according to their respective beliefs. In addition, the Company guaranteed employees' freedom to associate and express their opinions responsibly, as part of its efforts to create harmonious industrial relations. These practices reflected the Company's commitment to building a fair, inclusive, and respectful work environment. In 2025, there were no reports of human rights violations occurring within the Company.

Child Labor and Forced Labor

The Company affirms its full commitment to ethical and fair labor practices, including a strict prohibition on child labor and forced labor throughout its operational environment. The Company complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and related regulations, respects human rights, and ensures the welfare of its employees. In addition, all overtime is compensated fairly and in accordance with legal provisions, as part of the Company's efforts to create a safe, fair, and sustainable work environment.

Employee Composition

The employee composition over the past 3 years is shown as follows.

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Komposisi Karyawan menurut Status Karyawan				Employee Composition by Employee Status			
Tetap	776	76,54	808	77,25	817	80,33	Permanent
Kontrak	238	23,47	238	20,75	200	19,67	Contract
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Komposisi Karyawan menurut Jabatan			Employee Composition by Position				
General Manager	4	0,39	3	0,29	3	0,29	General Manager
Manager	57	5,62	63	6,02	69	6,78	Manager
Assistant Manager	63	6,21	63	6,02	52	5,11	Assistant Manager
Staff	890	87,77	917	87,67	893	87,81	Staff
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total
Komposisi Karyawan menurut Jenis Kelamin			Employee Composition by Gender				
Pria	518	51,08	551	52,68	521	51,23	Male
Wanita	496	48,92	495	47,32	496	48,77	Female
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total
Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan			Employee Composition by Education Level				
SMA	637	62,82	677	64,72	679	66,76	Senior High School
D3	110	10,85	107	10,23	110	10,82	Diploma
S1	211	20,81	208	19,89	180	17,70	Bachelor's Degree
S1 + Profesi	51	5,03	49	4,68	45	4,42	Bachelor's Degree + Professional Program
S2	5	0,49	5	0,48	3	0,29	Master's Degree
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total
Komposisi Karyawan menurut Usia			Employee Composition by Age				
18 - 24 tahun	80	7,89	138	13,19	117	11,50	18 - 24 years old
25 - 34 tahun	380	37,48	351	33,56	347	34,12	25 - 34 years old
35 - 44 tahun	264	26,04	271	25,91	277	27,24	35 - 44 years old
45 - 54 tahun	211	20,81	209	19,98	214	21,04	45 - 54 years old
>55 tahun	79	7,79	77	7,36	62	6,10	>55 years old
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total
Komposisi Karyawan menurut Aktivitas Utama			Employee Composition by Main Activity				
Akuntansi/Keuangan	21	2,07	23	2,20	24	2,36	Accounting/Finance
Personalia	39	3,85	43	4,11	42	4,13	Personnel
Produksi	464	45,76	492	47,04	474	46,61	Production
Pemasaran	464	45,76	463	44,26	449	44,15	Marketing
Staf	26	2,56	25	2,39	28	2,75	Staff
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total
Komposisi Karyawan menurut Lokasi			Employee Composition by Location				
Jakarta	971	95,76	995	95,12	963	94,69	Jakarta
Sumedang	43	4,24	51	4,88	54	5,31	Sumedang
Jumlah	1.014	100,00	1.046	100,00	1.017	100,00	Total

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/ Employment Termination	240	23,67	223	21,32
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	199	19,63	253	24,19

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Jumlah karyawan perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees under contractors and/or consultants	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-S.08]

Perseroan menegaskan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bermartabat, dan bebas dari segala bentuk pelecehan maupun diskriminasi. Kebijakan ini ditegaskan melalui ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Perusahaan, yaitu:

1. Karyawan dilarang mengganggu serta melecehkan karyawan lain dan/atau atasannya sehingga menghambat pekerjaan; dan
2. Mengintimidasi, menghasut, atau melakukan usaha-usaha atau tindakan-tindakan penghasutan, serta memengaruhi teman sekerja yang dapat menyebabkan keonaran, ketidaktenangan, serta keruhnya suasana kerja di lingkungan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk pelecehan, diskriminasi, maupun tindakan yang berpotensi merugikan karyawan. Setiap laporan yang

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy

The Company affirms its commitment to creating a safe, dignified, and harassment- and discrimination-free work environment. This policy is reinforced through the provisions of the Company Regulations as follows:

1. Employees are prohibited from disturbing and harassing other employees and/or their superiors so as to hinder work; and
2. Employees are prohibited from intimidating, inciting, or making efforts or acts of incitement, as well as influencing coworkers to cause chaos, unsettled, and turbulent work atmosphere in the Company environment.

Accordingly, the Company implements a zero-tolerance policy toward all forms of harassment, discrimination, and actions with the potential to harm employees. Each submitted report is handled through an objective

01

02

03

04

05

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07

masuk ditangani melalui proses evaluasi yang objektif dan mekanisme tindak lanjut yang adil, transparan, serta sesuai dengan ketentuan perusahaan, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan berintegritas.

Pengembangan Kompetensi SDM [\[POJK.51-F22\]](#) [\[IDX-S.05\]](#)

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan secara internal maupun eksternal. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat keahlian, mendorong pengembangan karier, serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Rincian pelaksanaan kegiatan pelatihan sepanjang tahun 2025 sebagai berikut.

evaluation process and a follow-up mechanism that is fair, transparent, and in accordance with company regulations, in order to ensure a safe and ethical work environment.

HR Competency Development

To improve the skills and competencies of employees, the Company organizes internal and external training programs. These efforts aim to strengthen expertise, encourage career development, and support the Company's sustainable performance. Details of training activities throughout 2025 are as follows.

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
7 Januari 2025 January 7, 2025	CDOB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	3
14 Januari 2025 January 14, 2025	Manajemen Mutu Quality Management	IHT-QA	<i>All Factory</i>	6
21 Januari 2025 January 21, 2025	Inspeksi Diri Self Inspection	IHT-QA	<i>All Factory</i>	56
22 Januari 2025 January 22, 2025	Pemadaman Kebakaran, APAR, dan <i>Hydrant</i> Fire Fighting, APAR, and Hydrant	GA & HSE	Tim Pemadam Perseroan Company Firefighting Team	39
30 Januari 2025 January 30, 2025	Tata Cara Pengisian BPO dan PO BPO and PO Filling Procedure	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	64
4 Februari 2025 February 4, 2025	Produk Komplain Product Complaint	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	128
11 Februari 2025 February 11, 2025	Produksi Solid Solid Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	31
18 Februari 2025 February 18, 2025	5R	IHT-QA	<i>All Factory</i>	79
25 Februari 2025 February 25, 2025	CPKB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	23
4 Maret 2025 March 4, 2025	CPOB	IHT-QA	<i>All Factory</i>	37
11 Maret 2025 March 11, 2025	Kualifikasi dan Kalibrasi Alat Equipment Qualification and Calibration	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	112
18 Maret 2025 March 18, 2025	Penanganan Bahan dan Produk yang Mengandung Prekursor Handling of Materials and Products Containing Precursors	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	52
25 Maret 2025 March 25, 2025	CPOTB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	79
10 April 2025 April 10, 2025	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	IHT-QA	<i>All Factory</i>	187
15 April 2025 April 15, 2025	Personalia Personnel Administration	IHT-QA	<i>All Factory</i>	23

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
22 April 2025 April 22, 2025	CPPKRTB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	50
29 April 2025 April 29, 2025	Kualifikasi Personel Personnel Qualification	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	87
6 Mei 2025 May 6, 2025	Bangunan dan Fasilitas Building and Facilities	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	128
15 Mei 2025 May 15, 2025	Produksi Steril Sterile Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	31
20 Mei 2025 May 20, 2025	<i>Good Laboratory Practice</i>	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	4
22 Mei 2025 May 22, 2025	Dasar K3 Basic OHS	HSE	<i>All Factory</i>	157
27 Mei 2025 May 27, 2025	<i>Media Fill</i> dan Teknik Aseptis Media Fill and Aseptic Techniques	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	26
3 Juni 2025 June 3, 2025	Dokumentasi Documentation	IHT-QA	<i>All Factory</i>	88
10 Juni 2025 June 10, 2025	Produksi Semi Solid Semi-Solid Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	41
17 Juni 2025 June 17, 2025	Sanitasi dan Higien Sanitation and Hygiene	IHT-QA	<i>All Factory</i>	100
24 Juni 2025 June 24, 2025	Pengawasan Mutu Quality Control	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	106
1 Juli 2025 July 1, 2025	Penimbangan Weighing	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	101
8 Juli 2025 July 8, 2025	Validasi Proses Process Validation	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	71
15 Juli 2025 July 15, 2025	CDOB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	23
22 Juli 2025 July 22, 2025	Produksi <i>Liquid</i> Liquid Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	127
29 Juli 2025 July 29, 2025	Produksi Serbuk Powder Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	43
16 Agustus 2025 August 16, 2025	5R	IHT-QA	<i>All Factory</i>	102
18 Agustus 2025 August 18, 2025	Produk Komplain Product Complaint	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	58
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Produksi Solid Solid Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	39
23 Agustus 2025 August 23, 2025	CPOB	IHT-QA	<i>All Factory</i>	18
2 September 2025 September 2, 2025	Manajemen Mutu Quality Management	IHT-QA	<i>All Factory</i>	146
9 September 2025 September 9, 2025	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	IHT-QA	<i>All Factory</i>	88
16 September 2025 September 16, 2025	CPPKRTB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	32
28 Oktober 2025 October 28, 2025	CPOB	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	148
4 November 2025 November 4, 2025	Produksi Steril Sterile Production	IHT-QA	<i>Factory Related</i>	16
11 November 2025 November 11, 2025	Sanitasi dan Higien Sanitation and Hygiene	IHT-QA	<i>All Factory</i>	77

01

02

03

04

05

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
18 November 2025 November 18, 2025	Dokumentasi Documentation	IHT-QA	All Factory	57
27 November 2025 November 27, 2025	Pengawasan Mutu Quality Control	IHT-QA	Factory Related	30
2 Desember 2025 December 2, 2025	Produksi Semi Solid Semi-Solid Production	IHT-QA	Factory Related	23
12 Desember 2025 December 12, 2025	CPOTB	IHT-QA	Factory Related	75
23 Desember 2025 December 23, 2025	Media Fill dan Teknik Aseptis Media Fill and Aseptic Techniques	IHT-QA	Factory Related	17



Kebijakan Remunerasi [\[POJK.51-F20\]](#)

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR). Kebijakan ini dirancang untuk memastikan remunerasi yang adil, kompetitif, dan setara, dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja, prestasi, dan masa kerja karyawan. Selain itu, Perseroan menjamin perlindungan tenaga kerja melalui partisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan, mencakup jaminan kecelakaan, hari tua, pensiun, dan kematian. Rincian penerapan remunerasi sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Remuneration Policy

The Company implements a remuneration policy that is in line with applicable labor regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMP) and Regional Minimum Wage (UMR). This policy is designed to ensure fair, competitive, and equal remuneration, taking into account employee performance evaluations, achievements, and length of service. In addition, the Company guarantees labor protection through participation in the BPJS Employment program, which covers accident, old age, retirement, and death benefits. Details of remuneration implementation throughout 2025 are presented in the following table.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage Ratio against UMR
Jakarta	5.688.007	5.396.761	112,25
Sumedang	3.764.874	3.732.088	107,44

Dana Pensiun

Untuk mendukung keberlanjutan kesejahteraan karyawan di masa pensiun, Perseroan menyelenggarakan Program Dana Pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Manulife Indonesia. Program yang telah berjalan sejak 2009 ini memberikan jaminan finansial yang terstruktur bagi karyawan tetap yang bekerja hingga mencapai usia pensiun 55 tahun, sehingga memastikan mereka memperoleh perlindungan dan kepastian pendapatan pada tahap akhir masa kerja.

Pension Fund

To support the continued welfare of employees during retirement, the Company has established a Pension Fund Program managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Asuransi Manulife Indonesia. This program, which has been running since 2009, provides structured financial security for permanent employees who work until they reach the retirement age of 55, ensuring they receive protection and income certainty at the end of their working life.

Lingkungan Bekerja yang Aman [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif keselamatan dan kesehatan bagi karyawan yang diuraikan sebagai berikut.

Safe Working Environment

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and conducive work environment by implementing various safety and health initiatives for employees, as outlined below.



Kesehatan Kerja Occupational Health

- Melakukan pengecekan kesehatan karyawan secara berkala.
- Melaksanakan kegiatan kesehatan bersama karyawan, seperti olahraga bersama dan menyediakan fasilitas kesehatan di lingkungan kantor dan pabrik.
- Melakukan sosialisasi terkait kesehatan kerja secara rutin, baik di lingkungan perkantoran ataupun pabrik.
- Melakukan evaluasi di pabrik oleh manajemen secara triwulan guna memastikan penerapan kesehatan kerja karyawan pabrik dilaksanakan dengan baik.
- Menyediakan perlengkapan kesehatan di setiap lokasi pabrik dan di gedung perkantoran, seperti kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
- Seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan.
- Conducting regular employee health checks.
- Conducting health activities with employees, such as joint sports and providing health facilities in the office and factory environment.
- Conducting familiarization related to occupational health on a regular basis, both in the office and factory environment.
- Conducting quarterly evaluations at the factory by management to ensure that occupational health of factory employees is properly implemented.
- Providing medical equipment at each factory site and in office buildings, such as first aid kits.
- All employees are enrolled in the Health Social Security program.



Keselamatan Kerja Occupational Safety

- Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran, serta menyediakan petunjuk evakuasi di gedung perkantoran dan pabrik.
- Merawat dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat atau mesin operasional Perseroan, termasuk juga alat penunjang kerja, seperti komputer, meja dan kursi kerja, mesin fotokopi, printer, dan alat lainnya.
- Menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan diganti secara berkala.
- Seluruh karyawan wajib menggunakan sarana atau fasilitas kerja di area produksi.
- Menerapkan protokol kesehatan di lingkungan internal Perseroan, seperti menyediakan masker, fasilitas cuci tangan, dan inisiatif lainnya.
- Providing safety facilities and infrastructure, such as fire extinguishers and hydrants, and providing evacuation instructions in office buildings and factories.
- Maintaining and conducting routine checks on the Company's operational equipment or machinery, including work support equipment, such as computers, work desks and chairs, photocopiers, printers, and other equipment.
- Providing adequate work facilities and replacing them regularly.
- All employees must use the facilities in the production area.
- Implementing health protocols in the Company's internal environment, such as providing masks, hand washing facilities, and other initiatives.

Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Work Accident Rate

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kecelakaan yang Mengakibatkan Waktu Terhenti	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Lost Time Accident
Jumlah Kematian	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Number of Fatalities
Kasus Pekerjaan Terbatas	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Restricted Work Cases
Kasus Perawatan Medis	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Medical Treatment Cases
Kasus Pertolongan Pertama	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	First Aid Cases
Jenis Kecelakaan Kerja Lainnya	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Other Types of Work Accidents
Jumlah	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Total
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Jumlah Karyawan	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Work Accident Frequency per Number of Employees
Persentase Kecelakaan Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Jumlah Karyawan (%)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Percentage of Serious and Fatal Work Accidents Relative to Total Employees (%)

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan ketenagakerjaan melalui Divisi *Human Resources Development* (HRD), yang memastikan setiap laporan ditangani dan diselesaikan secara profesional serta bertanggung jawab. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pengelolaan ketenagakerjaan.

Employment Complaint Facility

The Company provides a labor complaint mechanism through the Human Resources Development (HRD) Division, which ensures that every report is handled and resolved professionally and responsibly. In the last 3 years, the Company had not received any complaints related to labor management.

Komitmen terhadap Konsumen

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

[POJK.51-F17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada seluruh konsumen sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan, meningkatkan kepuasan, dan membangun hubungan jangka panjang yang konstruktif.

Commitment to Consumers

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers

The Company is committed to providing fair and equal service to all consumers as part of its efforts to maintain trust, increase satisfaction, and build constructive long-term relationships.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan menyediakan informasi terkait produk dan layanan melalui situs web, yang beralamat www.ikapharmindo.com dan melalui media sosial ataupun *marketplace* Perseroan.

Product and Service Information

The Company provides information related to products and services through its website, www.ikapharmindo.com and through its social media or marketplace.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan konsumen sebagai prioritas utama, termasuk bagi pihak yang berkunjung ke kantor maupun fasilitas produksi. Untuk memastikan lingkungan yang aman dan sesuai standar, Perseroan secara berkala melakukan inspeksi terhadap kondisi bangunan dan fasilitas operasional. Langkah ini diambil guna menjamin bahwa seluruh sarana berfungsi optimal serta mendukung terciptanya pengalaman yang aman dan nyaman bagi setiap konsumen.

Menjaga Keamanan Data Konsumen

Perseroan menerapkan pengamanan ketat terhadap seluruh data dan informasi konsumen yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan maupun unit terkait. Informasi disimpan dalam sistem yang terproteksi dan hanya digunakan untuk tujuan yang sah sesuai ketentuan perusahaan. Perseroan memastikan bahwa data konsumen tidak disebar atau dimanfaatkan di luar izin yang diberikan, sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan privasi dan pencegahan potensi risiko bagi konsumen maupun perusahaan.

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK.51-F26]

Perseroan terus menegaskan komitmen terhadap inovasi dan pengembangan produk yang selaras dengan kebutuhan pasar. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif inovatif serta pengembangan produk yang diuraikan sebagai berikut.

1. *Levocetirizine* (merek: Levtriz; generik; tablet) merupakan antihistamin generasi kedua yang digunakan untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, pilek, mata gatal, dan ruam, dengan cara memblokir histamin.
2. *Bioniacin* (kosmetik; gel) mengandung *niacinamide* yang bermanfaat untuk membantu menyamarkan noda hitam, meratakan warna kulit, serta mencerahkan kulit wajah.
3. Merek perawatan rambut Nature & Reserch (NR) meluncurkan varian baru, lini NR Clinic, yakni Arnika Series dan Protein Series. Inovasi ini menjadi solusi perawatan rambut *essential* yang fokus pada kesehatan kulit kepala dan batang rambut, sesuai dengan filosofi *Back to Basic* yang diusung merek NR.

Safeguarding Consumer Health and Safety

The Company prioritizes consumer health and safety, including for those visiting its offices or production facilities. To ensure a safe and standard-compliant environment, the Company regularly inspects the condition of its buildings and operational facilities. This measure is taken to ensure that all facilities function optimally and support a safe and comfortable experience for every consumer.

Maintaining Consumer Data Security

The Company implements strict security measures for all consumer data and information managed by the Corporate Secretary or related units. Information is stored in a protected system and is only used for legitimate purposes in accordance with company regulations. The Company ensures that consumer data is not distributed or used outside of the scope of the permission granted, as a form of commitment to protecting privacy and preventing potential risks to consumers and the Company.

Product Innovation and Development

The Company continues to affirm its commitment to innovation and product development in line with market needs. Throughout 2025, the Company implemented various innovative initiatives and product developments as described below.

1. *Levocetirizine* (brand name: Levtriz; generic; tablet) is a second-generation antihistamine used to relieve allergy symptoms, such as sneezing, a runny nose, itchy eyes, and rashes, by blocking histamine.
2. *Bioniacin* (cosmetic; gel) contains *niacinamide*, which helps minimize dark spots, even out skin tone, and brighten the complexion.
3. The hair care brand Nature & Research (NR) has launched a new line, the NR Clinic series, featuring the Arnika Series and Protein Series. This innovation serves as an essential hair care solution focused on scalp and hair shaft health, in line with the "Back to Basic" philosophy championed by the NR brand.

Dalam upaya mengelola inovasi dan pengembangan produk, Perseroan membentuk Tim Farmakovigilans yang berkolaborasi dengan Tim *Research and Development* (R&D). Tim R&D terdiri atas para tenaga ahli, termasuk ahli kimia, apoteker, profesional medis, serta *hairdresser*, yang masing-masing memiliki kompetensi mendalam di bidangnya. Proses inovasi untuk menghasilkan produk berkualitas, khususnya pada segmen perawatan rambut dan peralatan bayi, umumnya memerlukan waktu sekitar 18 bulan sejak ide awal hingga produk resmi diluncurkan ke pasar. Adapun untuk segmen farmasi, waktu pengembangan diperlukan lebih panjang karena kompleksitas formulasi dan tuntutan pemenuhan regulasi yang lebih ketat. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk mendukung inovasi dan pengembangan produk sebesar Rp8,11 miliar.

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK.51-F27]

Perseroan menjalankan evaluasi produk secara menyeluruh untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Penilaian dimulai sejak tahap pengembangan melalui serangkaian pengujian yang ketat, sebelum dilanjutkan dengan proses registrasi pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Setelah produk dipasarkan, pengawasan berkelanjutan dilakukan oleh Divisi *Quality Control* (QC) guna memastikan bahwa seluruh produk tetap memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan aman digunakan oleh konsumen.

Dampak Produk/Jasa [POJK.51-F28]

Sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan memproduksi berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Produk farmasi dan perawatan yang dihasilkan turut berperan dalam meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup konsumen. Selain itu, inovasi yang mengarah pada penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan membantu Perseroan dalam menekan jejak ekologis. Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin melalui program pemberdayaan masyarakat yang memberikan manfaat langsung bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten turut mendukung penguatan reputasi perusahaan, memperkokoh loyalitas konsumen, dan membangun hubungan yang lebih solid dengan para pemangku kepentingan.

In an effort to manage innovation and product development, the Company formed a Pharmacovigilance Team that collaborates with the Research and Development (R&D) Team. The R&D Team consists of experts, including chemists, pharmacists, medical professionals, and hairdressers, each of whom has in-depth expertise in their respective fields. The innovation process to produce quality products, particularly in the hair care and baby equipment segments, generally takes approximately 18 months from the initial idea to the official launch of the product on the market. As for the pharmaceutical segment, the development time is longer due to the complexity of the formulation and the stricter regulatory requirements. In 2025, the Company has incurred Rp8.11 billion to support innovation and product development.

Product and Service Evaluation

The Company conducts comprehensive product evaluations to ensure quality, safety, and regulatory compliance. The assessment begins at the development stage through a series of rigorous tests, before continuing with the registration process at the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). After the product is marketed, continuous monitoring is carried out by the Quality Control (QC) Division to ensure that all products continue to meet the established quality standards and are safe for consumer use.

Product/Service Impact

As part of its contribution to sustainable development, the Company produces various products and services with a positive impact on society and the environment. The Company's pharmaceutical and care products play a role in improving the health and quality of life of consumers. In addition, innovations that lead to the use of more environmentally friendly raw materials help the Company reduce its ecological footprint. The commitment to sustainability is also reflected in community empowerment programs that provide direct benefits to communities in the vicinity of the Company's operations. The consistent application of sustainability principles also supports the strengthening of the Company's reputation, reinforces consumer loyalty, and builds stronger relationships with stakeholders.

Di sisi lain, operasional berbasis keberlanjutan tetap memiliki potensi dampak negatif yang harus dikelola dengan penuh kehati-hatian. Penggunaan bahan kimia dalam proses produksi, apabila tidak dikendalikan secara optimal, dapat menimbulkan risiko bagi lingkungan. Ketergantungan pada bahan baku yang berasal dari sumber daya alam terbatas dapat meningkatkan tekanan terhadap ekosistem. Selain itu, limbah produksi dan kemasan berpotensi menambah beban lingkungan jika tidak ditangani secara efektif. Menyadari hal tersebut, Perseroan terus memperkuat praktik bisnis berkelanjutan melalui berbagai langkah dan inisiatif strategis yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus memaksimalkan nilai positif bagi pemangku kepentingan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.51-F29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen.

Survei Kepuasan Konsumen [POJK.51-F30]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan pengukuran kepuasan konsumen secara terstruktur. Meski demikian, Perseroan secara proaktif memantau ulasan dan masukan konsumen yang disampaikan melalui berbagai *platform marketplace* sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas berkelanjutan. Informasi tersebut dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja produk dan layanan, sekaligus sebagai rujukan dalam pengembangan perbaikan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen di masa mendatang.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan saluran pengaduan konsumen melalui Tim *Business Development* dan kontak resmi di situs web, dengan setiap laporan yang masuk ditangani secara responsif dan akuntabel untuk memastikan penyelesaian yang efektif serta peningkatan layanan berkelanjutan. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan terkait konsumen yang diterima maupun diselesaikan oleh Perseroan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan membangun kemitraan usaha secara profesional dan bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan operasional dan rantai pasokan. Setiap

On the other hand, sustainability-based operations remain vulnerable to the potential for negative impacts that must be managed with great care. The use of chemicals in the production process, if not optimally controlled, may pose risks to the environment. Dependence on raw materials derived from limited natural resources can increase pressure on ecosystems. In addition, production and packaging waste has the potential to add to the burden on the environment if not handled effectively. Recognizing this, the Company continues to strengthen its sustainable business practices through various strategic measures and initiatives designed to minimize negative impacts while maximizing positive value for stakeholders.

Number of Products Recalled

Throughout 2025, none of the Company's products were recalled from the market, reflecting the Company's commitment to providing quality products to consumers.

Consumer Satisfaction Survey

In 2025, the Company had not conducted structured consumer satisfaction measurements. However, the Company proactively monitored consumer reviews and feedback submitted through various marketplace platforms as part of its ongoing quality improvement efforts. The information was utilized to evaluate product and service performance, as well as serving as a reference for developing improvements that were more responsive and in line with future consumer needs.

Consumer Complaint Tools

The Company provides a consumer complaint channel through the Business Development Team and official contacts on its website, with each report received being handled responsively and accountably to ensure effective resolution and continuous service improvement. In the last 3 years, there had been no consumer complaints received or resolved by the Company.

Commitment to Business Partners

The Company builds professional and responsible business partnerships to maintain operational sustainability and supply chain continuity. Each

kerja sama dilaksanakan melalui perjanjian tertulis yang jelas, termasuk ketentuan lisensi dan mekanisme penyelesaian isu operasional. Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan khusus bagi mitra untuk memastikan penanganan masalah secara cepat dan transparan. Sepanjang 3 tahun terakhir, seluruh kemitraan berjalan tanpa pelanggaran, mencerminkan hubungan bisnis yang stabil, saling mendukung, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

cooperation is carried out through clear written agreements, including licensing provisions and mechanisms for resolving operational issues. The Company also provides a special complaint channel for partners to ensure fast and transparent handling of problems. Over the past 3 years, all partnerships had run without violations, reflecting stable, mutually supportive business relationships oriented towards sustainable growth.

Adapun informasi jumlah mitra usaha Perseroan dan nilai kontraknya dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

The following table shows the number of the Company's business partners and the value of their contracts over the past 3 years.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Mitra Usaha Number of Business Partners	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)	Jumlah Mitra Usaha Number of Business Partners	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)	Jumlah Mitra Usaha Number of Business Partners	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)
Mitra Usaha Business Partner	12	40.656.692.595	9	41.527.924.046	7	36.853.330.142

Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program sosial yang terarah dan sesuai kebutuhan komunitas. Seluruh inisiatif dilaksanakan secara bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Adapun kontribusi sosial Perseroan diwujudkan melalui berbagai kegiatan berikut.

Commitment to Community

The Company is committed to contributing to the welfare of the community through the implementation of targeted social programs that meet the needs of the community. All initiatives are carried out responsibly to create added value for the community and support sustainable social development. The Company's social contributions are realized through the following activities.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK.51-F23]

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di tengah masyarakat, Perseroan memberikan berbagai dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung oleh komunitas sekitar. Akses masyarakat terhadap produk farmasi dan perawatan berkualitas meningkat, sehingga turut mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan. Di samping itu, Perseroan berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program sosial dan pelatihan keterampilan, serta membuka peluang kerja bagi penduduk lokal yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional.

Impact of Operations on Surrounding Community

As a business entity operating within the community, the Company has a variety of positive impacts that can be felt directly by the surrounding community. Community access to quality pharmaceutical products and care has increased, thereby supporting improved health and welfare. In addition, the Company plays a role in community empowerment through social programs and skills training, as well as creating job opportunities for local residents, which ultimately drives economic growth in the operational area.

Meski kontribusi tersebut membawa manfaat yang nyata, operasional perusahaan juga memiliki potensi menimbulkan dampak negatif apabila tidak dikelola secara tepat. Risiko pencemaran lingkungan dari limbah industri, baik berupa air maupun udara, dapat memengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, perluasan fasilitas dan intensitas aktivitas operasional dapat menimbulkan dampak sosial seperti kemacetan maupun tekanan terhadap infrastruktur sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun komunikasi yang konstruktif dengan masyarakat dan berkomitmen menjaga agar kegiatan operasional tetap harmonis dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen untuk mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan tenaga kerja lokal, sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut 100,00% tenaga kerja lokal dari total keseluruhan karyawan, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi setempat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [\[POJK.51-F25\]](#) [\[IDX-S.12\]](#)

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan selama 3 tahun terakhir diwujudkan melalui program-program terarah bagi masyarakat, dengan rincian sebagai berikut.

Although these contributions bring tangible benefits, the Company's operations also have the potential to cause negative impacts if not managed properly. The risk of environmental pollution from industrial waste, both water and air, can affect the quality of the environment and public health. In addition, the expansion of facilities and the intensity of operational activities can have social impacts such as traffic congestion and pressure on the surrounding infrastructure. Therefore, the Company continues to build constructive communication with the community and is committed to ensuring that its operational activities remain in harmony with the surrounding social environment.

Use of Local Labor

The Company is committed to promoting the economic welfare of the community through job creation and empowerment of local workers, while strengthening harmonious relations with the surrounding community. In 2025, the Company had successfully recruited 100.00% of local workers from its total workforce, as part of its ongoing efforts to support local economic growth.

Social Responsibility Activities

The Company's social responsibility activities over the past 3 years had been realized through targeted programs for the community, with the following details.

Tanggal Date	Kegiatan Activities
2025	
29 Maret 2025 March 29, 2025	Penyerahan parcel dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri kepada warga RT 005, RW 008 Kel. Jatinegara, Jakarta Timur, sebanyak 50 paket. Distribution of 50 Eid Al-Fitr parcels to residents of RT 005, RW 008, Jatinegara Village, East Jakarta.
9 Juni 2025 June 9, 2025	Pembagian daging kurban Hari Raya Idul Adha. Distribution of sacrificial meat in commemoration of Eid Al-Adha.
13 Agustus 2025 August 13, 2025	Sumbangan untuk Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia kepada RT 005 RW 008 Kel. Jatinegara. Contribution to the celebration of the 80th Anniversary of the Independence of Indonesia for RT 005, RW 008, Jatinegara Village.
22 Desember 2025 December 22, 2025	PT Ikapharmindo Putramas Tbk bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (Perdoski) Cabang Medan melaksanakan aksi sosial kemanusiaan melalui penyaluran bantuan serta layanan kesehatan kulit bagi masyarakat terdampak banjir dan bencana alam di wilayah Sumatera Utara dan Aceh. Bantuan yang disalurkan mencakup dukungan bagi tim relawan serta berbagai kebutuhan mendesak, antara lain obat-obatan, vitamin, perlengkapan P3K, kebutuhan bayi, serta perlengkapan darurat guna mendukung aktivitas dan kondisi para pengungsi. PT Ikapharmindo Putramas Tbk, in collaboration with the Indonesian Association of Dermatologists and Venereologists (Perdoski) Medan Branch, carried out a humanitarian social initiative by distributing aid and providing dermatological services to communities affected by floods and natural disasters in North Sumatra and Aceh.

Tanggal Date	Kegiatan Activities
The aid distributed includes support for volunteer teams and various urgent necessities, such as medicines, vitamins, first aid kits, baby supplies, and emergency supplies to support the activities and well-being of the evacuees.	
2024	
4 Mei 2024 May 4, 2024	Bakti Sosial di Klinik Seby, Semarang. Social Service at Seby Clinic, Semarang.
29 November 2024 November 29, 2024	Memberikan bantuan berupa produk obat kepada Puskesmas Cakung dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional 2024. Provision of assistance in the form of medicine to Cakung Health Center in commemoration of 2024 National Health Day.
1 Desember 2024 December 1, 2024	Berkontribusi dalam kegiatan kesehatan Puskesmas Cakung dalam Penyelenggaraan Kampung Siaga Bebas Tuberkolosis (TBC) Tahun 2024. Contribution to the health activities of Cakung Health Center in the Implementation of Tuberculosis (TB) Free Alert Village in 2024.
2023	
13-21 Agustus 2023 August 13-21, 2023	Pengirim obat untuk masyarakat Papua di wilayah Wanggate Papua. Delivery of medicine for Papuan residents in the Wanggate region of Papua.

Biaya Tanggung Jawab Sosial

Hingga Desember 2025, Perseroan belum menetapkan anggaran khusus untuk biaya tanggung jawab sosial. Meskipun demikian, Perseroan tetap melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial sesuai dengan kebijakan dan kapasitas yang dimiliki, antara lain melalui pemberian barang atau produk Perseroan dalam kegiatan di berbagai *event* Perseroan.

Sarana Pengaduan Masyarakat [\[POJK.51-F24\]](#)

Perseroan menyediakan kanal pengaduan masyarakat melalui Sekretaris Perusahaan, yang memastikan setiap laporan diterima, diverifikasi, dan ditindaklanjuti secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab untuk menjaga hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat sekitar.

Social Responsibility Costs

As of December 2025, the Company had not yet allocated a specific budget for corporate social responsibility expenses. Nevertheless, the Company continuously carried out corporate social responsibility activities in accordance with its policies and capabilities, including the provision of its goods or products at various Company events.

Public Complaint Facility

The Company provides a public complaint channel through Corporate Secretary, who ensures that every report is received, verified, and followed up in a professional, transparent, and responsible manner to maintain constructive relationships with all stakeholders. In the last 3 years, the Company had not received any complaints from the surrounding community.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Perseroan menyadari adanya potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan berkomitmen untuk meminimalkannya melalui penerapan inisiatif lingkungan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program

The Company recognizes the potential environmental impact of its operational activities and is committed to minimizing it through the implementation of planned, measurable, and sustainable environmental initiatives. This commitment is realized through

pengelolaan lingkungan yang terus ditingkatkan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta perlindungan terhadap ekosistem di sekitar area operasional.

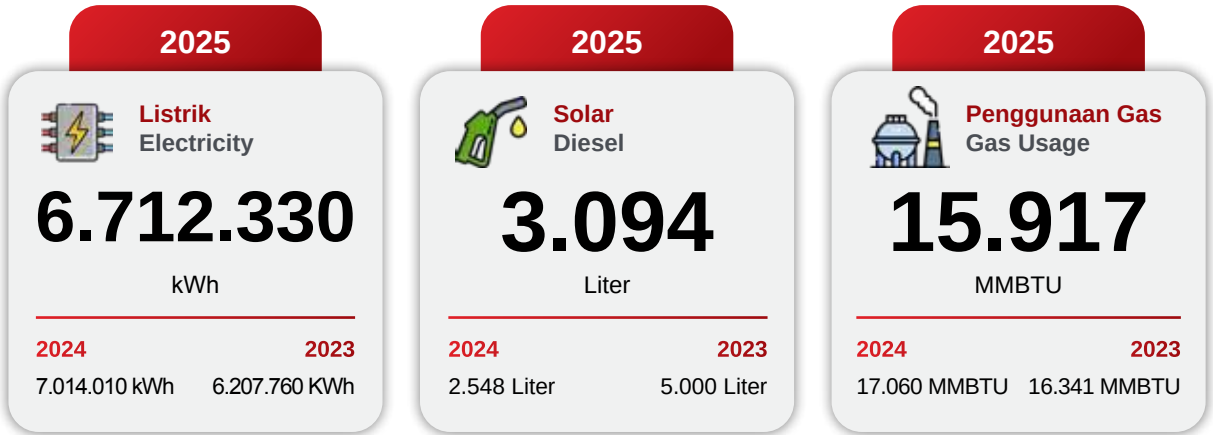
Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.51-F5]

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan material ramah lingkungan melalui inisiatif berikut.

- 1. Menggunakan mesin dengan teknologi tinggi dan ramah lingkungan.
- 2. Memanfaatkan penggunaan dokumen elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas.
- 3. Mulai menggunakan peralatan elektronik yang ramah lingkungan, seperti AC, komputer, kulkas, lampu, dan lainnya.
- 4. Menghimbau karyawan untuk membawa *tumbler* dan tempat makan sendiri untuk mengurangi penggunaan bahan plastik.
- 5. Mengupayakan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan.

Penggunaan Energi [POJK.51-F6] [POJK.51-F7] [IDX-E.03]

Operasional Perseroan memerlukan pasokan energi yang bersumber dari listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung kelancaran seluruh kegiatan usaha. Pemanfaatan energi tersebut dikelola secara efisien dan diawasi secara berkala guna memastikan penggunaan yang optimal serta selaras dengan prinsip keberlanjutan. Berikut ringkasan penggunaan energi Perseroan dalam 3 tahun terakhir.



Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi melalui penerapan berbagai inisiatif berkelanjutan berikut. [POJK.51-F7]

various environmental management programs that are continuously improved to ensure compliance with regulations and protection of the ecosystem around the operational area.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to prioritizing the use of environmentally friendly materials through the following initiatives.

- 1. Utilizing high-tech and environmentally friendly machines.
- 2. Utilizing electronic documents to reduce the use of paper.
- 3. Beginning to utilize environmentally friendly electronic equipment, such as air conditioners, computers, refrigerators, lights, and more.
- 4. Encouraging employees to bring their own tumbler and food containers to reduce the use of plastic materials.
- 5. Endeavoring for the use of environmentally friendly raw materials.

Energy Usage

The Company's operations require energy supplies sourced from the State Electricity Company (PLN) and fuel oil (BBM) to support the smooth running of all business activities. The use of energy is managed efficiently and monitored regularly to ensure optimal use and alignment with sustainability principles. The following is a summary of the Company's energy use over the last 3 years.

1. Menggunakan lampu hemat energi di setiap gedung operasional.
2. Menjadwalkan penggunaan listrik di setiap gedung operasional.
3. Mematikan setiap perangkat elektronik yang tidak digunakan.
4. Menghemat penggunaan kendaraan operasional untuk mengurangi penggunaan BBM.

1. Utilizing energy-efficient lighting in every operational building.
2. Scheduling electricity usage in each operational building.
3. Turning off any electronic devices that are not in use.
4. Economizing the use of operational vehicles to reduce fuel usage.

Penggunaan Air [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

Penggunaan air merupakan kebutuhan penting dalam mendukung operasional Perseroan maupun pemenuhan fasilitas bagi karyawan. Seluruh pasokan air diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan dikelola secara efisien melalui pemantauan berkala serta penerapan langkah penghematan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya. Berikut ringkasan penggunaan air Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Water Usage

Water usage is an important requirement in supporting the Company's operations and providing facilities for employees. All water supplies are obtained from the Regional Water Company (PDAM) and managed efficiently through regular monitoring and the implementation of conservation measures to maintain resource sustainability. The following is a summary of the Company's water usage over the last 3 years.



Selain melakukan pencatatan penggunaan air, Perseroan secara konsisten memperkuat inisiatif efisiensi air melalui penerapan kebijakan penggunaan seperlunya, pengawasan rutin terhadap fasilitas air, serta edukasi berkelanjutan kepada karyawan untuk memastikan perilaku hemat air. Pemeriksaan berkala terhadap pipa, instalasi, dan sarana penunjang juga dilakukan untuk mencegah kebocoran dan meminimalkan potensi pemborosan sumber daya.

In addition to recording water usage, the Company consistently strengthens its water efficiency initiatives through the implementation of a policy of using water only as needed, regular monitoring of water facilities, and ongoing education for employees to ensure water-saving behavior. Regular inspections of pipes, installations, and supporting facilities are also carried out to prevent leaks and minimize potential waste of resources.

Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9] [POJK.51-F10]

Lokasi kegiatan operasional Perseroan dipastikan tidak berada di wilayah yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman

Biodiversity

The Company's operational locations are ensured to be located away from areas that are adjacent to or intersect with protected areas or areas with high biodiversity value, so as not to have a negative impact on biodiversity. However, the Company is committed

hayati. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan kontribusi dalam mendukung kegiatan konservasi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh komunitas atau pihak terkait di masa depan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Upaya Pengendalian Emisi ^[POJK.51-F12] ^[IDX-E.07]

Perseroan menegaskan komitmennya dalam pengendalian dan pengurangan emisi melalui penerapan berbagai inisiatif berkelanjutan berikut.

1. Melaksanakan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan dan mesin operasional.
2. Melakukan perawatan kendaraan dan mesin operasional dalam jangka waktu 5 tahun.
3. Mulai beralih menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan dan mengurangi bahan bakar fosil.
4. Memanfaatkan sinar matahari di ruang perkantoran untuk mengurangi penggunaan listrik atau energi berlebih.
5. Menyediakan ruang terbuka hijau dan menanam pepohonan di sekitar lokasi perkantoran maupun pabrik.

Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi ^[IDX-E.06] ^[IDX-E.07]

Perseroan berkomitmen mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlanjutan dan upaya mitigasi perubahan iklim. Komitmen ini diwujudkan melalui penetapan arah dan sasaran penurunan emisi yang selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Untuk memastikan keberhasilannya, Perseroan secara konsisten memantau penerapan strategi pengendalian iklim melalui berbagai inisiatif, antara lain peningkatan efisiensi energi, perencanaan pemanfaatan sumber energi terbarukan, serta pengelolaan limbah dan emisi yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan terus mendorong peningkatan kesadaran dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan agar setiap upaya yang dilakukan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang menuju emisi nol bersih.

Berikut informasi terkait emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir. ^[IDX-E.01] ^[POJK.51-F11]

to considering contributions to support biodiversity conservation activities carried out by communities or related parties in the future, as part of its social and environmental responsibilities.

Emission Control Efforts

The Company affirms its commitment to controlling and reducing emissions through the implementation of the following sustainable initiatives.

1. Conducting regular emission tests on operational vehicles and machinery.
2. Replacing operational vehicles and machinery within 5 years.
3. Utilizing environmentally friendly fuels and reduce fossil fuels.
4. Utilizing sunlight in office spaces to reduce the use of electricity or excess energy.
5. Providing green open spaces and plant trees around offices and factories.

Company Commitment to Reduce Emissions

The Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions as part of its support for sustainability and efforts to mitigate climate change. This commitment is realized through the establishment of emission reduction targets and directions that are aligned with the Company's sustainability strategy.

To ensure success, the Company consistently monitors the implementation of its climate control strategies through various initiatives, including enhancing energy efficiency, planning the utilization of renewable energy sources, and managing waste and emissions in a more responsible manner. In addition, the Company continues to foster greater awareness and engagement among all stakeholders so that every effort contributes to achieving the long-term goal of net-zero emissions.

The following is information related to emissions generated by the Company in the last 3 years.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024*	2023*	Description
Emisi Cakupan 1	TonCO ₂ e	6.309,59	6.593,17	5.835,29	Scope 1 Emissions
Emisi Cakupan 2	TonCO ₂ e	16,54	6,76	13,27	Scope 2 Emissions
Total Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2	TonCO₂e	6.326,13	6.599,93	5.848,57	Total Scope 1 and Scope 2 Emissions
Intensitas Emisi [IDX-E.02]	TonCO₂e/Rupiah	0,000000017	0,000000016	0,000000013	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	TonCO₂e/Rupiah	(0,000000001)	(0,000000003)	0,000000001	Emission Efficiency

*) Hasil perhitungan kembali | Recalculated result.

Pengelolaan Limbah [IDX-E.05]

Perseroan mengelola limbah secara profesional dan patuh terhadap regulasi, melalui prosedur penanganan yang terstandar dan kerja sama dengan petugas kebersihan gedung serta pihak ketiga berlisensi resmi. Seluruh limbah diproses secara aman dan terkendali guna meminimalkan dampak lingkungan, sementara data jenis dan volume limbah selama 3 tahun terakhir disampaikan pada tabel berikut.

Waste Management

The Company manages waste professionally and in compliance with regulations, through standardized handling procedures and cooperation with building cleaning staff and officially licensed third parties. All waste is processed safely and in a controlled manner to minimize environmental impact, while data on the type and volume of waste over the past 3 years is presented in the following table.

Limbah Padat [POJK.51-F13]

Solid Waste

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Organik	Ton	58,62	161,00	93,22	Organic
Anorganik	Ton	6,80	16,102	15,30	Inorganic
Jumlah	Ton	65,42	177,102	108,520	Total

Limbah B3 [POJK.51-F13]

Hazardous and Toxic Waste

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Exp. Bahan Baku	Ton	4,48	2,50	6,60	Exp. Raw Materials
Limbah Laboratorium	Ton	1,57	0,80	4,50	Laboratory Waste
Exp. Gudang	Ton	12,53	21,10	3,00	Exp. Warehouse
Reject Product	Ton	8,10	1,90	6,80	Reject Product
Sludge IPAL	Ton	-	-	0,90	WWTP Sludge
Kain Majun	Ton	0,14	0,20	0,05	Used Fabric
Sarung Tangan Bekas	Ton	-	-	0,20	Used Gloves
Residu Proses Produksi dan Formulas (Ex Vacuum)	Ton	0,01	-	-	Production and Formulation Process Residues (Ex-Vacuum)

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Absorban dan Filter Bekas atau Karbon Aktif	Ton	0,06	-	-	Used Absorbents and Filters or Activated Carbon
Minyak Pelumas Bekas (Oli/Solar Bekas)	Ton	0,03	-	-	Used Lubricating Oil (Used Motor Oil/Diesel)
Kemasan Limbah B3	Ton	5,20	6,40	3,20	Hazardous Waste Packaging
Jumlah	Ton	32,33	32,90	25,25	Total

Limbah Cair [\[POJK.51-F13\]](#)
Liquid Waste

Parameter Parameter	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Kadar Maksimum Maximum Level
2025													
pH	7,30	7,00	7,10	6,80	7,40	7,10	7,30	7,70	8,30	7,32	7,30	7,10	9
Zat padat tersuspensi Suspended solid	16,00	1,00	2,00	1,00	3,00	2,00	5,00	5,00	6,00	0,70	2,00	5,00	100
Fenol Phenol	0,016	0,004	0,009	0,008	0,001	0,006	<0,001	0,011	0,022	0,051	0,039	<0,001	0,5
Nitrogen Total Total Nitrogen	11,07	3,44	11,70	13,11	19,81	24,84	15,20	20,26	0,56	9,53	18,30	7,88	30
BOD	2,07	1,07	3,11	3,33	1,17	1,40	6,66	3,94	1,15	3,62	2,47	1,61	50
COD (Discromat)	14,9	8,30	18,7	18,00	10,00	10,00	47,00	6,00	14,90	19,48	26,00	21,00	100
Organik (KMNO4) Organic (KMNO4)	9,53	<1,34	12,34	14,61	3,88	3,94	15,52	10,27	2,98	-	10,64	7,19	85
Test Antibiotik Antibiotic Test	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	-	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative
2024													
pH	6,9	7,2	7,09	7,3	7,6	7,2	7,6	7,6	7,3	7	7,4	7,1	6-9
Zat padat tersuspensi Suspended solid	6	5	8,33	10	2	17	7	4	3	13	3	1	60
Fenol Phenol	< 0,0007	0,0033	0,12	0,0132	0,0057	< 0,001	< 0,001	0,002	0,003	0,011	0,005	< 0,001	0,5
Nitrogen Total Total Nitrogen	0,69	1,05	0,34	0,68	1,205	1,74	1,37	1,09	2,51	2,72	2,49	8,52	30
BOD	4,28	3,45	1,78	3,63	4,12	6,46	5,59	3,94	2,92	1,76	1,14	2,69	50
COD (Discromat)	19,1	14	14,1	8,3	15,3	24,8	17	17,7	22,9	20,3	5,6	38	100
Organik (KMNO4) Organic (KMNO4)	6,68	8,49	2,53	5,27	11,49	16,83	15,75	7,01	4,23	5,05	<1,34	7,36	85

Parameter Parameter	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Kadar Maksimum Maximum Level
Test Antibiotik Antibiotic Test	Negatif Negative	Negatif Negative	-	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative
2023													
pH	7,1	7,8	7,5	7,2	7,2	6,4	7,02	7,12	7,1	6,94	7,3	7,8	9
Zat padat tersuspensi Suspended solid	2,0	1,0	9,0	5,0	4,0	<1	2,7	<1	10	7	7,0	2,0	60
Fenol Phenol	0,0065	0,0038	<0,0013	<0,0013	0,0015	<0,0009	0,03	0,09	0,06	<0,0009	<0,0007	0,0057	0,5
Nitrogen Total Total Nitrogen	0,63	1,01	6,93	2,72	10,82	0,28	0,42	0,1	0,24	0,36	0,67	0,15	30
BOD	3,15	1,49	7,58	1,95	2,58	3,33	3,77	2,0	7,33	2,89	1,01	1,30	50
COD (Discromat)	11,9	<4,0	29,0	<10,0	20,0	21,6	23,8	15,3	41,6	9,3	13,3	16,9	100
Organik (KMNO4) Organic (KMNO4)	6,15	2,14	10,64	7,54	6,57	4,7	5,37	2,84	10,9	4,11	9,37	5,38	85
Test Antibiotik Antibiotic Test	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative	-	-	-	-	-	Negatif Negative	Negatif Negative	Negatif Negative

Upaya Pengelolaan Limbah [\[POJK.51-F14\]](#)

Waste Management Effort

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Limbah Waste Management
Limbah Padat Solid Waste	
Limbah B3 Hazardous Waste	Mengelompokkan jenis limbah B3, kemudian mengelola dan menyimpan limbah tersebut ke tempat penempatan sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup setempat. Classifying the type of hazardous waste, followed by managing and storing the waste in a temporary placement site (TPS) for hazardous waste that already has a permit from the local Environmental Agency.
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Membuang limbah padat yang tidak mengandung unsur B3 ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan baik. Disposing of solid waste that does not contain hazardous elements to landfills properly.
Limbah Cair Liquid Waste	
Efluen Effluent	Mengelola limbah cair melalui instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang berizin dari pemerintah dan membuang hasil pengelolaan limbah cair ke sungai atau saluran air sesuai dengan nilai ambang batas yang telah ditetapkan, serta mendeteksi air limbah aman sebelum dilakukan pembuangan. Managing liquid waste through a wastewater management installation (IPAL) licensed by the government and discharge the results of liquid waste management into rivers or waterways in accordance with predetermined threshold values, and detect safe wastewater before disposal.
Limbah Cair Domestik Domestic Liquid Waste	Mengelola limbah cair domestik melalui IPAL, sedangkan untuk limbah yang berasal dari kamar mandi akan disalurkan ke <i>septic tank</i> . Pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi. Managing domestic liquid waste through IPAL, while waste from bathrooms is channeled to septic tanks. Waste management is carried out in collaboration with a licensed third party.

Izin Lingkungan

Environmental Permit

 Pabrik Pulogadung Pulogadung Factory	Izin Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur No. 29935/7.2/31/75.00.000/-1.774.15/2010, tanggal 30 Desember 2016 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Farmasi Kawasan Insutri Pulogadung PT JIEP, Jl. Pulogadung No. 20, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup secara berkala untuk periode semester I hingga IV 2023 kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jakarta. Environmental Permit based on the Decree of One Stop Integrated Service Head of East Jakarta No. 29935/7.2/31/75.00.000/-1.774.15/2010, dated December 30, 2016 concerning Environmental Permit for Pharmaceutical Industry Activities in Pulogadung Industrial Estate PT JIEP, Jl. Pulogadung No. 20, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta Administrative City, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta. The Company has also submitted periodic Environmental Management and Environmental Monitoring Plan Reports for the period from the first semester to the fourth semester of 2023 to the Jakarta Provincial Environmental Agency.
 Pabrik Rancaekek Rancaekek Factory	Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) berdasarkan Surat PT Dwipapuri No. 01/PERLING/DPA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 Perihal Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Rinci Kegiatan Usaha Industri Perlengkapan Kesehatan dan Peralatan Rumah Tangga PT Ikapharmindo Putramas. Approval of the Environmental Management Plan-Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) based on PT Dwipapuri Letter No. 01/PERLING/DPA/X/2023 dated October 13, 2023 concerning Approval of Environmental Management Plan and Detailed Environmental Monitoring Plan for Health Supplies and Household Equipment Industry Business Activity of PT Ikapharmindo Putramas.
 Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Permit for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste	Perseroan telah memiliki rincian teknis sebagai pengganti izin penyimpanan limbah B3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sebagaimana dibuktikan dengan (i) Surat Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Timur No. 3-0317/LH.02.01 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Tanggapan Arahan Rincian Teknis (Rintek) Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3); dan (ii) Surat PT Dwipapuri Abadi No. 01/Rintek-TPSLB3/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Rincian Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 PT Ikapharmindo Putramas. Dokumen ini akan tetap berlaku sebagai pengganti izin penyimpanan limbah B3 sepanjang tidak ada perubahan dalam setiap proses, metode, dan langkah penyimpanan limbah B3 yang dilaksanakan Perseroan di Pabrik Pulogadung dan Pabrik Rancaekek. The Company has obtained technical details in lieu of a hazardous and toxic waste storage permit in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management and Minister of Environment and Forestry Regulation on the Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management as evidenced by (i) East Jakarta Environmental Agency Letter No. 3-0317/LH.02.01 dated August 7, 2023 concerning Response to Technical Details Direction of Hazardous and Toxic Waste (LB3) Storage; and (ii) Letter of PT Dwipapuri Abadi No. 01/Rintek-TPSLB3/X/2023 dated October 9, 2023 regarding Technical Details of Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste of PT Ikapharmindo Putramas. This document will remain valid as a substitute for the Hazardous and Toxic waste storage permit as long as there is no change in any process, method, and step of Hazardous and Toxic waste storage implemented by the Company at Pulogadung Plant and Rancaekek Plant.
 Izin Pembuangan Air Limbah/Izin Pembuangan Limbah Cair Wastewater Discharge Permit/ Liquid Waste Discharge Permit	Perseroan telah mendapatkan izin pembuangan air limbah (IPAL) untuk Pabrik Pulogadung berdasarkan Keputusan No. 291/K.8/31.75.06.1001.07.002.I.1/1/-1.774.15/2022, tanggal 23 Desember 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Izin pembuangan air limbah Perseroan berlaku untuk jangka waktu 1 tahun sejak ditetapkan. The Company has obtained a wastewater discharge permit (IPAL) for the Pulogadung Factory based on Decree No. 291/K.8/31.75.06.1001.07.002. I.1/1/-1.774.15/2022, dated December 23, 2022 issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of Jakarta Special Capital Region Province. The Company's wastewater discharge permit is valid for a period of 1 year since its issuance.

01

02

03

04

05

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07

Tumpahan yang Terjadi [POJK.51-F15]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu menjaga operasional pabrik tanpa insiden tumpahan, baik berupa minyak, oli, bahan kimia, maupun jenis cairan lainnya.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK.51-F16]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan lingkungan yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, dengan memastikan setiap laporan diterima, diverifikasi, dan ditindaklanjuti secara profesional, adil, dan bertanggung jawab. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan terkait lingkungan yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK.51-F4]

Perseroan secara konsisten mengalokasikan biaya untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap operasi yang berkelanjutan. Rincian pengeluaran lingkungan dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Spills

Throughout 2025, the Company was able to maintain factory operations without any spills, whether in the form of oil, chemicals, or other types of liquids.

Environmental Complaint Facility

The Company provides an environmental complaint mechanism managed by Corporate Secretary, ensuring that every report is received, verified, and followed up professionally, fairly, and responsibly. In the last 3 years, there had been no environmental complaints received or resolved by the Company.

Environmental Costs

The Company consistently allocates costs for environmental management and protection as part of its commitment to sustainable operations. Details of environmental expenditures over the past 3 years are presented in the following table.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik, Air, dan Telepon	12.034.226.902	8.333.193.752	3.928.019.374	Electricity, Water, Telephone, and Gas Usage
Penggunaan BBM	35.980.000	32.614.400	591.552.215	Fuel Usage
Pengelolaan Limbah B3	183.965.850	202.925.300	157.062.780	Hazardous Waste Management
Pengendalian Emisi	41.942.282	21.044.420	12.800.000	Emission Control
Pengelolaan Sampah	31.167.200	14.175.150	12.000.000	Waste Management
Jumlah	12.327.282.234	8.603.953.022	4.701.434.369	Total

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK.51-G1]

Written Verification from Independent Party

Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap laporan tersebut. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses peninjauan yang cermat oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.

For the 2025 Annual Report and Sustainability Report, the Company did not engage an independent party to verify the report. Nevertheless, the Company ensures that all data and information presented in this report have undergone a thorough review process by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK.51-G3]

Feedback Sheet

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ikapharmindo Putramas Tbk ini.

We request the participation of our stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report and Sustainability Report of PT Ikapharmindo Putramas Tbk.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Mohon dipilih salah satu | Please choose one.

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini
(nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).
Please provide a rating of the components contained in this report
(1: very important, 2: important, 3: unimportant, 4: very unimportant).

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
Produk dan Layanan Products and Services	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
Kode Etik Code of Conduct	Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction
Ketenagakerjaan Employment	Penggunaan Energi Energy Usage

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/suggestions for this report.

Profil Anda Your Profile

Nama
Name

Pekerjaan
Jobs

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Kontak (telepon/email)
Contact (phone/email)

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

Pemerintah
Government

Media
Media

Konsumen
Consumer

Masyarakat
Community

Karyawan
Employees

LSM
NGO

Mitra Kerja
Business Partner

Lain-Lain,
Other

* Mohon dipilih salah satu | Please choose one.

Saran dan tanggapan atas informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini dapat disampaikan kepada:
Suggestions and feedback on the information disclosed in this report may be addressed to:

Ayi Saepudin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat dan Pabrik [POJK51.C2]
Head Office and Factory

Jl. Pulogadung Raya No. 29
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930

Lokasi Pabrik
Factory Location

Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5
Kawasan Industri Dwipapuri Abadi
Blok B-8, Desa Sawah Dadap
Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang
Jawa Barat 45364

Kantor Pemasaran
Marketing Office

Jl. Rawa Terate I No.6
Pulogadung, Jakarta Timur

(021) 4600 086/4608 865

corporate.secretary@ikapharmindo.com

www.ikapharmindo.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK.51-G4]

Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

The Company did not receive any feedback or suggestions from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the financial year 2024.

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [\[POJK.51-G5\]](#)

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explanation	167
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	169
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	170
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	170
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	55
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	7;204
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	58;68;85;181
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	57-58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	29
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	52
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	40-47
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	175
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	176
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	177
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	171
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Sustainable Finance Implementation	178
Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	178

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	97
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	202
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	195
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	95
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Initiatives and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	195
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	196
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Close to or Located in Conservation Areas or With Biodiversity	196
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	196
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	197
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Initiatives and Achievements of Emission Reduction	197
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	198
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	200
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	202
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	202

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	188
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	179
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	181
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	186
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	187
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	184
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	192
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	194
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	193
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	189
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen Products/Services that have been Evaluated for Safety for Consumer	190
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	190
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	191
F.30	Survei Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Consumer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	191
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	202
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement of Board of Directors regarding Responsibility for Sustainability Report	210
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	203
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	204
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	205

DAFTAR PENGUNGKAPAN METRIK PELAPORAN ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	197
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	198
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	195
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	196
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	198
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	197
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	197
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	179
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	180
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	183
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	183
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	184
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	188
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	181
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	183
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	181
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	181
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies on Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment to All Employees	187
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	193
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	120; 138
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	124; 131

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	137
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	124; 132
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for Board of Directors and Commissioners	134
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	118; 126
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	158; 160
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	71
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	137

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK [\[POJK.51-G2\]](#)

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ikapharmindo Putramas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ikapharmindo Putramas Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ikapharmindo Putramas Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the trustworthiness of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris **Board of Commissioners:**



Drs. Titianus Winata
Komisaris
Commissioner



Dra. Maudy Ratna Winata
Komisaris Utama
President Commissioner



Susanto Lam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi **Board of Directors:**



Ayi Saepudin
Direktur
Director



Kartono
Direktur Utama
President Director



Eliza Arlena Winata
Direktur
Director



01

02

03

04

05

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07



A person in a white shirt is shown from the side, typing on a keyboard. A spiral-bound notebook and a pair of glasses are on the desk. The background is a bright, out-of-focus office space. A large, curved white shape separates the image from the text on the right.

07

**LAPORAN
KEUANGAN**

FINANCIAL STATEMENTS



PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk
Pharmaceutical Laboratories

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
*As of and for the Year Ended December 31, 2024***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS /
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

4

LAPORAN ARUS KAS /
STATEMENT OF CASH FLOWS

5 - 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

7 - 64



PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk

Pharmaceutical Laboratories

Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13920 - Indonesia
Phone : +62 21 460 0086/461 4766 (Hunting), Fax : +62 21 460 8885
Email : secretary@ikapharmindo.com, website : www.ikapharmindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Kartono
Jl. Raya Pulo Gadung No. 29 KIP Jakarta Timur
KR Anyar Raya 53-54 Blok A No. 25 Jakarta Pusat
0214600086
Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Ayi Saepudin
Jl. Raya Pulo Gadung No. 29 KIP Jakarta Timur
Jl. Simen III No. 8 Turenge Lengkong Bandung
0214600086
Direktur / Director

Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk;
2. Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah diungkap secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ikapharmindo Putramas Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk;*
2. *Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Ikapharmindo Putramas Tbk internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025



Kartono
Direktur Utama / President Director

Ayi Saepudin
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00119/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ikapharmindo Putramas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00119/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ikapharmindo Putramas Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the year then ended and the notes to the financial statements, including information on material accounting policy.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan pendapatan

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 308.754.265.166 dan mencerminkan 74,93% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 3 dan 22 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan transaksi pihak berelasi.
- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian penjualan antara Perusahaan dan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar.
- Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan.
- Kami melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).
- Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan penjualan yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung.

Perkiraan umur manfaat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap-neto milik Perusahaan adalah sebesar Rp 108.923.362.860, yang secara total mencerminkan 22,17% dari total aset Perusahaan. Perusahaan menelaah estimasi umur manfaat aset tetap setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan yang serupa atas penggunaan aset.

Audit atas estimasi umur manfaat aset tetap Perusahaan merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Pengungkapan terkait aset tetap terdapat pada Catatan 3 dan 9 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)Revenue recognition

The Company derives a significant portion of its revenue from the related parties, which amounted to Rp 308,754,265,166 and comprised of 74.93% of the net sales for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contract with Customers" PSAK 115 (formerly PSAK 72).

The disclosures related to revenue are included in Notes 3 and 22 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of the Company's policies and procedures with respect to revenue recognition and related party transactions.*
- *We understand and evaluate sales agreements between the Company and related parties and ensure that the transactions are fair.*
- *We also checked how management ensures all transactions have been accurately recorded and disclosed in the financial statements.*
- *We performed a test of detail to sales transactions on a sampling basis, to ensure that all performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 115 (formerly PSAK 72).*
- *We also performed sales cut-off procedures by agreeing to sales occurring around the year end to the supporting documentation.*

Estimating the useful lives of fixed assets

As of December 31, 2024, the Company's fixed assets-net amounted to Rp 108,923,362,860 which in total represents 22.17% of the Company's total assets. The Company reviews the estimated useful lives of fixed assets at least annually and these estimates are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in expected levels of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or similar restrictions on the use of assets.

An audit of the estimated useful lives of the Company's fixed assets is a complex matter and requires significant judgment because determining the estimated useful lives takes into account a number of factors, including strategic business plans, expected future technological developments, and market behavior.

The disclosures related to fixed assets are included in Notes 3 and 9 to the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:**

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi atas pengendalian internal Perusahaan dalam memperkirakan umur manfaat aset tetap. Sebagai contoh, kami menguji pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk diperhitungkan dalam menentukan umur manfaat.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat aset tetap yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi tersebut dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah terdapat potensi sumber informasi yang bertentangan dengan melakukan analisis perbandingan estimasi umur manfaat aset tetap dengan perusahaan publik lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (continued)**How our audit addressed the Key Audit Matter:**

We obtained an understanding of and evaluate the design and operating effectiveness of the Company's internal controls in estimating the useful lives of fixed assets. For example, we tested management review controls to check the completeness and accuracy of asset classification data and assess the appropriateness of judgments about the most relevant data to be taken into account in determining useful lives.

To test whether the estimated useful lives of fixed assets used by management are reasonable, our audit procedures include, among others, obtaining an understanding of management's strategy regarding asset replacement and assessing the reasonableness of these assumptions by considering external sources, such as developments in technology, changes in market demand, current economic and regulatory trends. We assess whether there are potential conflicting sources of information by conducting a comparative analysis of the estimated useful lives of fixed assets with other public companies.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when available and, in doing so, consider whether the Annual Report contains a material inconsistency with the accompanying financial statements or any understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00119

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

24 Maret 2025 / March 24, 2025

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5,28,29	23.829.969.714	44.293.553.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3,6,28,29			Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.755.957.217	18.395.656.672	Third parties
Pihak berelasi	27	233.601.751.757	181.968.045.316	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,28,29	163.447.853	137.592.970	Other receivables - third parties
Persediaan	3,7	51.762.919.535	56.009.407.139	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	-	2.077.034.539	Prepaid taxes
Uang muka	8	4.765.325.882	4.730.134.427	Advances
Beban dibayar di muka	3,8	324.341.072	472.598.402	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		337.203.713.030	308.084.023.425	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17c	2.148.250.567	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	17d	5.427.509.388	4.962.608.955	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	3,9	108.923.362.860	113.502.223.075	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,10	14.573.458.754	14.353.840.911	Intangible assets - net
Uang muka pembelian aset	11	750.000.000	122.550.000	Advances for the purchase of fixed assets
Investasi saham	3,12,28,29	22.156.000.000	22.156.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	3,13,28,29	195.728.802	195.728.802	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		154.174.310.371	155.292.951.743	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		491.378.023.401	463.376.975.168	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,14,28,29	170.988.866.131	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang usaha	3,15,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		39.269.762.146	35.964.114.492	Third parties
Pihak berelasi	27	2.258.161.900	889.215.650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,16,28,29	1.189.932.148	851.287.132	Other payables - third parties
Utang pajak	17b	5.184.409.539	5.346.369.473	Taxes payable
Beban akrual	3,18,28,29	1.865.272.353	3.722.976.149	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		220.756.404.217	196.174.262.861	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3,19	24.496.733.000	22.491.038.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		245.253.137.217	218.665.300.861	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				
5.000.000.000				Authorized capital -
lembar saham, dengan nilai				5,000,000,000
nominal Rp 100 per lembar				shares with par value of
saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor -				paid-up capital -
1.684.662.500 lembar				1,684,662,500 shares
saham	20	168.466.250.000	168.466.250.000	
Tambahan modal disetor	21	19.089.053.177	19.089.053.177	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		40.587.161.104	39.362.702.207	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3	12.982.421.903	12.793.668.923	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		246.124.886.184	244.711.674.307	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		491.378.023.401	463.376.975.168	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN NETO	412.069.281.686	3,22	441.136.955.186	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(225.112.392.333)	3,23	(251.135.849.466)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	186.956.889.353		190.001.105.720	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(119.053.760.470)	3,24	(108.884.788.452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(50.288.223.568)	3,24	(49.405.860.078)	General and administrative expenses
LABA USAHA	17.614.905.315		31.710.457.190	OPERATING PROFIT
Penghasilan usaha lainnya - neto	1.168.624.267	3,25	331.516.337	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	28.865.192	3	28.421.034	Finance income
Biaya keuangan	(10.777.756.885)	3,26	(11.285.828.317)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.034.637.889		20.784.566.244	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(3.019.688.367)	3,17c	(5.447.009.608)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	5.014.949.522		15.337.556.636	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	241.991.000	3,19	312.088.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(53.238.020)	3,17d	(68.659.360)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	188.752.980		243.428.640	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.203.702.502		15.580.985.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar tahun berjalan	2,97	3,30	17,22	Basic earnings per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023	100.000.000.000	350.000.000	-	63.798.145.571	12.550.240.283	176.698.385.854	Balance as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor melalui dividen saham (Catatan 20)	34.773.000.000	-	-	-	-	34.773.000.000	Additional capital through share dividends (Note 20)
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Perdana Saham (Catatan 20)	33.693.250.000	-	-	-	-	33.693.250.000	Additional capital through Initial Public Offering (Note 20)
Biaya emisi saham (Catatan 21)		(3.161.559.323)	-	-	-	(3.161.559.323)	Share issuance costs (Note 21)
Selisih nilai nominal per saham		21.900.612.500	-	-	-	21.900.612.500	Difference in par value per share
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(34.773.000.000)	-	(34.773.000.000)	Dividend (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	15.337.556.636	-	15.337.556.636	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	243.428.640	243.428.640	Other comprehensive income - net
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 20)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	Appropriated (Note 20)
Saldo 31 Desember 2023	168.466.250.000	19.089.053.177	5.000.000.000	39.362.702.207	12.793.668.923	244.711.674.307	Balance as of December 31, 2023
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(3.790.490.625)	-	(3.790.490.625)	Dividend (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	5.014.949.522	-	5.014.949.522	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	188.752.980	188.752.980	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2024	168.466.250.000	19.089.053.177	5.000.000.000	40.587.161.104	12.982.421.903	246.124.886.184	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
				ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		356.075.274.700	411.314.436.659	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(177.052.444.427)	(234.086.952.796)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(108.818.158.837)	(104.487.738.665)	Cash payments to employees
Pembayaran operasional lainnya		(89.929.982.024)	(34.699.353.742)	Payments for other operating activities
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(19.725.310.588)	38.040.391.456	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(10.777.756.885)	(11.285.828.317)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan		28.865.192	28.421.034	Proceeds from finance income
Penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai	17a	1.361.377.993	-	Proceeds from excess value added tax payment
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(6.157.618.205)	(6.433.390.458)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(35.270.442.493)	20.349.593.715	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING
				ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(2.291.954.832)	(44.093.012.316)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	660.270.269	643.468.469	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(1.359.532.731)	(1.088.495.917)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.991.217.294)	(44.538.039.764)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	14,31	20.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	20	(3.790.490.625)	-	Dividend payment
Pembayaran utang bank jangka panjang	14,31	-	(425.000.095)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari penawaran perdana saham	21	-	55.593.862.500	Proceeds from initial public offering
Pembayaran emisi saham	21	-	(3.161.559.323)	Payments for share issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		16.209.509.375	52.007.303.082	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(22.052.150.412)	27.818.857.033	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Kenaikan utang bank jangka pendek - Kredit Rekening Koran	14,31	1.588.566.166	5.591.580.022	Increase of short term bank loan - Loan Overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		44.293.553.960	10.883.116.905	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	23.829.969.714	44.293.553.960	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ikapharm Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 tanggal 18 Mei 1978. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ika Pharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari notaris yang sama tanggal 17 Januari 1984 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2864HT01.TH84 tanggal 17 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 7737/1996 tanggal 6 September 1996. Selanjutnya, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ikapharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Februari 2021, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0009119.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dari Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha industri farmasi dan *personal care*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1978.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur dan memiliki sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5 Kav. B8, Kawasan Industri Dwipapuri Abadi, Desa Sawah Dadap, Kec. Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ikapharma Inti Mas, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Maudy Ratna Winata
Komisaris	:	Titianus Winata
Komisaris Independen	:	Susanto Lam

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ikapharm Indonesia based on Notarial Deed of Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 dated May 18, 1978. The Company changed its name to PT Ika Pharmindo Putramas based on Notarial Deed No. 62 of the same notary dated January 17, 1984 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2864HT01.TH84 dated May 17, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 7737/1996 dated September 6, 1996. Further, the Company changed its name to PT Ikapharmindo Putramas based on the Notarial Deed of Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 dated February 8, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009119.AH.01.02.Year 2021 dated February 11, 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 236 dated June 21, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., concerning the increase of issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in pharmaceutical and personal care industry. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's head office is located on Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta and has a Household Health Supplies production facility located on Jl. Raya Rancaekek Km. 24.5 Kav. B8, Industrial Estate Dwipapuri Abadi, Dadap Sawah Village, Kec. Cimanggung, Sumedang, West Java.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Ikapharma Inti Mas, a company incorporated in Indonesia.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Kartono	:
Direktur	:	Ayi Saepudin	:
Direktur	:	Eliza Arlena Winata	:

Komite Audit

Ketua komite	:	Susanto Lam	:
Anggota	:	Wan Wan	:
Anggota	:	R. Bagus Sisnanto	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 1.046 dan 1.017 karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-345/D.04/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 336.932.500 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham biasa atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Committee Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 1,046 and 1,017 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-345/D.04/2023 dated October 31, 2023 to conduct an Initial Public Offering to the public for 336,932,500 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid of the Company after the Initial Public Offering.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 24, 2025.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
1 Euro	16.851
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Australia	10.082

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements (continued)

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows:

	2023	
1 Euro	17.140	1 Euro
1 United States Dollar	15.416	1 United States Dollar
1 Australian Dollar	10.565	1 Australian Dollar

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 27 to the financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investments in shares and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan". Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation and are not held for trading". The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Company has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include investments in shares.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan bahan baku dan pembungkus dinyatakan dengan harga perolehan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar, sedangkan barang setengah jadi dan barang jadi berdasarkan harga produksi rata-rata.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories of raw materials and packaging cost is expressed by the first in first out method, while semi-finished goods and finished goods a based on average production costs.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in the form of Business Usage Rights (*Hak Guna Usaha* or "HGU"), Building Usage Rights (*Hak Guna Bangunan* or "HGB") and Usage Rights (*Hak Pakai* or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan. Untuk bangunan menggunakan metode garis lurus. Untuk mengklasifikasikan jumlah tersusutkan, estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	20%	Furniture and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Kontruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining balance method for machinery and equipment, furniture and fixtures, and vehicles. For buildings using the straight-line method. To allocate the depreciation amount, the estimated useful lives of fixed assets are as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada insepse kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepse atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Company has the right to operate the asset;
 - 2) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai lainnya. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Taksiran masa manfaat dari aset takberwujud berkisar antara 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Perusahaan memiliki aset takberwujud yang timbul dari pengembangan formula purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized using straight-line method over its estimated useful life. The estimated useful life, residual value and amortization method of intangible asset are reviewed at the end of each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Estimated useful lives of the intangible assets ranging from 4 to 16 years, a range that is generally thought of in similar industries.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Company could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The Company has intangible assets arising from the development of formulas, prototype and model of medicinal products that will be produced by the Company.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Company's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the company’s chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

The probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in notes to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan meninjau jumlah tercatat aset nonkeuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the financial statements.

The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 16 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Notes 9 and 10 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan.

5. KAS DAN BANK

	2024
Kas	51.087.200
Bank	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.919.140.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.836.335.861
PT Bank Central Asia Tbk	598.747.697
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.424.658.093
Euro	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	23.778.882.514
Total	23.829.969.714

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow - moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 19 to the financial statements.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
	49.924.081	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	33.020.557.697	PT Bank OCBC NISP Tbk
	821.458.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	368.448.335	PT Bank Central Asia Tbk
		United States Dollar
	9.982.064.108	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Euro
	51.101.479	PT Bank OCBC NISP Tbk
	44.243.629.879	Sub-total
Total	44.293.553.960	Total

As of December 31, 2024, and 2023, there were no cash in banks placed with related parties, pledged as collateral, or restricted for use.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	233.755.581.728	182.028.753.960	Related parties (Note 27)
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(153.829.971)	(60.708.644)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	233.601.751.757	181.968.045.316	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Tigaraksa Satria Tbk	7.097.458.787	11.661.684.480	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Kebayoran Pharma	6.465.862.912	-	PT Kebayoran Pharma
Natrapharm, Inc	5.149.552.602	4.013.185.616	Natrapharm, Inc
PT Kimia Farma Trading Distribution	1.400.645.741	1.734.828.321	PT Kimia Farma Trading Distribution
PT Kamal Shahir	1.012.819.044	-	PT Kamal Shahir
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.649.552.365	991.525.029	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	22.775.891.451	18.401.223.446	Sub-total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(19.934.234)	(5.566.774)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	22.755.957.217	18.395.656.672	Net
Neto	256.357.708.974	200.363.701.988	Net

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	250.129.283.853	196.154.278.691	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.162.371.646	4.098.773.481	United States Dollar
Dolar Australia	239.817.680	176.925.234	Australian Dollar
Total	256.531.473.179	200.429.977.406	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(173.764.205)	(66.275.418)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	256.357.708.974	200.363.701.988	Net

c. Berdasarkan umur piutang

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	149.494.492.043	141.103.657.985	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	27.840.675.705	36.053.015.140	1 - 30 days
31 - 90 hari	57.450.513.842	22.978.190.629	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.745.791.589	295.113.652	More than 90 days
Total	256.531.473.179	200.429.977.406	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(173.764.205)	(66.275.418)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	256.357.708.974	200.363.701.988	Net

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	66.275.418
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25)	107.488.787
Saldo akhir	173.764.205

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank oleh Perusahaan (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2023	
	-	Beginning balance
	66.275.418	Provision during the year (Note 25)
	66.275.418	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged as collateral for bank loans by the Company (Note 14).

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku (Catatan 23)	26.375.726.604
Bahan pengemas (Catatan 23)	15.269.220.991
Barang dalam proses (Catatan 23)	1.077.153.556
Barang non produksi dan non penjualan	2.159.054.105
Bahan jadi (Catatan 23)	6.881.764.279
Total	51.762.919.535

Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.000.000.000 and Rp 60.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 14).

7. INVENTORIES

	2023	
	31.734.004.115	Raw materials (Note 23)
	16.314.751.749	Packaging materials (Note 23)
	765.600.384	Work-in-process (Note 23)
	1.404.603.469	Non-production and non-sale goods
	5.790.447.422	Finished goods (Note 23)
	56.009.407.139	Total

Based on management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates impairment of inventories as of December 31, 2024 and 2023, thus no provision for impairment in value on inventories was provided.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 61,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
<u>Uang muka</u>		
Pengujian produk	2.049.811.284	1.533.111.285
Operasional	1.039.584.467	603.016.619
Pembelian:		
Lokal	794.646.750	991.496.448
Impor	157.904.178	1.551.738.274
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	723.379.203	50.771.801
Sub-total	4.765.325.882	4.730.134.427
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Asuransi	97.155.677	136.323.432
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	227.185.395	336.274.970
Sub-total	324.341.072	472.598.402
Total	5.089.666.954	5.202.732.829

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

<u>Advances</u>
Product testing
Operations
Purchases:
Local
Import
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
<u>Prepaid expenses</u>
Insurance
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	66.787.027.900	-	-	-	66.787.027.900	Land
Bangunan	61.842.363.034	7.617.894	-	135.239.988	61.985.220.916	Building
Mesin dan peralatan	101.210.678.117	1.773.816.157	-	-	102.984.494.274	Machinery and equipment
Kendaraan	8.538.046.250	403.760.032	(1.149.892.718)	-	7.791.913.564	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.527.746.790	144.160.000	-	-	3.671.906.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Bangunan	153.806.550	499.843.750	(18.566.562)	(135.239.988)	499.843.750	Buildings
Total Biaya Perolehan	242.059.668.641	2.829.197.833	(1.168.459.280)	-	243.720.407.194	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	30.780.381.889	2.859.140.095	-	-	33.639.521.984	Buildings
Mesin dan peralatan	88.559.902.526	3.615.758.142	-	-	92.175.660.668	Machinery and equipment
Kendaraan	5.974.130.219	653.905.303	(1.074.900.159)	-	5.553.135.363	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.243.030.932	185.695.387	-	-	3.428.726.319	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	128.557.445.566	7.314.498.927	(1.074.900.159)	-	134.797.044.334	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	113.502.223.075				108.923.362.860	Net Book Value

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	28.982.457.730	37.804.570.170	-	-	66.787.027.900	Land
Bangunan	58.737.963.034	2.989.131.000	-	115.269.000	61.842.363.034	Building
Mesin dan peralatan	98.575.032.830	3.280.939.414	(645.294.127)	-	101.210.678.117	Machinery and equipment
Kendaraan	9.058.514.382	594.148.900	(1.114.617.032)	-	8.538.046.250	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.413.861.790	113.885.000	-	-	3.527.746.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Bangunan	205.014.503	64.061.047	-	(115.269.000)	153.806.550	Buildings
Total Biaya Perolehan	198.972.844.269	44.846.735.531	(1.759.911.159)	-	242.059.668.641	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	27.939.187.953	2.841.193.936	-	-	30.780.381.889	Buildings
Mesin dan peralatan	83.585.849.023	5.619.347.630	(645.294.127)	-	88.559.902.526	Machinery and equipment
Kendaraan	6.221.316.269	855.639.006	(1.102.825.056)	-	5.974.130.219	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.011.997.247	231.033.685	-	-	3.243.030.932	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	120.758.350.492	9.547.214.257	(1.748.119.183)	-	128.557.445.566	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	78.214.493.777				113.502.223.075	Net Book Value

Pembebanan penyusutan aset tetap pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 23)	6.120.127.798	8.143.568.658	Costs of revenues - Manufacturing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.194.371.129	1.403.645.599	General and administrative expenses (Note 24)
Total	7.314.498.927	9.547.214.257	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan	660.270.269	643.468.469	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(74.992.559)	(11.791.976)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	585.277.710	631.676.493	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, berdasarkan polis asuransi all risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.848.814.633 dan USD 1.519.155 per 31 Desember 2024, dan Rp 23.658.240.725 per 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup potensi kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, konstruksi dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 25% dan 95%. Perusahaan memperkirakan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2025. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian konstruksi dalam penyelesaian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 72.970.000.838 dan Rp 70.981.130.697, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has insured all fixed assets, except land, under an all-risks insurance policy with coverage amounting to Rp 45,848,814,633 and USD 1,519,155 as of December 31, 2024, and Rp 23,658,240,725 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress represents building with a percentage of completion of 25% and 95%, respectively. The Company estimated that the construction in progress will be completed in 2025. Management does not see any events that will hinder the completion of the construction-in-progress.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment on its fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 72,970,000,838 and Rp 70,981,130,697, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	-	10.333.221.188	Landrights	
Hak paten	4.639.000.000	-	-	-	4.639.000.000	Patent	
Perangkat lunak	2.302.358.021	40.913.000	-	-	2.343.271.021	Softwares	
Pengembangan produk	5.636.960.327	1.318.619.731	-	-	6.955.580.058	Product development	
Total biaya perolehan	22.911.539.536	1.359.532.731	-	-	24.271.072.267	Total acquisition costs	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Hak guna bangunan	2.446.407.069	516.661.056	-	-	2.963.068.125	Landrights	
Hak paten	4.639.000.000	-	-	-	4.639.000.000	Patent	
Perangkat lunak	1.067.062.040	185.076.474	-	-	1.252.138.514	Softwares	
Pengembangan produk	405.229.516	438.177.358	-	-	843.406.874	Product development	
Total akumulasi amortisasi	8.557.698.625	1.139.914.888	-	-	9.697.613.513	Total accumulated amortization	
Nilai Buku Neto	14.353.840.911				14.573.458.754	Net Book Value	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	2.302.358.021	-	-	2.302.358.021	Softwares
Pengembangan produk	4.548.464.410	1.088.495.917	-	5.636.960.327	Product development
Total	21.823.043.619	1.088.495.917	-	22.911.539.536	Total
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi					Amortization
Hak guna bangunan	1.929.746.013	516.661.056	-	2.446.407.069	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	882.969.428	184.092.612	-	1.067.062.040	Softwares
Pengembangan produk	96.574.148	308.655.368	-	405.229.516	Product development
Total	7.548.289.589	1.009.409.036	-	8.557.698.625	Total
Nilai Buku Neto	14.274.754.030			14.353.840.911	Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 23)	438.177.358	308.655.368	Costs of revenues-Manufacturing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	701.737.530	700.753.668	General and administrative expenses (Note 24)
Total	1.139.914.888	1.009.409.036	Total

Aset takberwujud berupa:

Intangible assets consist of:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Perusahaan dan diamortisasi selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.
- Hak atas formula dan merek produk *Natural Research* ("NR") yang terdaftar pada Direktorat Jendral Departemen Kehakiman Hak Cipta dan Merek Kelas 3 sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 4.639.000.000. Aset takberwujud disajikan dengan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 6,25% per tahun yang dimulai sejak bulan April 2005 selama 4 (empat) tahun.
- *Land and Building Rights Certificate ("SHGB") owned by the Company and was amortized for 20 years until in 2040.*
- *Rights to the formula and brand Natural Product Research ("NR") which is registered with the Directorate General of the Department of Justice Copyright and Trademark Class 3 amounted to US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,639,000,000. Intangible assets are presented net of accumulated amortization. The amortization of intangible assets are based on the straight-line method of 6.25% per year which began in April 2005 for 4 (four) years.*

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

- Pada tahun 2018, Perusahaan memulai proses pengembangan formula, purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sedang dalam proses mengembangkan 24 jenis produk obat yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2029.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin masing-masing sebesar Rp 750.000.000 dan Rp 122.550.000.

12. INVESTASI SAHAM

2024 dan/and 2023					
	Tempat Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Field of Business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Distriversa Buanamas	Jakarta	Distribusi / Distribution	1992	18,00%	<u><u>22.156.000.000</u></u>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kondisi atau transaksi pasar yang dapat diamati yang dapat mempengaruhi nilai wajar investasi secara material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

- In 2018, the Company started the process of developing formulas, prototype and model medicinal products that will be produced by the Company. As of December 31, 2023, the Company was in the process of developing 24 types of medicinal products which are estimated to be completed by 2029.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment of its intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances for the purchase of fixed assets - machineries amounting to Rp 750,000,00 and Rp 122,550,000, respectively.

12. INVESTMENTS IN SHARE

Based on management's review, there have been no significant changes in conditions or observable market transactions that would materially affect the fair value of the investment as of December 31, 2024, and 2023.

13. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lain-lain berupa uang jaminan sebesar Rp 195.728.802.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u><u>170.988.866.131</u></u>	<u><u>149.400.299.965</u></u>	PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang bank jangka pendek ke OCBC masing-masing sebesar Rp 170.988.866.131 dan Rp 149.400.299.965.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 74 tanggal 21 Maret 2014, terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 dan No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 masing-masing tanggal 1 September 2024 dan 8 Desember 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, other assets represents security deposits amounting to Rp 195,728,802.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents short-term bank loans to OCBC amounting to Rp 170,988,866,131 and Rp 149,400,299,965, respectively.

Based on the Deed of Loan Agreement No. 74 dated March 21, 2014, most recent amendments to the Loan Agreement No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 and No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 dated September 1, 2024 and December 8, 2023, respectively, the Company obtained several credit facilities with the following details:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman / Credit limit		Jatuh Tempo / Due Date		Tingkat Bunga / Interest Rate		31 Desember / December 31,	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
<i>Demand loan</i>	156.000.000.000	136.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	156.000.000.000	136.000.000.000
Kredit rekening koran / Credit overdraft facility	15.000.000.000	15.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	14.988.866.131	13.400.299.965
Total / Total							170.988.866.131	149.400.299.965

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Kredit, jaminan utang bank jangka pendek berupa:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.467.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 17 Mei 2018 (Catatan 9).
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara (Catatan 9).
- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Catatan 9).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 7).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 7).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 6).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010 (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan nonkeuangan (*financial and non-financial covenants*). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the latest of the Credit Agreement, collaterals of short-term bank loan in the form:

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java (Note 9).
- Machinery owned by the Company with a collateral value of Rp 11,467,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated May 17, 2018 (Note 9).
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara (Note 9).
- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Note 9).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 7).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 7).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 6).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010 (Note 9).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014 (Note 9).

Based on the above loan agreements, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants as required under the loan agreements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	2.258.161.900
Pihak ketiga	
PT Tarunakusuma	
Purinusa	6.182.387.424
PT Dinito Jaya Sakti	4.497.629.989
PT Wolong Soko Indonesia	1.987.391.175
CV Duta Warna	1.781.832.706
PT Farmarindo Jaya	1.584.585.162
PT Sumber Kita Indah	1.426.683.000
Hefei Research Silicone Technology Ltd.	1.419.791.295
PT Kinas Global Indanusa	1.284.888.825
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	19.104.572.570
Sub-total	39.269.762.146
Total	41.527.924.046

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	2.258.161.900
Pihak ketiga	
Rupiah	37.660.329.156
Dolar Amerika Serikat	1.419.791.295
Euro	189.641.695
Sub-total	39.269.762.146
Total	41.527.924.046

c. Berdasarkan umur utang usaha

	2024
Belum jatuh tempo	31.925.375.931
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	9.188.437.054
31 - 90 hari	411.566.913
Lebih dari 90 hari	2.544.148
Total	41.527.924.046

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
sehubungan dengan utang usaha.

15. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2023
	889.215.650
	4.225.873.896
	4.327.145.813
	-
	1.326.844.158
	1.236.947.148
	-
	1.195.048.320
	-
	23.652.255.157
	35.964.114.492
Total	36.853.330.142

Related parties (Note 27)

Third parties

PT Tarunakusuma

Purinusa

PT Dinito Jaya Sakti

PT Wolong Soko Indonesia

CV Duta Warna

PT Farmarindo Jaya

PT Sumber Kita Indah

Hefei Research Silicone

Technology Ltd.

PT Kinas Global Indanusa

Others (each below

Rp 1,000,000,000)

Sub-total

Total

b. Based on currencies

	2023
	889.215.650
	34.769.066.172
	1.195.048.320
	-
	35.964.114.492
	35.964.114.492
Total	36.853.330.142

Related parties (Note 27)

Rupiah

Third parties

Rupiah

United States Dollar

Euro

Sub-total

Total

c. Based on aging of trade payables

	2023
	32.615.992.807
	3.099.123.980
	312.086.865
	826.126.490
Total	36.853.330.142

Current

Past due

1 - 30 days

31 - 90 days

More than 90 days

Total

The Company does not provide any collateral for those trade
payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2024
Pembelian aset tetap	414.693.001
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	775.239.147
Total	1.189.932.148

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2023
	668.947.164
	182.339.968
Total	851.287.132

Purchase of fixed assets

Others (each below

Rp 100,000,000)

Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh hasil banding sebesar Rp 1.361.377.993 dan sisanya dicatat pada biaya pajak tahun berjalan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak atas banding tahun 2018 dan 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.077.034.539 (Catatan 17f).

b. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	82.773.835
Pasal 21	503.300.356
Pasal 22	65.507.755
Pasal 23	68.410.504
Pasal 25	400.524.194
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.063.892.895
Total	5.184.409.539

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pajak kini	3.537.826.820
Manfaat pajak tangguhan	(518.138.453)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.019.688.367

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	8.034.637.889
<u>Beda temporer:</u>	
Beban imbalan kerja	2.247.686.000
Penyisihan nilai piutang usaha	107.488.787
<u>Beda permanen:</u>	
Representasi	3.668.924.074
Denda pajak	2.024.593.871
Beban penyusutan	26.566.473
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(28.865.192)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	16.081.031.902

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024, the Company has received the result of appeal amounting to Rp 1,361,377,993, with the remainder is recorded as a current year tax expense (Note 24).

As of December 31, 2023, this account represents tax appeal for the year 2018 and 2016 and value added tax amounting to Rp 2,077,034,539, respectively (Note 17f).

b. Taxes Payable

	2023	
		Income Taxes:
	48.423.092	Article 4 (2)
	864.714.921	Article 21
	74.008.323	Article 22
	71.686.597	Article 23
	356.798.139	Article 25
	515.266.873	Article 29
	3.415.471.528	Value Added Tax
Total	5.346.369.473	Total

c. Income Tax Expenses - Net

Details of income tax expense - net are as follows:

	2023	
	6.650.508.480	Current tax expenses
	(1.203.498.872)	Deferred tax benefits
Income Tax Expenses - Net	5.447.009.608	

Reconciliation between profit before income tax, per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	20.784.566.244	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>		
Employee benefits expenses	5.404.174.000	
Allowance for impairment of trade receivables	66.275.418	
<u>Permanent differences:</u>		
Representation	3.963.829.086	
Tax penalty	3.738.568	
Depreciation expenses	35.421.963	
Interest income already subjected to final tax	(28.421.034)	
Estimated taxable income current year	30.229.584.245	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - dibulatkan	16.081.031.000	30.229.584.000
Beban pajak penghasilan kini	3.537.826.820	6.650.508.480
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	998.105.210	1.829.589.798
Pasal 23	12.860.014	14.628.350
Pasal 25	4.675.112.163	4.291.023.459
Sub-total	5.686.077.387	6.135.241.607
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	(2.148.250.567)	515.266.873

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	8.034.637.889	20.784.566.244
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	(1.767.620.336)	(4.572.604.574)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.252.068.230)	(874.405.088)
Pembulatan	199	54
Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan	(3.019.688.367)	(5.447.009.608)

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

Reconciliation between profit before income tax, per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Estimated taxable income current year - rounded

Current income tax expense

Less prepayment of income taxes:

Article 22

Article 23

Article 25

Sub-total

Income taxes payable Article 29 (Estimated claim for income tax refund)

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between the income tax expenses - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax calculated using effective tax rate (Note 17e)

The tax effect of permanent differences

Rounding

Income tax expenses - net - the Company

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit for The Year	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	4.948.028.363	494.490.920	(53.238.020)	5.389.281.263	Employee benefits
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment losses
piutang usaha	14.580.592	23.647.533	-	38.228.125	trade receivables
Total	4.962.608.955	518.138.453	(53.238.020)	5.427.509.388	Total
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit for The Year	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	3.827.769.443	1.188.918.280	(68.659.360)	4.948.028.363	Employee benefits
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment losses
piutang usaha	-	14.580.592	-	14.580.592	trade receivables
Total	3.827.769.443	1.203.498.872	(68.659.360)	4.962.608.955	Total

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net

Details of deferred tax assets - net computation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Sengketa Perpajakan

Menindaklanjuti banding yang diajukan oleh Perusahaan, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan atas seluruh sengketa perpajakan yang dihadapi Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rates (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

f. Tax Disputes

Following up on the appeal submitted by the Company, the Tax Court has issued a decision on all tax disputes faced by the Company on August 23, 2023, with the following details:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Sengketa/ Dispute Number	Nomor Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision Number	Amar Putusan/ Announcement of Decision
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			
Tahun/Year 2016	002679.15/2021/PP	PUT-002679.15/2021/PP/M.11B Tahun/Year 2021	Dikabulkan sebagian/ Partially granted. Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Badan tahun pajak 2016 masih terdapat pajak yang lebih bayar sebesar Rp 53.891.610. The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Corporate Income Tax obligations for the 2016 fiscal year, there was still overpayment of tax amounting to Rp 53,891,610.
Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 23			
Desember/ December 2016	002680.12/2021/PP	PUT-002680.12/2021/PP/M.11B Tahun/Year 2021	Dikabulkan sebagian/ Partially granted. Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 731.548.559. The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Income Tax Article 23 obligations for the December 2016 tax period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 731,548,559.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Sengketa Perpajakan (lanjutan)

f. Tax Disputes (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Sengketa/ Dispute Number	Nomor Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision Number	Amar Putusan/ Announcement of Decision
Pajak Penghasilan ("PPh") Final Pasal 4 ayat (2)			
Desember/December 2016	002681.25/2021/PP	PUT-002681.25/2021/PP/M.11B Tahun 2021	Dikabulkan sebagian / <i>Partially granted.</i> Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Final Pasal 4 ayat (2) masa pajak Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 50.307.479. <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Final Income Tax obligations Article 4 paragraph (2) for the December 2016 tax period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 50,307,479.</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			
Januari/January 2016	002682.16/2021/PP	PUT-002682.16/2021/PP/M.11B	Dikabulkan seluruhnya / <i>Completely granted.</i> Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPN Masa Pajak Januari - Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 31.568.881 dengan rincian sebagai berikut: 1. Juni 2016: Rp 13.785.759 2. Juli 2016: Rp 2.297.626 3. Agustus: Rp 4.147.336 4. September 2016: Rp 2.834.540 5. Oktober 2016: Rp 2.834.540 6. November 2016: Rp 2.834.540 7. Desember 2016: Rp 2.834.540 <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of VAT obligations for the January - December 2016 Tax Period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 31,568,881 with the following details:</i> 1. June 2016: Rp 13,785,759 2. July 2016: Rp 2,297,626 3. August: Rp 4,147,336 4. September 2016: Rp 2,834,540 5. October 2016: Rp 2,834,540 6. November 2016: Rp 2,834,540 7. December 2016: Rp 2,834,540
Februari/February 2016	002683.16/2021/PP	PUT-002683.16/2021/PP/M.11B	
Maret/March 2016	002684.16/2021/PP	PUT-002684.16/2021/PP/M.11B	
April/April 2016	002685.16/2021/PP	PUT-002685.16/2021/PP/M.11B	
Mei/May 2016	002686.16/2021/PP	PUT-002686.16/2021/PP/M.11B	
Juni/June 2016	002687.16/2021/PP	PUT-002687.16/2021/PP/M.11B	
Juli/July 2016	002688.16/2021/PP	PUT-002688.16/2021/PP/M.11B	
Agustus/August 2016	002689.16/2021/PP	PUT-002689.16/2021/PP/M.11B	
September/September 2016	002690.16/2021/PP	PUT-002690.16/2021/PP/M.11B	
Oktober/October 2016	002691.16/2021/PP	PUT-002691.16/2021/PP/M.11B	
November/November 2016	002692.16/2021/PP	PUT-002692.16/2021/PP/M.11B	
Desember/December 2016	002693.16/2021/PP	PUT-002693.16/2021/PP/M.11B	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan putusan-putusan Pengadilan Pajak di atas, Perusahaan memiliki pajak yang kurang bayar dengan total sebesar Rp 813.424.919 yang wajib dibayarkan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Direktur Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 31 Agustus 2023, perkara hukum di atas tidak memengaruhi secara signifikan atas kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh hasil banding sebesar Rp 1.361.377.993 dan sisanya dicatat pada biaya pajak tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Based on the above Tax Court decisions, the Company has underpaid taxes totaling to Rp 813,424,919 which must be paid to the Directorate General of Taxes.

As of December 1, 2023, the Directorate General of Taxes submit a request for review of the appeal decision of the Tax Court.

Based on the Company's Statement Letter dated August 31, 2023, the above legal cases do not significantly affect the role and/or continuity of the Company's business and plans.

As of December 31, 2024, the Company have received result of appeal amounting to Rp 1,361,377,993 and the remainder is recorded in tax expense current year.

18. BEBAN AKRUAL

	2024	2023	
Promosi	1.481.033.624	2.579.257.434	Promotion
Asuransi	273.217.697	607.885.592	Insurance
Gaji	111.021.032	436.760.919	Salary
Pemeliharaan	-	99.072.204	Maintenance
Total	1.865.272.353	3.722.976.149	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Penyisihan Imbalan Karyawan

Perusahaan memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2025 dan 26 Januari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Provision for Employee Benefits

The Company has a wholly funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. This pension program maintained by Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")). As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, as stated in its report dated January 10, 2025 and January 26, 2024, respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2024	
Tingkat diskonto :	7,00% per tahun / 7.00% per year	Discount rates
Kenaikan upah :	5,00% per tahun / 5.00% per year	Salary increases
Umur pensiun normal :	60 tahun / 60 years	Normal pension ages
Tingkat mortalitas :	TMI-IV-2019 / TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri :	6% per tahun sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linier sampai dengan usia lebih dari 52 tahun / 6% per year up to of age 29 and decreasing linearly up to the age more than 52 years	Resignation rate

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

a. Provision for Employee Benefits (continued)

2023

Tingkat diskonto	:	7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Discount rates
Kenaikan upah	:	5,00% per tahun / 5.00% per year	:	Salary increases
Umur pensiun normal	:	60 tahun / 60 years	:	Normal pension ages
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 / TMI-IV-2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	6% per tahun sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linier sampai dengan usia lebih dari 52 tahun / 6% per year up to of age 29 and decreasing linearly up to the age more than 52 years	:	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui
pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognized
in the statement of profit or loss and other
comprehensive income consisted of the following:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	4.030.708.000	4.196.804.000	Current service costs
Biaya bunga	1.554.166.000	1.260.271.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	(2.745.950.000)	-	Past service costs
Keuntungan atas penyelesaian	(591.238.000)	(52.901.000)	Gain on the settlement
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	2.247.686.000	5.404.174.000	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurements on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	430.939.000	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(246.271.000)	(722.830.000)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	4.280.000	(20.197.000)	Return on assets program
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(241.991.000)	(312.088.000)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit
obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.491.038.000	17.398.952.000	Beginning present value of defined benefit liabilities
Beban imbalan kerja	2.247.686.000	5.404.174.000	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(241.991.000)	(312.088.000)	Remeasurements of employee benefits liability
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti	24.496.733.000	22.491.038.000	Ending present value of defined benefit obligation

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	22.491.038.000
Beban imbalan kerja	2.838.924.000
Iuran pemberi kerja	(5.400.000.000)
Pembayaran manfaat dari aset program	4.808.762.000
Pembayaran manfaat dari Perusahaan	-
Pengukuran kembali aset dalam penghasilan komprehensif lain	(241.991.000)
Saldo akhir	24.496.733.000

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
	Perubahan asumsi / Change in assumption
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%
	2023
	Perubahan asumsi / Change in assumption
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 1 tahun	2.611.172.000
1 sampai dengan 2 tahun	1.110.226.000
2 sampai dengan 5 tahun	7.403.804.000
Di atas 5 tahun	38.404.442.000
Total	49.529.644.000

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Provision for Employee Benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:

2023	
17.398.952.000	<i>Beginning balances</i>
5.457.075.000	<i>Employee benefit expenses</i>
(3.812.000.000)	<i>Employer's contribution</i>
3.941.241.000	<i>Benefit payments from the plan assets</i>
(182.142.000)	<i>Benefit payments from the Company</i>
(312.088.000)	<i>Remeasurements of the assets in the other comprehensive income</i>
22.491.038.000	<i>Ending balance</i>

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
(23.846.594.000)	Discount rate
27.700.257.000	
27.705.193.000	Salary rate increase
(23.811.241.000)	
Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
(21.359.416.000)	Discount rate
24.870.413.000	
24.874.845.000	Salary rate increase
(21.327.313.000)	

The maturity date, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
2.333.256.000	Less than 1 year
1.296.669.000	1 to 2 years
4.804.104.000	2 to 5 years
36.437.009.000	More than 5 years
44.871.038.000	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") sejak tahun 2009.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah karyawan tetap sampai dengan batas umur 60 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Pension Fund

The Company's defined contribution pension funds managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") since 2009.

Requirements to become a participant are employees up to the age limit of 60 years.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Ikapharma Inti Mas	1.315.950.000	78,12	131.595.000.000	PT Ikapharma Inti Mas
Dra. Maudy Ratna Winata	14.840.000	0,88	1.484.000.000	Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	10.460.000	0,62	1.046.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Eliza Arlena Winata
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	336.932.500	20,00	33.693.250.000	Public (each ownership of less than 5%)
Total	1.684.662.500	100,00	168.466.250.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 34.773 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.773.000.000 yang telah diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perusahaan oleh:

- PT Ikapharma Inti Mas sebanyak 34.117 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.117.000.000.
- Titianus Winata sebanyak 271 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 271.000.000.
- Maudy Ratna Winata sebanyak 385 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 385.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sebesar Rp 134.773.000.000, terdiri atas 134.773 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

- b. Meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 500.000.000.000, terdiri atas 500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 23, 2023 by Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- a. Give an approval to the Directors of the Company to issue 34,773 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, totaling to Rp 34,773,000,000 which had been subscribed and paid in cash to the Company by:

- PT Ikapharma Inti Mas totaling 34,117 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 34,117,000,000.
- Titianus Winata totaling 271 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 271,000,000.
- Maudy Ratna Winata totaling 385 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 385,000,000.

Hence, the issued and paid-up capital increased by Rp 134,773,000,000, consisting of 134,773 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

- b. Increase the Company's authorized capital to Rp 500,000,000,000, consisting of 500,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058821.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 tanggal 21 Juni 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham:

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dan merubah nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.
2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 336.932.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai untuk keuntungan tahun buku 2023 sebesar Rp 3.790.490.625.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Membagikan dividen kepada PT Ikapharma Inti Mas sebesar Rp 34.117.000.000;
- b. Membagikan dividen kepada Titianus Winata sebesar Rp 271.000.000;
- c. Membagikan dividen kepada Maudy Ratna Winata sebesar Rp 385.000.000;
- d. Menerima pernyataan dari pemegang saham yang melepaskan hak untuk tidak menerima dividen, yaitu:
 1. Augustina Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 113.500.000;
 2. Eliza Arlena Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 113.500.000;Pelepasan hak dividen tersebut seluruhnya berjumlah Rp 227.000.000 menjadi saldo laba Perusahaan.

20. SHARE CAPITAL (continued)

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058821.AH.01.11 Year 2023 dated March 24, 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 dated June 21, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows:

1. *Approve the split of the nominal value of the shares changed the nominal value of each share from Rp 1,000,000 to Rp 100.*
2. *Approve to issue shares in the Company's savings and offer new shares to be issued in deposits through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 336,932,500 new shares with a nominal value of Rp 100. With due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations the capital market and the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations. In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a public offering to the public through the capital market mentioned above.*

Dividend

Based on Notarial Deed No. 137 dated May 27, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 retained earnings amounting to Rp 3,790,490,625.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 23, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- a. *Distribute dividend to PT Ikapharma Inti Mas in the amount of Rp 34,117,000,000;*
- b. *Distribute dividend to Titianus Winata in the amount of Rp 271,000,000;*
- c. *Distribute dividends to Titianus Winata in the amount of Rp 385,000,000;*
- d. *Receive statements from shareholders relinquished the rights not to receive dividends, as follow:*
 1. *Augustina Winata relinquished dividend rights of Rp 113,500,000;*
 2. *Eliza Arlena Winata relinquished dividend rights of Rp 113,500,000;**The release of the above dividend rights in the amount of Rp 227,000,000 became the Company's retained earnings.*

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk mebuat cadangan wajib sebesar 30% yaitu sebesar Rp 5.000.000.000 dari laba neto 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank jangka pendek) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dikurangi kas dan bank. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Utang bank jangka pendek	170.988.866.131
Utang usaha	41.527.924.046
Utang lain-lain	1.189.932.148
Beban akrual	1.865.272.353
Total	215.571.994.678
Dikurangi kas dan bank	23.829.969.714
Utang neto	191.742.024.964
Total ekuitas	246.124.886.184
Rasio pengungkit	0,78

20. SHARE CAPITAL (continued)

Mandatory Reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2023, the shareholders decided to make a mandatory reserve of 30%, which is Rp 5,000,000,000 of net profit in 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

<u>2023</u>	
149.400.299.965	Short-term bank loans
36.853.330.142	Trade payables
851.287.132	Other payables
3.722.976.149	Accrued expenses
<u>190.827.893.388</u>	Total
44.293.553.960	Less cash on hand and in banks
<u>146.534.339.428</u>	Net debt
<u>244.711.674.307</u>	Total equity
0,60	Gearing ratio

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Tambahan modal disetor dari Penawaran umum sebesar 336.932.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 165 per saham	21.900.612.500
Biaya emisi saham	(3.161.559.323)
Pengampunan pajak	350.000.000
Total	19.089.053.177

Tambahan modal disetor dari dampak atas pengampunan pajak sebesar Rp 350.000.000 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 7.000.000.

Terkait UU No.11 Tahun 2016 dengan pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak tanggal 7 September 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Aset yang dideklarasikan oleh Perusahaan adalah tanah sebesar Rp 350.000.000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	
Additional paid-in capital from Public Offering amounted to 336,932,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at Rp 165 per share	21.900.612.500	
Share issuance costs	(3.161.559.323)	
Tax amnesty	350.000.000	
Total	19.089.053.177	

Additional paid-in capital represents the effect of tax amnesty amounting to Rp 350,000,000 and the ransom tax amnesty amounting to Rp 7,000,000.

In relation to Law No. 11 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty dated September 7, 2016.

The Company has received a tax amnesty letter with No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Asset declared by the Company are land amounting to Rp 350,000,000.

22. PENJUALAN NETO

	2024
Penjualan barang	
Non pharma	214.473.848.806
Pharma	197.084.864.380
Jasa maklon	510.568.500
Total	412.069.281.686

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	308.754.265.166
Pihak ketiga	103.315.016.520
Total	412.069.281.686

Penjualan kepada pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10% adalah sebagai berikut:

	2024
PT Distriversa Buanamas	308.588.533.166
Persentase	74,93%

22. NET SALES

	2023	
Sales - products		
Non-pharma	241.588.858.339	
Pharma	198.996.354.347	
Contract manufacturing	551.742.500	
Total	441.136.955.186	

Details of sales based on customers are as follows:

	2023	
Related parties (Note 27)	372.797.196.021	
Third parties	68.339.759.165	
Total	441.136.955.186	

Sales to customers who have a percentage of sales above 10% are as follows:

	2023	
PT Distriversa Buanamas	372.388.662.021	
Percentage	84,42%	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COSTS OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Bahan baku dan pengemas:			Raw material and packaging:
Persediaan awal	48.048.755.864	49.116.394.791	Beginning inventories
Pembelian	125.142.244.846	132.064.060.864	Purchases
Tersedia untuk dipakai	173.191.000.710	181.180.455.655	Available-for-use
Persediaan akhir (Catatan 7)	(41.644.947.595)	(48.048.755.864)	Ending inventories (Note 7)
Pemakaian bahan baku dan pengemas	131.546.053.115	133.131.699.791	Use of raw materials and packaging
Biaya produksi langsung	23.147.999.431	22.597.574.819	Direct production costs
Beban pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Gaji/upah tidak langsung	16.000.351.092	15.152.318.685	Indirect salaries/wages
Listrik dan air	6.620.811.689	6.685.603.684	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.120.127.798	8.143.568.658	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pemeliharaan perlengkapan pabrik	5.128.288.008	5.548.842.910	Maintenance of plant equipment
Laboratorium, masker, dan sarung tangan	2.932.372.765	2.605.280.059	Laboratory, masks and gloves
Bahan bakar mesin pabrik	3.010.956.282	2.652.744.190	Fuel-power plant
Pemakaian bahan pembantu	982.248.422	1.871.275.486	Use of auxiliary materials
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	438.177.358	308.655.368	Amortization of intangible asset (Note 10)
Cetak dan alat tulis	361.310.450	464.307.150	Printing and stationeries
Bahan bakar kendaraan	171.586.447	168.968.206	Fuel for vehicles
Makan dan minum	147.103.320	144.575.945	Meals and drinks
Lain-lain	2.619.801.796	3.967.790.535	Others
Total	44.533.135.427	47.713.930.876	Total
Total biaya produksi	199.227.187.973	203.443.205.486	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work in process:
Persediaan awal	765.600.384	6.927.239.536	Beginning inventories
Persediaan akhir (Catatan 7)	(1.077.153.556)	(765.600.384)	Ending inventories (Note 7)
Total barang dalam proses	(311.553.172)	6.161.639.152	Total goods in process
Beban pokok produksi	198.915.634.801	209.604.844.638	Costs of production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	5.790.447.422	22.806.817.754	Beginning inventories
Pembelian	27.288.074.389	24.514.634.496	Purchases
Persediaan akhir (Catatan 7)	(6.881.764.279)	(5.790.447.422)	Ending inventories (Note 7)
Total persediaan barang jadi	26.196.757.532	41.531.004.828	Total finished goods
Total beban pokok penjualan	225.112.392.333	251.135.849.466	Total costs of goods sold

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dengan pemasok yang mewakili lebih dari 10% dari total penjualan.

For the years ended December 31, 2024, and 2023, there were no transactions with suppliers that represent more than 10% of total sales.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Promosi penjualan	62.070.235.352	55.738.970.877	Sales promotion
Gaji/lembur dan insentif	43.760.530.670	41.044.136.189	Salary/overtime and incentive
Bahan bakar kendaraan	4.211.176.739	4.058.578.585	Fuel for vehicles
Representasi	3.668.924.074	3.963.829.086	Representation
Perjalanan dinas	2.003.642.634	1.575.120.713	Business trip
Telepon dan faksimili	404.355.706	359.388.680	Telephone and facsimile
Pengiriman barang	351.639.366	409.308.588	Dispatching of goods
Alat tulis dan cetakan	320.154.706	363.509.312	Stationeries and printing
Perlengkapan kerja	197.584.072	226.628.848	Work equipment
Lain-lain	2.065.517.151	1.145.317.574	Others
Sub-total	119.053.760.470	108.884.788.452	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan lembur	25.909.277.644	25.693.708.972	Salary and overtime
Asuransi	9.571.117.765	8.217.107.358	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	2.247.686.000	5.404.174.000	Employee benefits (Note 19)
Beban pajak	2.024.593.871		Tax expenses
Listrik, air dan telepon	1.930.110.536	1.883.122.374	Electricity, water and phone
Pemeliharaan inventaris kantor dan gedung	1.428.765.593	1.033.018.595	Maintenance of furniture office and buildings
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.194.371.129	1.403.645.599	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pendaftaran dan perizinan	1.016.375.432	762.448.467	Registration and licensing
Sewa gedung, mess dan kendaraan	880.666.664	881.166.664	Rental for building, dorm and vehicles
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	701.737.530	700.753.668	Amortization of intangible assets (Note 10)
Jasa penyediaan tenaga kerja	690.810.958	1.125.969.913	Provision of labor services
Jasa tenaga ahli	650.524.576	463.211.504	Professional fees
Retribusi, iuran, pajak bumi dan bangunan	499.595.781	447.917.183	Levies, contributions, tax on land and building tax
Bahan bakar kendaraan	269.969.585	288.679.008	Fuel for vehicles
Makan dan minum di tempat kerja	221.760.907	208.698.509	Consumption at workplace
Perjalanan dinas	174.942.904	101.797.473	Business trip
Alat-alat tulis	93.243.476	99.329.099	Stationeries
Administrasi bank	33.795.454	38.532.066	Bank administration
Pendidikan dan pengembangan	15.577.500	11.504.500	Education and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	733.300.263	641.075.126	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub-total	50.288.223.568	49.405.860.078	Sub-total
Total	169.341.984.038	158.290.648.530	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	684.616.692	(369.608.041)	Gain (loss) on exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	585.277.710	631.676.493	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(107.488.787)	(66.275.418)	Allowance for impairment losses of receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	6.218.652	135.723.303	Others - net
Total	1.168.624.267	331.516.337	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.777.756.885 dan Rp 11.285.828.317.

26. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 10,777,756,885 and Rp 11,285,828,317.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Balance from transactions with related parties as follows:

	2024	2023	
Aset			Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Distriversa Buanamas	233.709.490.172	181.982.568.912	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	46.091.556	46.185.048	PT Brataco
Total	233.755.581.728	182.028.753.960	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(153.829.971)	(60.708.644)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Neto	233.601.751.757	181.968.045.316	Net
Persentase terhadap total aset	47,54%	39,27%	Percentage to total assets
	2024	2023	
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>			<u>Trade payables (Note 15)</u>
PT Brataco	2.258.161.900	842.664.056	PT Brataco
PT Distriversa Buanamas	-	46.551.594	PT Distriversa Buanamas
Total	2.258.161.900	889.215.650	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,92%	0,41%	Percentage to total liabilities
	2024	2023	
Penjualan (Catatan 22)			Sales (Note 22)
PT Distriversa Buanamas	308.588.533.166	372.388.662.021	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	165.732.000	408.534.000	PT Brataco
Total	308.754.265.166	372.797.196.021	Total
Persentase terhadap total penjualan	74,93%	84,51%	Percentage to total sales
	2024	2023	
Pembelian			Purchases
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
PT Brataco	8.638.060.770	6.326.557.317	PT Brataco
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,84%	2,52%	Percentage to total costs of goods sold
	2024	2023	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci			Management Personnel
Imbalan kerja jangka pendek	10.447.089.915	10.003.018.471	Short-term employee benefits

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/ Transaction
PT Brataco	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Distriversa Buanamas	Pengendalian yang sama / Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ Trade receivables, trade payables and sales

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

The nature of transactions and relationship with those related parties are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Kecuali untuk investasi saham dan aset lain-lain, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi saham yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

Except for investment in shares and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investments in shares which the fair value cannot measured reliably is measured using Level 3 in the fair value hierarchy reflecting the paid amount or acquisition cost.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company is exposed on certain financial risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual sales growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023 :

	2024					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	23.829.969.714	-	-	-	23.829.969.714	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	149.494.492.043	107.036.981.136	-	(173.764.205)	256.357.708.974	Trade receivables
Piutang lain-lain	163.447.853	-	-	-	163.447.853	Other receivables
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
Total	173.683.638.412	107.036.981.136	-	(173.764.205)	280.546.855.343	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	2023					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	44.293.553.960	-	-	-	44.293.553.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	141.103.657.985	59.326.319.421	-	(66.275.418)	200.363.701.988	Trade receivables
Piutang lain-lain	137.592.970	-	-	-	137.592.970	Other receivables
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
Total	185.730.533.717	59.326.319.421	-	(66.275.418)	244.990.577.720	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and it's Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat	583.137	9.424.658.093	647.513	9.982.064.108	
Euro	-	-	2.982	51.101.479	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat	381.288	6.162.371.646	265.878	4.098.773.481	
Dolar Australia	23.787	239.817.680	16.746	176.925.234	Australian Dollar
Total		15.826.847.419		14.308.864.302	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat	87.848	1.419.791.295	77.520	1.195.048.320	
Euro	11.254	189.641.695	-	-	Euro
Total		1.609.432.990		1.195.048.320	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2024				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	221.594.167	(221.594.167)	United States Dollar
Euro	1,73%	(2.462.738)	2.462.738	Euro
Dolar Australia	2,22%	4.001.932	(4.001.932)	Australian Dollar

2023				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	200.523.899	(200.523.899)	United States Dollar
Euro	1,60%	611.720	(611.720)	Euro
Dolar Australia	2,39%	3.171.311	(3.171.311)	Australian Dollar

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 69,72% dan 68,32% dari jumlah liabilitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

The Company engaged businesses in United States Dollar, Australian Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 14). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of bank loans represents 69.72% and 68.32% of total liabilities, respectively.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The Company engaged businesses in United States Dollar, Australian Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	170.988.866.131	-	170.988.866.131	Short-term bank loans
Utang usaha	41.527.924.046	-	41.527.924.046	Trade payables
Utang lain-lain	1.189.932.148	-	1.189.932.148	Other payables
Beban akrual	1.865.272.353	-	1.865.272.353	Accrued expenses
Total	215.571.994.678	-	215.571.994.678	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	149.400.299.965	-	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang usaha	36.853.330.142	-	36.853.330.142	Trade payables
Utang lain-lain	851.287.132	-	851.287.132	Other payables
Beban akrual	3.722.976.149	-	3.722.976.149	Accrued expenses
Total	190.827.893.388	-	190.827.893.388	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2024
Laba netto tahun berjalan	5.014.949.522
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	1.684.662.500
Laba per saham dasar	2,97

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2023	
	15.337.556.636	Net profit for the year
	897.849.198	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Basic earnings per share	17,22	

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	122.550.000
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	414.693.001
Pembagian dividen	-
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	
	84.776.051	Addition to fixed assets through advances for the purchase of fixed assets
	668.947.164	Additions to fixed assets through other payables
	(34.773.000.000)	Distribution of dividends
	34.773.000.000	Addition of share capital through share dividends

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	149.400.299.965	20.000.000.000	1.588.566.166	170.988.866.131	Short-term bank loans
2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	143.808.719.943	-	5.591.580.022	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	425.000.095	(425.000.095)	-	-	Long-term bank loans

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada lokasi geografi. Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi non parma, parma dan jasa maklon.

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the Board of Directors for the purposes of resource allocation and segment performance assessment focuses on geographic location. The Company has 3 (three) reportable segments including non-pharma, pharma and contract manufacturing.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Non-Pharma	Pharma	Jasa maklon / Contract manufacturing	Total/ Total	
Penjualan	214.473.848.806	197.084.864.380	510.568.500	412.069.281.686	Sales
Beban pokok penjualan	(119.081.054.496)	(106.008.447.478)	(22.890.359)	(225.112.392.333)	Costs of goods sold
Hasil segmen	95.392.794.310	91.076.416.902	487.678.141	186.956.889.353	Segment result
Beban penjualan				(119.053.760.470)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(50.288.223.568)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				1.168.624.267	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				28.865.192	Finance income
Biaya keuangan				(10.777.756.885)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				8.034.637.889	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(3.019.688.367)	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan				5.014.949.522	Net profit for the year
Aset Segmen				491.378.023.401	Segment Assets
Liabilitas Segmen				245.253.137.217	Segment Liabilities

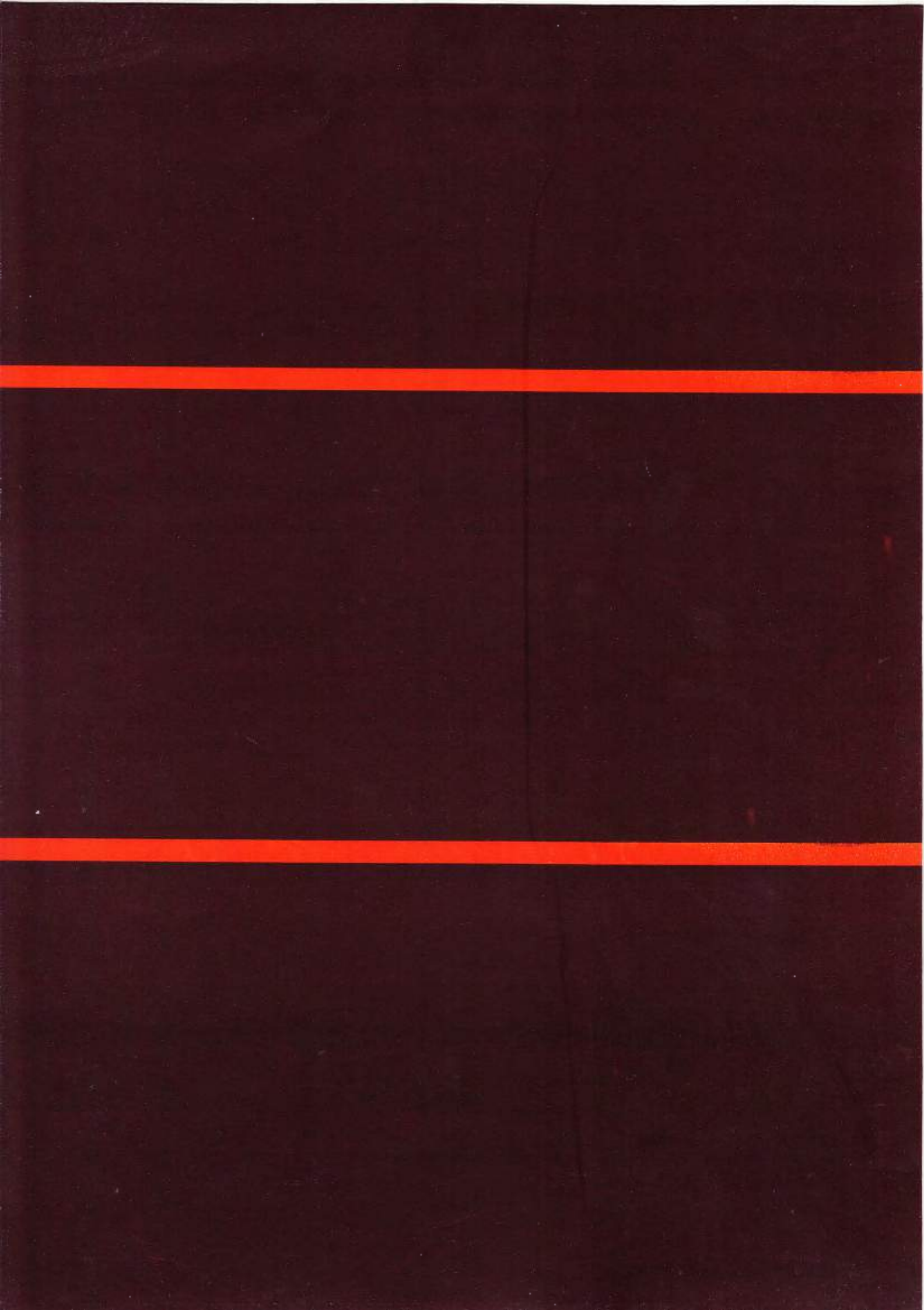
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	<u>Non Pharma</u>	<u>Pharma</u>	<u>Jasa maklon / Contract manufacturing</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan	241.588.858.339	198.996.354.347	551.742.500	441.136.955.186	Sales
Beban pokok penjualan	(136.759.441.877)	(114.376.407.589)	-	(251.135.849.466)	Costs of goods sold
Hasil segmen	<u>104.829.416.462</u>	<u>84.619.946.758</u>	<u>551.742.500</u>	<u>190.001.105.720</u>	Segment result
Beban penjualan				(108.884.788.452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(49.405.860.078)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				331.516.337	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				28.421.034	Finance income
Biaya keuangan				<u>(11.285.828.317)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				20.784.566.244	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				<u>(5.447.009.608)</u>	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan				<u>15.337.556.636</u>	Net profit for the year
Aset Segmen				<u>463.376.975.168</u>	Segment Assets
Liabilitas Segmen				<u>218.665.300.861</u>	Segment Liabilities





PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk
Pharmaceutical Laboratories

Jl. Pulogadung No. 29, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur.

☎ (62-21) 4600086

📠 (62-21) 4608865

✉ secretary@ikapharmindo.com

🌐 www.ikapharmindo.com



2025
ANNUAL
REPORT